



# Strengthening Resilience for Enhancing Growth

MEMPERKUAT KETAHANAN UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN



#### **SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB :**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

#### **DISCLAIMER :**

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

# Strengthening Resilience for Enhancing Growth

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2021 adalah **Memperkuat Ketahanan untuk Meningkatkan Pertumbuhan (*Strengthening Resilience for Enhancing Growth*)**, untuk selalu bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Bertahan di zona yang paling nyaman bukanlah pilihan bagi PT Petrokimia Gresik (PG) untuk saat ini. Tantangan ke depan yang semakin beragam menjadikan PG terus memperkuat ketahanan serta meningkatkan pertumbuhan.

The theme in the 2021 Sustainability Report is **Strengthening Resilience for Enhancing Growth**, to always transform in order to maintain existence and increase competitiveness on an ongoing basis. Staying in the most comfortable zone is not an option for PT Petrokimia Gresik (PG) for now. The increasingly diverse challenges ahead make PG continue to strengthen resilience and increase growth.



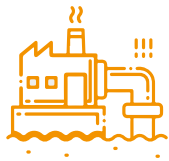
# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

## Kinerja Ekonomi 2021 | Economic Performance 2021



## Kinerja Lingkungan 2021 | Environmental Performance 2021



### Pengelolaan Limbah | Waste Management

- PG memiliki izin pengecualian limbah B3 gipsium oleh KLHK dengan Nomor SK. 238/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2021 tentang Penetapan Pengecualian Limbah Gypsum Hasil Kegiatan Industri Pupuk dan Bahan Kimia pada PG dari Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. | PG has a gypsum B3 waste exemption permit by the Ministry of Environment and Forestry with a SK Number. 238/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2021 concerning the Stipulation of Exclusion of Gypsum Waste from Fertilizer and Chemical Industry Activities in PG from Hazardous and Toxic Waste Management.
- Untuk limbah B3 non dominan, pengelolannya melalui pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari KHLK. | For non-dominant B3 waste, the management is through a B3 waste manager who already has a permit from the KHLK.



### Pengukuran Air Limbah | Wastewater Measurement

Pengukuran Air Limbah dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal setiap bulan di dua titik penataan (poin L dan poin UBB). Pengukuran pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN sedangkan pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PG.

Wastewater measurements are carried out by external parties and internal parties every month at two arrangement points (L points and UBB points). Measurements by external parties are carried out by an Independent Laboratory that has been accredited by KAN while measurements by internal parties are carried out by the Chemical Testing Laboratory of PG.



### Penggunaan Air (m<sup>3</sup>) | Water Usage (m<sup>3</sup>)

Penggunaan air untuk proses produksisebesar **36.661.552m<sup>3</sup>**.  
The use of water for the production process is 36,661,552m<sup>3</sup>.



### Konsumsi Energi (gigajoule) | Energy Consumption (gigajoules)<sup>3</sup>.

Konsumsi energi yang digunakan sebesar **16.278.623GJ**.  
The energy consumption used is 16,278,623GJ.



### Jumlah Pohon yang Ditanam | Total of Trees Planted

Selama tahun 2021, PG telah melakukan penanaman pohon sebanyak **12.300** pohon.  
During 2021, PG has planted a total of 12,300 trees.



**PROPERNAS EMAS 2021**

### Penghargaan di Bidang Lingkungan | Environmental Award

- Berkat keseriusan dan konsistensi perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan, Petrokimia Gresik berhasil meraih PROPERNAS EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ini menjadi catatan sejarah baru, karena merupakan capaian PROPERNAS EMAS pertama dalam sejarah berdirinya perusahaan. | Thanks to the company's seriousness and consistency in environmental management, Petrokimia Gresik has won PROPERNAS GOLD from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This is a new historical record, because it is the first PROPERNAS GOLD achievement in the history of the company's establishment.
- Penghargaan Indonesia Green Award sebanyak 8 trofi Indonesia Green Award as many as 8 trophies



### Hukuman Denda dan Sanksi akibat Ketidapatuhan terkait Lingkungan

Penalties of Fines and Sanctions for Non-compliance related to Environment

Selama tahun 2021, tidak ada hukuman/denda/sanksi yang diterima oleh PG terkait ketidapatuhan terhadap lingkungan. | During 2021, there were no penalties/fines/sanctions received by PG for non-compliance with the environment.



### Pengukuran Emisi Udara | Air Emission Measurement

Pengukuran Emisi dilakukan oleh pihak eksternal dan internal. Pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk masing-masing sumber emisi. Pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PG dan dilakukan setiap bulan untuk masing-masing sumber emisi. Emissions measurement is carried out by external and internal parties. Measurements by external parties are carried out by an Independent Laboratory that has been accredited by KAN and is carried out every 6 (six) months for each emission source. Measurements by internal parties are carried out by the PG Chemical Test Laboratory and are carried out every month for each emission source.

## Kinerja Sosial 2021 | Social Performance 2021

Uraian   Description	Satuan   Value	2021	2020
<b>Produktivitas Pegawai   Employee Productivity</b>			
Produktivitas Pegawai   Employee Productivity	Rp Juta/karyawan Rp million/employee	13,61	11,685
Indeks Keterikatan Pegawai (Employee Engagement Index/EEI)	Score (%)	85,70	85,54
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Excellent Performance Assessment Criteria	Score	654	675,75
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)   Occupational Health and Safety</b>			
Jumlah Tenaga Kerja   Total of Workforce	orang   person	2.043	2.429
Tingkat Kecelakaan Kerja   Work Accident Rate	jam/orang   hour person	--	--
Rasio Kecelakaan Kerja   Work Accident Ratio	tenaga kerja   workforce	--	--
Tingkat Kehilangan Hari Kerja   Workday Loss Rate	jam   hour	--	--
Jumlah Kematian Akibat Kerja   Number of Occupational Deaths	orang   person	--	--
<b>Masyarakat   Public</b>			
Jumlah Mitra Binaan   Total of Fostered Partners	Mitra   Partner	330	299
Investasi Sosial Kemasyarakatan   Community Social Investment	Rp miliar   billion	52,96	45,1
Jumlah Pengaduan/Keluhan Masyarakat   Number of Public Complaints/Complaints	Pengaduan   Complaint	53	71
Fasilitas Umum yang Dibangun   Public Facilities Built (complete build)	Bangunan   Building	--	--
Survei Kepuasan Lingkungan   Environmental Satisfaction Survey	Skor   Score	86,78	86,53

(sangat puas | very satisfied)

## Peristiwa Penting Petrokimia Gresik 2021

THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF PETROKIMIA GRESIK

14

JANUARI 2021 | JANUARY, 2021

### Petrokimia Gresik Berhasil Kantongi Hak Guna dan Pengelolaan 117,2 Hektar Lahan Reklamasi

Petrokimia Gresik has succeeded in securing the right to use and manage 117.2 hectares of land for reclamation

Petrokimia Gresik berhasil mengantongi hak guna dan pengelolaan 117,2 Hektar Lahan Reklamasi, sehingga saat ini perusahaan menempati areal lebih dari 500 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. | Petrokimia Gresik has succeeded in obtaining the right to use and manage 117.2 hectares of land for reclamation, so that currently the company occupies an area of more than 500 hectares in Gresik Regency, East Java.



26

FEBRUARI 2021 | FEBRUARI, 2021

### Pisah Sambut Direksi Baru, Budi Wahyu Soesilo sebagai Direktur Keuangan & Umum, Petrokimia Gresik

Farewell to New Directors, Budi Wahyu Soesilo as Finance & General Director, Petrokimia Gresik

Pisah Sambut Direksi Baru, Budi Wahyu Soesilo sebagai Direktur Keuangan & Umum, Petrokimia Gresik | Farewell to New Directors, Budi Wahyu Soesilo as Finance & General Director, Petrokimia Gresik



09

MARET 2021 | MARCH, 2021

### Kepercayaan Pemerintah dan Masyarakat Terhadap Phonska OCA Petrokimia Gresik | Government and public trust in Phonska OCA Petrokimia Gresik

Tanam perdana demplot pemupukan berimbang sebagai komitmen Petrokimia Gresik siap mengemban tugas menyupply 1,5 juta liter Pupuk Organik Cair (POC) bersubsidi Phonska Oca | First planting of a balanced fertilization demonstration plot as a commitment Petrokimia Gresik is ready to take on the task of supplying 1.5 million liters of subsidized Liquid Organic Fertilizer (POC) Phonska Oca





Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

13

MARET 2021 | MARCH, 2021

**Kunjungan Tiga Menteri dalam Panen Raya di Tambakrejo**  
Three Ministers' Visit to Panen Raya in Tambakrejo

Kunjungan Tiga Menteri RI, yaitu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, dan Menteri BUMN Erick Thohir, mengikuti panen raya padi di Desa Tambakrejo Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik | The visit of Three Indonesian Ministers, namely the Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo, the Minister of Trade Muhammad Lutfi, and the Minister of SOEs Erick Thohir, attended the rice harvest in Tambakrejo Village, Sit Sampeyan District, Gresik Regency



28

MARET 2021 | MARCH, 2021

**6.821 Insan di Lingkungan Petrokimia Gresik Ikuti SVB BUMN Jawa Timur**  
6,821 People in Gresik Petrokimia Environment Join the East Java BUMN SVB

Vaksinasi 6.821 karyawan Petrokimia Gresik dan anak perusahaan, sebagai bentuk upaya preventif penanggulangan Covid-19 di lingkungan perusahaan Vaccination of 6,821 employees of Petrokimia Gresik and its subsidiaries, as a form of preventive measures against Covid-19 within the company



04

MEI 2021 | MAY, 2021

**Pengiriman Penjualan Perdana Green Surfactant**  
Green Surfactant First Sale Delivery

Penjualan perdana green surfaktan sebanyak 7.000 liter kepada KSO Pertamina EP-Samudra Energy BWP Meruap di Jambi sebagai tonggak sejarah baru perusahaan The initial sale of 7,000 liters of green surfactant to KSO Pertamina EP-Samudra Energy BWP overflows in Jambi as a new milestone for the company



**Peristiwa Penting**  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

10

JUNI 2021 | JUNE, 2021

**Penandatanganan Kesepakatan Petrokimia Gresik dan PT Polowijo Gosari Indonesia untuk Melakukan Kajian Bersama Rencana Pembangunan Pabrik Pupuk Kieserite**  
The signing of the agreement between Petrokimia Gresik and PT polowijo Gosari Indonesia to conduct a joint study on the plan to build a kieserite fertilizer factory

Petrokimia Gresik bersama PT Polowijo Gosari Indonesia tandatangani MoU untuk Kaji Pembangunan Pabrik Pupuk Kieserite Pertama di Indonesia | Petrokimia Gresik together with PT Polowijo Gosari Indonesia signed the MoU to Study the Construction of the First Kieserite Fertilizer Factory in Indonesia



10

JUNI 2021 | JUNE, 2021

**Petrokimia Gresik Berhasil Kantongi Sertifikat Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018** | Petrokimia Gresik Successfully Receives Energy Management System Certificate ISO 50001:2018

Berkat pengelolaan dan pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, Petrokimia Gresik berhasil mengantongi Sertifikat Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018. Thanks to the effective and efficient management and utilization of energy, Petrokimia Gresik has won the ISO 50001:2018 Energy Management System Certificate.



17

JUNI 2021 | JUNE, 2021

**Memorandum of Understanding (MoU) Jual beli Gas Bumi dengan Kangean Energy Indonesia (KEI)**  
Memorandum of Understanding (MoU) Sale and purchase of Natural Gas with Kangean Energy Indonesia (KEI)

Penandatanganan MoU Jual beli Gas Bumi bersama Kangean Energy Indonesia (KEI) sebagai upaya menjamin Ketersediaan Gas | Memorandum of Understanding (MoU) Jual beli Gas Bumi dengan Kangean Energy Indonesia (KEI)







Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

05

JULI 2021 | JULY, 2021

**Petrokimia Gresik Berhasil Kantongi Sertifikat Konsistensi Implementasi SMAP ISO 37001** | Petrokimia Gresik successfully won the ISO 37001 SMAP Implementation Consistency Certificate

Petrokimia Gresik dapatkan sertifikat Konsistensi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001 | Petrokimia Gresik got the certificate of Consistency in Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001..



10

JULI 2021 | JULY, 2021

**Peluncuran Tiga Produk Baru di HUT ke-49 Petrokimia Gresik** | Launching of Three New Products at the 49th Anniversary of Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik berinovasi dengan meluncurkan 3 Produk baru yakni Pupuk SP-26, Petro Niphos, dan Phonska alam, sebagai solusi agroindustri baru bagi pertanian Indonesia yang berkelanjutan. | Petrokimia Gresik innovates by launching 3 new products, namely Fertilizer SP-26, Petro Niphos, and Phonska Alam, as new agro-industrial solutions for sustainable Indonesian agriculture.



13

JULI 2021 | JULY, 2021

**Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Dukung Penuh Reaktivasi Unit Produksi Oksigen (Air Separation Plant)** | The Visit of the Coordinating Minister for Human Development and Culture to Fully Support the Reactivation of the Oxygen Production Unit (Air Separation Plant)

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengunjungi Unit Air Separation Plant (ASP) Petrokimia Gresik (PG) Coordinating Minister for Human Development and Culture (Menko PMK) Muhadjir Effendy visited the Petrokimia Gresik (PG) Air Separation Plant (ASP) Unit



Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

15

AGUSTUS 2021 | AUGUST, 2021

**Peresmian Unit Produksi Oksigen Air Separation Plant oleh Menteri BUMN Erick Thohir.** | Inauguration of the Air Separation Plant Oxygen Production Unit by SOE Minister Erick Thohir.

Petrokimia Gresik berhasil mengaktifkan kembali Unit Produksi Oksigen Air Separation Plant (ASP) untuk membantu pemerintah tanggulangi Covid-19, dengan menyuplai 23 Ton oksigen medis per hari. Langkah ini diapresiasi oleh Menteri BUMN Erick Thohir secara langsung. | Petrokimia Gresik managed to reactivate the Air Separation Plant Oxygen Production Unit (ASP) to help the government deal with Covid-19, by supplying 23 tons of medical oxygen per day. This step was directly appreciated by SOE Minister Erick Thohir.



16

AGUSTUS 2021 | AUGUST, 2021

**Perjanjian Kerjasama Petrokimia Gresik dengan PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur terapkan Program Captive Incentive** | The cooperation agreement between Petrokimia Gresik and PLN, the East Java Distribution Main Unit, applies the Captive Incentive Program

Melalui program kerja sama ini, Petrokimia Gresik Berhasil Tekan Biaya Listrik hingga 12% | Through this cooperation program, Petrokimia Gresik has succeeded in reducing electricity costs by up to 12%



27

AGUSTUS 2021 | AUGUST, 2021

**Penutupan DEMPLOD DAMBAAN oleh Kodam V Brawijaya** | Closing of DREAM DEMPLOT by Kodam V Brawijaya

Penutupan DEMPLOD DAMBAAN oleh Kodam V Brawijaya sebagai bentuk apresiasi terhadap program yang telah berhasil meningkatkan produktivitas pertanian di Gresik. | The closing of the DAMBAAN DEMPLOT by Kodam V Brawijaya as a form of appreciation for the program that has succeeded in increasing agricultural productivity in Gresik.





Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

30

AGUSTUS 2021 | AUGUST, 2021

**Kunjungan Gubernur Jatim ke Air Separation Plant Unit Sekaligus Penyerahan Bantuan dari Satgas Bencana Nasional BUMN kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur**  
The visit of the Governor of East Java to the Air Separation Plant Unit as well as the handing over of assistance from the BUMN National Disaster Task Force to the East Java Provincial Government

Kunjungan Gubernur Jatim ke Air Separation Plant Unit sekaligus penyerahan bantuan dari Satgas Bencana Nasional BUMN kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur | The visit of the Governor of East Java to the Air Separation Plant Unit as well as the handing over of assistance from the BUMN National Disaster Task Force to the East Java Provincial Government



02

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Garam (Persero) dan Unilever Asia Pte. Ltd.** | The signing of a memorandum of understanding with PT Garam (Persero) and Unilever Asia Pte. Ltd.

Petrokimia Gresik bekerja sama dengan PT Garam (Persero) dan PT Unilever Asia Pte. Ltd bangun ekosistem bisnis Pabrik Soda Ash. Dimana PT Garam akan menyuplai bahan baku Soda Ash, dan PT Unilever Asia Pte. Ltd sebagai offtaker produk Soda Ash Petrokimia Gresik. | Petrokimia Gresik cooperates with PT Garam (Persero) and PT Unilever Asia Pte. Ltd builds Soda Ash Factory business ecosystem. Where PT Garam will supply the raw material for Soda Ash, and PT Unilever Asia Pte. Ltd. as the offtaker of Soda Ash Petrokimia Gresik products.



08

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Peluncuran AgroMan dan Sales Force**  
Launch of AgroMan and Sales Force

Peluncuran AgroMan dan Sales Force merupakan upaya Petrokimia Gresik dalam meningkatkan layanan dan memperluas jangkauan kawalan pertanian di berbagai daerah. | The launch of AgroMan and Sales Force is Petrokimia Gresik's effort to improve services and expand the reach of agricultural control in various regions.



Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

10

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Kunjungan Menteri Investasi atau Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) ke Lokasi Proyek Pabrik Soda Ash Petrokimia Gresik** | The visit of the Minister of Investment or the Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) to the Gresik Soda Ash Plant project site

Melalui kunjungan ini, Menteri Investasi atau Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia mendorong percepatan pembangunan Pabrik Soda Ash Petrokimia Gresik yang akan menjadi Pabrik Soda Ash Pertama di Indonesia. | Through this visit, the Minister of Investment or Head of the Investment Coordinating Board (BKPM), Bahlil Lahadalia encouraged the acceleration of the construction of the Petrokimia Gresik Soda Ash Factory which will become the First Soda Ash Factory in Indonesia.



14

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Peluncuran Digital Learning Center Petrokimia Gresik**  
Launching of Petrokimia Gresik's Digital Learning Center

Digital Learning Center (DLC) merupakan bentuk upaya dukungan Petrokimia Gresik dalam mencetak SDM unggul Indonesia. | The Digital Learning Center (DLC) is a form of support for Petrokimia Gresik in producing superior Indonesian human resources.



22

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Innovation Awards Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) Ke-35 Brawijaya** | Innovation Awards 35th Gresik Petrochemical Innovation Convention (KIPG)

Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) Ke-35, merupakan gelaran Pesta Inovasi dalam rangka merayakan efisiensi perusahaan hingga 250 Milyar Rupiah berkat berbagai inovasi yang dihasilkan Insan Petrokimia Gresik The 35th Gresik Petrochemical Innovation Convention (KIPG), is an Innovation Party event to celebrate the company's efficiency of up to 250 billion Rupiah thanks to various innovations produced by Gresik Petrochemical People





Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

30

SEPTEMBER 2021 | SEPTEMBER, 2021

**Kunjungan Komisi VI DPR RI Bidang Industri, Investasi dan Persaingan Usaha** | Commission VI visit of the House of Representatives of the Republic of Indonesia for Industry, Investment and Business Competition

Kunjungan Spesifik Komisi VI DPR RI bidang industri, Investasi dan Persaingan Usaha ini dalam rangka untuk mengawal kinerja keuangan dan operasional di Petrokimia Gresik | The Special Visit of Commission VI DPR RI in the fields of industry, investment and business competition is to oversee the financial and operational performance of Petrokimia Gresik.



12

OKTOBER 2021 | OKTOBER, 2021

**Silaturahmi 3 Menteri dengan Manajemen Petrokimia Gresik**  
Meeting of 3 Ministers with Gresik Petrochemical Management

Kunjungan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita; Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif; dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, ke PT Petrokimia Gresik sebagai bukti dukungan pemerintah terhadap objek vital dan strategis Indonesia. | Minister of Industry visit Agus Gumiwang Kartasasmita; Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif; and Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto, to PT Petrokimia Gresik as evidence of the government's support for Indonesia's vital and strategic objects.



12

OKTOBER 2021 | OKTOBER, 2021

**Pembukaan Program Magang Kerjasama dengan Tiga Kementerian** | Opening of Internship Program in Cooperation with Three Ministries

Petrokimia Gresik berkolaborasi bersama kementerian Pendidikan dan kebudayaan Ristek, Kementerian BUMN serta Kementerian Perindustrian dalam melaksanakan program magang sebagai bentuk aksi nyata Petrokimia Gresik tingkatkan SDM Indonesia. | Petrokimia Gresik collaborates with the Ministry of Education and Culture, Research and Technology, the Ministry of SOEs and the Ministry of Industry in implementing an internship program as a form of real action for Petrokimia Gresik to improve Indonesian human resources.



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH

Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

11

NOVEMBER 2021 | NOVEMBER, 2021

**Penanaman 12.300 Bibit Pohon dalam Gerakan #BUMNHijaukanIndonesia | Planting 12,300 Tree Seeds in the #BUMNHijaukanIndonesia Movement**

Petrokimia Gresik mendapat amanah mengkoordinir penanaman 12.300 bibit pohon di Pasuruan sebagai bentuk kontribusi dan dukungan perusahaan dalam gerakan #BUMNHijaukanIndonesia yang digagas oleh Kementerian BUMN | Petrokimia Gresik was entrusted with coordinating the planting of 12,300 tree seedlings in Pasuruan as a form of company contribution and support in the #BUMNHijaukanIndonesia movement initiated by the Ministry of SOEs



06

DESEMBER 2021 | DECEMBER, 2021

**Penandatanganan MoU Kerjasama Strategis Petrokimia Gresik dengan ITS | Signing of MoU for Strategic Cooperation of Petrokimia Gresik with ITS**

Petrokimia Gresik menandatangani MoU Kerjasama Strategis dengan Institute Teknologi Sepuluh Noverber dalam bidang pengembangan SDM, produk, dan berbagai program inovatif solusi agroindustri. | Petrokimia Gresik signed a Strategic Cooperation MoU with the Sepuluh November Institute of Technology in the field of human resource development, products, and various innovative agro-industry solutions programs.



10  
11

DESEMBER 2021 | DECEMBER, 2021

**Focus Group Discussion (FGD) Perencanaan Strategis Perusahaan Tahun 2022 | Focus Group Discussion (FGD) Corporate Strategic Planning in 2022**

Untuk menyongsong tahun 2022, Manajemen Petrokimia Gresik menggelar Focus Group Discussion Perencanaan Strategis Perusahaan yang diikuti oleh seluruh pejabat Grade I perusahaan. | To welcome 2022, Petrokimia Gresik Management held a Focus Group Discussion on Corporate Strategic Planning which was attended by all Grade I officials of the company.





Peristiwa Penting  
**Petrokimia Gresik 2021**  
THE 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF  
PETROKIMIA GRESIK

12

DESEMBER 2021 | DECEMBER, 2021

**Petrokimia Gresik bersama Satgas Tanggap Bencana Nasional BUMN Jawa Timur Salurkan Bantuan Tahap II untuk Korban Erupsi Gunung Semeru | Petrokimia Gresik together with the East Java BUMN National Disaster Response Task Force Distribute Phase II Assistance for Victims of the Mount Semeru Eruption**

Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru dari Satgas Tanggap Bencana Nasional BUMN Jatim yang dikomandoi Petrokimia Gresik tuai pujian berkat bantuan yang cepat dan sistematis. | The assistance for victims of the Mount Semeru Eruption from the National Disaster Response Task Force for East Java SOEs, which is commanded by Petrokimia Gresik, has received praise for its fast and systematic assistance.



20

DESEMBER 2021 | DECEMBER, 2021

**Penandatanganan SPJB Bersama 372 Distributor  
SPJB Signing with 372 Distributors**

Siapkan Distribusi Pupuk Subsidi 2022, Petrokimia Gresik Tandatangani SPJB Bersama 372 Distributor untuk pastikan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai ketentuan  
Prepare Distribution of Subsidized Fertilizer 2022, Petrokimia Gresik Signs SPJB with 372 Distributors to ensure distribution of subsidized fertilizer is in accordance with the provisions



28

DESEMBER 2021 | DECEMBER, 2021

**Petrokimia Gresik Berhasil Meraih PROPERNAS EMAS Pertama | Petrokimia Gresik Successfully Wins First PROPERNAS GOLD**

Berkat keseriusan dan konsistensi perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan, Petrokimia Gresik berhasil meraih PROPERNAS EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ini menjadi catatan sejarah baru, karena merupakan capaian PROPERNAS EMAS pertama dalam sejarah berdirinya perusahaan. | Thanks to the company's seriousness and consistency in environmental management, Petrokimia Gresik has won PROPERNAS GOLD from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This is a new historical record, because it is the first PROPERNAS GOLD achievement in the history of the company's establishment.



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH

## Penghargaan dan Sertifikasi Petrokimia Gresik 2021

AWARDS AND CERTIFICATIONS PETROKIMIA GRESIK 2021



**24 FEBRUARI 2021** | February 24, 2021  
**INDONESIA INHOUSE MAGAZINE AWARDS 2021**  
**GOLD WINNER**  
Sub Kategori Cetak | Print Sub Category  
- GEMA Edisi 324 September 2020  
- GEMA Edisi 326 November 2021

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**31 MARET 2021** | March 31, 2021  
**PUBLIC RELATIONS INDONESIA AWARDS (PRIA) 2021**

**GOLD WINNER**

- Sub Kategori Departemen PR  
PR Department Sub Category
- Sub Kategori Media Cetak GEMA  
Agustus 2020/Sub Category Print Media  
GEMA August 2020
- Sub Kategori Website  
Website Sub Category

**SILVER WINNER**

- Sub Kategori Video Profil  
Sub Category Profile Videos
- Video Profil
- Sub Kategori E- Magazine GEMA Mei 2020  
Sub Category E- Magazine GEMA May 2020

**BRONZE WINNER**

- Sub Kategori Community Based Development  
"Penciptaan Ekowisata Sempadan Sungai Bersama Masyarakat Nelayan Desa Sukorejo"  
Community Based Development Sub-Category  
"Creating River Border Ecotourism with the Fisherman Community of Sukorejo Village"

**TERPOPULER DI MEDIA CETAK**

- Most Popular in Print Media  
- Anak Usaha BUMN/BUMN's Subsidiary

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**25 MARET 2021** | March 25, 2021  
**WOW BRAND FESTIVE DAY 2021**  
Gold Champion NPK Kebomas

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022





## Penghargaan dan Sertifikasi **Petrokimia Gresik 2021** AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



### 8 APRIL 2021 | April 8, 2021 INDONESIA GREEN AWARDS 2021

- TERBAIK – Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam | BEST – Nature Conservation Tourism Development Category
- TERBAIK – Kategori Penanganan Sampah Plastik | BEST – Plastic Waste Handling Category
- TERBAIK – Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air | BEST – Water Resources Rescue Category
- TERBAIK – Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi / Penggunaan Energi Baru Terbarukan | BEST – Technological Engineering Category in Energy Saving / Use of New Renewable Energy
- TERBAIK – Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati | BEST – Category Developing Biodiversity
- TERBAIK – Kategori mempelopori Pencegahan Polusi | BEST – Category pioneering Pollution Prevention
- TERBAIK – Kategori Pengolahan Sampah Terpadu | BEST – Integrated Waste Management Category
- The Best IGA 2021

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 8 APRIL 2021 | April 8, 2021 ANUGERAH BUMN 2021 | SOE Award 2021

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* Pupuk Indonesia meraih penghargaan terbaik I Kategori "**Pengembangan Talenta Unggul**" untuk anak perusahaan BUMN Petrokimia Gresik, an Agroindustrial Solutions company member of the Pupuk Indonesia holding, won the best award I for the "Excellent Talent Development" category for a BUMN subsidiary

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 9 APRIL 2021 | April 9, 2021 INDONESIA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AWARD IV 2021

- 3rd Best Risk Management  
Kategori SOE Subsidiary Company

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022

## Penghargaan dan Sertifikasi Petrokimia Gresik 2021

AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



**22 APRIL 2021** | April 22, 2021

### TOP CSR Award 2021

- TOP CSR Awards star #4 – Program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi  
TOP CSR Awards star #4 – Integrated Cattle Farming Environment Program
- TOP CSR Awards star #4 Program Kampung Pisang Trepan | TOP CSR Awards star #4 Program Trepan Banana Village
- TOP CSR Awards star #4 – Program Ekowisata Mangrove | TOP CSR Awards star #4 – Mangrove Ecotourism Program
- TOP CSR Awards star #4 – Program Restorasi dan Pembelajaran Mangrove | TOP CSR Awards star #4 – Mangrove Ecotourism Program
- TOP CSR Awards star #4 – Program Lingkungan Kampung Sehat | TOP CSR Awards star #4 – Healthy Village Environment Program
- TOP Leader on CSR Commitment 2021 – Dwi Satriyo Annurogo | TOP Leader on CSR Commitment 2021 – Dwi Satriyo Annurogo

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**3 JUNI 2021** | June 3, 2021

### PENGHARGAAN KLHK | KLHK Award

Apresiasi Kategori Private Sector dalam Konservasi KEE Mangrove Ujungpangkah | Appreciation for the Private Sector Category in Ujungpangkah Mangrove KEE Conservation

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**4 AGUSTUS 2021** | August 4, 2021

### Governance, Risk and Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2021

- The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021
- The Best CEO – Dwi Satriyo Annurogo

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**27 AGUSTUS 2021** | August 27, 2021

### INDONESIA CSR AWARD (ICSRA)

- The Best Indonesia CSR Senior Leader 2021 – Kategori Subsidiary of SOE Company
- 1st The Best CSR of The Year 2021 - Kategori Subsidiary of SOE Company
- 1st The Best of The Best CSR of The Year 2021 (Juara Umum – 1) - Kategori Subsidiary of SOE Company
- The Best Indonesia CEO for CSR of The Year 2021 - Kategori Subsidiary of SOE Company

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



## Penghargaan dan Sertifikasi **Petrokimia Gresik 2021** AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



### 13 SEPTEMBER 2021 | September 13, 2021 **NUSANTARA CSR AWARD (NCSRA)**

- Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan – Program “Kampung Sehat dengan Berbagai Pengobatan” | Health Quality Improvement Category – “Healthy Village with Various Treatments” Program
- Kategori Bantuan Kesehatan dan Ekonomi untuk Penanggulangan Darurat COVID-19 – “Program Paket Imun untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan” | Category Health and Economic Assistance for COVID-19 Emergency Management – “Immune Package Program for Communities Around the Company”
- Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan – Program “SEKAR MAMAMIA (Sekolah Kader Mama & Pemuda Petrokimia)” | Education Quality Improvement Category – “SEKAR MAMAMIA (Mama Cadre & Petrochemical Youth School)” Program
- Kategori Pemberdayaan Ekonomi dan Komunitas – Program “LITERASI (Limbah Ternak Terintegrasi), Ada Cuan Dari Limbah” Category of Economic and Community Empowerment – Program “LITERASI (Integrated Livestock Waste), There is Cuan From Waste”
- Kategori Pengembangan Desa Wisata – Program KALAM (Kali Lamong), Wisata Nuansa Alam Mangrove di Tengah Kota Gresik | Tourism Village Development Category – KALAM Program (Kali Lamong), Mangrove Nature Tourism in the Middle of Gresik City”

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 16 SEPTEMBER 2021 | September 16, 2021 **Konvensi Inovasi Internasional “26<sup>th</sup> Asia Pacific Quality Organization (APQO)**

- 3 Stars – GIO Digital Office,
- 3 Stars – GIO Fleksi
- 3 Stars – SS Kuantitatif
- 3 Stars – SS Sludar Sludur

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 17 SEPTEMBER 2021 | September 17, 2021 **Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021**

- GOLD – SDGs 13.3 – Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare
- GOLD – SDGs 13.3 – Center for Mangrove Restoration and Learning in Mengare

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022

## Penghargaan dan Sertifikasi Petrokimia Gresik 2021

AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



**17 SEPTEMBER 2021** | September 17, 2021

### Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021

- Bronze Winner - Kategori Website Terinovatif  
Bronze Winner - The Most Innovative Website Category
- Terpopuler di Media Digital – Kategori Anak Usaha BUMN | Most Popular in Digital Media – BUMN Subsidiary Category

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**8 OKTOBER 2021** | October 8, 2021

### Stellar Workspace Award 2021

- "2021 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction"

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**17 SEPTEMBER 2021** | September 17, 2021

### Indonesia Human Capital Award (IHCA) VII 2021

- Best of Five Company in HR Contribution to Community"
- "4th Best of The Year 2021 PLATINUM AWARD-A-Excellent"
- "The Best Indonesia-HC Director 2021 untuk Direktur Keuangan & Umum, Budi Wahyu Soesilo" dalam kategori Subsidiary of SOE's Company-Non Finance Company. | "The Best Indonesia-HC Director 2021 for Finance & General Director, Budi Wahyu Soesilo" in the Subsidiary of SOE's Company-Non Finance Company category.

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



**14 OKTOBER 2021** | October 14, 2021

### TJSL & CSR Award 2021

- Juara 1 Pilar Sosial Anak BUMN  
1st Winner of SOE Children's Social Pillar
- Juara 1 Pilar ekonomi Anak BUMN  
1st Winner of SOE Child Economic Pillar
- Juara 1 Pilar lingkungan BUMN  
1st Winner of BUMN Environment Pillar
- The Leader of TJSL Initiative on Manufacturing CEO Anak BUMN | The Leader of TJSL Initiative on Manufacturing CEO Subsidiary BUMN

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



## Penghargaan dan Sertifikasi **Petrokimia Gresik 2021** AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



### 17 NOVEMBER | November 17, 2021 **Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021**

Gold Rank - Penerapan standar pelaporan yang transparan serta praktik bisnis berkelanjutan.  
Gold Rank - Implementation of transparent reporting standards and sustainable business practices

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 20 NOVEMBER 2021 | November 20, 2021 **INDI Award**

- Indonesia Industry Readiness Index (INDI 4.0) Award Tahun 2021 - kategori Product and Service. | Indonesia Industry Readiness Index (INDI 4.0) Award 2021 - Product and Service category.

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 20 NOVEMBER 2021 | November 20, 2021 **TEMU KARYA MUTU DAN PRODUKTIVITAS NASIONAL (TKMPN) XXV | XXV National**

Productivity and Quality Work Meeting

- Diamond - GIO Petroport
- Diamond - GIO P2O5
- Diamond - GIO Optima
- Diamond - SS Robo Basmilang (PT Petrokimia Kayaku)

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022



### 1 DESEMBER 2021 | December 1, 2021 **PROGRAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU**

Green Industry Award Program

- Diamond - GIO Petroport
- Diamond - GIO P2O5
- Diamond - GIO Optima
- Diamond - SS Robo Basmilang (PT Petrokimia Kayaku)

masa berlaku | validity period  
2021 - 2022

**Penghargaan dan Sertifikasi Petrokimia Gresik 2021**  
AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



**8 DESEMBER 2021** | December 8, 2021  
**Indonesia Trusted Companies Award**

- Petrokimia Gresik dinobatkan sebagai "Most Trusted Company" dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan Good Corporate Governance Perception Index (CGPI)
- Petrokimia Gresik has been named the "Most Trusted Company" in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI)

masa berlaku | validity period  
**2021 - 2022**



**16 DESEMBER 2021** | December 16, 2021  
**Customer Centric Innovation For Business Transformation, PIQI (Pupuk Indonesia Quality Improvement)**

- Excellent - GIO Petroport
- Very Good - GIO Sistro
- Very Good - GIO Optima
- Good - GIO Gypsum

masa berlaku | validity period  
**2021 - 2022**



**10 DESEMBER 2021** | December 10, 2021  
**7th Jambore PR Indonesia**

- Most Popular Leader in Social Media 2021

masa berlaku | validity period  
**2021 - 2022**



**24 DESEMBER 2021** | December 24, 2021  
**Lomba Puisi Balai Pustaka**

- Juara 1 Lomba Baca Puisi - Kategori Komisaris
- 1st Place in Poetry Reading Contest - Commissioner Category

masa berlaku | validity period  
**2021 - 2022**



## Penghargaan dan Sertifikasi **Petrokimia Gresik 2021** AWARDS AND CERTIFICATION PETROKIMIA GRESIK 2021



**28 DESEMBER 2021** | December 28, 2021

### **PROPERNAS EMAS** | Gold Propernas

- Petrokimia Gresik Raih Apresiasi Tertinggi "Propernas Emas" Pertama dari Kementerian LHK RI Atas Pengelolaan Lingkungan yang Optimal. / Petrokimia Gresik Receives the First "Propernas Gold" Appreciation from the Ministry of LHK RI for Optimal Environmental Management

masa berlaku | validity period  
**2021 - 2022**



## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

- 3. TEMA | Theme
- 4. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 | Sustainability Performance Overview 2021
- 6. PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN 2021 | Important Events And Awards 2021
- 24. DAFTAR ISI | Table of Contents
- 26. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS | Statement of The Board of Commissioners
- 30. PERNYATAAN DIREKSI | Statement of The Board of Directors

## 1. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 42. Identitas | Identity
- 44. Struktur Grup | Group Structure
- 46. Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi  
Subsidiaries, Joint Ventures and Associations
- 50. Logo Perusahaan | Company
- 52. Riwayat Singkat dan Jejak Langkah  
Brief History and Footsteps
- 58. Bidang Usaha | Business Field
- 60. Produk | Product
- 68. Pangsa Pasar | Market Share
- 72. Skala Organisasi | Organizational Scale
- 72. Informasi Karyawan | Employee Information
- 74. Rantai Pasokan | Supply Chain
- 77. Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai  
Pasokan | Significant Changes in Organization and  
Supply Chain
- 77. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian  
Application of Precautionary and Precautionary  
Principles
- 78. Pengesahan Sertifikasi Eksternal  
Endorsement of External Certification
- 79. Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi  
Company Membership in Association

## ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY

- 81. Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya  
Vision, Mission, and Values/Culture
- 84. Kode Etik | Code of Ethics

## 2. TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

- 91. Struktur Tata Kelola | Governance Structure
- 92. Pendelegasian Wewenang | Delegation of Authority
- 93. Tanggungjawab Tingkat Eksekutif  
Executive Level Responsibilities

- 93. Konsultasi Dengan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Consultation

- 94. Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

- 103. Dewan Komisaris | Board of Commissioners

- 106. Direksi | Directors

- 107. Komite Audit | Audit Committee

- 110. Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Pemantau  
Risiko | Nomination & Remuneration Committee,  
GCG and Risk Monitoring

- 113. Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan  
Komisaris dan Direksi | Mechanism of Election and  
Appointment of the Board of Commissioners and  
Board of Directors

- 114. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Commissioners and Board of Directors

- 121. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan  
Direksi | Performance Assessment of the Board of  
Commissioners and the Board of Directors

- 124. Struktur Organisasi | Organizational structure

- 126. Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola  
Concurrent Positions of the Governance Body

- 126. Penerapan GCG | GCG Implementation

- 127. Manajemen Risiko | Risk management

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

- 132. Keterlibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement

## 3. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

- 138. Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan  
Period, Scope, Cycle and Reporting Standard

- 139. Daftar Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan  
List of Entities Consolidated in Reporting

- 139. Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik  
Determination of Report Content and Topic  
Boundaries





- 140. Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan  
Materiality Determination Process and Reporting Object
- 144. Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan  
Sebelumnya | Restatements and Changes from  
Previous Reports
- 144. Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan  
External Assurance and Report Reliability

#### 4. KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- 150. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan  
Didistribusikan | Direct Economic Value Generated  
and Distributed
- 150. Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat  
Perubahan Iklim | Financial Implications, Risks and  
Opportunities of Climate Change
- 151. Kebijakan Program Pensiun  
Retirement Program Policy
- 152. Bantuan Subsidi Pemerintah  
Government Subsidy Assistance
- 152. Upah Minimum | Minimum wage
- 153. Tenaga Kerja Lokal | Local Workforce
- 155. Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economic Impact
- 160. Praktik Pengadaan | Procurement Practice
- 160. Anti Korupsi | Anti Corruption
- 165. Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 170. Perilaku Anti Persaingan Usaha  
Anti-Business Competition Behavior
- 171. Pajak | Tax

#### 5. KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 177. Bahan Baku | Raw material
- 179. Energi | Energy Management
- 185. Air dan Efluen | Water and Effluent
- 187. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- 190. Emisi | Emission Management
- 196. Limbah | Waste Management
- 199. Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance
- 199. Penilaian Lingkungan Pemasok  
Supplier Environmental Assessment

#### 6. KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- 202. Hubungan Industrial | Industrial Relations
- 204. Rekrutmen Karyawan | Employee Recruitment
- 205. Menjamin Upah yang Layak  
Guaranteeing Decent Wages
- 205. Kebijakan Remunerasi Pegawai  
Employee Remuneration Policy
- 210. Turnover Karyawan | Employee Turnover
- 210. Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti  
Working Time Policy and Leave Facilities
- 211. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Occupational Health and Safety
- 221. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
- 224. Penilaian Kinerja Pegawai  
Employee Performance Appraisal
- 225. Program Pensiun | Retirement Program
- 226. Mekanisme Pengaduan Pegawai  
Employee Complaint Mechanism
- 226. Kesetaraan Hak Asasi Manusia  
Human Rights Equality
- 228. Praktik Keamanan | Safety Practices
- 228. Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak  
Masyarakat Adat | Incidents of Violations Involving  
Indigenous Peoples' Rights
- 229. Pengembangan Masyarakat Lokal  
Local Community Development
- 251. Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif  
terhadap Masyarakat Lokal | Operations with  
Potentially Negative Impact on Local Communities
- 251. Tingkat Kepuasan Masyarakat  
Community Satisfaction Level
- 252. Seleksi Pemasok | Supplier Selection
- 253. Kontribusi Politik | Political Contribution
- 253. Kepercayaan Pelanggan | Customer Trust
- 262. Klaim terhadap Produk dan Kemasan  
Claims against Products and Packaging
- 262. Kepatuhan Sosial Ekonomi  
Socio-Economic Compliance

#### 263. SDGs COMPASS | SDGs COMPASS

#### 277. DAFTAR INDEKS GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" | LIST OF "COMPREHENSIVE" GRI STANDARDS INDEX

#### 287. FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN | RESPONSE FOR SUSTAINABILITY REPORT

## Pernyataan Dewan Komisaris [102-14, 102-26, 102-32]

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**T. NUGROHO PURWANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Sambutan  
**Dewan Komisaris**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF COMMISSIONERS

**PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU  
KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,**

Komitmen Dewan Komisaris atas laporan keberlanjutan 2021 menjadi pola yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Tahun 2021, dengan tema memperkuat ketahanan untuk meningkatkan pertumbuhan, laporan keberlanjutan ini membawa misi memperkuat ketahanan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan mengedepankan tata kelola organisasi yang baik. Laporan keberlanjutan 2021 PG juga membawa misi untuk meningkatkan pertumbuhan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PG pada tahun 2021 telah berhasil membawa ketahanan dan pertumbuhan organisasi pada aspek ekonomi dengan indikator kinerja keuangan yang sangat baik. Peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi di masyarakat juga menjadi indikator penting kinerja PG dengan kenaikan sebesar 9,45%. Peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi tersebut meliputi pendapatan, pendapatan bunga, pendapatan selisih kurs valuta asing, dan penerimaan lain-lain. Kontribusi PG terhadap pemerintah pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 110,90%. Semua peningkatan nilai ekonomi diatas, menjadi komitmen kami dalam mencapai visi dan misi PG.

Laporan keberlanjutan 2021, PG juga berkomitmen membawa ketahanan dan pertumbuhan pada aspek lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan program-program lingkungan dan pelestarian lingkungan baik itu mono year maupun multi years. Program lingkungan ini hasil dari inisiasi para stakeholders PG. Semua program ini, in line dengan visi dan misi PG.

**ESTEEMED SHAREHOLDERS AND  
OTHER STAKEHOLDERS,**

The commitment of the Board of Commissioners to the 2021 sustainability report has become a continuous pattern from year to year. In 2021, with the theme of strengthening resilience to increase growth, this sustainability report carries the mission of strengthening resilience in economic, environmental, and social aspects by promoting good organizational governance. PG's 2021 sustainability report also carries a mission to increase growth in economic, environmental and social aspects.

PG in 2021 has succeeded in bringing resilience and organizational growth in the economic aspect with excellent financial performance indicators. The increase in economic value distributed in the community is also an important indicator of PG's performance with an increase of 9.45%. The increase in distributed economic value includes income, interest income, income from foreign exchange differences, and other receipts. PG's contribution to the government in 2021 also increased by 110.90%. All the increase in economic value above, become our commitment in achieving PG's vision and mission.

In the 2021 sustainability report, PG is also committed to bringing resilience and growth to environmental aspects. This commitment is carried out by implementing environmental programs and environmental preservation, both mono year and multi year. This environmental program is the result of the initiation of PG stakeholders. All of these programs are in line with PG's vision and mission.

**PENINGKATAN NILAI EKONOMI**  
The Increase in the Economic Value

**9,45%**

Peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi di masyarakat juga menjadi indikator penting kinerja PG | The increase in economic value distributed in the community is also an important indicator of PG performance

**KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH**  
Contribution to the Government

**110,10%**

Kontribusi PG terhadap pemerintah pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan. Semua peningkatan nilai ekonomi diatas, menjadi komitmen kami dalam mencapai visi dan misi PG | PG's contribution to the government in 2021 has also increased. All the increase in economic value above, become our commitment in achieving the vision and mission of PG

Sambutan  
**Dewan Komisaris**

MESSAGE FROM THE BOARD  
OF COMMISSIONERS



**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners

**Bin Nahadi**

Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners

**Cecep Herawan**

Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners

**T. Nugroho Purwanto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Pada aspek sosial, laporan keberlanjutan 2021 PG membangun ketahanan dan pertumbuhan dengan semangat pengembangan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada pengembangan SDM disekitar lokasi perusahaan dan pemberian beasiswa kepada anak bangsa yang membutuhkan. Aspek sosial yang lain, PG berkomitmen dengan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM sebagai mitra binaan yang berkesinambungan.

Mewakili Dewan Komisaris, kami sampaikan apresiasi dan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan untuk kami kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Begitu juga apresiasi untuk karyawan dan mitra kerja PG atas kerja keras dan dedikasinya dalam memastikan tercapainya berbagai tujuan pembangunan keberlanjutan. Kami meyakini kerja sama

On the social aspect, PG's 2021 sustainability report builds resilience and growth with the spirit of developing community welfare which is focused on developing human resources around the company's location and providing scholarships to the nation's children in need. Another social aspect, PG is committed to increasing the economic independence of the community through empowering MSMEs as sustainable foster partners.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude for the support and trust given to us to the Shareholders and all other stakeholders. Likewise, appreciation for PG employees and partners for their hard work and dedication in ensuring the achievement of various sustainability development goals. We believe that cooperation and harmonious relationships with



Sambutan  
**Dewan Komisaris**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF COMMISSIONERS



**Indira Chunda Thita**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Ammarsjah**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Noer Fajrieansyah**  
Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners

dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan akan membantu kami dalam mencapai visi dan misi, juga memastikan meningkatnya sumbangsih perusahaan dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

stakeholders will help us achieve our vision and mission, as well as ensure the company's increased contribution in supporting the achievement of various sustainable development goals in the SDGs.

Gresik, Januari 2022 | January, 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners.  
PT Petrokimia Gresik

**T. Nugroho Purwanto**  
Komisaris Utama | President Commissioner

## Pernyataan **Direksi** [102-14, 102-15, 102-26, 102-29, 102-32]

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT



**DWI SATRIYO ANNUROGO**  
Direktur Utama | President Director



Sambutan **Direksi**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PG 2021 yang memuat kinerja keberlanjutan PG selama tahun 2021. Laporan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pelaporan setiap tahun secara berkala bersamaan dengan Laporan Tahunan PG.

Laporan Keberlanjutan PG 2021 menjadi sebuah wujud komitmen kami dalam mengintegrasikan seluruh aspek bisnis PG guna mendukung penuh kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Komitmen kami dalam Laporan Keberlanjutan 2021 adalah Memperkuat Ketahanan untuk Meningkatkan Pertumbuhan (Strengthening Resilience for Enhancing Growth), untuk selalu bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Bertahan di zona yang paling nyaman bukanlah pilihan bagi PG untuk saat ini. Tantangan ke depan yang semakin beragam menjadikan PG terus memperkuat ketahanan serta meningkatkan pertumbuhan.

## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif Perekonomian Indonesia tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,69% dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp 62,2 juta, lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi sebesar Rp 59,3 juta di 2019. Pada sisi lain, peningkatan ekonomi tahun 2021, ternyata tidak mampu mendorong nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat melemah sebesar 1,57%, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja ekspor-impor Indonesia. Data BPS mencatatkan bahwa nilai ekspor sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar USD 231,54 miliar.

Di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, Industri pupuk nasional menghadapi berbagai dinamika, seperti trend harga pupuk internasional mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan melonjaknya harga komoditas di pasar

## ESTEEMED SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS,

Allow us to submit the 2021 PG Sustainability Report which contains PG's sustainability performance during 2021. This report is an integral part of the periodic annual reporting together with the PG Annual Report.

The 2021 PG Sustainability Report is a manifestation of our commitment to integrating all aspects of PG's business to fully support sustainability performance in the economic, environmental and social fields. Our commitment in the 2021 Sustainability Report is Strengthening Resilience for Enhancing Growth, to always transform in order to maintain existence and increase competitiveness on an ongoing basis. Staying in the most comfortable zone is not an option for PG for now. The increasingly diverse challenges ahead make PG continue to strengthen resilience and increase growth.

## OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY

Based on the Central Statistics Agency (BPS), cumulatively the Indonesian economy in 2021 will increase by 3.69% compared to 2020. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to Rp 62.2 million, higher than the GDP per capita before pandemic amounting to Rp. 59.3 million in 2019. On the other hand, the economic improvement in 2021, was not able to push the rupiah exchange rate against the US dollar. Bank Indonesia reported that the rupiah exchange rate against the US dollar weakened by 1.57%, but this did not significantly affect Indonesia's export-import performance. BPS data recorded that the value of exports until the end of 2021 was USD 231.54 billion.

In the midst of economic conditions that are not yet fully conducive, the national fertilizer industry is facing various dynamics, such as the increasing trend in international fertilizer prices caused by the COVID-19 pandemic and soaring commodity prices on the international market. PG

## Sambutan Direksi

MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

internasional. PG sebagai produsen pupuk bersubsidi selalu berkomitmen menyediakan pupuk berkualitas dengan harga terjangkau dalam rangka membantu petani memenuhi kebutuhan pupuk. Pada tahun 2021, PG terus memperkuat basis pasar internasional dengan melakukan ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia. Kebijakan ini selaras dengan kebijakan Induk PG, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk dapat berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan ekspor yang berkontribusi terhadap devisa, sekaligus mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) yang mengalami fluktuatif.

### MEWUJUDKAN KINERJA KEBERLANJUTAN

PG menyadari sepenuhnya untuk mengelola aspek keberlanjutan membutuhkan komitmen dan langkah nyata dengan mengidentifikasi segala potensi risiko eksternal dan internal serta melakukan mitigasi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

### KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2021 pencapaian yang sangat besar telah diperoleh PG, salah satunya dalam bidang ekonomi. Bisa dilihat melalui peningkatan pada nilai ekonomi yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp29,128 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp26,614 triliun memiliki peningkatan 9,45%. Hal ini juga mempengaruhi nilai ekonomi yang didistribusikan, tahun 2020 sebesar Rp25,198 triliun menjadi Rp27,187 triliun di tahun 2021, meningkat sebesar 7,89%. Selain itu nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2020 sebesar Rp 1,416 triliun menjadi Rp 1,940 triliun pada tahun 2021 memiliki peningkatan sebesar 37,03%. Begitupun nilai kontribusi yang diberikan PG kepada negara memiliki peningkatan yang sangat signifikan, pada tahun 2020 sebesar Rp310,145 miliar menjadi Rp654,109 miliar memiliki peningkatan sebesar 110,90%.

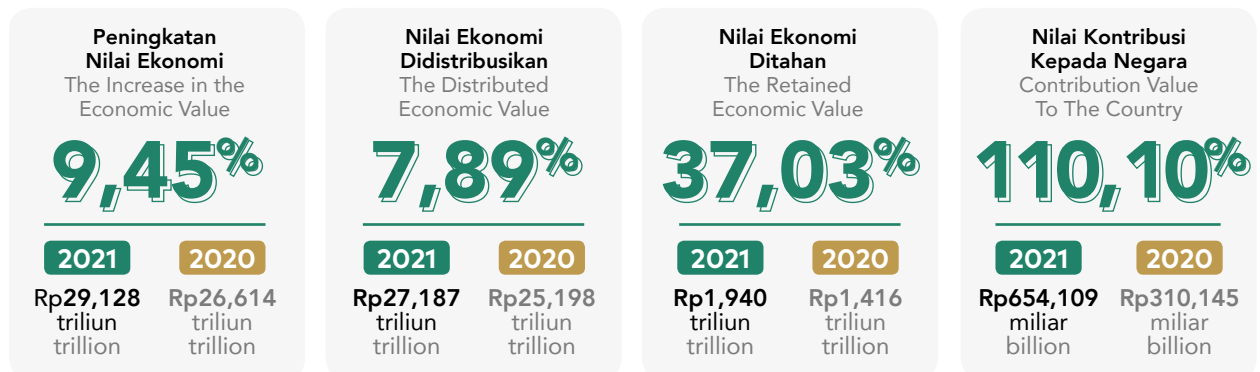
as a producer of subsidized fertilizer is always committed to providing quality fertilizer at affordable prices in order to help farmers meet their fertilizer needs. In 2021, PG will continue to strengthen its international market base by exporting non-subsidized fertilizer production to a number of countries in the Asian region. This policy is in line with PG's parent policy, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) to be able to contribute to spurring national economic growth through strengthening exports that contribute to foreign exchange, as well as encouraging the strengthening of the rupiah exchange rate against the volatile United States (US) dollar.

### CREATING SUSTAINABLE PERFORMANCE

PG is fully aware that managing the sustainability aspect requires commitment and concrete steps by identifying all potential external and internal risks and mitigating economic, environmental and social impacts.

### SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Throughout 2021, PG has achieved enormous achievements, one of which is in the economic sector. It can be seen through the increase in the economic value obtained in 2021 of IDR 29.128 trillion compared to 2020 of IDR 26.614 trillion, an increase of 9.45%. This also affects the distributed economic value, in 2020 by Rp. 25.198 trillion to Rp. 27.187 trillion in 2021, an increase of 7.89%. In addition, the retained economic value in 2020 of IDR 1.416 trillion to IDR 1.940 trillion in 2021 has an increase of 37.03%. Likewise, the value of the contribution given by PG to the state has a very significant increase, in 2020 by Rp310.145 billion to Rp.654.109 billion, an increase of 110.90%.







## Sambutan **Direksi**

MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

Untuk perolehan profitabilitas, PG mencatatkan perolehan laba bersih di tahun 2021 sebesar Rp1,94 Triliun atau mencapai 175,47% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 yang ditetapkan sebesar Rp1,11 Triliun dan meningkat 37,03% dari realisasi laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,42 Triliun.

### KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Lokasi PG yang berada di wilayah pesisir Pantai Utara Gresik, sebagian wilayah Kabupaten Gresik juga merupakan wilayah pesisir mendorong PG untuk ikut peduli terhadap kelangsungan lingkungan laut dan kehidupan pesisir. Dengan program environment base community development, PG bersama-sama dengan para pemangku kepentingan menginisiasi beberapa program unggulan. Diantara beberapa program unggulan tersebut adalah penyelamatan lingkungan pesisir dengan multi years programs Journey Mengare (Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare) di Desa Tanjung Widoro dan Kalam Mangrove di Desa Sukorejo.

Program Journey Mengare merupakan upaya penyelamatan lahan tambak dan rumah warga pesisir dari abrasi pantai. Sudah puluhan hektar lahan tambak warga Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tidak dapat difungsikan lagi karena terkena abrasi. Program Journey Mengare yang dirintis sejak tahun 2018 hingga kini telah memberikan kontribusi terhadap lingkungan dengan bertambahnya areal mangrove sebagai green belt untuk meminimalisir dampak abrasi, meningkatkan kesadaran warga setempat dan masyarakat akan pentingnya pelestarian kawasan mangrove, terciptanya Desa Tanjung Widoro sebagai destinasi wisata alam Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) sekaligus memicu nilai ekonomi kerakyatan.

Sementara Program Kali Lamong (Kalam) Mangrove merupakan upaya penyelamatan kerusakan kawasan mangrove di sepanjang bantaran Sungai Kali Lamong mulai dari Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik sampai ujung Teluk Lamong. Lokasi Desa Sukorejo yang dihimpit pabrik-pabrik disekitarnya menambah masalah baru dengan lingkungan yang kumuh dan sampah cenderung dapat mengganggu ekosistem perairan setempat. Melalui kajian lingkungan yang mendalam sejak tahun 2018 hingga kini dan intervensi melibatkan berbagai pemangku kepentingan telah memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan ekonomi warga. Kalam Mangrove juga telah masuk daftar tempat wisata alam di perkotaan rujukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik.

For profitability, PG recorded a net profit in 2021 of Rp1.94 trillion or reaching 175.47% of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) target which was set at Rp1.11 trillion and an increase of 37.03% from the realized profit net in 2020 which was recorded at Rp1.42 trillion.

### SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PG's location in the coastal area of the North Coast of Gresik, part of Gresik Regency is also a coastal area, encouraging PG to participate in caring for the sustainability of the marine environment and coastal life. With the environment base community development program, PG together with stakeholders initiate several excellent programs. Among the several flagship programs are saving the coastal environment with the multi-year program Journey Mengare (Center for Mangrove Restoration and Learning in Mengare) in Tanjung Widoro Village and Kalam Mangrove in Sukorejo Village.

The Journey Mengare program is an effort to save pond land and coastal houses from coastal abrasion. Already tens of hectares of fishpond land for residents of Tanjung Widoro Village, Bungah District, Gresik Regency can no longer be used because it is exposed to abrasion. The Journey Mengare program which was initiated in 2018 until now has contributed to the environment by increasing the mangrove area as a green belt to minimize the impact of abrasion, increasing awareness of local residents and the community about the importance of preserving mangrove areas, the creation of Tanjung Widoro Village as a natural tourist destination for the Restoration and Development Center. Mangrove Learning (PRPM) also triggers people's economic values.

While the Kali Lamong (Kalam) Mangrove Program is an effort to save the damage to mangrove areas along the banks of the Lamong River starting from Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik Regency to the end of Lamong Bay. The location of Sukorejo Village which is squeezed by the surrounding factories adds new problems to the slum environment and garbage tends to disrupt the local aquatic ecosystem. Through in-depth environmental studies since 2018 until now and interventions involving various stakeholders have made a positive contribution to the environment and the local economy. Kalam Mangrove has also been included in the list of natural tourist attractions in urban referrals by the Gresik Regency Tourism Office.

**Sambutan Direksi**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
Board of Directors



**Digna Jatiningih**  
Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operations and Production

**Dwi Satriyo Annurogo**  
Direktur Utama  
President Director

**Budi Wahyu Soesilo**  
Direktur Keuangan dan Umum  
Director of Finance and General

Terhadap dampak perubahan iklim global dan ekosistem darat, PG dengan tetap berbasis environment base community development menginisiasi multi years programs seperti Literasi dan Program Kampung Pisang Trepan. Program Literasi merupakan solusi dampak integratif lingkungan, sosial dan ekonomi akibat kebiasaan membakar limbah pertanian, bau akibat timbulan kotoran sapi, konflik sosial dan rendahnya ekonomi masyarakat Desa Summersari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Program ini telah berhasil menciptakan dampak simultan berkelanjutan dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Desa serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan. Melalui program unggulan ini pula pada tanggal 28 Desember 2021, PG meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja PG (PROPER) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Sementara Program Kampung Pisang Trepan yang berlokasi berbatasan langsung dengan Instalasi Penjernihan Air Babat merupakan upaya optimalisasi potensi limbah pohon pisang sekaligus meningkatkan keekonomian warga Desa Trepan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

With regard to the impact of global climate change and terrestrial ecosystems, PG by remaining based on environment-based community development initiates multi-year programs such as the Literacy and Trepan Banana Village Program. The Literacy Program is a solution to environmental, social and economic integrative impacts due to the habit of burning agricultural waste, odors due to the generation of cow dung, social conflicts and the low economy of the people of Summersari Village, Sambeng District, Lamongan Regency. This program has succeeded in creating a sustainable simultaneous impact and has received full support from the Village Government and the Lamongan Livestock and Animal Health Service. Through this flagship program, on December 28, 2021, PG won the Gold PG Performance Rating Program (PROPER) award from the Ministry of Environment & Forestry. Meanwhile, the Trepan Banana Village Program, which is located directly adjacent to the Tripe Water Purification Installation, is an effort to optimize the potential for banana tree waste while at the same time increasing the economy of Trepan Village residents, Babat District, Lamongan Regency.



Sambutan **Direksi**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

## SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT

Senior Executive Vice President



### I Ketut Rusnaya

Senior Executive Vice President Operasi  
Senior Executive Vice President Operations

Komitmen dibidang pertanian PG memperluas Area Uji Aplikasi Produk Riset seluas 1,4 hektare di komplek Kebun Percobaan PG. Kebun percobaan tersebut juga menjadi sarana agroekowisata bagi masyarakat sekitar sehingga dapat menikmati suasana kebun di tengah padatnya kota industri, sekaligus memperoleh edukasi mengenai budidaya pertanian sehingga masyarakat perkotaan dapat merasakan pengalaman baru.

Dibidang penghematan energi dan upaya pengurangan emisi karbon, diantaranya PG menerapkan Green Port di lingkungan Pelabuhan milik PG berupa penggunaan energi listrik berbasis tenaga surya dan penggunaan 150 sepeda motor listrik untuk keperluan mobilisasi operasional di lingkungan pabrik menggantikan sepeda motor berbahan bakar bahan bakar minyak.

Komitmen terhadap kelestarian lingkungan juga diperkuat dengan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 yang membuktikan bahwa seluruh proses dan kegiatan bisnis PG telah memenuhi prinsip keberlanjutan

Commitment to agriculture, PG expands the Research Product Application Test Area to an area of 1.4 hectares in the PG Experimental Garden complex. The experimental garden is also a means of agro-ecotourism for the surrounding community so that they can enjoy the garden atmosphere in the midst of a dense industrial city, as well as obtain education about agricultural cultivation so that urban communities can experience new experiences.

In the field of energy saving and efforts to reduce carbon emissions, among others, PG has implemented a Green Port in PG's Port environment in the form of using solar-based electrical energy and the use of 150 electric motorcycles for operational mobilization purposes in the factory environment to replace motorcycles fueled by oil fuel.

The commitment to environmental sustainability is also strengthened by obtaining the Environmental Management System ISO 14001:2004 certification which proves that all of PG's business processes and activities

## Sambutan Direksi

MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

dan kebermanfaatannya lingkungan memberikan dampak positif terhadap lingkungan tercermin dari kelengkapan perangkat-perangkat kebijakan ramah lingkungan, diantaranya kebijakan penggunaan bahan baku, efisiensi konsumsi air dan energi, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan emisi, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, hingga mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

## KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

PG senantiasa mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat melalui perekrutan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional guna memenuhi kebutuhan SDM. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal terhadap kinerja dan tingkat produktivitas PG. Produktivitas pegawai tahun 2021 meningkat sebesar 13.61 juta/karyawan, dibandingkan tahun 2020 sebesar 11.685 juta/karyawan, meskipun jumlah karyawan mengalami penurunan 19 % dari tahun 2020 sebanyak 2.429 orang menjadi 2.043 orang pada tahun 2021. Indeks Keterikatan Pegawai mengalami peningkatan sebesar 85,70% dan selama periode pelaporan 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja. Program Kemitraan yang dicanangkan PG guna meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat pelaku usaha UMK meningkat menjadi 330 mitra binaan dari tahun 2020 sejumlah 299 mitra. Pencapaian tersebut turut mendorong peningkatan investasi sosial kemasyarakatan sebesar 52,96 miliar. Jumlah keluhan masyarakat terhadap kinerja sosial PG menurun sebesar 53 keluhan dibandingkan tahun 2020 sejumlah 71 keluhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey kepuasan lingkungan yang menunjukkan peningkatan skor capaian sebesar 86,78.

Lokasi pabrik PG dipertanian dan berbatasan langsung dengan permukiman warga berpotensi membawa dampak terhadap aspek sosial terutama dibidang kesehatan dan potensi kesenjangan ekonomi antara karyawan dengan masyarakat sekitar PG. Program Kampung Sehat yang telah dirintis sejak tahun 2010 hingga sekarang berawal dari bantuan pengobatan gratis terhadap warga di delapan desa di sekitar Perusahaan bertransformasi sejak tahun 2018 menjadi pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan dengan peningkatan berbagai kapasitas komunitas masyarakat dibidang kesehatan. Diantaranya Program Sekar Mamamia atau Sekolah Kader Mama dan Pemuda Petrokimia) dengan sub Program Sekolah Kader Kesehatan, Bunda Sigap dan Clean Heroes. Program Sekar Mamamia

have complied with the principles of sustainability and environmental benefits which have a positive impact on the environment as reflected in the completeness of environmentally friendly policy tools, including the policy on the use of environmentally friendly policies. raw materials, efficiency of water and energy consumption, maintenance of biodiversity, management of waste and emissions, compliance with environmental regulations, to a complaint mechanism for environmental problems.

## SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG always supports efforts to develop community welfare through the recruitment of local workers around operational areas to meet human resource needs. The composition of employees is an important concern to create human resources that provide optimal advantages to PG's performance and productivity level. Employee productivity in 2021 increased by 13.61 million/employee, compared to 2020 of 11,685 million/employee, although the number of employees decreased by 19% from 2020 as many as 2,429 people to 2,043 people in 2021. The Employee Engagement Index increased by 85.70% and during the 2021 reporting period, there were no work accidents. The Partnership Program launched by PG in order to increase the economic independence of the UMK business community has increased to 330 fostered partners from 2020 totaling 299 partners. This achievement also boosted the increase in social investment by 52.96 billion. The number of public complaints about PG's social performance decreased by 53 complaints compared to 2020 which was 71 complaints. This is evidenced by the results of the environmental satisfaction survey which showed an increase in the achievement score of 86.78.

The location of PG's factories in urban areas and directly adjacent to residential areas has the potential to have an impact on social aspects, especially in the health sector and the potential for economic disparities between employees and the community around PG. The Healthy Village Program which has been initiated since 2010 until now started with free medical assistance for residents in eight villages around the Company, which has been transformed since 2018 into health-based community empowerment by increasing various community capacities in the health sector. Among them are the Sekar Mamamia Program or the Mama Cadre and Petrochemical Youth School) with the Health Cadre School, Bunda Sigap and Clean Heroes sub-programs. The Sekar Mamamia program has been



Sambutan **Direksi**  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS

ini telah dilaksanakan sejak masa pandemi tahun 2020. PG juga memberikan kesempatan kepada badan usaha bisnis setempat sebagai mitra pemasok merupakan salah satu bentuk creating shared value (CSV).

Sebagai upaya mencerdaskan bangsa, PG memiliki program Program Bestro yang telah dirintis sejak tahun 2012 hingga sekarang untuk jenjang pendidikan S1 dan tahun 2014 untuk jenjang SMA/SMK. Program Bestro merupakan bantuan dana pendidikan, dana biaya hidup dan pembinaan kepada siswa SMA dan mahasiswa berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh kesempatan masa depan yang lebih baik. Penerima beasiswa S1 sejak tahun 2012 sebanyak 117 orang, dan untuk SMA/SMK sebanyak 223 orang

**PENUTUP DAN APRESIASI**

Menutup laporan ini, jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, mitra kerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kepercayaannya sehingga kami mampu merealisasikan pembangunan usaha yang berkelanjutan dengan semangat memperkuat ketahanan untuk meningkatkan pertumbuhan. Kami bertekad untuk menjalin kerjasama dan sinergi yang harmonis serta mewujudkan nilai kebermanfaatannya yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan PG.

implemented since the 2020 pandemic. PG also provides opportunities for local business entities as supplier partners as a form of creating shared value (CSV).

As an effort to educate the nation, PG has the Bestro Program which has been initiated since 2012 until now for the undergraduate education level and in 2014 for the SMA/SMK level. The Bestro program is an education fund, living and coaching fund for high school students and students who are not able to afford it economically to complete their education and get better future opportunities. There are 117 recipients of undergraduate scholarships since 2012 and 223 people for SMA/SMK

**CLOSING AND APPRECIATION**

To conclude this report, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners, all employees, shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for their loyalty and trust so that we are able to realize sustainable business development with the spirit of strengthening resilience to increase growth. We are determined to establish harmonious cooperation and synergies and to create better value for all PG stakeholders.

Gresik, Januari 2022 | January, 2022

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors  
PT Petrokimia Gresik

**Dwi Satriyo Annurogo**  
Direktur Utama | President Director

## Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [GRI 102-32] RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT PETROKIMIA GRESIK

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2021 PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2021 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Gresik, 31 Januari 2022 | January 31, 2022

#### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**T. NUGROHO PURWANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**INDIRA CHUNDA THITA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**BIN NAHADI**  
Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners



**AMMARSJAH**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**CECEP HERAWAN**  
Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners



**NOER FAJRIEANSYAH**  
Anggota Dewan Komisaris  
Member of Commissioners



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT PETROKIMIA GRESIK

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR SUSTAINABILITY REPORT 2021 PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2021 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Gresik, 31 Januari 2022 | January 31, 2022

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DWI SATRIYO ANNUROGO**

Direktur Utama  
President Director

**DIGNA JATINGSIH**

Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operations and Production

**BUDI WAHJU SOESILO**

Direktur Keuangan dan Umum  
Director of Finance and General







Menempati area lebih dari 550 hektar, Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk Pupuk dan Non-Pupuk melalui fasilitas produksi sendiri, mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi Pupuk serta 14 pabrik yang memproduksi produk Non-Pupuk

Occupying an area of more than 550 hectares, Petrokimia Gresik manages an integrated industrial area that produces Fertilizer and Non-Fertilizer products through its own production facilities, operates 31 factories consisting of 17 factories that produce Fertilizer and 14 factories that produce Non-Fertilizer products.

**17**  **Pabrik Pupuk**  
Fertilizer Factory

**14**  **Pabrik Non-Pupuk**  
Non-Fertilizer Factory

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Identitas Perusahaan | CORPORATE IDENTITY

	<b>Nama Perusahaan [102-1]</b> Company Name	<b>PT PETROKIMIA GRESIK</b>
	<b>Nama Panggilan   Nickname</b>	<b>PG</b>
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	<b>10 Juli 1972   July 10, 1972</b>
	<b>Dasar Hukum Pendirian [102-5]</b> Legal Basis of Establishment	<p><b>Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960</b> MPRS Decree No. II/MPRS/1960</p> <p><b>Peraturan Pemerintah No. 55/1971</b> Government Regulation No. 55/1971</p> <p><b>Peraturan Pemerintah No. 35/1974</b> Government Regulation No. 35/1974</p> <p><b>Peraturan Pemerintah No. 28/1997</b> Government Regulation No. 28/1997</p>
	<b>Alamat Kantor Pusat [102-3]</b> Head Office Address	<p>Jln. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101 Telp : +62 31 3981811-14, 3982100, 3982200 Fax : +62 31 3981722, 3982272 Email : pg@petrokimia-gresik.com</p>
	<b>Alamat Kantor Perwakilan [102-3]</b> Representative Office Address	<p>Jln. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000 Telp : +62 21 3446459 Fax : +62 21 3841994 Email : petrogrk@cbn.net.id perjaka@petrokimia-gresik.com</p>
	<b>Bidang Usaha [102-2]</b> Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Industri Pupuk   Fertilizer Industry</li> <li>• Perdagangan Pupuk   Fertilizer Trade</li> <li>• Jasa Pendidikan dan Pengembangan Education and Development Service</li> <li>• Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Design and Engineering Service</li> <li>• Jasa Konstruksi   Construction Service</li> <li>• Jasa Manajemen   Management Service</li> <li>• Jasa Konsultasi   Consulting Service</li> <li>• Jasa Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik Plant Operation and Plant Maintenance Service</li> <li>• Jasa Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik Chemical, Mechanical, and Electronic Test Analysis Service</li> </ul>
	<b>Status Perusahaan</b> Company Status	<b>Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</b> Subsidiary of State-Owned Enterprise
	<b>Kepemilikan Saham [102-5]</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PT Pupuk Indonesia (Persero)</b> <b>sebanyak 6.599.835 saham atau 99,9975%</b> PT Pupuk Indonesia (Persero) by 6.599.835 shares or 99.9975%</li> <li>• <b>Yayasan Petrokimia Gresik</b> <b>sebanyak 165 lembar saham atau 0,0025%</b> Yayasan Petrokimia Gresik by 165 shares or 0.0025%</li> </ul>



**Wilayah Operasi [102-4]**  
Operation Area

- Perusahaan Anak | Subsidiary : 2
- Perusahaan Patungan | Joint Venture : 1
- Perusahaan Asosiasi | Associate : 2
- Penyertaan Entitas Lain | Investment in Other Entities : 5
- Distribution Center : 5
- Gudang Penyangga | Supporting Warehouse : 357
- Distributor : 636
- Kios Pengecer Resmi | Authorized Retail Store : 30.488
- Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)  
Staff of Regional Sales Representative : 50
- Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan  
Assistant Staff of Regional Sales Representative : 186
- Instalasi Penjernih Air (IPA) | Water Purifier Installation
  - Gunungsari Surabaya - Kapasitas | Capacity : 3.720 m<sup>3</sup>/jam|hour
  - Babat Lamongan - Kapasitas | Capacity : 2.500 m<sup>3</sup>/jam|hour



**Pusat Layanan Pelanggan**  
Customer Service Center

Telp : +62 31 3977001-3; 3979975  
Telp Bebas Pulsa : 0800-1-008001  
SMS : 0811 344 774  
WA : 0811 991 8001  
Email : konsumen@pupuk-indonesia.com



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp 9.572.372.000.000,00**



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid-In Capital

**Rp 6.600.000.000.000,00**



**Jumlah Pegawai**  
Number of Employees

**2.043 orang** | person



**Alamat Kantor Perwakilan**  
Representative Office Address

Jln. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160  
Kotak Pos 1365 Jakarta 10000  
Telp : +62 21 3446459  
Fax : +62 21 3841994  
Email : petrogrk@cbn.net.id | perjaka@petrokimia-gresik.com



**Situs | Website**

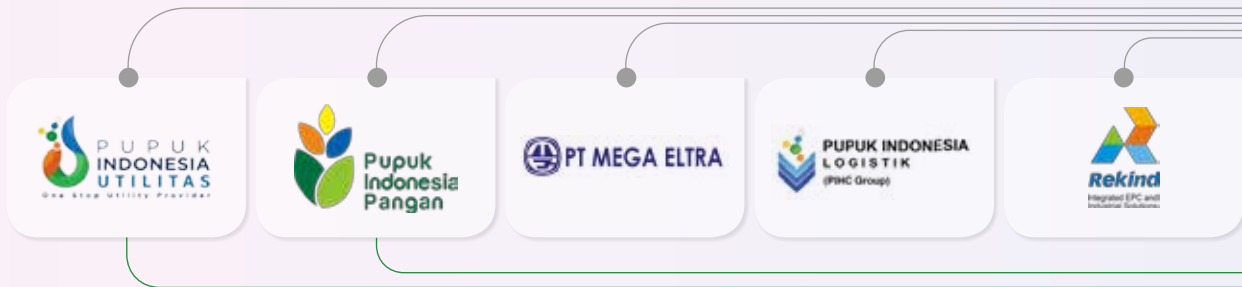
[www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

**Media Sosial | Social media**

@petrogresik     Petrokimiagresik\_official  
 Petrokimia Gresik     PT Petrokimia Gresik Official

## Struktur Grup Kepemilikan Saham Pada Anak Perusahaan dan Afiliasi [102-5, 102-45]

CORPORATE OWNERSHIP GROUP STRUCTURE ON SUBSIDIARIES AND AFFILIATES



### Penyertaan Entitas Lain Investment in Other Entities



**ANGGOTA HOLDING  
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Nomor : AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012

HOLDING MEMBERS  
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
Decree of the Ministry of Law and Human Rights  
of the Republic of Indonesia  
Number: AHU-17695.AH.01.02 Year 2012





KEMENTERIAN  
BADAN USAHA  
MILIK NEGARA  
REPUBLIK  
INDONESIA

PEMERINTAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
(c.q. KEMENTERIAN BUMN)  
Government of the Republic of Indonesia  
(c.q. the Ministry of SOE)



PUPUK  
INDONESIA  
HOLDING COMPANY

99,9975%



YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

0,0025%



PUPUK SRIWIDJAJA  
PALEMBANG

PUPUK KALTIM



PETROKIMIA  
GRESIK  
Solusi Agriindustri



Entitas Anak

Subsidiaries



PETROSIDA GRESIK

99,99%



PETROKIMIA KAYAKU

60,00%

Entitas Asosiasi

Associates



PT Kawasan Industri Gresik

35,00%



PT PETRONIKA

20,00%

Joint Venture



PT Petro Jordan Abadi

50,00%

## Informasi Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES

### ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES



**PETROSIDA GRESIK**

#### PT Petrosida Gresik

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia  
Telp : (031) 3985541 – 3985542. Fax : (031) 3981653 – 3982761  
Email: pestsida@rad.net.id  
Website: www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan | Representative office  
Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia  
Telepon : (021) 3446459, 3446645. Fax. (021) 3841994  
Email: pestsida@rad.net.id

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>99,99%</b>	Formulator industri Pestisida dan Pupuk Pesticide and Fertilizer industry formulator	Beroperasi   Operate

### ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES



**PETROKIMIA KAYAKU**

#### PT Petrokimia Kayaku

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia  
Phone : (031) 3981815-3981831. Fax : (031) 3981830  
E-mail : info@petrokayaku.com  
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan | Representative office  
Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia  
Phone : (021) 7205453, 7251244  
Fax : (021) 7251244

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>60,00%</b>	Formulator industri Pestisida Pesticide industry formulator	Beroperasi   Operate

### JOINT VENTURE | JOINT VENTURE



**PT Petro Jordan Abadi**

#### PT Petro Jordan Abadi

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia  
Phone: (031) 3991887. Fax: (031) 3991886  
E-mail: info@petrojordanabadi.com  
Website: www.petrojordanabadi.com

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>50,00%</b>	Formulator industri Pestisida Pesticide industry formulator	Beroperasi   Operate



Informasi **Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES

**ENTITAS ASOSIASI | ASSOCIATES**



**PT Kawasan Industri Gresik**

**PT Kawasan Industri Gresik**

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia  
Phone : (031) 3984472. Fax : (031) 3982117  
E-mail : kig@kig.co.id  
Website : www.kig.co.id

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>35,00%</b>	Pengelolaan kawasan industri, properti, perdagangan umum, serta jasa konsultan di bidang kawasan industri dan properti.   Management of industrial estates, property, general trading, as well as consulting services in the field of industrial estates and property.	Beroperasi   Operate

**ENTITAS ASOSIASI | ASSOCIATES**



**PT PETRONIKA**

**PT Petronika**

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia  
Phone : (031) 3951956. Fax : (031) 3951955  
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>20,00%</b>	Produsen Diocetyl Pthalate Diocetyl Phthalate Manufacturer	Beroperasi   Operate

**PENYERTAAN ENTITAS LAIN | INVESTMENT IN OTHER ENTITIES**



**PT Pupuk Indonesia Utilitas**

Kantor Pusat | Head Office  
Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3  
Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat  
Telp: (021) 3446678. Fax : (021) 3452609

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>10,00%</b>	Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap   Industry in the field of electric power generation and steam generator installation	Beroperasi   Operate

Informasi **Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES

**PENYERTAAN ENTITAS LAIN | INVESTMENT IN OTHER ENTITIES**



**PT Petrocentral**

Kantor Pusat | Head Office  
JL. Raya Roomo – Gresik  
Telp: (031) 3982536, (031) 398173. Fax: (031) 3982776

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>9,80%</b>	Produsen Sodium Tri Poli Phosphate Sodium Tri Poly Phosphate Manufacturer	Beroperasi   Operate

**PENYERTAAN ENTITAS LAIN | INVESTMENT IN OTHER ENTITIES**



**PT Puspetindo**

Kantor Pusat | Head Office  
Manyar Raya Resort Blok 1A/07  
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101  
Telp : 031-99103048

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>3,50%</b>	Industri Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Industrial Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork	Beroperasi   Operate

**PENYERTAAN ENTITAS LAIN | INVESTMENT IN OTHER ENTITIES**



**PT Pupuk Indonesia Pangan**

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160  
Tlp. 021-3446460

Persentase	Bidang Usaha   Field of Business	Status Operasional   Operational Status
<b>10,00%</b>	Industri dan perdagangan di bidang pertanian Industry and trade in agriculture	Beroperasi   Operate





Informasi **Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES

**PENYERTAAN ENTITAS LAIN | INVESTMENT IN OTHER ENTITIES**



**PT Petrowidada**

Kantor Pusat | Head Office  
JL. Raya Roomo – Gresik  
Telp: (031) 3982536, (031) 398173. Fax: (031) 3982776

Persentase

Bidang Usaha | Field of Business

Status Operasional | Operational Status

**1,12%**

Produksi Phthalic Anhydride  
Phthalic Anhydride Production

Beroperasi | Operate



## Penjelasan Brand Logo Perusahaan

### BRAND EXPLANATION CORPORATE LOGO



#### MAKNA DAN FILOSOFI

- Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
- Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
- Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
- Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
- Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
- Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

#### MEANING AND PHILOSOPHY

- The inspiration for the PT Petrokimia Gresik logo is a golden yellow buffalo that stands upright on a five-pointed leaf petal with white writing in the middle.
- A golden yellow buffalo or in Javanese known as Kebomas is a company award to the area where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas District in Gresik Regency. The buffalo is a symbol of a farmer's friend who is loyal, not savage, brave, and active.
- The five-pointed green leaf petals symbolize the five principles of Pancasila. Meanwhile, the word PG stands for the company name PETROKIMIA GRESIK.
- The golden yellow color in the image of the buffalo represents majesty, glory, and nobility. The combination of green matches on the five-pointed leaf petals represents fertility and well-being.
- The white PG writing reflects purity, honesty, and purity. Meanwhile, the black border on all components of the logo represents dignity and elegance.
- The black color in the writing of the company name symbolizes depth, stability, and unwavering confidence. Strong values that always support the entire work process.

#### KERBAU BERWARNA KUNING EMAS | THE GOLDEN BUFFALO



- Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
- In Javanese language known as Kebomas, this element is the Company's appreciation to the region where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas Sub- District in Gresik Regency.
- The color of gold is a symbol of greatness, glory, and nobility.
- Buffalo is a symbol of a farmer friend that is loyal, not fierce, brave, and hardworking.



### DAUN BERUJUNG LIMA | FIVE-FINGERED LEAF

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.
- The five-fingered leaf symbolizes the five principles of Pancasila.
- The color of green symbolizes fertility and prosperity.

### WARNA HITAM PENULISAN NAMA PERUSAHAAN BLACK COLOR OF THE COMPANY NAME

## PETROKIMIA GRESIK

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.
- The color of black is a symbol of depth, stability, and firm belief.
- The black border around all components is a symbol of authority and elegance.

## Transformasi Logo Perseroan

### TRANSFORMATION OF COMPANY LOGO



PERUM  
PETROKIMIA GRESIK



PT PETROKIMIA GRESIK



PT PETROKIMIA GRESIK



**PETROKIMIA GRESIK**  
Solusi Agroindustri

10 JULI 1972 | 24 JUNI 1976  
JULY 10, 1972 | JUNE 24, 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang yang diapit oleh dua tangkai padi. | The design of the PG logo at the beginning of its establishment was an ammonia tank with a long chimney flanked by two rice stalk

25 JUNI 1976 | 31 MEI 1979  
JUNE 25, 1976 | MAY 31, 1979

PT Petrokimia Gresik memperbarui logonya menjadi color logotype Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). | PT Petrokimia Gresik updated its logo to be a color logotype. This was motivated by the change in the form of a PG business entity from a public company (Perum) to a limited liability company (Persero).

1 APRIL 1979 | 9 JULI 2014  
APRIL 1, 1979 | JULY 9, 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima, dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan daerah dimana perusahaan berdomisili. Coinciding with Repelita III on April 1, 1979, PG changed its identity to a yellow buffalo that stands upright on five-pointed green leaf petals, known in Javanese as Kebomas, a regional award where the company is domiciled.

14 JULI 2014 | SAMPAI SAAT INI  
JULY 14, 2014 | TO DATE

PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program Corporate Identity (Brand) Refresh pada Juli 2014 tulisan "PT Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan. PG has rejuvenated its corporate identity through its Corporate Identity (Brand) Refresh program in July 2014, the words "PT Petrokimia Gresik" underwent a slight change by eliminating the word PT. This is intended solely for the benefit of the company's brand.

# Riwayat Singkat Petrokimia Gresik

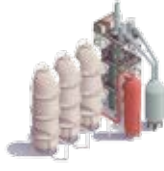
## BRIEF HISTORY OF PETROKIMIA GRESIK



**1964**

**PROYEK PETROKIMIA SURABAYA**

10 Agustus 1964,  
Tanda Tangan Kontrak Pembangunan  
August 10, 1964,  
Contract Signatures Development  
8 Desember 1964  
Kontrak Pembangunan Mulai Bertaku  
December 8, 1964  
Development Contract Be in effect



**1971**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)**

PP No. 55/1971



**1972**

**DIRESMIKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

10 Juli 1972  
Hari Jadi Petrokimia Gresik  
July 10, 1972  
Anniversary of Petrokimia Gresik



**1975**

**PERSERO**

PP No. 35/1974  
jo PP No. 14/1975



**1997**

**ANGGOTA HOLDING PT PUPUK SRIWIDJAJA (PERSERO)**

PP No. 28/1997

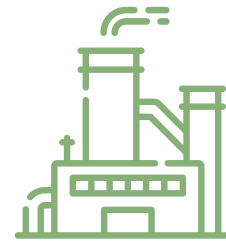


**2012**

**Sekarang | Now**

**ANGGOTA HOLDING PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia  
No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012  
Decree of the Ministry of Law and Human Rights  
Republic of Indonesia  
No. AHU-17695.AH.01.02 Year 2012



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, Pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II.MPRS/1960, awal berdirinya PG ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PG.

Di dalam perjalanannya, PG mengalami perubahan status pada tahun 1971 sesuai PP Nomor 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP Nomor 35/1974 jo PP Nomor 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP Nomor 28/1997, PG menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PG berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 567,2 hektar. Pada awal berdirinya, PG memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PG telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik tertentu.

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The fertilizer industry is a strategic industry considering that the State of Indonesia is an agricultural country with a large population and the annual growth rate is quite high. In order to meet food needs, the Government seeks to advance the agricultural sector through the fulfillment of quality fertilizers. In accordance with Presidential Decree No. 260/1960 and MPRS Decree No. II.MPRS/1960, the beginning of the establishment of PG was marked by the Surabaya Petrochemical Project as a Priority Project in the Phase I Planned National Development Pattern (Years 1961-1969). The construction contract for the project was signed on August 10, 1964 and began to be implemented on December 8, 1964. The Surabaya Petrochemical Project was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972, then July 10 was enshrined as the Anniversary of PG.

In its journey, PG changed its status in 1971 according to PP No. 35/1971 to Perum, in 1974 according to PP No. 35/1974 in conjunction with PP No. 14/1975 changed to a Limited Liability Company. Based on PP No. 28/1997, PG became a member of the holding of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PG is located in Gresik Regency, East Java Province with an area of 567.2 hectares. At the beginning of its establishment, PG produced Ammonia, Urea Fertilizer and ZA Fertilizer. Until now, PG has owned various business fields and certain factory facilities.

## Jejak Langkah Petrokimia Gresik

MILESTONES OF PETROKIMIA GRESIK

**1972**

**Petrokimia Gresik diresmikan dan mulai memproduksi Pupuk Urea berbasis minyak bumi**

Petrokimia Gresik was inaugurated and started producing petroleum-based Urea Fertilizer



**1982**

**Kehadiran Petrokimia Gresik turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional dalam kurun waktu satu dasawarsa dari semula 2,6ton/ha menjadi 3,8 ton/ha**

The presence of Petrokimia Gresik also contributed to the increase in national rice productivity within a decade from 2.6 tons/ha to 3.8 tons/ha



**1992**

**Kehadiran Petrokimia Gresik dalam menyuplai pupuk dan pestisida berkualitas selama dua dasawarsa mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional sehingga 4,3 ton/ha**

Petrokimia Gresik's presence in supplying quality fertilizers and pesticides for two decades has been able to contribute to increasing national rice productivity to 4.3 tons/ha



**1975**

**Petrokimia Kayaku berdiri sebagai anak usaha pertama Petrokimia Gresik**

Petrokimia Kayaku was established as the first subsidiary of Petrokimia Gresik

**1976**

**Menciptakan dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat untuk melengkapi Pupuk Urea**

Creating and establishing a Phosphate Fertilizer Factory to complement Urea Fertilizer

**1984**

**Mendirikan anak usaha kedua Petrosida Gresik, sebagai produsen bahan aktif kimia untuk formulator pestisida pertama di Indonesia**

Established the second subsidiary of Petrosida Gresik, as a producer of chemical active ingredients for the first pesticide formulator in Indonesia

**1984**

**Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, Indonesia berhasil swasembada pangan dan meraih penghargaan dari FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia)**

Along with increasing national rice productivity, Indonesia has succeeded in being self-sufficient in food and won an award from the FAO (World Food and Agriculture Organization).

**1994**

**Transformasi pabrik Amoniak-Urea dari basis minyak bumi menjadi pabrik Amoniak-Urea yang berbasis Gas Alam**

Transformation of the Ammonia-Urea plant from a petroleum base to an Ammonia-Urea plant based on Natural Gas

**2000**

**Menjadi pioner pupuk Majemuk dengan mendirikan Pabrik Pupuk NPK pertama di Indonesia**

To become a compound fertilizer pioneer by establishing the first NPK Fertilizer Factory in Indonesia



## Jejak Langkah Petrokimia Gresik

MILESTONES OF PETROKIMIA GRESIK

2000

2

**Menginisiasi Program Kemitraan Agribisnis untuk mendukung petani pentingnya penggunaan Pupuk NPK dalam sistem pertanian**

Initiating the Agribusiness Partnership Program to educate farmers on the importance of using NPK Fertilizer in the agricultural system



2008

**Memperluas bisnis dengan mendirikan pabrik Pupuk Zwavel Kalium (ZK), Pabrik NPK Granulasi dan Pabrik NPK Customized**

Expanding business by establishing Zwavel Potassium (ZK) Fertilizer factory, Granulated NPK Plant and Customized NPK Plant



2015

**Membuka Gerai PetroMart sebagai "Solusi Lengkap Pertanian" di 10 Kabupaten/ Kota di Jawa Timur**

Opening PetroMart Outlets as "Complete Agricultural Solutions" in 10 Regencies/Cities in East Java



2002

**Produktivitas padi nasional meningkat dan mencapai 4,5 ton/ha**

National rice productivity increased and reached 4.5 tons/ha

2009

**Menghadirkan varian Pupuk Hayati berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petro Fish**

Presenting Biological Fertilizer variants in the form of Petro Chick, Petro BioFeed, and Petro Fish

2016

**Meluncurkan Phonska Plus sebagai solusi minimnya unsur hara Zink (Zn) pada sebagian besar lahan pertanian di Indonesia**

Launched Phonska Plus as a solution to the lack of zinc (Zn) in most agricultural lands in Indonesia

2005

**Menjadi pioneer pupuk organik Petroganik dengan kandungan C-Organik minimal 15%**

To be a pioneer in Petroganic organic fertilizer with a minimum C-Organic content of 15%

2012

**Produktivitas padi Nasional telah menembus 5 ton/ha yaitu sebesar 5,1 ton/ha**

National rice productivity has penetrated 5 tons/ha, which is 5.1 tons/ha

Jejak Langkah  
**Petrokimia Gresik**

MILESTONES OF PETROKIMIA GRESIK

**2018**

**Peningkatan kapasitas produksi Pupuk Urea melalui pendirian Pabrik Amoniak-Urea II**

Increased production capacity of Urea Fertilizer through the establishment of Ammonia-Urea II Plant

**2020**

**Mendirikan Pabrik Surfaktan sebagai strategi Related Diversified Industry**

Establishing a Surfactant Factory as a strategy Related Diversified Industry

**2020**

**Meluncurkan Pupuk Organik Cair Phonska OCA sebagai solusi praktis bagi petani untuk meningkatkan produktivitas tanaman sekaligus menjaga kesehatan tanah**

Launched Phonska OCA Liquid Organic Fertilizer as a practical solution for farmers to increase crop productivity while maintaining soil health

**2021**

**Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero), meluncurkan Program MAKMUR sebagai model bisnis baru untuk mengoptimalkan produktivitas pertanian dan pendapatan petani**

Together with PT Pupuk Indonesia (Persero), launched the MAKMUR Program as a new business model to optimize agricultural productivity and farmers' income



**Dasawarsa / Decade I 1972-1982**  
**Titik Awal Menuju Perjalanan Panjang / Starting Point**  
Towards a Long Journey

Petrokimia Gresik mengawali kontribusinya untuk pertanian Indonesia dengan memproduksi pupuk Urea berbasis minyak bumi. Kemudian melengkapi dengan menghadirkan Petrokimia Kayaku dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat di sepuluh tahun pertamanya. Di usia yang masih cukup dini ini, kehadiran Petrokimia Gresik terbukti mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional.

Petrokimia Gresik started its contribution to Indonesian agriculture by producing petroleum-based Urea fertilizer. Then complete it by presenting Kayaku Petrokimia and establishing a Phosphate Fertilizer Factory in its first ten years. At this young age, the presence of Petrokimia Gresik has proven to be able to contribute to increasing national rice productivity.





II

**Dasawarsa / Decade II 1982-1992**  
**Indonesia Meraih Swasembada Pangan Nasional / Indonesia Achieves National Food Self-Sufficiency**

Kehadiran anak usaha kedua, Petrosida Gresik, sebagai formulator pestisida pertama di Indonesia menegaskan komitmen Petrokimia Gresik dalam memberikan kawalan lengkap pertanian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, di tahun yang sama Indonesia berhasil mencapai swasembada pangan nasional untuk pertama kalinya.

The presence of a second subsidiary, Petrosida Gresik, as the first pesticide formulator in Indonesia confirms Petrokimia Gresik's commitment to providing complete control over Indonesian agriculture. Along with the increase in national rice productivity, in the same year Indonesia succeeded in achieving national food self-sufficiency for the first time.

IV

**Dasawarsa / Decade IV 2002-2012**  
**Komitmen Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan**  
Commitment to Realizing Sustainable Agriculture

Komitmen Petrokimia Gresik dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan ditandai dengan hadirnya Petroganik sebagai pupuk organik pertama yang diproduksi secara massive serta kampanye pemupukan berimbang 5:3:2 untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga kesehatan tanah. Tak hanya pertanian, Petrokimia Gresik juga menghadirkan varian pupuk hayati sebagai solusi di Bidang Peternakan dan Perikanan berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petro Fish.

Petrokimia Gresik's commitment in realizing sustainable agriculture is marked by the presence of Petroganik as the first organic fertilizer to be produced massively and a 5:3:2 balanced fertilization campaign to increase agricultural productivity while maintaining soil health. Not only agriculture, Petrokimia Gresik also presents a variant of biofertilizer as a solution in the Animal Husbandry and Fisheries sector in the form of Petro Chick, Petro BioFeed, and Petro Fish.

III

**Dasawarsa / Decade III 1992-2002**  
**Massive Transformation & Pioneer Pupuk Majemuk NPK di Indonesia / Massive Transformation & Pioneer of NPK Compound Fertilizer in Indonesia**

Berbekal semangat Inovasi dan kemampuan Riset yang mumpuni, Petrokimia Gresik mengawali dasawarsa ketiga dengan melakukan massive transformation pabrik Amoniak-Urea untuk efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas. Kemudian menutupnya dengan menciptakan terobosan transformatif Pupuk Majemuk NPK pertama di Indonesia. Inovasi ini berhasil mengubah paradigma teknologi pemupukan pertanian Indonesia dari single fertilizer menjadi compound fertilizer yang diterapkan hingga saat ini.

Armed with a spirit of innovation and strong research capabilities, Petrokimia Gresik started its third decade by carrying out a massive transformation of the Ammonia-Urea plant for cost efficiency and increased profitability. Then closed it by creating a transformative breakthrough for the first NPK Compound Fertilizer in Indonesia. This innovation has succeeded in changing the paradigm of Indonesian agricultural fertilization technology from single fertilizer to compound fertilizer which is currently applied.

V

**Dasawarsa / Decade V 2012-2022**  
**Solusi Agroindustri untuk Indonesia Tangguh**  
Agroindustry Solutions for Resilient Indonesia

Sepuluh abad hadir untuk Indonesia, Petrokimia Gresik semakin menunjukkan kontribusinya sebagai Solusi Agroindustri melalui layanan komprehensif dari hulu hingga hilir. Berbagai produk inovasi untuk komoditas spesifik hingga diluncurkannya Program MAKMUR (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) menjadi langkah nyata Petrokimia Gresik dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional sekaligus pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19.

Half a century present for Indonesia, Petrokimia Gresik is increasingly showing its contribution as an Agroindustry Solution through comprehensive services from upstream to downstream. Various innovative products for specific commodities until the launch of the MAKMUR (Let's Advance People's Business) Program are Petrokimia Gresik's real steps in realizing national food endurance as well as national economic recovery during the Covid-19 pandemic.

## Bidang Usaha Petrokimia Gresik [102-2]

### BUSINESS SECTOR OF PETROKIMIA GRESIK

Mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, Pupuk ZA, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, dan pupuk ZK, serta 14 pabrik yang memproduksi produksi non-pupuk yang mencakup amoniak, asam sulfat, asam fosfat, *Cement retarder*, Aluminium Fluorida, *purified gypsum*, CO<sub>2</sub> Liquid, dan Asam Klorida.

Sesuai Anggaran Dasar PG, maksud dan tujuan PG adalah sebagai berikut.

#### a) INDUSTRI

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya

#### b) PERDAGANGAN

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya.

Operates 31 factories consisting of 17 factories producing Urea fertilizer, Phosphate fertilizer, ZA fertilizer, Phonska compound fertilizer, Kebomas NPK compound fertilizer, and ZK fertilizer, as well as 14 factories producing non-fertilizer production which includes ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, *Cement retarder*, Aluminum Fluoride, *purified gypsum*, CO<sub>2</sub> Liquid, and Hydrochloric Acid.

In accordance with PG's Articles of Association, the aims and objectives of PG are as follows.

#### a) INDUSTRY

Processing certain raw materials into basic materials needed in the manufacture of petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical fertilizers, as well as processing these basic materials into types of fertilizers and other chemical products and their derivative products

#### b) TRADE

Organizing distribution and trading activities for products both at home and abroad related to the products mentioned above and other products related to fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry and other chemicals, as well as importing goods which include among others in the form of raw materials, merchandise, auxiliary/auxiliary materials, production equipment, and other chemicals.





Bidang Usaha **Petrokimia Gresik**  
BUSINESS SECTOR OF PETROKIMIA GRESIK

**c) JASA PENGELOLAAN PG DAN  
JASA KONSULTASI MANAJEMEN**

**d) JASA LAINNYA**

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, kontruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha di atas, PG juga dapat melakukan kegiatan usaha:

**a) KEGIATAN PENUNJANG UTAMA**

• **Pengangkutan**

Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

• **Pertanian dan Perkebunan**

Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

• **Pertambangan**

Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.

**b) DALAM RANGKA MELAKUKAN  
OPTIMALISASI PEMANFAATAN**

Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, antara lain berupa air baku industri, listrik, steam (uap kukus) dan nitrogen; perusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia (human resources), penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai PG, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

**c) MELAKSANAKAN PENUGASAN**

Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

**c) PG MANAGEMENT SERVICES AND  
MANAGEMENT CONSULTING SERVICES**

**d) OTHER SERVICES**

Carry out research studies, education, development, design and engineering, bagging, construction, management, education and training, repair or reparation, maintenance, consulting, and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry, other chemical industries as well as services in agriculture and plantations.

In addition to the above business activities, PG can also carry out business activities:

**a) MAIN SUPPORTING ACTIVITIES**

• **Transportation**

Carrying out business activities in the field of transportation and warehousing as well as other activities which are equipment facilities to launch and carry out these business activities.

• **Agriculture and farming**

Carrying out business activities in agriculture and plantations such as production of seeds/seeds of rice plants as well as processing industry of agricultural and plantation products.

• **Mining**

Running a business in the mining sector in order to fulfill raw materials and supporting materials for the production of fertilizers, petrochemicals and other chemical industries.

**b) IN ORDER TO OPTIMIZE UTILIZATION**

Resources owned for industrial estates include industrial raw water, electricity, steam and nitrogen; warehousing, sports, hospitals, human resource training, research, storage of gas and fuel oil, plantations, rental services for facilities and infrastructure owned and/or controlled by PG, as well as other activities which are complementary and support for the smooth implementation of these business activities.

**c) CARRY OUT ASSIGNMENTS**

Carry out assignments in the context of implementing subsidized fertilizer distribution in accordance with corporate principles and laws and regulations.

## Produk Petrokimia Gresik [102-2; 102-7]

### PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan keamanan pangan serta permintaan yang tinggi akan produk organik di pasar dunia menyebabkan luas lahan pertanian organik meningkat setiap tahunnya. Melihat potensi tersebut, PG mulai menjajaki pasar pertanian organik pada tahun 2021. Produk **Phonska Alam** merupakan produk pupuk mineral alami yang mengandung unsur hara N, P, dan K bersertifikat organik yang *dilaunching* oleh PG pada tahun 2021. Unsur Nitrogen, Fosfor, dan Kalium yang terkandung dalam produk Phonska Alam diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian organik yang sebelumnya hanya mengandalkan aplikasi pupuk organik. Suatu kebanggaan bagi kami karena pada tahun 2021 selain Phonska Alam, PG juga melaunching produk **Pupuk SP-26** dan melakukan **rebranding pupuk Petro Niphos**. Diharapkan produk tersebut dapat ikut berkontribusi terhadap perkembangan PG kedepannya.

Produk PG meliputi produk pupuk, produk non-pupuk/produk kimia dan produk-produk inovasi hasil penelitian. Berikut produk-produk PG tahun 2021 :

The increasing public awareness of food safety and the high demand for organic products in the world market causes the area of organic agricultural land to increase every year. Seeing this potential, PG will start exploring the organic agricultural market in 2021. **Phonska Alam** products are natural mineral fertilizer products containing organic certified N, P, and K nutrients which PG launched in 2021. Nitrogen, Phosphorus, and Potassium elements are The ingredients contained in Phonska Alam products are expected to help increase the productivity of organic agriculture, which previously only relied on the application of organic fertilizers. It is a matter of pride for us because in 2021 apart from Phonska Alam, PG will also launch the **SP-26 fertilizer** product and **rebrand Petro Niphos fertilizer**. It is hoped that these products can contribute to the development of PG in the future.

PG products include fertilizer products, non-fertilizer products/chemical products and research innovation products. The following are PG products in 2021:





Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

**PRODUK PUPUK**  
FERTILIZER PRODUCT



**Pupuk Urea**  
Urea Fertilizer

Membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan), meningkatkan kandungan protein hasil panen. | Makes plants greener and fresher, accelerates and increases plant growth (plant height, number of branches & number of tillers), increases the protein content of crop yields.



**Pupuk ZA**  
ZA Fertilizer

Meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (rendemen), meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama. Increase the production of sugar cane and sugar crystals (yield), improve the quality of crops, healthier plants and resistant to pests.



**Pupuk Super Fosfat SP-36**  
Super Fosfat Fertilizer (SP-36)

Memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/ biji, mempercepat panen, menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan. | Stimulates root growth and a good root system, stimulates flower formation and fruit/ seed ripening, accelerates harvesting, increases plant resistance to pests, diseases and drought.



**Pupuk Phonska Plus**  
Phonska Plus Fertilizer

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, Meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen, menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen. Improving the efficiency and effectiveness of the use of fertilizers, Increasing the quantity and quality of crop yields, producing a homogeneous product mix quality.



**Pupuk NPK Kebomas**  
NPK Kebomas Fertilizer

Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan akar yang baik, membuat tanaman lebih hijau segar, meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan, meningkatkan mutu benih dan bibit. | Promotes root growth and good root formation, makes plants greener and fresher, increases resistance to pests and diseases and drought, improves seed and seedling quality.

Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

PRODUK **PUPUK**  
FERTILIZER PRODUCT



**Pupuk ZK**  
ZK Fertilizer

Meningkatkan unsur hara, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan, unsur hara kalikum yang tidak mengandung Cl.  
Increase nutrients, make plants more upright and sturdy, improve color, aroma, taste, and reduce shrinkage during storage, potassium nutrients that do not contain Cl.



**Pupuk Petro Ningrat**  
Petro Ningrat Fertilizer

Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman hortikultura, memperbaiki warna, aroma, rasa dan merangsang pertumbuhan umbi dan buah, sangat cocok untuk lahan kering..  
Has nutrients that match the needs of horticultural crops, improves color, aroma, taste and stimulates tuber and fruit growth, very suitable for dry land.



**Pupuk Petro Nitrat**  
Petro Nitrat Fertilizer

Pupuk Petro Nitrat mengandung Nitrogen bentuk Nitrat, unsur hara tersedia bagi tanaman, kandungan hara NPK seimbang.  
Petro Nitrate Fertilizer contains Nitrogen in the form of Nitrate, a nutrient available for plants, a balanced NPK nutrient content.



**Pupuk NPK Phonska**  
NPK Phonska Fertilizer

Meningkatkan produksi dan kualitas panen, menjadikan batang lebih tegak, kuat dan dapat mengurangi risiko rebah, memperbesar ukuran buah, umbi dan biji-bijian, memperlancar proses pembentukan gula dan pati.  
Increase production and harvest quality, make the stems straighter, stronger and can reduce the risk of falling, increase the size of fruit, tubers and seeds, facilitate the formation of sugar and starch.



**Pupuk Organik Petroganik**  
Petroganik Fertilizer

Memperbaiki struktur dan tata udara tanah, meningkatkan ketersediaan air dalam tanah, menyangga unsur hara dalam tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman, membuat pemupukan menjadi efisien.  
Improve soil structure and air conditioning, increase the availability of water in the soil, buffer nutrients in the soil, are suitable for all types of soil and plant types, make fertilization efficient.



Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

**PRODUK PUPUK**  
FERTILIZER PRODUCT



**Pupuk Petro Niphos**  
Petro Niphos Fertilizer

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen, hasil racikan bahan baku melalui proses produksi yang tepat sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen. Increase the efficiency and effectiveness of the use of fertilizers, increase the quantity and quality of the harvest, the results of the concoction of raw materials through the right production process so as to produce a homogeneous product mix quality



**Pupuk KCL**  
KCL Fertilizer

Pupuk KCL meningkatkan pembentukan gula dan pati, meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan. KCL fertilizers increase the formation of sugars and starches, increasing yield resistance during transport and storage.



**Pupuk Rock Phosphate**  
Rock Phosphate Fertilizer

Pupuk Rock Phosphate memacu pertumbuhan akar, tanaman menjadi kuat dan kokoh, memacu pembentukan bunga dan mempercepat hasil panen. Rock Phosphate fertilizer stimulates root growth, plants become strong and sturdy, stimulates flower formation and accelerates crop yields.



**Pupuk Phonska Oca**  
Phonska Oca Fertilizer

Pupuk organik berbentuk cair yang dapat menyediakan bahan organik, hara makro, hara mikro yang diperlukan bagi tanaman, serta diperkaya dengan mikroba fungsional yang dapat menyediakan hara dan mengefektifkan penyerapan hara sehingga meningkatkan produktivitas tanaman | Liquid organic fertilizer that can provide organic matter, macro nutrients, micro nutrients needed for plants, and enriched with functional microbes that can provide nutrients and make nutrient absorption effective so as to increase plant productivity.



**Pupuk Hayati PETRO BIO FERTIL**  
Petro Bio Fertil Fertilizer

PETRO BIO FERTIL adalah pupuk hayati (biofertilizer) yang dapat meningkatkan kesuburan biologis tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman, ramah lingkungan & tidak berbahaya bagi tanaman. | ETRO BIO FERTIL is a biological fertilizer (biofertilizer) that can increase soil biological fertility, suitable for all types of soil and plants, environmentally friendly & harmless to plants.

Produk Petrokimia Gresik  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

PRODUK **NON-PUKUK** | NON-FERTILIZER PRODUCT



**Amoniak**  
(SNI 06-0045-1987)

Digunakan untuk pembuatan pupuk, asam nitrat, amonium nitrat, amonium chlorida, soda ash, hydrazine, dll. | Used for the manufacture of fertilizers, nitric acid, ammonium nitrate, ammonium chloride, soda ash, hydrazine, etc.



**Asam Sulfat**  
(SNI 06-0030-1996)

Asam Sulfat merupakan bahan baku pembuatan pupuk (ZA, SP-36 & Asam Fosfat), Bleaching Earth & Accu, serta membantu proses kristalisasi & pengaturan ph pada pembuatan MSG. | Sulfuric acid is a raw material for the manufacture of fertilizers (ZA, SP-36 & Phosphoric Acid), Bleaching Earth & Accu, and helps the crystallization process & pH regulation in the manufacture of MSG.



**Asam Fosfat**  
(SNI 06-2575-1992)

Asam Fosfat digunakan untuk pembuatan pupuk phosphate, bahan baku pembuatan STTP, pengolahan nira, chemical cleaning, bahan baku Lysine-HCL. Phosphoric Acid is used for the manufacture of phosphate fertilizers, raw material for STTP production, processing sap, chemical cleaning, raw material for Lysine-HCL.



**Aluminium Fluoride**  
(SNI 06-2603-1992)

Aluminium Fluoride merupakan bahan baku dalam proses peleburan aluminium dalam bentuk butiran bubuk. Aluminum Fluoride is a raw material in the smelting process of aluminum in the form of powder grains.



**Purified Gypsum**  
(SNI 715 : 2016)

Purified Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, plasterboard, dan bata ringan. | Purified Gypsum is a raw material for making cement, plasterboard and light brick.



**Neutralized Crude Gypsum**  
(SNI 715 : 2016)

Neutralized Crude Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, plasterboard, dan bata ringan. Neutralized Crude Gypsum is a raw material for the manufacture of cement, plasterboard, and light brick.



**Dry Ice**  
(SNI 06-0126-1987)

Digunakan sebagai pendingin dan pengawet makanan, ikan, sayur, buah, ice cream, dll. | Used as a refrigerant and preservative for food, fish, vegetables, fruit, ice cream, etc.





Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

PRODUK **NON-PUPUK** | NON-FERTILIZER PRODUCT



**CO<sub>2</sub> Cair**  
(SNI 06-2603-1992)

Digunakan dalam industri minuman berkarbonat, pengelasan/pengecoran, pemadaman kebakaran, pengawetan bahan makanan, dll. | Used in the carbonate drink industry, welding / casting, fire fighting, food preservation, etc.



**Nitrogen**  
(SNI 06-0042-1987)

Berguna untuk pembuatan amoniak, cyanamide, alat pemadam api ringan, pengawet bahan makanan, industri listrik dan pembersihan peralatan pabrik. Useful for the manufacture of ammonia, cyanamide, light fire extinguishers, food preservatives, electrical industry and cleaning of factory equipment.



**Hidrogen Gas**  
(SNI 06-0041-1987)

Hidrogen Gas merupakan bahan baku pembuatan amoniak, actanol, Hidrogen Peroksida (H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>). Hydrogen Gas is the raw material for the manufacture of ammonia, actanol, Hydrogen Peroxide (H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>)



**Surfaktan**

Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) digunakan dalam penginjeksian EOR/IOR lifting sumur di Indonesia guna peningkatan ultra low-IFT, membentuk fasa tengah, efektifitas meningkat dengan waktu, tahan temperature tinggi, biodegradable dan low toxicity. | Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) is used in injecting EOR/IOR lifting wells in Indonesia to increase ultra low-IFT, form a middle phase, increase effectiveness with time, withstand high temperatures, biodegradability and low toxicity.



**Petro-Cas**  
Petro Calcium Sulphate

Petro Calcium Sulphate pupuk yang dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah lapisan bawah (Subsoil), memperbaiki perakaran tanaman. Petro Calcium Sulphate, a fertilizer that can improve the physical and chemical properties of subsoil soil, improve plant roots.



**Kapur Pertanian KEBOMAS**

Menetralkan pH tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralkan senyawa-senyawa beracun, serta merangsang populasi & aktivitas mikroorganisme tanah. | Neutralizes soil pH, increases the availability of nutrients in the soil, neutralizes toxic compounds, and stimulates the population & activity of soil microorganisms.

Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

**PRODUK PENGEMBANGAN**  
INNOVATION PRODUCT



**Petro Ponic**  
Nutrisi Hidroponik

Merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayur dan daun. | It is a complete hydroponic nutrient that contains macro nutrients and complete micro nutrients suitable for vegetable and leaf plants.



**Petrofish**  
Probiotik Perikanan

Menumbuhkan pakan alami, meningkatkan prosentase kehidupan dan kesehatan ikan dan udang, menekan pertumbuhan mikroba merugikan, memperbaiki kualitas air, serta mengurangi sisa makanan dan kotoran ikan. | Growing natural food, increasing the percentage of life and health of fish and shrimp, suppressing the growth of harmful microbes, improving water quality, and reducing food waste and fish waste.



**Petro Gladiator**  
Pupuk Hayati Biodekomposer

Mengandung *Trichoderma sp.* sebagai pengendali patogen tular tanah. Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik, mudah dalam aplikasi dan dapat digunakan pada semua jenis bahan organik. | Contains *Trichoderma sp.* as a control for soil borne pathogens. Speed up the decomposition process and increase the nutrient content of organic matter, easy in application and can be used on all types of organic materials



**Petro Biofeed**  
Probiotik Ruminansia

Petro Biofeed adalah probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat). Melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak, menambah nafsu makan dan meningkatkan produktivitas ternak, menyeimbangkan jumlah mikroorganisme di dalam saluran pencernaan ternak. | Petro Biofeed is a probiotic (a supplement that contains beneficial microbes). Smooth metabolism in livestock, increase appetite and increase livestock productivity, balance the number of microorganisms in the digestive tract of livestock.



**Petro Chick**  
Probiotik Unggas

Probiotik unggas yang berbentuk cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan dan bobot badan. | Poultry probiotics, which are liquid, are easily absorbed in the digestion of poultry. Increase poultry immunity from disease, increase appetite and body weight



Produk **Petrokimia Gresik**  
PRODUCTS OF PETROKIMIA GRESIK

**PRODUK PENGEMBANGAN**  
INNOVATION PRODUCT



**Petro Hibrid**  
Varietas  
HIPA-18

Benih padi Hibrida yang tahan terhadap penyakit, hama. Potensi hasil mencapai 9,4 ton/ha, memiliki daya hasil yang stabil, selain itu Petro Hibrid juga tahan rebah.  
Hybrid rice seeds that are resistant to diseases, pests. The yield potential reaches 9.4 tonnes / ha, has a stable yield, besides that the Petro Hybrid is also resistant to falling



**Petro Hi-Corn**  
Benih Jagung  
Hibrida

Petro Hi-Corn benih jagung Hibrida Varietas Bima 14 Brata. Stay Green (daun tetap hijau meskipun sudah memasuki masa panen, sehingga sisa daun dan batang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak). Potensi hasil 12,9 ton/ Ha pipilan kering. | Petro Hi-Corn hybrid corn seed of Bima 14 Brata variety. Stay Green (the leaves remain green even though they have entered the harvest period, so that the remaining leaves and stems can be used as animal feed). Potential yield of 12.9 tonnes / ha of dry shells.



**Petro Chili**  
Benih Cabai  
Unggul

Petro Chili adalah benih cabai unggul, memiliki buah panjang dan besar. lebih tahan dalam musim penghujan, batang dan perakaran kuat, masa panen lebih cepat dan durasi panen lebih panjang. | Petro Chili is a superior chili seed, has long and large fruit. more resilient in the rainy season, strong stems and roots, the harvest period is faster and the harvest duration is longer



**Petro Seed**  
Varietas Ciherang

Benih padi unggul yang memiliki potensi hasil 8,5 ton/ha. Tahan terhadap hama penyakit tertentu, cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau di bawah ketinggian 500 mdpl. | Superior rice seeds that have a potential yield of 8.5 tonnes / ha. Resistant to certain pests and diseases, suitable for planting in the rainy season and dry season below an altitude of 500 meters above sea level.

## Pangsa Pasar Petrokimia Gresik [102-4, 102-6]

### MARKET SHARE OF PETROKIMIA GRESIK

Secara umum, produk PG menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan sektor usahanya, pelanggan PG secara umum dapat dikategorikan menjadi:

1. Sektor pertanian ritel, meliputi:
  - a) Sub sektor tanaman pangan (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
  - b) Sub sektor hortikultura (Ura PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrat, Petro Ningrat);
  - c) Sub sektor perkebunan (NPK Kebomas);
  - d) Sub sektor peternakan (Petro Bio Feed);
  - e) Sub sektor perikanan (Petro Fish)
2. Sektor pertanian komersil, meliputi pasar dalam negeri (Perusahaan perkebunan) dan ekspor, dengan produk NPK Kebomas berbagai komposisi, ZK petro, dan Urea Petro;
3. Sektor industri, meliputi industri dalam negeri dan ekspor, dengan produk Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO<sub>2</sub> Cair/Padat.

Berdasarkan kategori produk, produk-produk PG dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pupuk Subsidi (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Pupuk Non Subsidi (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat);
3. Produk Pengembangan (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicorn);
4. Produk Kimia (Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO<sub>2</sub> Cair/Padat)

In general, PG products reach all regions in Indonesia. Based on the business sector, PG customers can generally be categorized into:

1. Retail agriculture sector, including:
  - a) Food crops sub-sector (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
  - b) Horticulture sub-sector (Ura PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrate, Petro Ningrat);
  - c) Plantation sub-sector (NPK Kebomas);
  - d) Livestock sub-sector (Petro Bio Feed);
  - e) Fishery sub-sector (Petro Fish)
2. Commercial agriculture sector, covering the domestic market (plantation companies) and exports, with various compositions of NPK Kebomas products, ZK petro, and Urea Petro;
3. Industrial sector, covering domestic and export industries, with products of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Hydrochloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO<sub>2</sub>.

Based on product category, PG products can be grouped into:

1. Subsidized Fertilizer (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Non-subsidized fertilizers (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrate);
3. Product Development (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hybrid, Petro Seed, and Petro Hicorn);
4. Chemical Products (Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Hydrochloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO<sub>2</sub>)



**WILAYAH PEMASARAN PUPUK**  
Fertilizer Marketing Area



**PUPUK UREA** | UREA FERTILIZER  
China, Filipina, India, Korea Selatan, Malaysia, Mexico, Srilanka, Taiwan, Vietnam.



**PUPUK PETROGANIK**  
PETROGANIK FERTILIZER  
Filipina



**PUPUK ZK** | ZK FERTILIZER  
Afrika Selatan, Saudia Arabia, India, Australia, Pakistan, Korea Selatan, Uni Emirates Arab



**PUPUK NPK**  
NPK FERTILIZER  
India, Filipina

**WILAYAH PEMASARAN NON-PUPUK**  
Non-Fertilizer Marketing Area



**ALUMINIUM FLORIDA**  
India, Jepang, Montenegro

## Wilayah Pemasaran dan Distribusi

### MAP OF MARKETING AREAS AND DISTRIBUTION



#### GUDANG DISTRIBUTION CENTRE (DC)

##### WAREHOUSE DISTRIBUTION CENTER

- SUMATERA UTARA (MEDAN) | NORTH SUMATERA (MEDAN)
- SUMATERA BARAT (PADANG) | WEST SUMATERA (PADANG)
- LAMPUNG | LAMPUNG
- SULAWESI SELATAN (MAKASSAR) | SOUTH SULAWESI (MAKASSAR)
- JAWA TIMUR (GRESIK) | EAST JAVA (GRESIK)



Wilayah Distribusi PUPUK BERSUBSIDI yang menjadi tanggung jawab PT Petrokimia Gresik  
Distribution Area of SUBSIDED FERTILIZER which is the responsibility PT Petrokimia Gresik



**SELURUH INDONESIA**  
THROUGHOUT INDONESIA



**SELURUH INDONESIA**  
THROUGHOUT INDONESIA



**SELURUH INDONESIA**  
THROUGHOUT INDONESIA

- Kecuali | Except :
- DKI JAKARTA
  - BANTEN
  - JAWA BARAT | WEST JAVA



**SELURUH INDONESIA**  
THROUGHOUT INDONESIA

- Kecuali | Except :
- SUMATERA SELATAN  
SOUTH SUMATRA
  - LAMPUNG
  - JAWA BARAT | WEST JAVA  
KABUPATEN | DISTRICT :  
Bandung, Bandung Barat Bekasi  
Bogor, Cianjur Karawang,  
Purwakarta, Subang Sukabumi,  
Sumedang, Bandung.
  - KOTA | CITY :  
Bandung, Bekasi, Cimahi,  
Sukabumi, Depok ,Bogor



**PENUNJANG DISTRIBUSI  
WILAYAH 1 (JAWA DAN BALI)**  
DISTRIBUTION SUPPORT REGION 1  
(JAVA AND BALI)

SPDP : 20  
PPD : 97  
GP : 178  
Kapasitas GP / Supporting : 579.896 Ton  
Warehouse Capacity  
Distributor / Distributor : 378  
Kios / Kiosk : 15.420

**PENUNJANG DISTRIBUSI WILAYAH 2  
(SUMATERA, KALIMANTAN, SULAWESI  
DAN INDONESIA TIMUR)**  
DISTRIBUTION SUPPORT REGION 2  
(SUMATRA, KALIMANTAN, SULAWESI  
AND EAST INDONESIA)

SPDP : 30  
PPD : 89  
GP : 179  
Kapasitas GP / Supporting : 374.861 Ton  
Warehouse Capacity  
Distributor / Distributor : 258  
Kios / Kiosk : 15.068

**TOTAL | TOTAL**

= 50  
= 186  
= 357  
= 954.757 Ton  
= 636  
= 30.488

**SPDP : Staf Perwakilan Daerah Penjualan**  
Regional Representative Staff

**PPD : Petugas Pemasaran Daerah / Regional Marketing Officers**

**GP : Gudang Penyanga / Storage Warehouse**

**MAKASSAR**

**JAWA TIMUR | EAST JAVA**

di 24 Kabupaten | Distric / Kota | City :

**KABUPATEN | DISTRICTS :**      **KOTA | CITY :**

- Bangkalan
- Blitar
- Bojonegoro
- Gresik
- Jombang
- Kediri
- Lamongan
- Madiun
- Magetan
- Mojokerto
- Nganjuk
- Pacitan
- Pamekasan
- Ponorogo
- Sampang
- Sumenep
- Trenggalek
- Tuban
- Tulungagung
- Blitar
- Kediri
- Madiun
- Mojokerto



**SELURUH INDONESIA  
THROUGHOUT INDONESIA**

## Skala Organisasi Petrokimia Gresik [102-7]

### ORGANIZATION SCALE OF PETROKIMIA GRESIK

Jumlah karyawan organik PG per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 2.043 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 386 orang. Sedangkan pegawai outsource sebanyak 368 orang lebih rendah 290 dibandingkan tahun 2020.

The number of PG organic employees as of December 31, 2021 was recorded at 2,043 people. This number has decreased compared to 2020 as many as 386 people. Meanwhile, there were 368 outsourced employees, 290 lower than in 2020.

### OPERASI DAN SKALA USAHA

### OPERATIONS AND SCALE OF BUSINESS

Uraian   Description		Tahun Year 2021	Tahun Year 202
Jumlah Pabrik / Total of Factories	Unit/Units	31	31
Produksi Pupuk / Fertilizer Production	Ton/Tonne	5.525.419	5.325.656
Produksi Non-Pupuk / Non-Fertilizer Production	Ton/Tonne	3.009.437	3.020.207
Total Produksi / Total Production	Ton/Tonne	7.534.856	7.735.512
Penjualan / Sale	Ton/Tonne	6.978.495	7.117.433
Nilai Penjualan / Sales Value	Rp Juta/Million	28.903.053	26,571,112
Total Aset / Total Assets	Rp Juta/Million	43.182.763	41,396,433
Liabilitas / Liability	Rp Juta/Million	23.683.982	23,130,705
Ekuitas / Equity	Rp Juta/Million	19.498.781	18,265,728
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total of Liabilities and Equities	Rp Juta/Million	43.182.763	41,396,433

## Informasi Karyawan Petrokimia Gresik [102-8, 405-1]

### EMPLOYEE INFORMATION OF PETROKIMIA GRESIK

Status tenaga kerja di PG dalam periode pelaporan terdiri dari karyawan tetap (organik) dan karyawan non organik (kontrak/outsource). Terdapat penurunan jumlah karyawan terutama karena pensiun usia kerja. PG tidak melakukan pengurangan tenaga kerja menggunakan pensiun dini dengan berbagai pertimbangan, namun menggunakan model pertumbuhan jumlah karyawan minus yang berarti jumlah rekrutmen lebih rendah dari jumlah karyawan yang pensiun dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien.

Labor status at PG in the reporting period consisted of permanent employees (organic) and non-organic employees (contracted/outsourced). There was a decrease in the number of employees mainly due to working age pensions. PG does not reduce its workforce using early retirement with various considerations, but uses a minus employee growth model which means that the number of recruits is lower than the number of employees who retire while taking into account the needs of the organization effectively and efficiently.

Komposisi jumlah karyawan kontrak sebesar 18,01% dari total karyawan tetap dalam jumlah yang tidak terlalu dominan. Pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai kontrak sebatas administrasi klerikal dan operasional lapangan dibawah supervisi karyawan tetap. Berikut tabel komposisi karyawan berdasarkan gender, status karyawan dan pendidikan :

The composition of the number of contract employees is 18.01% of the total permanent employees, which is not too dominant. The work carried out by contract employees is limited to clerical administration and field operations under the supervision of permanent employees. The following table contains the composition of employees based on gender, employee status and education:



Informasi Karyawan **Petrokimia Gresik**  
EMPLOYEE INFORMATION OF PETROKIMIA GRESIK**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN KONTRAK KERJA**

Employee Composition by Gender and Employment Contract

(orang / person)

STATUS   Status	Tahun   Year 2021			Tahun   Year 2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Karyawan Tetap   Permanent employees	1.945	98	2.043	2.311	118	2.429
Karyawan Kontrak (Outsource)	305	63	368	630	28	658
Honororer   Honorary	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Karyawan   Total of Employees</b>	<b>2.250</b>	<b>161</b>	<b>2.411</b>	<b>2.941</b>	<b>146</b>	<b>3.087</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Composition of Permanent Employees Based on Education Level

(orang / person)

JENJANG PENDIDIKAN   Level of Education	Tahun   Year 2021			Tahun   Year 2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Pasca Sarjana (S2)   Post Graduate	84	6	90	87	5	92
Sarjana (S1)   Under Graduate	356	67	423	409	81	490
Diploma (D3)   Diploma	135	19	154	143	20	163
SMA   Senior High School	1.349	6	1.355	1.610	12	1.622
SMP   Junior High School	21	0	21	62	0	62
<b>Jumlah Karyawan   Total of Employees</b>	<b>1.945</b>	<b>98</b>	<b>2.043</b>	<b>2.311</b>	<b>118</b>	<b>2.429</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN KELOMPOK UMUR**

Composition of Permanent Employees by Age Group

(orang / person)

JENJANG PENDIDIKAN   Level of Education	Tahun   Year 2021			Tahun   Year 2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
>50 tahun   Year	178	7	185	366	15	381
45 - 50 tahun   Year	6	4	10	11	5	16
40 - 44 tahun   Year	12	0	12	13	0	13
35 - 39 tahun   Year	105	7	112	49	3	52
30 - 34 tahun   Year	544	33	577	547	21	568
25 - 29 tahun   Year	1.008	47	1.055	888	71	959
<25 tahun   Year	92	0	92	437	3	440
<b>Jumlah Karyawan   Total of Employees</b>	<b>1.945</b>	<b>98</b>	<b>2.043</b>	<b>2.311</b>	<b>118</b>	<b>2.429</b>

## Rantai Pasokan Petrokimia Gresik [102-9]

### SUPPLY CHAIN OF PETROKIMIA GRESIK

PG sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia memproduksi berbagai jenis pupuk dan non pupuk membutuhkan pasokan bahan baku yang sebagian besar masih impor diantaranya batuan fosfat, belerang, KCL, DAP serta pasokan dari dalam negeri yang pembayarannya menggunakan valuta asing yaitu gas alam dari , belerang industri dan asam fosfat. Bahan baku amoniak diperoleh dari hasil proses produksi berbahan baku gas alam. Bahan baku gas alam juga dipergunakan dalam proses untuk menghasilkan utilitas/listrik untuk mendukung proses produksi selain menggunakan listrik PLN.

Pasokan bahan baku sampai ke pabrik PG di Gresik menggunakan jalur laut sandar di Pelabuhan Khusus PG, sedangkan pasokan gas alam dari berbagai kilang menggunakan jalur pipa termasuk pasokan asam sulfat industri dari PT Smelting menggunakan jalur pipa.

Dalam menjalankan proses bisnis sepanjang tahun 2021, PG menghadapi berbagai kendala yaitu tren kenaikan harga bahan baku, sehingga untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan mengamankan jumlah pasokan bahan baku PG menjalankan sinergi dengan anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui kerja sama bisnis maupun pengadaan bersama.

Keberhasilan dan kelancaran proses bisnis yang dijalankan PG tidak terlepas dari andil pemangku kepentingan PG. PG sebagai perusahaan yang penyedia produk barang senantiasa memprioritaskan kelancaran sistem distribusi dengan memanfaatkan peran salah satu pemangku kepentingan, yakni mitra produksi guna mengembangkan penerapan sistem waralaba dan franchise dalam pengembangan unit produksinya.

Hingga 31 Desember 2021, PG tercatat telah memiliki jaringan mitra produksi sebanyak 147 yang tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Lombok. Seluruh produk yang diperdagangkan melalui sistem waralaba atau franchise telah memperoleh jaminan mutu dan penilaian kualitas sesuai dengan standar yang berlaku di PG.

Penerapan sistem waralaba senantiasa memperoleh pengawasan dan peninjauan secara berkala sehingga memungkinkan PG untuk menjaga kualitas produk yang diperdagangkan. Sistem penjualan waralaba menjadi sebuah upaya yang berkontribusi terhadap pengembangan usaha kecil menengah, penambahan lapangan kerja baru, pemanfaatan bahan baku daerah, serta penyediaan akses

PG, as the most complete fertilizer producer in Indonesia, produces various types of fertilizers and non-fertilizers, requiring a supply of raw materials, most of which are still imported, including rock phosphate, sulfur, KCL, DAP as well as supplies from within the country whose payment is made in foreign currencies, namely natural gas from , industrial sulfur and phosphoric acid. Ammonia raw material is obtained from the production process made from natural gas. Natural gas raw materials are also used in the process to produce utilities/electricity to support the production process in addition to using PLN electricity.

The supply of raw materials to the PG factory in Gresik uses the sea route docked at the PG Special Port, while the supply of natural gas from various refineries uses pipelines including the supply of industrial sulfuric acid from PT Smelting using pipelines.

In carrying out business processes throughout 2021, PG faces various obstacles, namely the trend of rising raw material prices, so to get more competitive prices and secure the supply of raw materials, PG has carried out synergies with holding members of PT Pupuk Indonesia (Persero) through business cooperation and procurement together.

The success and smooth running of PG's business processes cannot be separated from the contribution of PG's stakeholders. PG as a company that provides goods products always prioritizes the smooth distribution of the distribution system by utilizing the role of one of the stakeholders, namely the production partner, to develop the application of the franchise and franchise system in the development of its production units.

As of December 31, 2021, PG has a network of 147 production partners spread throughout Indonesia, including in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Lombok. All products traded through a franchise or franchise system have obtained quality assurance and quality assessment in accordance with the applicable standards at PG.

The implementation of the franchise system always obtains regular supervision and review so as to enable PG to maintain the quality of the products traded. The franchise sales system is an effort that contributes to the development of small and medium enterprises, the addition of new jobs, the use of regional raw materials, as well as providing easier access for producers to sources of



## Rantai Pasokan **Petrokimia Gresik** SUPPLY CHAIN OF PETROKIMIA GRESIK

yang lebih mudah bagi produsen dengan sumber bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat langsung tersalur kepada konsumen.

Perluasan jaringan pemasaran ditujukan guna memberikan manfaat multisegmental, baik pada segi pertanian maupun segi sosial. Dari segi pertanian, pengembangan jaringan pemasaran mendorong produksi produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan meningkatkan hasil produksi. Pengembangan jaringan pemasaran di segi sosial turut berkontribusi terhadap pengembangan program usaha kecil menengah dan peningkatan tenaga kerja pada berbagai daerah di Indonesia.

Kelancaran rantai pasokan Perseroan didukung oleh keberadaan Distribution Center dan Gudang Penyangga sebagai sarana yang menunjang distribusi produk dan menjamin ketersediaan produk di wilayah operasional Perseroan sebagai berikut :

- Distribution Center (Gudang Lini II) adalah lokasi gudang PG di wilayah Ibu Kota Provinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah Pelabuhan yang dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PG.

raw materials so that fertilizer distribution can be directly channeled to consumers.

The expansion of the marketing network is intended to provide multi-segmental benefits, both in terms of agriculture and social aspects. In terms of agriculture, the development of marketing networks encourages the production of environmentally friendly products by utilizing the surrounding environment and increasing production yields. The development of marketing networks in the social aspect also contributes to the development of small and medium business programs and the increase of the workforce in various regions in Indonesia.

The smooth running of the Company's supply chain is supported by the existence of Distribution Centers and Buffer Warehouses as facilities that support product distribution and ensure product availability in the Company's operational areas as follows:

- Distribution Center (Warehouse Line II) is the location of the PG warehouse in the Provincial Capital area and the Fertilizer Packing Unit (UPP) or outside the Port area which can function as an alternative place for unloading other than at the PG Special Port (Pelsus).

Distribution Center (DC)	Alamat   Address	Provinsi   Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sudjono No. 23 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.	Sumatera Utara North Sumatra	20.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian No.1, Kecamatan Medan Belawan, Kotamadya Medan.	Sumatera Utara North Sumatra	20.000
DC Padang I	Komplek Gudang Pelabuhan, Jl. Tanjung Priok, Teluk Bayur-Padang Selatan-Kota Padang.	Sumatera Barat West Sumatra	25.000
DC Lampung I	Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.	Lampung	30.000
DC Lampung II	Jl. Tembesu III No.6 Kecamatan Campang Raya, Kotamadya Bandar Lampung.	Lampung	30.000
DC Makassar I	Jl. Kima 4 Kav. 6-7 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami (Kompleks Pergudangan 88), Kel Bulurokeng-Biringkanaya-Kota Makassar.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC KIG Blok Q	Jl. Raya KIG Utara, Blok Q No 48-56, Kebomas, Kabupaten Gresik	Jawa Timur East Java	73.200

## Rantai Pasokan Petrokimia Gresik

SUPPLY CHAIN OF PETROKIMIA GRESIK

- Gudang Penyangga (gudang lini III) merupakan gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk pada tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten, bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut. Berikut jumlah gudang penyangga yang tersebar di Indonesia :
- Buffer Warehouse (line III warehouse) is a warehouse that provides fertilizer needs at the district level. In one district, there can be more than one buffer warehouse due to the high demand for fertilizer and the availability of more rental warehouses in that district. The following are the number of buffer warehouses spread across Indonesia:

Uraian   Description	Provinsi Province	Gudang Warehouse
Wilayah/Region I <b>Jawa – Bali</b> : 155 Gudang   Warehouse	Banten	3
	Jawa Barat   West Java & DKI	23
	Jawa Tengah   Central Java	38
	DI Yogyakarta	4
	Jawa Timur   East Java	82
	Bali	5
Wilayah/Region II <b>Sumatera</b> : 44 Gudang   Warehouse	Nangroe Aceh Darussalam	6
	Sumatera Utara   North Sumatra	11
	Riau & Kepulauan Riau   Riau and Riau Islands	3
	Sumatera Barat   West Sumatra	10
	Jambi	2
	Bengkulu	0
	Bangka Belitung	1
	Sumatera Selatan   South Sumatra	3
	Lampung	8
Wilayah/Region II <b>Kalimantan</b> : 17 Gudang   Warehouse	Kalimantan Barat   West Kalimantan	3
	Kalimantan Selatan   South Kalimantan	6
	Kalimantan Tengah   Central Kalimantan	3
	Kalimantan Timur   East Kalimantan	4
	Kalimantan Utara   North Kalimantan	1
Wilayah/Region II <b>Sulawesi &amp; Indonesia Timur</b> : 51 Gudang   Warehouse	Sulawesi Barat   West Sulawesi	2
	Sulawesi Selatan   South Sulawesi	17
	Sulawesi Tengah   Central Sulawesi	3
	Sulawesi Tenggara   Southeast Sulawesi	3
	Sulawesi Utara   North Sulawesi	2
	Gorontalo	3
	Nusa Tenggara Barat   West Nusa Tenggara	7
	Nusa Tenggara Timur   East Nusa Tenggara	7
	Maluku Utara   North Maluku	2
	Maluku	1
	Papua	4



## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [102-10]

### SIGNIFICANT CHANGES TO ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Dalam tahun 2021, PG berhasil kantong hak guna dan pengelolaan 117,2 Hektar Lahan Reklamasi, sehingga saat ini PG menempati areal 567,2 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Dibidang organisasi terjadi perubahan komposisi anggota Direksi PG, yaitu pergantian Bapak Dwi Ary Purnomo yang digantikan oleh Bapak Budi Wahyu Soesilo berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG tanggal 16 Februari 2021. Selain itu perubahan juga terjadi pada komposisi anggota Dewan Komisaris yaitu pemberhentian Bapak Heriyono Harsoyo dan dan pengangkatan Bapak Bin Nahadi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Lumassia, S.H. nomor 02 tanggal 27 Januari 2021 serta pemberhentian Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono dan pengangkatan Bapak Noer Fajrieansyah, Bapak Cecep Herawan dan Bapak Ammarsjah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG tanggal 12 Juni 2021.

Tidak terdapat perubahan terkait dengan lokasi pemasok dan hubungan dengan pasokan, namun terdapat sentralisasi kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui PT Pupuk Indonesia sebagai induk *holding*.

In 2021, PG succeeded in securing the use and management rights of 117.2 hectares of land for reclamation, so that currently PG occupies an area of 567.2 hectares in Gresik Regency, East Java.

In the field of organization, there has been a change in the composition of the members of the Board of Directors of PG, namely the replacement of Mr. Dwi Ary Purnomo who was replaced by Mr. Budi Wahyu Soesilo based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG on February 16, 2021. In addition, changes have also occurred in the composition of the members of the Board of Commissioners, namely the dismissal of Mr. Heriyono Harsoyo and and the appointment of Mr. Bin Nahadi based on the Decision Statement of the Shareholders Notary Lumassia, S.H. number 02 dated 27 January 2021 and the dismissal of Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono and the appointment of Mr. Noer Fajrieansyah, Mr. Cecep Herawan and Mr. Ammarsjah based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG on June 12, 2021.

There are no changes related to the location of suppliers and relations with supply, however, there is a centralization of the procurement of goods and services through PT Pupuk Indonesia as the holding company.

## Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian [102-11]

### APPLICATION OF PRINCIPLES PREVENTION AND PRECAUTIONS

Prinsip pencegahan dan kehati-hatian tata kelola manajemen PG dilakukan dengan *soft structure* GCG, yang meliputi *Self-Assessment* GCG, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris, Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan *Whistleblowing System*, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Kepatuhan LHKPN, dan Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik.

Dalam mengukuhkan akuntabilitas dan kualitas proses bisnis yang dijalankan, PG telah menerapkan standar dan sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 31000 (Manajemen Risiko), ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial PG), dan Kriteria Baldrige.

The precautionary and prudent principles of PG management governance are carried out with a GCG soft structure, which includes GCG Self-Assessment, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Directors, Work Procedures for the Board of Commissioners, Work Procedures for the Board of Directors, Charter Committee, Whistleblowing System Policy, Guidelines for Handling Gratification, LHKPN Compliance, and Disclosure and Disclosure of Public Information.

In strengthening the accountability and quality of its business processes, PG has implemented international standards and certifications, including ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 31000 (Risk Management), ISO 26000 (PG Social Responsibility), and Baldrige Criteria.

## Pengesahan Sertifikasi Eksternal [102-12]

### EXTERNAL CERTIFICATION ENDORSEMENT

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency
1.	SNI ISO 9001:2015	7 April/April 2020 - 7 Maret/March 2024	Sucofindo ICS
2.	Sertifikat Halal Beras Rice Halal Certificate	25 Juni/June 2020 - 25 Juni/June 2024	BPJPH Kemenag Jatim
3.	Sertifikat Halal Bahan Kimia Chemical Halal Certificate	25 Juni/June 2020 - 25 Juni/June 2024	BPJPH Kemenag Jatim
4.	SNI ISO/IEC 17025:2017 (Lab Penguji   Testing Lab)	19 Nov/Nov 2017 - 24 Okt/Oct 2021	KAN
5.	SNI ISO/IEC 17025:2017 (Lab Kalibrasi   Calibration Lab)	19 Nov/Nov 2019 - 18 Nov/Nov 2024	KAN
6.	SNI ISO 50001:2018	12 Des/Dec 2018 - 11 Des/Dec 2021	LRQA
7.	SNI ISO 14001:2015	07 April 2021 - 07 Maret 2024	Sucofindo ICS
8.	SMK3 PP 50 Tahun 2012	29 Maret/March 2019 - 29 Maret/March 2022	Kemenaker via Sucofindo
9.	IFA Protect & Sustain Management System	19 Februari/February 2018 - 18 Februari/February 2021	SGS
10.	ISPS Code	1 April/April 2019 - 28 Oktober/October 2024	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
11.	ISO 45001:2018	28 April/April 2020 - 28 April/April 2023	SGS
12.	ISO 37001:2016	30 Juni/June 2021 - 30 Juni/June 2023	Asricert
13.	Proper Hijau   Green Proper	2019 - 2020	KLHK
14.	SNI 2803:2012	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
15.	SNI 2801:2010	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
16.	SNI 02-3769-2005	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
17.	SNI 02-3776-2005	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
18.	SNI 02-1760-2005	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
19.	SNI 0030:2011	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
20.	SNI 2809:2014	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya
21.	SNI 715:2016	12 Juli/July 2018 - 11 Juli/July 2022	LSPPro BPSMB-LT Surabaya



## Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi [102-13]

### COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga 31 Desember 2021, PG merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi PG dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti PG antara lain sebagai berikut:

Until December 31, 2021, PG is a member of a number of organizations both nationally and internationally in related industries. Association membership is a good means for PG to strengthen harmony with stakeholders, enrich and deepen industry insight, and develop competence and excellence. The membership of associations that PG participates in include the following:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
1.	IFA (International Fertilizer Industry Association)	IFA adalah organisasi non-profit yang mewakili industri pupuk seluruh dunia. Pembahasan IFA berada pada ruang lingkup yang berkaitan dengan gizi tanaman, pengembangan operasional pelaku usaha di industri perpupukan, dan informasi industri terkait. IFA is a non-profit organization that represents the fertilizer industry worldwide. The discussion of IFA is in the scope related to plant nutrition, operational development of business actors in the fertilizer industry, and related industry information.	Anggota   Member
2.	APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia)	APPI merupakan asosiasi dan perhimpunan produsen pupuk seluruh Indonesia.   APPI is an association and association of fertilizer producers throughout Indonesia.	Anggota   Member
3.	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI)	FKSPI merupakan organisasi sekaligus wadah komunikasi dan konsultasi antar Satuan Pengawas Intern dan/atau Satuan Audit Internal di bawah naungan FKSPI pusat di Jakarta.   FKSPI is an organization as well as a forum for communication and consultation between the Internal Audit Unit and/ or the Internal Audit Unit under the auspices of the central FKSPI in Jakarta.	Anggota   Member
4.	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	APINDO adalah organisasi independen non partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian.   APINDO is an independent non-partisan organization of Indonesian entrepreneurs engaged in the economy.	Anggota   Member
5.	AKIDA (Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia)	AKIDA adalah satu-satunya Asosiasi Kimia Dasar Anorganik yang terbesar di Indonesia, saat ini memiliki 7 (tujuh) kelompok kerja (Pokja) yaitu, Pokja Klor Alkali, Pokja Asam Sulfat, Pokja Sodium Silikat, Pokja Seng Oksida, Pokja Hidrogen Peroksida, Pokja Lain-lain, dan Pokja Pengembangan   AKIDA is the only and the largest Inorganic Basic Chemistry Association in Indonesia, currently has 7 (seven) working groups (Pokja) namely, Chlorine Alkali Working Group, Sulfuric Acid Working Group, Sodium Silicate Working Group, Zinc Oxide Working Group, Hydrogen Peroxide Working Group, Other Working Groups -others, and the Development Working Group	Anggota   Member

## Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi

COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

No.	Nama Asosiasi Association Name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
6.	KADIN (Kamar Dagang Industri)	KADIN adalah suatu badan atau organisasi yang anggotanya terdiri atas para pengusaha atau gabungan usaha nasional dari berbagai sektor, baik itu badan usaha milik swasta, koperasi maupun badan usaha milik pemerintah.   KADIN is an agency or organization whose members consist of entrepreneurs or a combination of national businesses from various sectors, be it private-owned enterprises, cooperatives or government-owned enterprises.	Anggota   Member
7.	RCI (Responsible Care Indonesia)	RCI adalah inisiatif sukarela industri kimia di Indonesia yang dibentuk oleh perusahaan-perusahaan kimia untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan, kesehatan dan lingkungan (SHE).   RCI is a voluntary initiative of the chemical industry in Indonesia formed by chemical companies to continuously improve their safety, health and environment (SHE) performance.	Anggota   Member
8.	GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia)	GINSI adalah asosiasi yang beranggotakan PG importir dari seluruh Indonesia.   GINSI is an association consisting of importers from all over Indonesia	Anggota   Member
9.	FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia)	FIKI merupakan wadah perkumpulan asosiasi industri kimia, industri kimia dan industry penunjang di Indonesia yang professional dan independent.   FIKI is a professional and independent forum for associations of chemical industry, chemical industry and supporting industries in Indonesia.	Anggota   Member
10.	Asosiasi Bioagroinput Indonesia (ABI)	Asosiasi Bio Agro Input Indonesia atau disingkat ABI merupakan organisasi nirlaba yang mewadahi produser, distributor, pengguna (end user) dari input pertanian (pestisida, pupuk) yang bersifat hayati maupun organik seperti pestisida yang berbahan aktif alami (biologi, metabolit, mineral) maupun dari kelompok profesional seperti akademisi, peneliti, dan pemerhati lingkungan.   The Indonesian Bio Agro Input Association or abbreviated as ABI is a non-profit organization that accommodates producers, distributors, end users of agricultural inputs (pesticides, fertilizers) that are biological or organic, such as pesticides with natural active ingredients (biology, metabolites, minerals) as well as from professional groups such as academics, researchers, and environmentalists.	Anggota   Member





## Visi dan Misi Perusahaan

VISION AND MISSION OF THE COMPANY



### **MENJADI PRODUSEN PUPUK DAN PRODUK KIMIA LAINNYA YANG BERDAYA SAING TINGGI DAN PRODUKNYA PALING DIMINATI KONSUMEN**

**| TO BE A PRODUCER OF FERTILIZERS AND OTHER CHEMICAL PRODUCTS THAT ARE HIGHLY COMPETITIVE AND MOST ATTRACTIVE TO CONSUMERS.**

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PG selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk-produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PG sebagai PG pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. | To achieve the Company's Vision and to support the Government's program in improving the National economy in various fields in general, especially in agriculture and in order to support the food self-sufficiency program, namely ensuring the availability of fertilizers, PG always innovates and develops by optimizing existing resources so that products can be obtained. - superior quality products that are able to make PG the most complete and largest PG fertilizer in Indonesia.



- **MENDUKUNG PENYEDIAAN PUPUK NASIONAL UNTUK TERCAPAINYA PROGRAM SWASEMBADA PANGAN;** | SUPPORTING NATIONAL FERTILIZER SUPPLY FOR THE ACHIEVEMENT OF THE FOOD SELF-SUPPORT PROGRAM;
- **MENINGKATKAN HASIL USAHA UNTUK MENUNJANG KELANCARAN KEGIATAN OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN USAHA PG.** | INCREASING BUSINESS RESULTS TO SUPPORT THE SUCCESSFUL OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT OF PG.
- **MENGEMBANGKAN POTENSI USAHA UNTUK Mendukung Industri Kimia Nasional dan Berperan Aktif dalam Community Development.** DEVELOPING THE POTENTIAL OF THE BUSINESS TO SUPPORT THE NATIONAL CHEMICAL INDUSTRY AND PARTICIPATE AN ACTIVELY IN COMMUNITY DEVELOPMENT.

## Maksud dan Tujuan Perusahaan

COMPANY AIMS AND OBJECTIVES

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa. Participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially in the fields of industry, trade, and services.

STRENGTHENING RESILIENCE FOR ENHANCING GROWTH

## Tata Nilai dan Budaya Perusahaan [102-16]

### CORPORATE VALUE AND CULTURE

PG telah menetapkan Comprehensive values AKHLAK sebagai panduan perilaku dan budaya PG menyelaraskan dengan tujuan BUMN dalam mencetak talenta unggul dan Go Global.

PG has established Comprehensive values of AKHLAK as a guide to PG's behavior and culture in line with SOEs' goals in producing superior talents and Go Global.

Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi Ketetapan Direksi tentang Visi, Misi dan Tata Nilai kepada insan PG dan pemangku kepentingan lainnya melalui website, knowledge management, kalender, agenda, banner/poster, dan majalah internal PG.

Socialization and internalization of the Decree of the Board of Directors regarding Vision, Mission and Values have been carried out to PG personnel and other stakeholders through the website, knowledge management, calendar, agenda, banner/poster, and PG internal magazine.

Pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi, Misi dan Tata Nilai tersebut di atas masih relevan dengan kondisi Perusahaan. [102-26]

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed, assessed, and agreed that the Vision, Mission and Values mentioned above are still relevant to the condition of the Company. [102-26]

# AKHLAK



#### AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

#### TRUSTWORTHY

Uphold the trust given.  
Behavioral guidelines:

- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
- Stick to moral and ethical values.



#### KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

#### COMPETENT

Keep learning and develop capabilities.  
Behavioral guidelines:

- Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.



#### HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.  
Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

#### HARMONIOUS

Mutual care and respect for differences.  
Behavioral guidelines:

- Respect everyone regardless of their background;
- Helpful to others;
- Build a conducive work environment



**LOYAL**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- c. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

**LOYAL**

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Behavioral guidelines:

- a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, the SOE, and the State;
- b. Willing to sacrifice to achieve the greater goal;
- c. Obedient to Leaders as long as it is not against the law and ethics.



**ADAPTIF**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- c. Bertindak proaktif.

**ADAPTIVE**

Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Behavioral guidelines:

- a. Quickly adjust to being better;
- b. Continuously making improvements by following technological developments;
- c. Be proactive.



**KOLABORATIF**

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai Sumber Daya untuk tujuan bersama.

**COLLABORATIVE**

Build synergistic cooperation.

Behavioral guidelines:

- a. Provide opportunities for various parties to contribute;
- b. Be open to working together to generate added values;
- c. Mobilizing the use of various resources for common goals.

## Kode Etik Perusahaan [102-16]

### COMPANY CODE OF CONDUCT

PG berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam mengelola PG. Sebagai PG yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan PG melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dibuat oleh PG dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha PG dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan PG dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis PG. PEBK dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan diunduh di website PG pada halaman awal (home), shortcut banner "Tata Kelola". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Tata Kelola" dengan submenu "Penerapan GCG/Manual Penerapan", selanjutnya pilih lampiran dengan nama file "PT Petrokimia Gresik pebk". Isi PEBK diantaranya :

- **MENJAMIN HAK BERSERIKAT DAN BERPOLITIK [407-1]**  
PG menjamin hak setiap insan PG untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN [102-25]**  
PG berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik untuk menghindari benturan kepentingan dan mengelola benturan kepentingan melalui saluran Whistle Blowing System (WBS) sebagaimana diatur dalam Pedoman Nomor PG -PD-10-0015 dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Nomor PG -PD-10-0025. Seluruh insan PG group dan atau para pemangku kepentingan lainnya yang berlandaskan pada itikad baik dapat menyampaikan laporan situasi benturan kepentingan yang telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan serta melaporkan kepada para pihak sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- **PENGENDALIAN GRATIFIKASI [205-2]**  
Setiap insan PG dilarang menerima segala bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam

PG is committed to continuing to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in managing PG. As a PG that continues to grow and adapt in an increasingly open business environment (free market), it is necessary to create an ethical and responsible business climate for all stakeholders and the PG environment through the implementation of the Business Ethics and Work Ethics made by PG with employees, customers, suppliers, and creditors as well as the community around PG's place of business and other stakeholders.

The implementation of the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics (PEBK) is expected to prevent acts of corruption, fraud and other unlawful acts. The existence of a Business Ethics & Work Ethics policy acts as a guideline for business behavior standards and work behavior standards for all PG Personnel in carrying out PG business activities and processes. PEBK can be accessed by all stakeholders and can be downloaded on the PG website on the home page, the "Government" shortcut banner. In addition, it can also be accessed through the main menu "Governance" with the submenu "Implementation of GCG / Implementation Manual", then select the attachment with the file name "PT Petrokimia Gresik pebk". The contents of PEBK include:

- **GUARANTEE THE RIGHTS OF ASSOCIATION AND POLITICS [407-1]**  
PG guarantees the right of every PG person to associate and channel their political aspirations as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.
- **HANDLING CONFLICTS OF INTEREST [102-25]**  
PG is committed to implementing good governance to avoid conflicts of interest and manage conflicts of interest through the Whistle Blowing System (WBS) channel as regulated in Guidelines Number PG -PD-10-0015 and Guidelines for Handling Conflicts of Interest Number PG -PD-10-0025. All PG group personnel and/ or other stakeholders based on good faith can submit reports on conflict of interest situations that have been socialized to stakeholders and report to the parties according to applicable regulations.
- **GRATIFICATION CONTROL [205-2]**  
Every PG person is prohibited from accepting any form of gratification as stipulated in the Gratification



Kode Etik **Perusahaan**  
COMPANY CODE OF CONDUCT

Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen PG dalam mewujudkan integritas insan PG. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan PG. PG menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG telah disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-06/VIII/2015.

Control Guidelines. The Gratification Guidelines are a form of PG's commitment in realizing the integrity of PG's people. This is based on the spirit to take a firm stance on gratification control involving Petrochemical personnel in PG activities. PG realizes that gratification under certain conditions can violate the Corruption Eradication Act. Guidelines for PG Gratification Control have been prepared in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 dated October 1, 2015 concerning Guidelines for PG Gratification Control. PG Gratification Control Guidelines have been adjusted to the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR/023A/2015 dated August 3, 2015 through the Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-06/VIII/2015.

• **PENANGANAN ATAS PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH KARYAWAN [102-17]**

- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin memberi jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan memberi teguran dan/atau memberi peringatan sesuai peraturan PG atau ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris PG.
- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/atau peringatan) kepada Sekretaris PG dan Kompartemen Audit Intern;
- Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III) namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan PG, maka harus dilakukan pemeriksaan lebih mendalam;
- Direksi menjatuhkan sanksi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

• **HANDLING OF VIOLATIONS COMMITTED BY EMPLOYEES [102-17]**

- The direct supervisor or the supervisor of the direct supervisor as far as possible provides answers to direct consultations, including reviewing and giving warnings and/or giving warnings in accordance with PG regulations or applicable regulations. For employees who are proven to have violated and if there are matters that cannot be answered or handled immediately, they will be forwarded to the Secretary of PG.
- The direct supervisor or the supervisor of the direct supervisor is required to report on the consultation and the answer, including if it is proven that there is a violation and its handling (reprimand and/or warning) to the Secretary of PG and the Internal Audit Compartment;
- If from the reported problem there is a violation that has been given a warning and/or warning (I, II, III) but is repeated or is a serious violation, violates the law or is detrimental to PG, then a more in-depth examination must be carried out;
- The Board of Directors imposes sanctions on employees, including in terms of sanctions regarding Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable regulations and laws;

## Kode Etik Perusahaan

COMPANY CODE OF CONDUCT

- Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- In the event of a violation involving a general crime, the Board of Directors may submit the matter to the authorities in accordance with the applicable laws and regulations.
- **PENANGANAN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA DIREKSI [102-17]**
  - Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris;
  - The President Director as far as possible gives direct answers and if there are matters that cannot be answered immediately forward them to the Board of Commissioners;
  - Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris;
  - The President Director is required to report on the consultation including the answers to the Board of Commissioners;
  - Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.
  - If from the matters consulted and/or reported there are indications of violations by members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall report it to the Shareholders for a more in-depth study.

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika PG, setiap tahun dilakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan secara digital oleh seluruh Insan PG. Keberhasilan PG dalam internalisasi dan institusionalisasi penerapan standar etika di seluruh lingkup dan jabatan PG dibuktikan melalui nihilnya kasus pelanggaran kode atau standar etik di lingkungan PG sepanjang tahun 2021. PG berkomitmen untuk selalu bersikap tegas dalam menindaklanjuti pelanggaran atas pedoman etik yang telah disepakati serta terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas efektivitas penerapan pedoman etik di PG demi memelihara citra PG sebagai PG yang berintegritas dan beretika.

As a form of commitment to compliance with PG's Ethical Standards, every year there is a digital signing of a Compliance Statement by all PG Personnel. PG's success in internalizing and institutionalizing the application of ethical standards throughout PG's scope and positions is proven by the zero cases of code violations or ethical standards within PG's environment throughout 2021. PG is committed to always being firm in following up on violations of the agreed ethical guidelines and continuing to evaluate on an ongoing basis for the effectiveness of implementing ethical guidelines in PG in order to maintain the image of PG as a PG with integrity and ethics.



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH







Pada tahun 2021, asesmen GCG berhasil mengantarkan Petrokimia Gresik memperoleh skor 94,06 dengan predikat Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 93,53.

In 2021, the GCG assessment succeeded in delivering Petrokimia Gresik to get a score of 94.06 with the predicate of Very Good. The score has increased from 2020 of 93.53.

**94,06**

Skor Assessment GCG 2021  
2021 GCG Assessment Score



**93,53**

Skor Assessment GCG 2020  
2020 GCG Assessment Score

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE GOVERNANCE

PG menempatkan hakikat tata kelola PG yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah perangkat yang menjamin keberlangsungan usaha yang berkelanjutan melalui kejelasan fungsi seluruh organ PG serta perlindungan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut direalisasikan melalui penerapan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di seluruh perangkat kebijakan GCG demi terwujudnya dan terpeliharanya akuntabilitas dan profesionalisme PG serta kepercayaan pemangku kepentingan. [103-1]

Aspek lain yang menjadi fokus PG dalam mewujudkan implementasi prinsip GCG terutama prinsip *transparency* dan *fairness* adalah penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka meminimalisir terjadinya tindakan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan perundangundangan. Sampai dengan akhir tahun 2021, PG terus berupaya untuk menyempurnakan ketentuan WBS dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola PG yang Baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di PG dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan WBS dalam tata kelola PG ditujukan agar PG dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di PG yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PG. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa dalam proses pelaksanaan kinerja, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak stakeholders yang apabila tidak diselesaikan dengan baik maka akan memunculkan sengketa berkepanjangan sehingga mengganggu fokus PG dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2021, PG tidak menerima laporan pengaduan WBS, baik yang masuk melalui sarana yang disediakan berupa surat elektronik (pgbersih@petrokimiagresik.com), Faximile, SMS, dan Kotak Surat, maupun yang diterima langsung oleh Unit Pengelola WBS. PG akan terus melanjutkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi risiko dan dampak negatif dari pelanggaran etika oleh karyawan di seluruh jenjang jabatan.

PG places the essence of Good Corporate Governance as a tool that ensures sustainable business continuity through clarity of functions of all PG organs and protection of rights for all stakeholders. This understanding is realized through the application of best practices in all GCG policy tools for the realization and maintenance of PG's accountability and professionalism as well as stakeholder trust. [103-1]

Another aspect that is the focus of PG in realizing the implementation of GCG principles, especially the principles of transparency and fairness, is the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in order to minimize the occurrence of violations or deviations from laws and regulations. Until the end of 2021, PG continues to strive to improve the WBS provisions in order to provide opportunities for all PG Personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of the principles of Good PG Governance, as well as the ethical values that apply at PG with based on reliable evidence.

The existence of WBS in PG's management is intended so that PG can detect early (*early warning*) on the possibility of problems due to a violation, so as to prevent all forms of irregularities in PG that have the potential to cause financial losses, including things that can damage PG's image. This view is motivated by the fact that in the performance implementation process, complaints of violations from stakeholders often arise which if not resolved properly, will lead to prolonged disputes that disrupt PG's focus in achieving the performance targets that have been set.

Throughout 2021, PG did not receive reports of WBS complaints, either incoming through the facilities provided in the form of electronic mail (pgClean@petrokimiagresik.com), Faximile, SMS, and Mailboxes, as well as those received directly by the WBS Management Unit. PG will continue the effectiveness of WBS management by focusing on preventive efforts through targeted and regular socialization, so as to minimize the risks and negative impacts of ethical violations by employees at all levels of office.



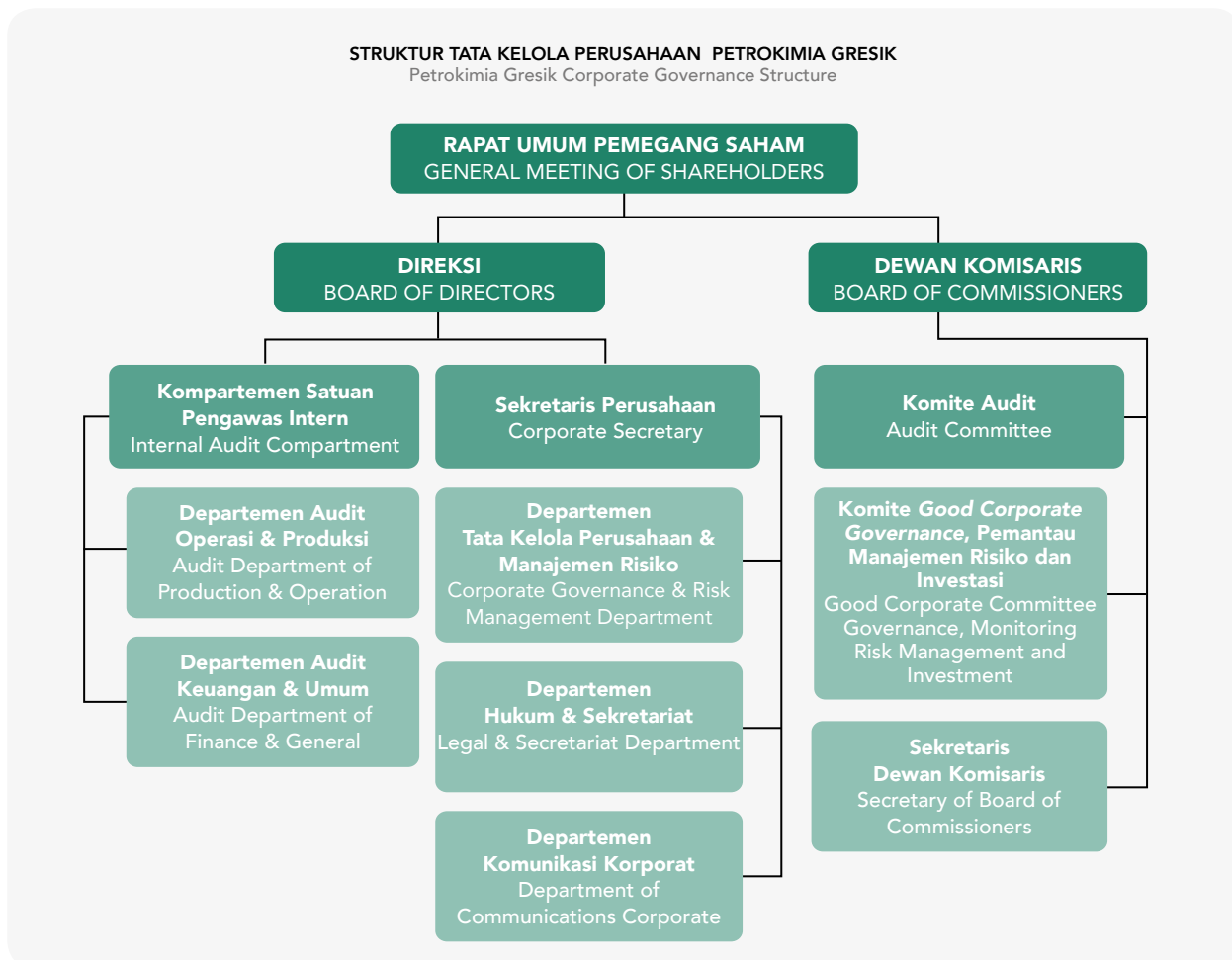
## Struktur Tata Kelola [102-18] GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai Anggaran Dasar PG dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola PG tercermin pada organ utama tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di PG telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Guna memastikan terlaksananya pengelolaan PG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ PG tersebut dibantu dengan organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Unit Audit Intern, dan Sekretaris PG.

In accordance with PG's Articles of Association and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the governance structure of PG is reflected in the main organs of governance, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three main organs in the GCG structure at PG have carried out their respective functions in accordance with applicable regulations based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities. In order to ensure the implementation of PG management in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, the three PG organs are assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Unit, and PG Secretary.

Adapun struktur tata kelola Perusahaan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

The corporate governance structure is presented in the following chart:



## Pendelegasian Wewenang [102-19]

### DELEGATION OF AUTHORITY

PG mengelola pendelegasian tugas, wewenang RUPS, Dewan Komisaris & Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola PG yang Baik (GCG Code) tanggal 27 Desember 2021 sebagai berikut: Pendelegasian wewenang RUPS

- a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- b. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.

#### 1. Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris

- a. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
- b. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

#### 2. Pendelegasian wewenang Direksi

- a. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili PG di dalam dan di luar pengadilan.
- b. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja PG baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili PG di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
- d. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
- e. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

PG manages the delegation of duties, authority of the GMS, the Board of Commissioners & the Board of Directors as stipulated in the Guidelines for Good PG Governance (GCG Code) dated December 27, 2021 as follows: Delegation of authority of the GMS

- a. Shareholders, either alone or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they own.
- b. The Chairperson of the Meeting has the right to request that a power of attorney to represent the Shareholders be shown to him at the time the meeting is held.

#### 1. Delegation of authority of the Board of Commissioners

- a. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by other members of the Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
- b. A member of the Board of Commissioners may only represent another member of the Board of Commissioners.

#### 2. Delegation of authority of the Board of Directors

- a. The delegation of the power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent PG inside and outside the court.
- b. The delegation of the power of the Board of Directors to one or several PG workers, either individually or jointly or to other people, to represent PG inside and outside the court.
- c. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
- d. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the Board of Directors who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
- e. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in office and the oldest in age who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

- f. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
  - g. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
  - h. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
  - i. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
- f. In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
  - g. The Board of Directors for certain actions on their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies, by giving them or them the power to carry out certain actions as stipulated in the power of attorney.
  - h. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney given specifically for that purpose.
  - i. A member of the Board of Directors may only represent another member of the Board of Directors.

## Tanggung jawab Tingkat Eksekutif [102-20] EXECUTIVE LEVEL RESPONSIBILITIES

Direksi bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai tugas masing-masing tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen Board Policy Manual. Dalam Board Policy Manual tanggal 28 April 2021 juga menetapkan salah satu fungsi Sekretaris PG adalah sebagai penghubung (Liaison Officer) PG yang melapor langsung kepada Direksi.

The Board of Directors is responsible for achieving performance in economic, environmental, and social aspects according to their respective duties without eliminating collegial responsibilities. The division of tasks among members of the Board of Directors is regulated in the Board Policy Manual document. The Board Policy Manual dated 28 April 2021 also stipulates that one of the functions of the PG Secretary is as a liaison officer (Liaison Officer) for PG who reports directly to the Board of Directors.

## Konsultasi Dengan Pemangku Kepentingan [102-21] STAKEHOLDER CONSULTATION

Direksi maupun eksekutif senior melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal secara rutin dan setiap saat diantaranya dengan pemegang saham dan dewan komisaris, jaringan pemasok, karyawan, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat dan pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kepentingan terhadap kelangsungan PG. Umpan balik dari hasil konsultasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis PG termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Directors and senior executives conduct consultations with internal and external stakeholders in the form of formal and informal meetings on a regular basis and at any time including with shareholders and the board of commissioners, supplier networks, employees, government, distribution networks, consumers, communities and other parties have the power and interest in the continuity of PG. Feedback from the results of the consultation is taken into account in making PG strategic decisions, including work programs related to economic, environmental, and social topics.

## Rapat Umum Pemegang Saham [102-22]

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ PG yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan PG kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar PG, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran PG. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar PG.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha PG dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola PG yang Baik PG, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST);** terdiri Dari :

- **RUPS Tahunan Kinerja (RUPS Kinerja)**  
Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan. Waktu pelaksanaan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan setiap tahun selambat-lambatnya pada bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
- **RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP)**  
Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran PG tahun buku berikutnya diadakan selambat-

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a PG organ that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. In the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit information related to the management of PG to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the GMS. Such as making decisions on amending PG's Articles of Association, merger, consolidation, takeover, bankruptcy, and dissolution of PG. This authority is basically only limited by the Limited Liability Company Law and/or PG's Articles of Association.

Decisions taken at the GMS must be carried out fairly and transparently by taking into account PG's long-term business interests, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the decision to accept or reject the reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the appointment of an external auditor, as well as the compatibility between remuneration and dividend.

In accordance with PG's Good Corporate Governance Guidelines, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

- **ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS);** consist of :

- **Annual GMS Performance (Performance GMS)**  
Approve the annual report and validate the annual calculation. The approval of the annual calculation by the GMS means granting full settlement and release (acquit de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision that have been proposed during the last financial year, as long as the action is in the annual calculation. The time for the Annual GMS to approve the annual report and ratify the annual calculation is held annually no later than June, after the close of the financial year concerned.
- **GMS Work Plan and Corporate Budget (GMS RKAP)**  
Ratification of the PG Work Plan and Budget for the next financial year is held no later than the



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

lambatnya pada hari ke-30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

30th (thirtieth) day of the first month after the new financial year begins.

### • RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Waktu dan pemanggilan RUPSLB yaitu sebagai berikut:

- a) Direksi menyelenggarakan RUPS-LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
- b) Penyelenggaraan RUPS-LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris yang diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
- c) Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari tergantung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima
- d) Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka permintaan penyelenggaraan RUPS dapat diajukan kembali kepada Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari tergantung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
- e) Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari setelah permintaan diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan PG.

Pada tahun 2021, PG telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali serta 1 (satu) Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, dengan rincian sebagai berikut :

### • EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

An Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The time and invitation for the EGMS are as follows:

- a) The Board of Directors convenes an EGMS preceded by an invitation to the GMS.
- b) The EGMS may also be held at the request of one or more Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by PG with valid voting rights; or the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors by registered letter along with the reasons.
- c) The Board of Directors is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days depending on the date the request for holding the GMS is received
- d) In the event that the Board of Directors does not call the GMS, the request for holding the GMS may be re-submitted to the Board of Commissioners or the Board of Commissioners shall call itself the GMS. The Board of Commissioners shall call itself the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days depending on the date the request for holding the GMS is received.
- e) In the event that the Board of Directors or the Board of Commissioners does not summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days after the request is received, the person who signs the request letter may call the GMS himself after obtaining permission from the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the place of residence. PG position.

In 2021, PG has held 4 (four) GMS consisting of 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) and 1 (one) Shareholder Resolution in outside the GMS, with the following details:

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

#### 1. Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2021

Ratification of TJSL RKAP and RKA 2021

Hari, tanggal | Day, date : Sabtu, 30 Januari 2021 | Saturday, January 30, 2021

Waktu | Time : 08.00-08.40 WIB

Tempat | The place : Ruang Rapat Guntung Lt. 8 Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia dihadiri oleh :  
 Guntung Meeting Room Lt. 8 The Head Office of PT Pupuk Indonesia was attended by:

Nama   Name	Jabatan   Position
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	
<b>Bertindak untuk dan atas nama PT Pupuk Indonesia Persero:</b> Acting for and on behalf of PT Pupuk Indonesia Persero:	
Achmad Bakir Pasaman	Direktur Utama dan berdasarkan surat kuasa khusus nomor 01.1/G00.KS/2021 tanggal 29 Januari 2021 selaku Kuasa dari Wakil Direktur Utama, Nugroho Christijanto President Director and based on a special power of attorney number 01.1/G00.KS/2021 dated January 29, 2021 as the Proxy of the Deputy President Director, Nugroho Christijanto
Gusrizal	Direktur Pemasaran   Marketing Director
Eko Taufik Wibowo	Direktur Keuangan dan Investasi dan berdasarkan surat kuasa khusus nomor 01/F00.KS/2021 tanggal 29 Januari 2021 selaku Kuasa dari Direktur Produksi, Bob Indiarto Director of Finance and Investment and based on a special power of attorney number 01/F00.KS/2021 dated January 29, 2021 as the Proxy of the Director of Production, Bob Indiarto
Winardi	Direktur Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance
Panji Winanteya Ruky	Direktur Transformasi Bisnis   Director of Business Transformation
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	
<b>Bertindak untuk dan atas nama Yayasan Petrokimia Gresik:</b> Acting for and on behalf of the Gresik Petrokimia Foundation:	
Ninuk Kurniasih	Bendahara Pengurus Yayasan dan berdasarkan surat kuasa nomor 01/01/TU.00.01/YPG/SKU/2021 tanggal 29 Januari 2021 selaku Kuasa dari Ketua Pengurus Yayasan, Dwi Tjahjo Juniarto   Treasurer of the Foundation Management and based on power of attorney number 01/01/TU.00.01/YPG/SKU/2021 dated January 29, 2021 as the proxy of the Chairman of the Foundation Management, Dwi Tjahjo Juniarto
<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners	
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama   President Commissioner
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris   Commissioner
Yoke Candra	Komisaris   Commissioner
Bin Nahadi	Komisaris   Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Indira Chunda Thita Syahrul	Komisaris Independen   Independent Commissioner
<b>DIREKSI</b> Board of Directors	
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Umum President Director and Acting Director of Finance and General Affairs
Digna Jatningsih	Direktur Operasi dan Produksi   Director of Operations and Production





## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Hingga laporan tahunan 2021 ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2021 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun penjelasan atas setiap mata acara RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Until this 2021 annual report is published, all resolutions of the GMS for the Ratification of the 2021 RKAP and RKA TJSL have been entirely implemented. The explanations for each agenda item of the GMS Ratification of the 2021 RKAP and RKA TJSL are as listed in the table below:

No	Mata Acara   Agenda	Keputusan   Decision
1.	Pengesahan RKAP Tahun 2021 dan RKA TJSL Tahun 2021   Ratification of 2021 RKAP and 2021 TJSL RKA	Mengesahkan dan menyetujui RKAP Tahun 2021 dan RKA TJSL yang telah disampaikan oleh Direksi Anak Perusahaan. Approve and approve the 2021 RKAP and TJSL RKA which have been submitted by the Directors of the Subsidiaries.
2.	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021   Determination of Operational Aspect Indicators for measuring Company Health Level in 2021	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan sebagai berikut :   Establish indicators of operational aspects at the health level as follows: - Pencapaian Produksi (bobot 5,00) Production Achievement (weight 5.00) - Efisiensi Pemakaian Bahan Baku (5,00) Efficiency of Raw Material Usage (5.00) - Produktivitas Tenaga Kerja (5,00) Labor Productivity (5.00)
3.	Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders in 2021	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021. Approve and ratify the Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders for 2021.
4.	Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2021	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2021. Establish Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of the 2021 RKAP.

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

#### 2. Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2020

Annual Report, Ratification of Financial Statements and 2020 PKBL Report

Hari, tanggal | Day, date : Rabu, 30 Juni 2021 | Wednesday, June 30, 2021

Waktu | Time : 11.54 WIB

Tempat | The place : Virtual Meeting

Nama   Name	Jabatan   Position
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	<b>Bertindak untuk dan atas nama PT Pupuk Indonesia Persero:</b> Acting for and on behalf of PT Pupuk Indonesia Persero:
Achmad Bakir Pasaman	Direktur Utama   President Director
Nugroho Christijanto	Wakil Direktur Utama   Vice President Director
Bob Indiarso	Direktur Produksi dan selaku Kuasa Direktur Pemasaran berdasarkan surat kuasa nomor 16/C00.KS/2021 tanggal 29 Juni 2021   Director of Production and as the Proxy of the Director of Marketing based on power of attorney number 16/C00.KS/2021 dated June 29, 2021
Eko Taufik Wibowo	Direktur Keuangan dan Investasi   Director of Finance and Investment
Panji Winanteya Ruky	Direktur Transformasi Bisnis   Director of Business Transformation
Winardi	Direktur Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	<b>Bertindak untuk dan atas nama Yayasan Petrokimia Gresik:</b> Acting for and on behalf of the Gresik Petrokimia Foundation:
Dwi Tjahjo Juniarto	Ketua Pengurus Yayasan dan Ahmad Syafii, Sekretaris Pengurus Yayasan, dan selaku Kuasa Sekretaris Pengurus Yayasan   Chairman of the Foundation's Management and Ahmad Syafii, Secretary of the Foundation's Management, and as the proxy for the Secretary of the Foundation's Management
<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners	
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama   President Commissioner
Cecep Herawan	Komisaris   Commissioner
Bin Nahadi	Komisaris   Commissioner
Noer Fajrieansyah	Komisaris   Commissioner
Ammarsjah	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Indira Chunda Thita Syahrul	Komisaris Independen   Independent Commissioner
<b>DIREKSI</b> Board of Directors	
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama   President Director
Digna Jatningsih	Direktur Operasi dan Produksi   Director of Operations and Production
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Keuangan dan Umum   Director of Finance and General



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Hingga laporan tahunan 2021 ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2020 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun penjelasan atas setiap mata acara RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Until this 2021 annual report is published, all decisions of the GMS for the Approval of the Annual Report, Ratification of the Financial Statements and the 2020 PKBL Report have all been implemented. The explanations for each agenda item of the GMS Approval of the Annual Report, Ratification of the Financial Statements and the 2020 PKBL Report are as listed in the table below:

No	Mata Acara   Agenda	Keputusan   Decision
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020, Pengesahan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Tahun Buku 2019, serta Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020, Ratification of the restatement of Financial Statements for Fiscal Year 2018 and Fiscal Year 2019, as well as Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2020 sesuai surat Nomor: 3394/B/RC.03.03/18/DR/2021 tanggal 22 Juni 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 sesuai surat Dewan Komisaris PG Nomor: 0039/BK/KL.00.01/99/DK/2021 tanggal 29 Juni 2021.   Approved the Company's Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Fiscal Year in accordance with the letter Number: 3394/B/RC.03.03/18/DR/2021 dated 22 June 2021 and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the 2020 Fiscal Year in accordance with the letter of the PG Board of Commissioners Number : 0039/BK/KL.00.01/99/DK/2021 dated June 29, 2021.</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 termasuk mengesahkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Tahun Buku 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, RIntis &amp; Rekan (PwC).   Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 including ratifying the restatement of consolidated financial statements for Fiscal Years 2019 and 2018 which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, RIntis &amp; Partners (PwC).</p> <p>c. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PG atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang : Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP; Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar kode etik dan/ atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas; dan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dikemudian hari.   Provide full discharge and release from responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of PG for management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Financial Year, as long as: These actions are contained in the Annual Report or Financial Statements that have been audited by KAP ; The action is not a criminal act and does not violate the code of ethics and/or the provisions of the applicable laws and regulations; KAP records are followed up and completed thoroughly; and the Annual Reports and Financial Statements presented have included actual matters and events so as not to result in losses for the Company in the future.</p>

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

No	Mata Acara   Agenda	Keputusan   Decision
		<p>d. Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP Tahun 2020 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP Tahun 2020 berdasarkan surat PG Nomor: 7148/B/KU.00.01/19/DR/2020 tanggal 4 Desember 2020. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya controllable tidak boleh melebihi pagu anggarannya sebelum memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.   Approved the proposed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2020 RKAP which was approved at the 2020 RKAP GMS based on the PG letter Number: 7148/B/KU.00.01/19/DR/2020 dated 4 December 2020. Going forward, the costs which are controllable in nature may not exceed the budget ceiling before obtaining approval from the Shareholders.</p>
2.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PG Tahun Buku 2020   Approval and Ratification of the PG Partnership and Community Development Program Report for Fiscal Year 2020	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, RIntis & Rekan (PwC) sesuai laporannya nomor 01057/2.1025/AU.2/04/0243-1/1/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan komisaris PG atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.   Approved and ratified the PKBL Annual Report for Fiscal Year 2020 including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which had been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, RIntis & Partners (PwC) according to its report number 01057/2.1025/AU.2/04/0243-1/1/VI/2021 dated June 9, 2021 with the opinion "fair in all material respects", as well as providing discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PG for the management and supervision of PKBL for Fiscal Year 2020, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the report.
3.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian PG Tahun Buku 2020   Determination of the use of PG's Consolidated Net Profit for Fiscal Year 2020	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.   Approved and determined the use of consolidated profit for the year attributable to owners of PG's parent entity for the financial year ended December 31, 2020.
4.	Penetapan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris PG Tahun Buku 2021, serta Tantiem/ Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan komisaris PG Tahun Buku 2020, serta Penetapan Jasa Operasi Karyawan PG atas Kinerja Tahun Buku 2020   Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of PG for Financial Year 2021, as well as Tantiem/ Performance Incentives for Directors and Board of Commissioners of PG for Financial Year 2020, as well as Determination of Operational Services for PG Employees for Performance for Financial Year 2020	<p>a. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang saham mayoritas.   The bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 as well as salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 will be determined later separately and separately by Pupuk Indonesia as the majority shareholder.</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi karyawan.   Approve and determine employee Operational Services.</p>



**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

No	Mata Acara   Agenda	Keputusan   Decision
4.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PG dan Laporan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun Buku 2021 Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements of PG and the Financial Statements of Micro and Small Enterprises (UMK) for the 2021 Fiscal Year</p>	<p>a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PG dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021   Reappoint the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners as the Public Accounting Firm that will audit the PG Consolidated Financial Statements and the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Financial Year.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris PG menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PG periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan PG.   Granting authority and power to the Board of Commissioners PG appoints a Public Accounting Firm to audit PG's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2021 Fiscal Year for the purposes and interests of PG.</p> <p>c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris PG untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PG dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Give power to the Board of Commissioners of PG to determine the fee for audit services or other requirements for the Public Accounting Firm, as well as appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Consolidated Financial Statements PG and Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Fiscal Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</p>

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

**Selama tahun 2021 RUPS LB PG diselenggarakan 2 (dua) kali yaitu :**

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI PADA 16 FEBRUARI 2021

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi PG, yaitu pergantian Bapak Dwi Ary Purnomo yang digantikan oleh Bapak Budi Wahyu Soesilo berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG tanggal 16 Februari 2021. Dengan demikian, komposisi Direksi PG periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**During 2021 the EG EGMS of PG was held 2 (two) times, namely:**

#### EXTRAORDINARY GMS CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS ON FEBRUARY 16, 2021

In 2021, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors of PG, namely the replacement of Mr. Dwi Ary Purnomo who was replaced by Mr. Budi Wahyu Soesilo based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG on February 16, 2021. Thus, the composition of the Board of Directors of PG for the period of December 31, 2021 is as follows :

Nama   Name	Jabatan   Position
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama   President Director
Digna Jatiningih	Direktur Operasi dan Produksi   Director of Operations and Production
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Keuangan dan Umum   Director of Finance and General

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PADA 12 JUNI 2021

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PG, yaitu pemberhentian Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono dan pengangkatan Bapak Noer Fajrieansyah, Bapak Cecep Herawan dan Bapak Ammarsjah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG tanggal 12 Juni 2021. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PG periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON 12 JUNE 2021

In 2021, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of PG, namely the dismissal of Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono and the appointment of Mr. Noer Fajrieansyah, Mr. Cecep Herawan and Mr. Ammarsjah based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG on 12 June 2021. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PG for the period of 31 December 2021 are as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama   President Commissioner
Cecep Herawan	Komisaris   Commissioner
Bin Nahadi	Komisaris   Commissioner
Noer Fajrieansyah	Komisaris   Commissioner
Ammarsjah	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Indira Chunda Thita Syahrul	Komisaris Independen   Independent Commissioner



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

### KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS

Selain RUPS Fisik, Pemegang saham juga menetapkan keputusan melalui RUPS Sirkuler. Selama tahun 2021 RUPS Sirkuler menetapkan Keputusan Pemegang Saham yang telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Lumassia, S.H. nomor 02 tanggal 27 Januari 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Heriyono Harsoyo sebagai anggota Dewan Komisaris
2. Mengangkat Bin Nahadi sebagai anggota Dewan Komisaris
3. Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris PG:
  - a) Tarcisius Nugroho Purwanto, Komisaris Utama
  - b) Achmad Sigit Dwiwahjono, Komisaris
  - c) Yoke Candra, Komisaris
  - d) Bin Nahadi, Komisaris
  - e) Mahmud Nurwindu, Komisaris Independen
  - f) Indira Chunda Thita Syahrul, Komisaris Independen

### SHAREHOLDERS' DECISIONS OUTSIDE THE GMS

In addition to the Physical GMS, the shareholders also make decisions through the Circular GMS. During 2021 the Circular GMS will determine the Shareholders' Decisions which have been stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Notary Lumassia, S.H. number 02 dated January 27, 2021, with the following decision:

1. Confirming the honorable discharge of Heriyono Harsoyo as a member of the Board of Commissioners
2. Appointed Bin Nahadi as a member of the Board of Commissioners
3. Reaffirming the composition of members of the Board of Commissioners of PG:
  - a) Tarcisius Nugroho Purwanto, President Commissioner
  - b) Achmad Sigit Dwiwahjono, Commissioner
  - c) Yoke Candra, Commissioner
  - d) Bin Nahadi, Commissioner
  - e) Mahmud Nurwindu, Independent Commissioner
  - f) Indira Chunda Thita Syahrul, Independent Commissioner

## Dewan Komisaris Petrokimia Gresik [102-22]

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ PG yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PG melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional PG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris PG harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai dengan pemberhentian sementara.

The Board of Commissioners is PG's organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PG implements GCG. However, the Board of Commissioners may not participate in making PG operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Commissioners.

In order for the implementation of the duties of the Board of Commissioners to be effective, it is necessary to fulfill the principles that the composition of the Board of Commissioners allows for effective, precise and fast decision making, and can act independently. Each member of the Board of Commissioners of PG must be professional, with integrity and have the ability to carry out their functions properly, including ensuring that the Board of Directors pays attention to the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners cover preventive, corrective, up to temporary dismissal.

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [405-1]

#### TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PG adalah 6 (enam) orang. Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Selama tahun 2021, terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris.

The number of members of the Board of Commissioners of PG is 6 (six) people. The Board of Commissioners is appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). During 2021, there will be a change in the members of the Board of Commissioners.

#### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PG PERIODE 1 - 27 JANUARI 2021

Composition of the Board of Commissioners of PG for the period 1-27 January 2021

Nama   Name	L/P	Jabatan   Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>T. Nugroho Purwanto</b>	L	Komisaris Utama President Commissioner	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H., Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020
<b>Mahmud Nurwindu</b>	L	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sema- rang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4, tanggal 20 April 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4, dated April 20, 2016
<b>Indira Chunda Thita Syahrul</b>	P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated August 25, 2020
<b>Yoke Candra Katon</b>	L	Komisaris Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4, dated April 20, 2016
<b>Heriyono Harsoyo*</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4, tanggal 20 April 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4, dated April 20, 2016
<b>Achmad Sigit Dwiwahjono</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 3, tanggal 15 Oktober 2019 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 3, dated October 15, 2019

\* masa jabatan berakhir pada 17 Januari 2021 | the term of office has ended since January 17, 2021

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PG, yaitu pergantian Bapak Heriyono Harsoyo yang digantikan oleh Bapak Bin Nahadi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PG tanggal 27 Januari 2021. Serta terdapat 2 (dua) anggota komisaris yang masa jabatannya berakhir pada tanggal 20 April 2021, yaitu Bapak Mahmud Nurwindu dan Bapak Yoke Candra Katon.

In 2021, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of PG, namely the replacement of Mr. Heriyono Harsoyo who was replaced by Mr. Bin Nahadi based on the Decision of the Shareholders of PG on January 27, 2021. And there are 2 (two) commissioners whose term of office ends on April 20, 2021, namely Mr. Mahmud Nurwindu and Mr. Yoke Candra Katon.





Tata Kelola Berkelanjutan  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PG PERIODE 27 JANUARI 2021 HINGGA 12 JUNI 2021**

Composition of the Board of Commissioners of PG for the period 27 January 2021 to 12 June 2021

Nama   Name	L/P	Jabatan   Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>T. Nugroho Purwanto</b>	L	Komisaris Utama President Commissioner	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H. Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020
<b>Mahmud Nurwindu*</b>	L	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sema- rang	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 4, tanggal 20 April 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4, dated April 20, 2016
<b>Indira Chunda Thita Syahrul</b>	P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated August 25, 2020
<b>Yoke Candra Katon*</b>	L	Komisaris Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4, dated April 20, 2016
<b>Bin Nahadi**</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 2, tanggal 27 Januari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2, dated January 27, 2021
<b>Achmad Sigit Dwiwahjono</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 3, tanggal 15 Oktober 2019 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 3, dated October 15, 2019

\* masa jabatan berakhir pada 20 April 2021 | the term of office has ended since April 20, 2021

\*\* mulai menjabat sejak 27 Januari 2021 | started serving since January 27, 2021

Terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PG, yaitu pemberhentian Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono dan pengangkatan Bapak Ammarsjah, Bapak Noer Fajrieansyah, dan Bapak Cecep Herawan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG tanggal 12 Juni 2021.

There was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of PG, namely the dismissal of Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono and the appointment of Mr. Ammarsjah, Mr. Noer Fajrieansyah, and Mr. Cecep Herawan based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG on 12 June 2021.

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PG PERIODE 12 JUNI 2021 HINGGA 31 DESEMBER 2021**

Composition of the Board of Commissioners of PG for the period 12 June 2021 to 31 December 2021

Nama   Name	L/P	Jabatan   Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>T. Nugroho Purwanto</b>	L	Komisaris Utama President Commissioner	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H. Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020
<b>Ammarsjah*</b>	L	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021
<b>Indira Chunda Thita Syahrul</b>	P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 14, tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 14, dated August 25, 2020
<b>Noer Fajrieansyah*</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021
<b>Bin Nahadi</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 2, tanggal 27 Januari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 2, dated January 27, 2021
<b>Cecep Herawan*</b>	L	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021

\* mulai menjabat sejak 12 Juni 2021 | started serving since June 12, 2021

## Direksi Petrokimia Gresik [102-22]

### DIRECTOR OF PETROKIMIA GRESIK

Direksi sebagai salah satu organ PG bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik, serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan PG dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas PG. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

*Board Policy Manual (BPM)* mengatur tugas dan kewajiban direksi terkait strategi dan rencana kerja untuk merumuskan Visi, Misi, Tata Nilai/Budaya PG, Rencana Jangka Panjang PG, dan Rencana Kerja yang meliputi diantaranya kebijakan, sasaran, strategi, dan aspek keuangan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya menyampaikan kepada pemegang saham dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan. [102-26]

The Board of Directors as one of PG's organs has a collegiate duty and responsibility. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The Board of Directors is obliged and has good intentions, and is fully responsible for carrying out the duties of managing PG while still taking into account the balance of interests of all parties with an interest in PG activities. The Board of Directors must comply with the provisions, applicable laws and regulations, the Articles of Association, corporate governance and the resolutions of the GMS.

The Board Policy Manual (BPM) regulates the duties and responsibilities of directors related to strategies and work plans to formulate PG's Vision, Mission, Values/Culture, PG's Long Term Plan, and Work Plan which includes policies, targets, strategies, and financial aspects signed by Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, convey to shareholders and socialize to all employees. [102-26]

## JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [405-1]

### TOTAL AND COMPOSITION OF DIRECTORS

**KOMPOSISI DIREKSI PG PERIODE 1 JANUARI – 16 FEBRUARI 2021**  
 Composition of the Board of Directors of PG for the period 1 January – 16 February 2021

Nama   Name	L/P	Jabatan   Position	Domisili   Position	Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment	Keterangan   Description
Dwi Satriyo Annurogo	L	Direktur Utama   President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.15 dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 sampai sekarang August 25, 2020 till now
Dwi Ary Purnomo	L	Direktur Keuangan dan Umum   Director of Finance and General	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.1 tanggal 13 Desember 2017 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.1 dated December 13, 2017	2017 sampai 26 Januari 2021 2017 to January 26, 2021
Digna Jatningsih	P	Direktur Operasi dan Produksi   Director of Operations and Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.15, dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 sampai sekarang August 25, 2020 till now

**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pada tanggal 16 Februari 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi yaitu pengunduran diri Bapak Dwi Ary Purnomo dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Umum per tanggal 26 Januari 2021 dan pengangkatan Bapak Budi Wahyu Soesilo sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PG dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 16 Februari 2021.

On February 16, 2021, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors, namely the resignation of Mr. Dwi Ary Purnomo from his position as Director of Finance and General Affairs as of January 26, 2021 and the appointment of Mr. Budi Wahyu Soesilo as Director of Finance and General Affairs based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG in Notary Deed No. 3 on February 16, 2021.

**KOMPOSISI DIREKSI PG PERIODE 1 JANUARI – 16 FEBRUARI 2021**

Composition of the Board of Directors of PG for the period 1 January – 16 February 2021

Nama   Name	L/P	Jabatan   Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
<b>Dwi Satriyo Annurogo</b>	L	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.15 dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 sampai sekarang August 25, 2020 till now
<b>Budi Wahyu Soesilo</b>	L	Direktur Keuangan dan Umum   Director of Finance and General	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 3 tanggal 16 Februari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.3 dated February 16, 2021	16 Februari 2021 sampai sekarang February 16, 2021 till now
<b>Digna Jatningsih</b>	P	Direktur Operasi dan Produksi   Director of Operations and Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., No.15, dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 sampai sekarang August 25, 2020 till now

**Komite Audit** [102-22]

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan PG dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their duties so that PG management can take place efficiently and effectively through a competent and independent supervisory system and implementation.

**PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;

## AUDIT COMMITTEE MEMBER REQUIREMENTS

The requirements for membership of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background, and are able to communicate well;
- One of the members of the Audit Committee has an educational background in accounting and finance;
- Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

- d) Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
  - e) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit di lingkungan PG dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independen Akuntansi yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal;
  - f) Bukan merupakan karyawan kunci di PG dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
  - g) Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di PG. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
  - h) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Greisk, Direksi, atau Pemegang Saham Utama PG;
  - i) Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PG;
  - j) Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau PG pada periode yang sama;
  - k) Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PG, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal dengan pegawai atau pejabat PG, atau tidak memiliki kaitan dengan rekanan PG.
- d) Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
  - e) Not a person in a Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services within PG within the last year before being appointed by the Board of Commissioners as referred to in Regulation No. VIII.A.2 concerning Independent Accounting Providing Audit Services in the Capital Market;
  - f) Was not a key employee at PG in the last year before being appointed by the Board of Commissioners;
  - g) Do not own shares, either directly or indirectly in PG. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of six months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party;
  - h) Does not have any affiliation with PT Petrokimia Greisk, the Board of Directors, or the Main Shareholder of PG;
  - i) Has no business relationship either directly or indirectly related to PG's business activities;
  - j) Not concurrently serving as a member of the Audit Committee of the Issuer or PG in the same period;
  - k) Do not have personal interests/ties that may cause negative impacts and conflicts of interest on PG, for example having blood and marriage relations up to the third degree either vertically or horizontally with PG employees or officials, or having no relationship with PG partners.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, terdapat perubahan jumlah keanggotaan Komite Audit dari 3 (tiga) menjadi 4 (empat), terdiri dari 1 (satu) ketua, 1 (satu) wakil ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang sekretaris merangkap anggota dan 1 (satu) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan. Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Anggota Komite Audit dengan rinciannya sebagai berikut:

### COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In 2021, there will be a change in the membership of the Audit Committee from 3 (three) to 4 (four), consisting of 1 (one) chairman, 1 (one) deputy chairman concurrently a member, 1 (one) secretary concurrently a member and 1 (one) ) members who have knowledge and skills in the fields of auditing, law and finance. In 2021, there will be a change in the composition of the Audit Committee Members with the following details:

Tata Kelola Berkelanjutan  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT PG PERIODE 1 JANUARI – 26 APRIL 2021

Composition of the PG Audit Committee for the period 1 January – 26 April 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Mahmud Nurwindu*</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 109/SK/10/DK/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 109/SK/10/DK/2019 dated October 31, 2019 regarding the Dismissal and Appointment of the Chairman of the PG Audit Committee
<b>Sosiawan Soebagio</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 49/SK-07/07/DK/2018 tanggal 14 Juli 2018   Decree of the Board of Commissioners No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 dated July 14, 2016 and was reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 49/SK-07/07/DK/2018 dated 14 July 2018
<b>Bambang Setiobroto</b>	Anggota   Member	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/10/99/DK/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/10/99/DK/2020 dated October 2, 2020 regarding Dismissal and Appointment of Members of the PG Audit Committee

\* masa jabatan berakhir pada 20 April 2021 | the term of office has ended since April 20, 2021

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT PG PERIODE 26 APRIL-13 JULI 2021

Composition of the PG Audit Committee for the period 26 April-13 July 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Bin Nahadi</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit dan Penetapan Susunan Keanggotaan Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated April 26, 2021 concerning Appointment of Deputy Chairman of the Audit Committee and Determination of Membership Composition of the PG Audit Committee
<b>Sosiawan Soebagio*</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 49/SK-07/07/DK/2018 tanggal 14 Juli 2018   Decree of the Board of Commissioners No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 dated July 14, 2016 and was reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 49/SK-07/07/DK/2018 dated 14 July 2018
<b>Bambang Setiobroto</b>	Anggota   Member	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/10/99/DK/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/10/99/DK/2020 dated October 2, 2020 regarding Dismissal and Appointment of Members of the PG Audit Committee

\* berhenti sejak 13 Juli 2021 | Resigned since July 13, 2021

**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

**KOMPOSISI KOMITE AUDIT PG PERIODE 13 JULI-31 DESEMBER 2021**  
Composition of the PG Audit Committee for the period July 13-December 31, 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Bin Nahadi</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit dan Penetapan Susunan Keanggotaan Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated April 26, 2021 concerning Appointment of Deputy Chairman of the Audit Committee and Determination of Membership Composition of the PG Audit Committee
<b>Ammarsjah</b>	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit dan Penetapan Susunan Keanggotaan Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK/07/99/DK/2021 dated July 13, 2021 concerning Appointment of Deputy Chairman of the Audit Committee and Determination of Membership Composition of the PG Audit Committee
<b>Sutan Rambun Pamenan</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/06/99/DK/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 10/SK/06/99/DK/2021 dated June 11, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the PG Audit Committee
<b>Bambang Setiobroto</b>	Anggota   Member	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/10/99/DK/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG   Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/10/99/DK/2020 dated October 2, 2020 regarding Dismissal and Appointment of Members of the PG Audit Committee

**Komite Nominasi & Remunerasi,  
GCG dan Pemantau Risiko [102-22]**

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,  
GCG AND RISK MONITORING

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021, Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, *Good Corporate Governance*, dan Pemantau Risiko.

**PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE  
NOMINASI & REMUNERASI, GCG, DAN  
PEMANTAU RISIKO**

Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko yang berasal dari selain Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko tanggal 29 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi, GCG dan manajemen risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap PG;

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 14/SK/08/99/DK/2021 dated August 10, 2021, the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring was changed to the Nomination & Remuneration, Good Corporate Governance, and Risk Monitoring Committee. .

**REQUIREMENTS FOR MEMBERSHIP OF THE  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,  
GCG, AND RISK MONITORING**

The requirements for membership of the Nomination & Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee from other than the Board of Commissioners as stipulated in the Nomination & Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee Charter dated October 29, 2021, are as follows:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the fields of nomination and remuneration, GCG and risk management;
2. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on PG;



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

3. Able to work together and communicate well and effectively;
4. Can provide sufficient time to complete the task.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO

### COMPOSITION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE, GCG, AND RISK MONITORING

Pada tahun 2021, terdapat perubahan jumlah keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko dari 3 (tiga) menjadi 4 (empat), terdiri dari 1 (satu) ketua, 1 (satu) wakil ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang sekretaris merangkap anggota dan 1 (satu) orang anggota. Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko dengan rinciannya sebagai berikut:

In 2021, there will be a change in the number of members of the Nomination & Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee from 3 (three) to 4 (four), consisting of 1 (one) chairman, 1 (one) deputy chairman concurrently member, 1 (one) secretary concurrently member and 1 (one) member. In 2021, there will be a change in the composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring with the following details:

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG periode 1 Januari – 9 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination & Remuneration, GCG, and PG Risk Monitoring Committee for the period 1 January – 9 February 2021 is as follows:

#### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO PG PERIODE 1 JANUARI – 9 FEBRUARI 2021

Composition of the Nomination & Remuneration Committee, GCG, and PG Risk Monitoring for the period January 1 – February 9, 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Heriyono Harsoyo*</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PG   Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated 10 July 2018 regarding the Change of Chairman of the PG Board of Commissioners Committee
<b>Bima Paribuana</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017.   Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2021   Then he was re-appointed as Secretary and concurrently Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2021
<b>Setyo Margono</b>	Anggota   Member	Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016.   Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 dated 14 July 2016. Kemudian diangkat kembali sebagai Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 04/SK/07/99/DK/2020 tanggal 14 Juli 2020.   Then he was reappointed as a Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/07/99/DK/2020 dated 14 July 2020.

\* berhenti sejak 17 Januari 2021 | Resigned since January 17, 2021

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO PG PERIODE 9 FEBRUARI – 13 JULI 2021

Composition of the Nomination & Remuneration Committee, GCG, and PG Risk Monitoring for the period February 9 – July 13, 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Indira Chunda Thita</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG   Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated February 9, 2021 regarding the Appointment of the Chairman of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring of the Board of Commissioners of PG
<b>Bima Paribuana</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017.   Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2021   Then he was re-appointed as Secretary and concurrently Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2021
<b>Setyo Margono*</b>	Anggota   Member	Diangkat kembali sebagai Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 04/SK/07/99/DK/2020 tanggal 14 Juli 2020 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG.   He was reappointed as a Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/07/99/DK/2020 dated July 14, 2020 regarding the Re-appointment of Members of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, and PG Risk Management and Investment Monitoring

\* Diberhentikan sejak 13 Juli 2021 | Dismissed since July 13, 2021

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO PG PERIODE 9 FEBRUARI – 13 JULI 2021

Composition of the Nomination & Remuneration Committee, GCG, and PG Risk Monitoring for the period February 9 – July 13, 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Indira Chunda Thita</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG   Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated February 9, 2021 regarding the Appointment of the Chairman of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring of the Board of Commissioners of PG
<b>Noer Fajrieansyah*</b>	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Dewan Komisaris No. 13/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG   Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/07/99/DK/2021 dated July 13, 2021 concerning Termination and Appointment of Members of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, and PG Risk Management and Investment Monitoring
<b>Bima Paribuana</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017.   Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2021   Then he was re-appointed as Secretary and concurrently Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2021

\* Diangkat tanggal 13 Juli 2021 | Appointed July 13, 2021





**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

**KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG,  
DAN PEMANTAU RISIKO PG PERIODE 9 FEBRUARI – 13 JULI 2021**  
Composition of the Nomination & Remuneration Committee, GCG,  
and PG Risk Monitoring for the period February 9 – July 13, 2021

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Indira Chunda Thita</b>	Ketua   Chairman	SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG   Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated February 9, 2021 regarding the Appointment of the Chairman of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring of the Board of Commissioners of PG
<b>Noer Fajriensyah*</b>	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Dewan Komisaris No. 13/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG   Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/07/99/DK/2021 dated July 13, 2021 concerning Termination and Appointment of Members of the Committee on Good Corporate Governance, Human Resources, and PG Risk Management and Investment Monitoring
<b>Bima Paribuana</b>	Sekretaris merangkap Anggota   Secretary concurrently Member	Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017.   Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2021   Then he was re-appointed as Secretary and concurrently Member of the GCG, HR & PMRI Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2021
<b>Tedy Nawardin*</b>	Anggota   Member	SK Dewan Komisaris No. 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Dewan Komisaris PG dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG   Decree of the Board of Commissioners No. 14/SK/08/99/DK/2021 dated August 10, 2021 concerning Changes in the Nomenclature of the PG Committee of the Board of Commissioners and the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, GCG, and PG Risk Monitoring Committees

\* Diangkat tanggal 10 Agustus 2021 | Appointed August 10, 2021

## Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi [102-24]

### MECHANISM OF ELECTION AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Anak Perusahaan BUMN, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, reputasi, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan jabatan yang akan diisi serta kebutuhan Perusahaan yang dinamis.

As stipulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of Commissioners of BUMN Subsidiaries, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on GCG principles through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the aspects of integrity, competence, reputation, experience, and expertise in accordance with the position to be filled as well as the dynamic needs of the Company.

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Aspek penilaian uji kelayakan dan kepatutan diantaranya kemampuan dan pandangan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam menghadapi dan mengatasi isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil uji selanjutnya akan diajukan dan selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Prior to proposing in the GMS, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity as well as the Main and Controlling Shareholders first conducts screening through a fit and proper test process for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Aspects of the fit and proper test include the capabilities and views of the candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in dealing with and overcoming economic, social, and environmental issues. The results of the next test will be submitted and subsequently decided by the Shareholders in the GMS.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [102-28]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris PG adalah sebagai berikut:

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan;
2. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Pasal 1 Angka 5 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun.

### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In accordance with the Guidelines for Good Corporate Governance, the mechanism for assessing the performance of the Board of Commissioners of PG is as follows:

1. The GMS must determine the Key Performance Indicators for the Board of Commissioners based on the proposal from the relevant Board of Commissioners;
2. Performance Achievement Indicator is a measure of the assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and providing advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and/or the Articles of Association;
3. The Board of Commissioners is required to submit a quarterly report on the progress of the realization of the Performance Achievement Indicators to the Shareholders.

Based on Article 1 Number 5 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors in managing the Company. Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in supervising the policies and management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Work Plan that was set at the beginning of the year.



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris yang dilakukan sepanjang tahun 2020 meliputi perencanaan dan pencapaian kinerja berdasarkan target bisnis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), implementasi strategi bisnis yang digunakan Direksi dalam menjalankan bisnisnya sepanjang tahun buku, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan kerja PG. Selama tahun 2021, kami mengeluarkan sebanyak 82 surat persetujuan dan rekomendasi.

Dewan Komisaris juga melakukan analisis dan pengawasan di lapangan, yaitu melalui kunjungan ke Kantor Perwakilan Jakarta, Wilayah Program MAKMUR di Mojokerto-Jawa Timur, Gudang Pupuk dan Mitra Kerja di Madiun dan Nganjuk-Jawa Timur, serta lokasi pabrik di Gresik-Jawa Timur dalam rangka melakukan pengawasan atas pelaksanaan Program MAKMUR, stok pupuk, administrasi penebusan pupuk subsidi, serta keandalan fasilitas produksi.

Dalam rangka menjaga kinerja PG agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RKAP tahun 2020, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris selalu memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten.

Saran dan rekomendasi tersebut dapat disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2021 telah diselenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 14 kali maupun melalui surat tertulis yang harus diberikan dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari setelah diterimanya usulan tertulis dari Direksi secara lengkap, termasuk lampiran data pendukung. Selain melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris juga cukup intens melakukan pertemuan yang tidak diagendakan sebelumnya maupun komunikasi non-formal.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan Pengesahaan RKAP 2021 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan PG. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The focus of supervision and advice provided by the Board of Commissioners throughout 2020 includes planning and achieving performance based on the business targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP), implementation of business strategies used by the Board of Directors in running their business throughout the financial year, follow up on the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the implementation of Good Corporate Governance in PG's work environment. During 2021, we issued a total of 82 approval and recommendation letters.

The Board of Commissioners also conducts analysis and supervision in the field, namely through visits to the Jakarta Representative Office, MAKMUR Program Areas in Mojokerto-East Java, Fertilizer Warehouses and Partners in Madiun and Nganjuk-East Java, as well as factory locations in Gresik-East Java in order to supervise the implementation of the MAKMUR Program, fertilizer stock, administration of subsidized fertilizer redemption, as well as the reliability of production facilities.

In order to maintain PG's performance in accordance with the Company's Articles of Association, 2020 RKAP, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners always provides advice, direction and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis.

These suggestions and recommendations can be submitted through a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which in 2021 has held 14 Joint Meetings or through a written letter that must be given within 14 (fourteen) days after the receipt of a written proposal from the Board of Directors in writing, complete, including attachments of supporting data. In addition to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners is also quite intense in holding meetings that were not previously scheduled and non-formal communication.

### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are determined in the GMS Ratification of the 2021 RKAP and its realization is evaluated in the GMS for Approval of the PG Annual Report. The indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### 1. Aspek Proses Bisnis Internal (30%)

- Rapat Dewan Komisaris
- Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP
- Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi

### 2. Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%)

- Rapat Dewan Komisaris – Direksi
- Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
- Kehadiran dalam Acara RUPS
- Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
- Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS

### 3. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%)

- Pelatihan/Pembelajaran yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris

### 4. Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%)

- Kontribusi Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris terhadap pencapaian KPI Direksi

### 1. Internal Business Process Aspects (30%)

- Board of Commissioners Meeting
- Average Timeframe for Providing Responses and Recommendations to the Draft RKAP
- Average Term of Decision on Request for Approval from the Board of Directors

### 2. Aspects of Implementation of Supervision and Advice Tasks (50%)

- Board of Commissioners – Board of Directors Meeting
- Visits and Analysis of Members of the Board of Commissioners to the Field
- Attendance at the GMS Acara
- Submission of Responses on Quarterly Performance to the GMS
- Submission of the Supervisory Task Report to the GMS

### 3. Learning and Growth Aspects (10%)

- Training/Learning attended by Members of the Board of Commissioners

### 4. Aspects of Final Contribution to Company Performance (10%)

- Contribution of the Board of Commissioners' Supervision and Advisory to the Board of Directors' KPI achievement

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada KPI Dewan Komisaris yang telah disahkan dalam RUPS.

## THE PARTY CONDUCTING THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and is reported and accounted for at the GMS. The performance appraisal of the Board of Commissioners is based on the KPI of the Board of Commissioners which has been approved in the GMS.

Tata Kelola Berkelanjutan  
SUSTAINABLE GOVERNANCEHASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Performance Assessment Results

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Bobot Value (%)	Target Target 2021	Real Real 2021	Skor Score
<b>ASPEK PROSES BISNIS INTERNAL   Aspect of Internal Business Process (30%)</b>							
1.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris   Internal of the Board of Commissioners and may invite Supporting Organs of the Board of Commissioners	Kali Times	10%	12	14	12%
2.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP.   Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP telah disampaikan secara lengkap   Shall be submitted within 30 days after the complete submission of RKAP documents	Hari Days	10%	30	14	10%
3.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi.   Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors	Harus disampaikan 14 hari setelah dokumen permintaantelah disampaikan secara lengkap   Shall be submitted within 14 days after the complete submission of request documents	Hari Days	10%	30	14	10%
<b>ASPEK PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT (50%) Aspect Of Implementation Of Supervisory And Advisory Duties</b>							
4.	Rapat Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners - Board of Directors Meeting	Jumlah Rapat yang menyertakan Direksi Total Meeting that involves the Board of Directors	Kali Times	10%	12	14	12%
5.	Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan. Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members	Jumlah Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke lokasi usaha atau lokasi proyek/investasi   Total Visits by Members of the Board of Commissioners to business or project/ investment locations	Frekuensi Frequency	10%	2	2	10%
6.	Kehadiran dalam Acara RUPS GMS Attendance	Cukup Jelas Self-Explanatory	Frekuensi Frequency	10%	1	3	30%
7.	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan RUPS Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS	Triwulan ke-4 masuk dalam Tanggapan Tahunan.   Quarter 4 is included in the Annual Response	Laporan Report	10%	4	4	10%
8.	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS Submission of Supervisory Duty Report to the GMS	Cukup Jelas Self-Explanatory	Laporan Report	10%	4	4	10%
<b>ASPEK PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN   Aspect of learning and growth (10%)</b>							
9.	Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Members Training/ Education	Jumlah seminar / pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Dewan Komisaris Total seminar/training attended by each member of the Board of Commissioners	Frekuensi Frequency	10%	1	1	10%
<b>ASPEK KONTRIBUSI AKHIR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (10%) Aspect of final Contribution to Company Performance</b>							
10.	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi   Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI	Skor KPI Direksi KPI Score of the Board of Directors	Skor Score	10%	100%	105,16	11%
<b>TOTAL BOBOT   TOTAL VALUE :</b>				<b>100%</b>	<b>124%</b>		

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian atas Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Revisi antara Kuasa Pemegang Saham PG (PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik) dengan Komisaris dan Direksi PG Tahun 2021 tanggal 30 Januari 2021 untuk mengukur hasil pencapaian KPI.

Penilaian atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) telah disusun berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada Badan Usaha Milik Negara serta Kontrak Manajemen PG tahun 2021. Kontrak manajemen dan KPI disusun sebagai dasar pengukuran kinerja PG yang memuat target-target kinerja yang harus dicapai serta kriteria penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian yang dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen tersebut terbagi menjadi 4 perspektif dengan 17 indikator sebagai berikut:

#### 1. *Financial Perspective*, meliputi:

- Gap ROIC to WACC
- Working Capital to Current Asset
- Interest Bearing Debt to EBITDA
- Cashflow from Operation
- Kontribusi Laba Bersih Anak dan Afiliasi PG

#### 2. *Customer Perspective*, meliputi:

- Pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) Penjualan Korporasi
- Penjualan Pupuk Retail Program Customer Centric Model
- Penjualan Pupuk Ritel Program Agrosolution
- Pembiayaan UMK (Penyaluran dan Kolektabilitas)

#### 3. *Perspektif Efektivitas Bisnis Internal*, meliputi:

- Pemenuhan Stok Lini I
- Implementasi Single Branding Urea dan NPK Komersil
- Penurunan Piutang Usaha umur 6-12 bulan
- Beban Usaha
- COGM Produk
- Pelaksanaan Turn Around

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement has been carried out with reference to the applicable provisions. In its implementation, the assessment is carried out in accordance with the Revised Management Contract between the Proxy of PG Shareholders (PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Petrokimia Gresik Foundation) with the Commissioners and Directors of PG 2021 dated January 30, 2021 to measure the results of the KPI achievement.

The assessment of the level of achievement of Key Performance Indicators (KPI) has been prepared based on the Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining Key Performance Indicators (KPI) and Criteria for Assessment of Superior Performance in Business Entities State Owned and PG Management Contract in 2021. Management contract and KPI are prepared as the basis for measuring PG's performance which contains performance targets to be achieved and performance appraisal criteria. In practice, the assessment based on the Management Contract is divided into 4 perspectives with 17 indicators as follows:

#### 1. *Financial Perspective*, including:

- ROIC to WACC gap
- Working Capital to Current Assets
- Interest Bearing Debt to EBITDA
- Cashflow from Operation
- PG's Subsidiary and Affiliated Net Profit Contribution

#### 2. *Customer Perspective*, including:

- Fulfillment of Corporate Sales Service Level Agreement (SLA)
- Retail Fertilizer Sales Program Customer Centric Model
- Retail Fertilizer Sales for Agrosolution Program
- MSE Financing (Distribution and Collectability)

#### 3. *Internal Business Effectiveness Perspective*, including:

- Stock Fulfillment Line I
- Implementation of Commercial Urea and NPK Single Branding
- Decrease in Accounts Receivable aged 6-12 months
- Operating expenses
- Product COGM
- Implementation of Turn Around



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

4. Perspektif Inovasi dan Pengembangan, meliputi:
  - Talenta Unggul PG
  - Pemberdayaan Distributor Lokal Kategori UMKM Program PADI

4. Innovation and Development Perspective, including:
  - PG Superior Talents
  - Empowerment of Local Distributors for the MSME Category PADI Program

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PG Tahun 2021 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul ("KPKU") pada BUMN.
3. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U 1466/A00.UM/2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP 101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
4. Surat Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) No: 1440/A/OT/B33/ET/2020 tentang Penyampaian Key Performance Indicators ("KPI") Tahun 2020 tanggal 15 April 2020.
5. Surat Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-3039/A/OT/B33/2020 tentang Revisi Indikator KPI Anak Perusahaan Produsen Pupuk Tahun 2020, tanggal 10 Agustus 2020.
6. Kontrak Manajemen Revisi antara Kuasa Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Direksi dan Komisaris PG Tahun 2021, tanggal 30 Januari 2021.

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Based on the Letter of the Ministry of SOEs No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 regarding Management Contracts, every BUMN company is required to make Key Performance Indicators (KPI) for Management and become a Management Contract between Shareholders and BUMN Directors.

The Management Contract is the management's ability to achieve the targets that have been agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The mutually agreed targets are stated in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial and market perspectives, customer focus perspectives,

Calculation of the achievement of Key Performance Indicators (KPI) for PG 2021 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance ("KPKU") in SOEs.
3. Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U 1466/A00.UM/2016 based on the Decree of the Minister of SOEs No. KEP 101/MBU/2002 concerning Preparation of Work Plans and Budgets.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) Finance Director Letter No: 1440/A/OT/B33/ET/2020 concerning Submission of Key Performance Indicators ("KPI") 2020 dated April 15, 2020.
5. Letter of Director of Finance of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-3039/A/OT/B33/2020 concerning Revision of KPI Indicators for Subsidiaries of Fertilizer Producers for 2020, dated August 10, 2020.
6. Revised Management Contract between the Proxy of Shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Board of Directors and Commissioners of PG 2021, dated January 30, 2021.

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

7. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 17062/A/OT/1/B33/ET/2021 Tanggal 20 Desember 2021 tentang Penyesuaian Target dan Kamus KPI Direksi Kolegial Anak Perusahaan Tahun 2021

7. Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 17062/A/OT/1/B33/ET/2021 Dated December 20, 2021 concerning Adjustment of Targets and KPI Dictionary of Subsidiary Collegial Directors in 2021

### HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PG tahun 2021 sebesar 105,16% kriteria "Sukses" dengan rincian sebagai berikut:

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

Based on the reports above, the PG Key Performance Indicator (KPI) score for 2021 is 105.16% with the criteria for "Success" with the following details:

#### HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Board of Directors Performance Assessment Results

No	Prespektif   Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot (%) Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2021 (%) KPI Score in 2021 (%)
1.	Keuangan   Finance	5	25,00	27,36
2.	Fokus Pelanggan   Customer Focus	4	25,00	27,00
3.	Proses Bisnis Internal   Internal Business Process	6	40,00	40,45
4.	Pembelajaran & Pertumbuhan Learning & Growth	2	10,00	10,35
<b>Total   Total</b>		<b>17</b>	<b>100,00</b>	<b>105,16</b>
<b>Kriteria   Criteria</b>		<b>Sukses   Success</b>		

### PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No.SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar pelaksanaan adalah Perjanjian tentang Jasa Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup Tahun Buku 2021 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 085/A/PA/A12/SP/2021 tanggal 11 November 2021, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance indicator* (KPI).

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

### THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

In accordance with the Letter of the Ministry of SOEs No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, each SOE is required to make a Management Key Performance Indicator (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors of the SOE. The basis for implementation is the Agreement on Public Accountant Services of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group for the 2021 Financial Year between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No. 085/A/PA/A12/SP/2021 dated 11 November 2021, which one of the forms and scope of work is to evaluate the Achievement Level of Key Performance Indicators (KPI).

The Management Contract is the management's ability to achieve the targets that have been agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The mutually agreed targets are stated in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational including customer and dynamic aspects.





## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [102-35]

### REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan serta tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

PG memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balances* antara kedua Organ PG. Mekanisme penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dari target pencapaian Direksi dengan memperhatikan laba yang dihasilkan, pengembangan usaha PG serta ketentuan yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) PG.

### PROSES PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARI DAN DIREKSI [102-36]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sangat mempertimbangkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Indikator yang tercantum dalam KPI senantiasa memperoleh peninjauan kembali guna menyesuaikan dengan kebijakan manajemen *holding* yang terbaru. Adapun perhitungan

The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided based on the provisions of Circular Letter dated May 23, 2012 of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Commissioners and the Board of Directors will receive a number of monthly compensation and allowances and bonuses based on the company's performance and achievements. The determination of the remuneration for the Board of Directors is determined annually in the GMS together with the determination of the remuneration for the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to a monthly salary and other benefits. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive a share of bonuses for the performance and achievements of the company, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS.

PG provides remuneration to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account their respective responsibilities and performance achievements. The amount of remuneration is determined to maintain the mechanism of checks and balances between the two PG Organs. The mechanism for evaluating the performance of the Board of Directors is determined from the achievement target of the Board of Directors by taking into account the profits generated, PG's business development and the provisions contained in the *Key Performance Indicators* (KPI) of PG.

### PROCESS FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [102-36]

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the level of achievement of the KPIs that have been set at the beginning of the financial year. The indicators listed in the KPI are constantly reviewed in order to comply with the latest holding management policies.

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

pencapaian target dalam KPI mematuhi ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hasil perhitungan pencapaian KPI akan diserahkan dan diolah oleh KAP sebagai salah satu pertimbangan dalam pemberian penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, salah satu struktur remunerasi Direksi yakni *tantiem* ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi serta implementasi KPI dengan bersandarkan pada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Perolehan KPKU di tahun 2021 mencapai skor 654, sedangkan di tahun 2020 mencapai skor 675,75.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a) Honorarium
- b) Tunjangan, yang terdiri dari:
  - Tunjangan Hari Raya (THR);
  - Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon seluler)
  - Tunjangan Pakaian;
  - Tunjangan Khusus untuk Dewan Komisaris (Tunjangan Transportasi);
  - Asuransi Purna Jabatan;
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kesehatan;
  - Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Dewan Komisaris sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi);
  - Fasilitas bantuan hukum;
- d) *Tantiem/Insentif Kerja*, dimana dalam *tantiem* tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*)

### STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Jenis penghasilan anggota Direksi terdiri dari:

- a) Gaji;
- b) Tunjangan yang terdiri dari:
  - Tunjangan Transportasi;
  - Tunjangan Hari Raya (THR);

The calculation of target achievement in the KPI complies with the provisions stipulated in the Guidelines for the Preparation and Assessment of Key Performance Indicators (KPI) issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The results of the calculation of KPI achievement will be submitted and processed by the KAP as one of the considerations in providing an assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition, one of the remuneration structures for the Board of Directors, namely *tantiem*, is determined by the GMS by considering 2 (two) indicators, namely the KPI for the Board of Directors and the implementation of KPI based on the concept of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). KPKU gains in 2021 reached a score of 654, while in 2020 it reached a score of 675.75.

### BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE

The types of income for members of the Board of Commissioners consist of:

- a) Honorarium
- b) Allowances, which consist of:
  - Holiday Allowance (THR);
  - Communication Allowance (cost of 1 (one) cellular phone usage)
  - Clothing Allowance;
  - Special Allowance for the Board of Commissioners (Transportation Allowance);
  - Post-employment Insurance;
- c) Facilities, which consist of:
  - Medical facility;
  - Association/Profession (involving the Board of Commissioners as a member of the association/profession for a maximum of 2 (two) associations/profession);
  - Legal aid facilities;
- d) *Tantiem/Work Incentives*, where in the *tantiem* can be given additionally in the form of Long Term Incentives (LTI)

### BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Types of income for members of the Board of Directors consist of:

- a) Salary;
- b) Allowances consisting of:
  - Transportation Allowance;
  - Holiday Allowance (THR);

**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon seluler)
  - Tunjangan Pakaian;
  - Tunjangan khusus Direksi (Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan dan Biaya Utilitas);
  - Asuransi Purna Jabatan
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
- Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Direksi sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi);
  - Fasilitas Kesehatan;
  - Fasilitas Bantuan Hukum;
  - Fasilitas khusus Direksi (1 (satu) unit rumah beserta biaya pemeliharaan dan utilitas sesuai kemampuan PG);
  - Fasilitas *membership* (*Club membership Corporate Member*, paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan PG);
  - Fasilitas Biaya Representasi (sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) dalam hal Direksi mewakili PG.
- d) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).
- Communication Allowance (cost of 1 (one) cellular phone usage)
  - Clothing Allowance;
  - Special allowances for the Board of Directors (Annual Leave, Holiday Leave, Housing and Utility Fees);
  - Post-employment Insurance
- c) Facilities, which consist of:
- Association/Profession (involving the Board of Directors as a member of the association/profession for a maximum of 2 (two) associations/professions);
  - Medical facility;
  - Legal Aid Facilities;
  - Special facilities for the Board of Directors (1 (one) housing unit along with maintenance and utility costs according to PG's ability);
  - Membership facilities (Club membership, Corporate Member, maximum 2 (two) memberships by taking into account PG's financial capabilities);
  - Representation Fee Facility (at cost) in the event that the Board of Directors represents PG.
- d) Tantiem/Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional in the form of Long Term Incentive (LTI).

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021**

Remuneration for the Board of Commissioners in 2021

(dalam Rupiah - in Rupiah)

No.	Nama / Name	Jabatan   Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1.	<b>T. Nugroho Purwanto</b>	Komisaris Utama President Commissioner	94.500.000	1.134.000.000	94.500.000
2.	<b>Indira Chunda Thita</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	85.050.000	1.020.600.000	85.050.000
3.	<b>Bin Nahadi</b>	Komisaris / Commissioner	85.050.000	1.020.600.000	85.050.000
4.	<b>Noer Fajrieansyah</b>	Komisaris / Commissioner	85.050.000	1.020.600.000	85.050.000
5.	<b>Cecep Herawan</b>	Komisaris / Commissioner	85.050.000	1.020.600.000	85.050.000
6.	<b>Ammarsjah</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	85.050.000	1.020.600.000	85.050.000

**REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2021**

2021 Board of Directors Remuneration

(dalam Rupiah - in Rupiah)

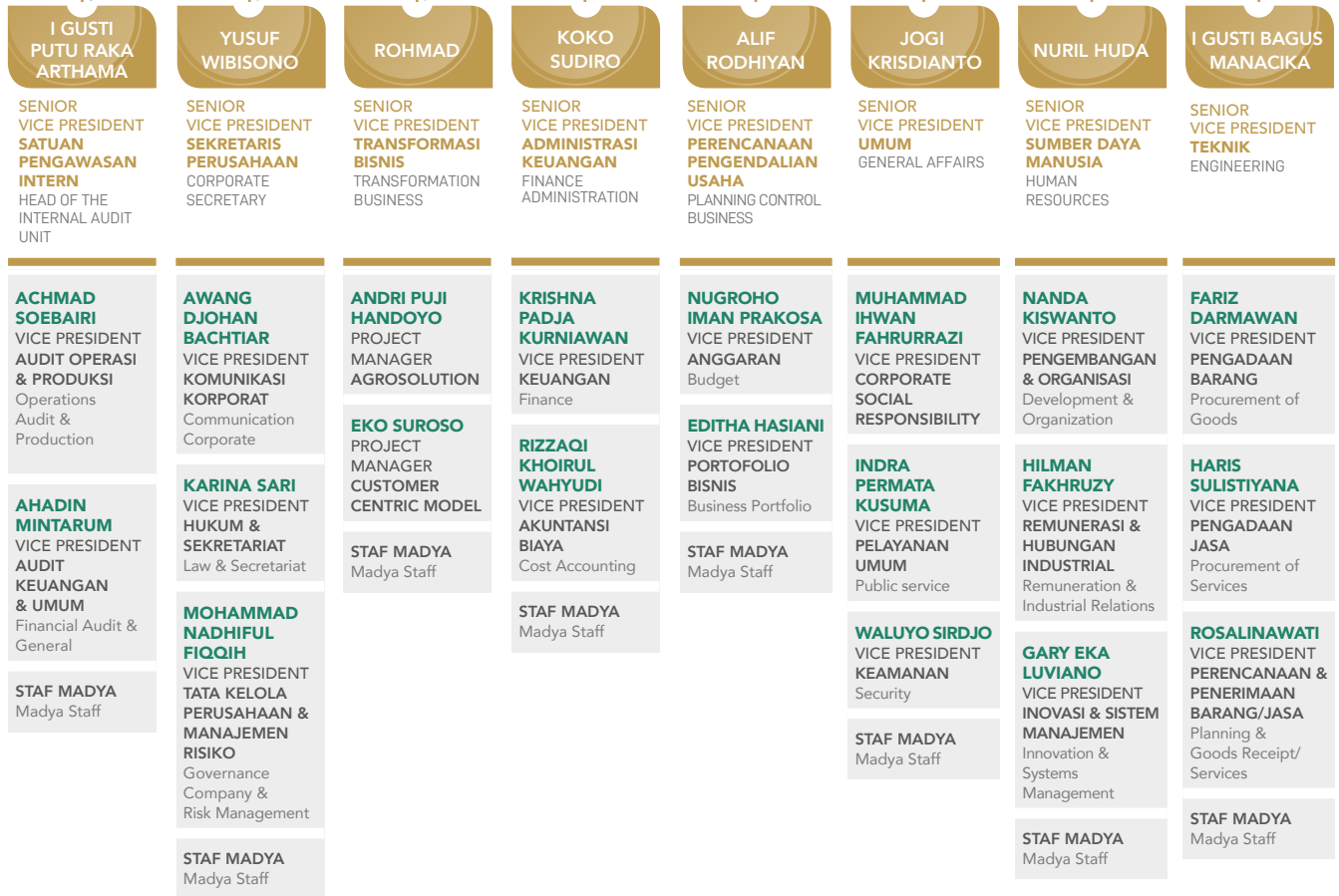
No.	Nama / Name	Jabatan   Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1.	<b>Dwi Satriyo Annurogo</b>	Direktur Utama President Director	210.000.000	2.520.000.000	210.000.000
2.	<b>Budi Wahyu Soesilo</b>	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	178.500.000	2.142.000.000	178.500.000
3.	<b>Digna Jatiningih</b>	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	178.500.000	2.142.000.000	178.500.000

## Struktur Organisasi [102-18]

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**DWI SATRIYO ANNUROGO**  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR



MEMPERKUAT KETAHANAN  
UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN

Struktur organisasi Perusahaan selama tahun 2021 telah mengalami perubahan sebanyak 3 (tiga) kali seiring dengan perkembangan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penyesuaian struktur organisasi itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No : 0282/B/OT.00.02/03/SK/2021 mulai berlaku sejak tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

The Company's organizational structure during 2021 has changed 3 (three) times in line with the development of the business run by the Company. The adjustment to the organizational structure is determined through the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No: 0282/B/OT.00.02/03/SK/2021, effective as of October 29, 2021 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Petrokimia Gresik



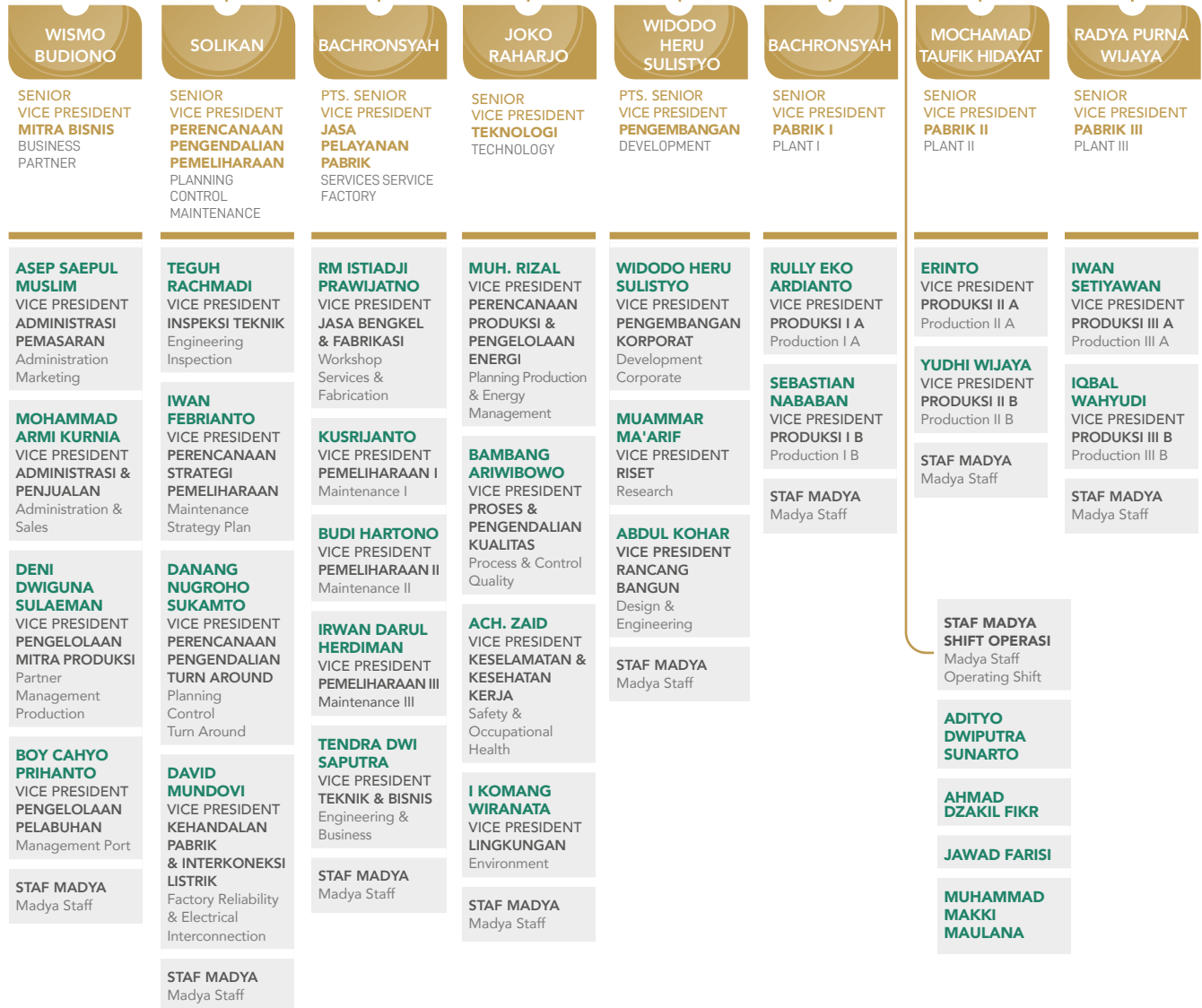
**BUDI WAHUJ SOESILO**  
DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM  
DIRECTOR OF FINANCE  
AND GENERAL AFFAIRS



**DIGNA JATINGSIH**  
DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI  
DIRECTOR OF OPERATIONS  
AND PRODUCTION



**I KETUT RUSNAYA**  
SENIOR EXECUTIVE  
VICE PRESIDENT OPERASI  
OPERATIONS SENIOR EXECUTIVE  
VICE PRESIDENT



Keterangan | Description :  
PTS (Pemangku Tugas Sementara | Temporary Task Force)

## Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola [102-23]

### CONCURRENT POSITIONS OF THE GOVERNANCE BOARD

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Selama 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Petrokimia Gresik yang merangkap jabatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Perusahaan.

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan PG, tidak terdapat ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dikarenakan Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara kolegal.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or candidates for legislative members and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head. During 2021, there are no members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Petrokimia Gresik who hold concurrent positions in accordance with the Company's Articles of Association.

In PG's Corporate Governance structure, there is no chairman of the Supreme Governance Board because the Board of Commissioners and the Board of Directors work collegially.

## Penerapan Good Corporate Governance

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk mengetahui kesesuaian maupun kualitas implementasi GCG di lingkungan PG, Dewan Komisaris merujuk pada hasil GCG Assessment PG yang dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter penilaian SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Pada tahun 2021, asesmen GCG dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur yang berhasil mengantarkan PG memperoleh skor 94,06 dengan predikat Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 93,53. Meskipun perolehan skor GCG tergolong Sangat Baik, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi selalu konsisten menyempurnakan kualitas GCG melalui tindak lanjut dari Area of Improvement (AoI) serta memperbahui soft structure untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing di industri pupuk nasional. [102-28]

To determine the suitability and quality of GCG implementation within the PG environment, the Board of Commissioners refers to the results of the PG GCG Assessment which was carried out using the indicators/parameters of the assessment of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with assessment indicators covering 6 aspects detailed in 572 Test Factors Conformity (FUK).

In 2021, the GCG assessment was carried out by the East Java Provincial Representative Office of the BPKP, which succeeded in bringing PG to a score of 94.06 with the predicate of Very Good. The score has increased from 2020 of 93.53. Although the GCG score is classified as Very Good, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to consistently improve the quality of GCG through follow-up from the Area of Improvement (AoI) and updating the soft structure to increase added value and competitiveness in the national fertilizer industry. [102-28]



## Manajemen Risiko

### RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kesadaran dan pemahaman secara inheren melekat pada seluruh fungsi, proses bisnis, hingga inisiatif-inisiatif strategi yang dijalankan PG. Risiko-risiko yang dihadapi PG harus senantiasa memperoleh pemantauan dan peninjauan profil risiko PG guna meminimalisir tingkat eksposur risiko dan dampaknya melalui tindakan komunikasi dan penanganan risiko korporat maupun operasional untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja PG. Selain itu, implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Profil risiko memuat risiko korporat dan risiko operasional dituangkan dalam dokumen profil risiko (kategori risiko rendah sampai dengan risiko tinggi/kritis) disahkan oleh Manajemen dan diterbitkan setiap tahun sebagai pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan dan dimonitor perkembangannya setiap bulan. [102-11, 102-33, 102-34]

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di PG.

Dalam menerapkan manajemen risiko, PG menetapkan kerangka kerja yang mengacu pada SNI ISO 31000:2011 Risk Management Principles and Guidelines dan telah diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal PG. Optimalisasi pengelolaan dampak dan peluang risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang tepat sasaran juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor manusia dan budaya yang bersifat transparan dan inklusif serta bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan. Kajian manajemen risiko dilaksanakan setiap bulan dan pada saat tertentu bila dipandang perlu sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PG (PG -PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di PG. [102-30, 102-31]

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PG (PG -PD-10-0019) dengan

The implementation of risk management is based on awareness and understanding that is inherent in all functions, business processes, to strategic initiatives carried out by PG. The risks faced by PG must always receive monitoring and review of PG's risk profile in order to minimize the level of risk exposure and its impact through communication and handling of corporate and operational risks to support the achievement of PG's performance targets. In addition, the implementation of risk management is also based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. The risk profile contains corporate risk and operational risk as outlined in a risk profile document (low risk category to high/critical risk) approved by the Management and published annually as a risk management guideline for the current year and its progress is monitored every month. [102-11, 102-33, 102-34]

Management's strategic steps as a form of commitment in the implementation of Risk Management are carried out by establishing the TKP & MR Department as the manager of the implementation of Risk Management in all Work Units as well as the establishment of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment in charge of reviewing, monitoring, evaluating, analyzing, and providing input to implementation of risk management in PG.

In implementing risk management, PG establishes a framework that refers to SNI ISO 31000:2011 Risk Management Principles and Guidelines and has been harmonized with PG's internal and external contexts. Optimizing the targeted management of economic, environmental and social risk impacts and opportunities is also carried out by taking into account human and cultural factors that are transparent and inclusive as well as dynamic, repeatable, and responsive to change. Risk management studies are carried out every month and at certain times if deemed necessary as stated in the Risk Management Policy and Risk Management Implementation Guidelines (PPMR) PG (PG-PM-14-0001) with the aim of providing guidelines for establishing, implementing, and developing risk management as well as ensuring the clarity of the governance structure of risk management that is fully integrated with the existing system in PG. [102-30, 102-31]

The Company has prepared Guidelines for the Implementation of Risk Management (PPMR) PG (PG

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di PG. Kebijakan manajemen risiko PG juga telah dilengkapi dengan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PG -PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target PG.

Dalam tahun 2021 dilakukan penguatan tata laksana identifikasi risiko berupa Instruksi Kerja No. PG-IK-00-0067 tanggal 26 November 2021 yaitu Penyusunan dan Review Identifikasi Risiko dengan Kriteria Dampak dan kemungkinan Terstandar dimaksudkan agar mengoptimalkan staf Manajemen Risiko dengan unit kerja pengelola risiko dalam hal tindak lanjut atas identifikasi risiko tersebut. [102-29]

Penyusunan profil risiko tahun 2021 disusun 27 November 2020 dengan mempertimbangkan konteks sebagai berikut :

1. Sasaran Perusahaan Tahun 2021  
Penetapan dan pemahaman sasaran perusahaan menjadi landasan utama di dalam pengelolaan risiko khususnya pada tahap identifikasi risiko. Sasaran Perusahaan terdiri dari 2 (dua) hal yaitu Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara atau SK-100 dan KPI Perusahaan.
2. Analisa Kepentingan Stakeholder  
Tujuan dilakukannya analisa stakeholder adalah :
  - a. Mengidentifikasi minat, kepentingan, dan pengaruh para stakeholder terhadap kegiatan program / proyek yang sedang berjalan.
  - b. Mengidentifikasi kelembagaan-kelembagaan lokal berikut proses-proses untuk pengembangan kapasitasnya
  - c. Membangun pondasi dan strategi partisipasi masyarakat.

Berikut hasil analisa stakeholder Perusahaan berdasarkan Dokumen Aplikasi dalam KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) :

-PD-10-0019) with the aim of providing guidelines for establishing, implementing, and developing good risk management and ensuring the clarity of the risk management governance structure that risk management is fully integrated with the system. which is in PG. PG's risk management policies have also been equipped with Risk Management Implementation Procedures (PG -PR-02-1051) to regulate procedures for implementing risk management based on Work Unit/Company activities so that risk management can be carried out correctly and reviewed periodically through the process risk management so that it is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce potential losses to achieve the PG target.

In 2021, there will be strengthening of risk identification management in the form of Work Instruction No. PG-IK-00-0067 dated November 26, 2021, namely the Preparation and Review of Risk Identification with Standardized Impact and Probability Criteria intended to optimize the Risk Management staff with the risk management work unit in terms of follow-up on the risk identification. [102-29]

The preparation of the risk profile for 2021 was prepared on 27 November 2020 taking into account the following context:

1. Company Goals for 2021  
The determination and understanding of the company's goals is the main foundation in risk management, especially at the risk identification stage. The Company's targets consist of 2 (two) things, namely the Decree of the Minister of SOEs KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises or SK-100 and the Company's KPI.
2. Stakeholder Interest Analysis  
The objectives of the stakeholder analysis are:
  - a. Identify the interests, interests, and influence of stakeholders on ongoing program/project activities.
  - b. Identify local institutions and processes for capacity building
  - c. Build foundations and strategies for community participation.

The following are the results of the Company's stakeholder analysis based on the Application Documents in the KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria):





**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Stakeholder Utama Main Stakeholders	Kebutuhan Necessity	Harapan Expectation	Potensi Risiko Potential Risk
Pemegang saham Shareholders	Pemenuhan KPI KPI Fulfillment	KPI sesuai target/ diatasnya   KPI according to target/above	KPI tidak mencapai target KPI not reaching the target
Pemerintah Government	Kepatuhan regulasi Regulatory compliance	Tidak ada pelanggaran No violation	Konsekuensi hukum Legal consequences
Karyawan   Employee	Kepuasan karyawan Employee satisfaction	Kesejahteraan fin non fin Welfare fin non fin	Indeks Kepuasan Karyawan rendah   Low Employee Satisfaction Index
Masyarakat sekitar Local communities	Program berdampak ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan Sustainable economic, social and environmental impact programs	Kehidupan lebih baik dan lingkungan sehat Better life and healthier environment	Konflik dengan masyarakat sekitar   Conflict with the surrounding community
Pelanggan   Customer	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Pelanggan mendapatkan 6 Tepat   Customer get 6 Right	Pelanggan beralih ke produk lain   Customers switch to other products
Pemasok   Supplier	Keterbukaan informasi dan transparansi proses Information disclosure and process transparency	Hubungan bisnis terjalin lebih baik dan berkelanjutan Better and sustainable business relationship	Komplain pemasok dan kesulitan pemenuhan barang & jasa dari pemasok Complaints from suppliers and difficulties in fulfilling goods & services from suppliers
Lembaga Keuangan Financial Institution	Pinjaman   Loan	Serapan kredit maksimal Maximum credit absorption	Kondite status kredit Credit status condition

3. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan  
[102-15]

Strength :

- Jaringan pemasaran, distribusi dan penjualan tersebut di seluruh Indonesia secara online dan offline
- Unit produksi paling lengkap diantara industri pupuk
- Digitalisasi proses bisnis tersambung dengan induk PT Pupuk Indonesia dan anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia lainnya
- Memiliki sarana pelabuhan
- Komitmen manajemen yang kuat
- Memiliki pusat riset industri agro dan budaya inovasi
- Brand produk dan corporate image yang baik
- Kompetensi SDM yang memadai
- Kepastian pasokan dari pemasok kontrak jangka Panjang
- Hulu hilir bisnis yang saling mendukung

3. Analysis of the Company's Internal and External Environments [102-15]

Strengths :

- The marketing, distribution and sales network throughout Indonesia online and offline
- The most complete production unit among the fertilizer industry
- Digitalization of business processes connected with the parent PT Pupuk Indonesia and other subsidiaries of PT Pupuk Indonesia
- Have port facilities
- Strong management commitment
- Has an agro-industry research center and a culture of innovation
- Good product brand and corporate image
- Adequate HR competencies
- Assurance of supply from Long-term contract suppliers
- Upstream and downstream businesses that support each other

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Transformasi bisnis berkelanjutan menuju efisiensi menghadapi pasar komersil berorientasi customer

### Weakness (Risiko Utama dari Internal) : [102-31, 102-34]

- Beberapa peralatan produksi dan fasilitas pendukungnya masing menggunakan teknologi lama
- Harga jual produk kurang kompetitif
- Komposisi penjualan produk masih didominasi penjualan subsidi dan berpotensi adanya pencabutan sistem subsidi
- Mindset market driven belum terbangun maksimal
- Kebutuhan areal lahan buangan disposal terbatas
- Teknologi NPK memiliki fleksibilitas formulasi produk yang rendah
- Sistem prosedur yang berlaku dibanding pesaing masih terlalu birokratis menghambat kecepatan pengambilan keputusan
- Struktur organisasi dan personil yang masih kategori "gemuk"
- Sentralisasi beberapa fungsi ke Perusahaan induk memperpanjang proses pengambilan keputusan

### Opportunity :

- Pasar lokal dan ekspor produk pupuk non pupuk masih terbuka lebar
- Dukungan pemerintah penggunaan pupuk majemuk
- Peluang sinergi supply chain management di lingkungan Pupuk Indonesia dan BUMN
- Potensi subsidi langsung
- Informasi global
- Penurunan bahan baku dibanding tahun sebelumnya

### Threat (Risiko Utama dari Eksternal) : [102-31, 102-34]

- Penghapusan/pengurangan subsidi pupuk
- Kompetitor produk pupuk dan non pupuk dengan harga yang lebih rendah dan lebih agresif merebut pasar
- Berakhirnya kontrak pasokan gas bumi untuk pabrik eksisting di tahun 2021
- Harga komoditi yang fluktuatif
- Fluktuasi valas dan cenderung tinggi terhadap rupiah berpengaruh dominan karena impor konten tinggi
- Tingginya piutang subsidi yang belum dibayar
- Sensitivitas masyarakat terkait isu sosial lingkungan makin tinggi
- Lokasi pabrik yang berbatasan langsung dengan pemukiman warga

- Continuous business transformation towards efficiency facing customer-oriented commercial market

### Weakness (Main Risk from Internal) : [102-31, 102-34]

- Some production equipment and supporting facilities each use old technology
- The selling price of the product is less competitive
- The composition of product sales is still dominated by sales of subsidies and the potential for revocation of the subsidy system
- The market driven mindset has not been fully developed
- Limited disposal area needs
- NPK technology has low product formulation flexibility
- The system of procedures that apply compared to competitors is still too bureaucratic hampering the speed of decision making
- Organizational structure and personnel who are still in the "fat" category
- Centralization of some functions to the parent company extends the decision-making process

### Opportunity :

- The local market and exports of non-fertilizer fertilizer products are still wide open
- Government support for the use of compound fertilizers
- Opportunities for supply chain management synergy within Pupuk Indonesia and BUMN
- Potential direct subsidies
- Global information
- Decrease in raw materials compared to the previous year

### Threat (Main Risk from External): [102-31, 102-34]

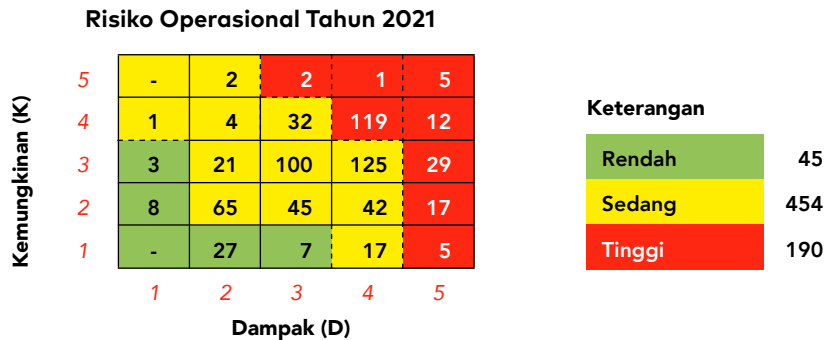
- Elimination/reduction of fertilizer subsidies
- Competitors for fertilizer and non-fertilizer products with lower prices and more aggressively seizing the market
- Expiration of natural gas supply contracts for existing factories in 2021
- Fluctuating commodity prices
- Fluctuations in foreign exchange and tend to be high against the rupiah have a dominant effect due to high import content
- High unpaid subsidy receivables
- Community sensitivity related to social and environmental issues is getting higher
- The location of the factory which is directly adjacent to the residential area



**Tata Kelola Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

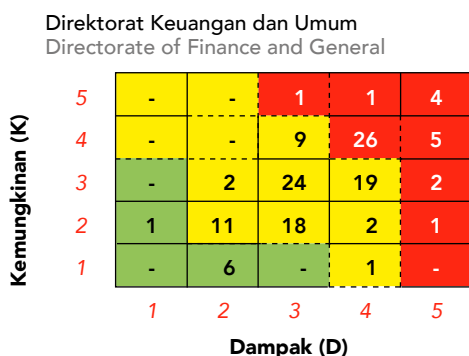
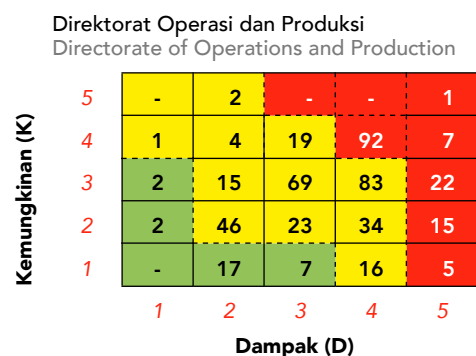
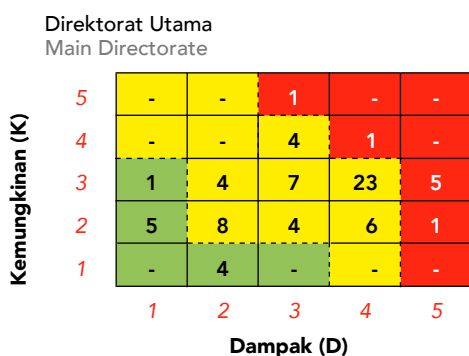
Hasil identifikasi risiko unit kerja tahun 2021 terdapat 689 profil risiko dengan sebaran tingkat risiko sebagai berikut [102-34]:

The results of the work unit risk identification in 2021 there are 689 risk profiles with the distribution of risk levels as follows [102-34]:



No	Direktorat   Directorate	Tingkat Risiko   Risk Level		
		Rendah   Low	Sedang   Medium	Tinggi   High
1.	Direktorat Utama   Main Directorate	10	56	8
2.	Direktorat Operasi dan Produksi Directorate of Operations and Production	28	312	142
3.	Direktorat Keuangan dan Umum Directorate of Finance and General	7	86	40
Jumlah Risiko   Total Risk		45	454	190

**PETA RISIKO MASING-MASING DIREKTORAT | RISK MAP OF EACH DIRECTORATE**



## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Tahun 2021, PG telah melaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh konsultan independen. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, kami telah mendapat nilai indeks 3,05 dengan kategori "Mature Defined" yang berdasarkan Capability Maturity Model (CMM). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem dan proses manajemen risiko telah diformalkan, diimplementasikan dan didokumentasikan dalam prosedur, alat, dan metode standar namun PG belum menerapkan metode kuantitatif dan statistik untuk mengelola, mengukur dan mengevaluasi proses manajemen risiko. Selain itu implementasi sistem dan proses manajemen risiko digunakan untuk membangun konsistensi di seluruh organisasi melalui pendekatan terpusat sehingga penerapan proses manajemen risiko perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu karena diindikasikan bahwa manajemen puncak memberikan dukungan kuat sementara karyawan diberdayakan untuk menerapkan proses manajemen risiko. [102-30]

In 2021, PG has carried out an Assessment of the Maturity Level of Risk Management Implementation by an independent consultant. Based on the results of the assessment, we have obtained an index value of 3.05 in the "Mature Defined" category based on the Capability Maturity Model (CMM). It can be concluded that the risk management system and process have been formalized, implemented and documented in standard procedures, tools, and methods but PG has not applied quantitative and statistical methods to manage, measure and evaluate the risk management process. In addition, the implementation of the risk management system and process is used to build consistency throughout the organization through a centralized approach, so that the implementation of the risk management process needs to be improved from time to time because it is indicated that top management provides strong support while employees are empowered to implement the risk management process. [102-30]

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-21]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PG sepenuhnya menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha PG. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan PG dalam menciptakan nilai keberlanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Untuk itu, PG senantiasa melibatkan pemangku kepentingan menjaga keharmonisan dan sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan kesepahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

PG is fully aware that stakeholders have a direct or indirect impact on the sustainability of PG's business. In this case, stakeholders are also one of the factors that determine PG's success in creating sustainable value and supporting sustainable development goals. For this reason, PG always involves stakeholders in maintaining harmony and synergy while preventing conflicts of understanding through maintaining good communication.

PG mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari pemangku kepentingan melalui media atau saluran yang telah ditetapkan dengan Sekretaris PG sebagai pejabat eksekutif penghubung dan unit kerja lain yang ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya unit kerja pemasaran, unit kerja komunikasi korporat, unit kerja CSR, unit kerja lingkungan, unit kerja pemasaran, unit kerja pengadaan serta melaporkannya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan institusi lain sesuai ketentuan yang berlaku. [102-33]

PG has a mechanism to accommodate and follow up on suggestions and complaints from stakeholders through the media or channels that have been determined with the PG Secretary as the liaison executive officer and other work units appointed in accordance with applicable regulations including marketing work units, corporate communication work units, CSR work units, environmental work unit, marketing work unit, procurement work unit and report it to the Board of Directors, Board of Commissioners and other institutions in accordance with applicable regulations. [102-33]

Penetapan pemangku kepentingan PG yang berpengaruh dan dipengaruhi atas proses bisnis perusahaan yang memiliki andil dalam penentuan kebijakan. Dalam melakukan indentifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional, PG mengidentifikasi pemangku

Determination of influential and influenced PG stakeholders on the company's business processes who have a role in determining policy. In identifying stakeholders in all operational areas, PG identifies company stakeholders based on research results according to the stakeholder



## Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

kepentingan perusahaan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA1000 Stakeholders Engagement Standard. [102-42]

identification methodology stated in the AA1000 Stakeholders Engagement Standard. [102-42]

Pemangku kepentingan PG yang memiliki dampak terhadap PG disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

PG stakeholders that have an impact on PG are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis of Determination [102-42]	Pendekatan   Approach		Topik yang Muncul   Arising Topic [102-44]
		Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	
Konsumen (Kelompok Tani) Consumers (Farmer Groups)	Ketergantungan Dependence	Program Demplot Demplot Program  Sosialisasi Socialization  Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masukan perbaikan produk dan layanan Input on product and service quality</li> <li>Kepuasan dari kualitas pelayanan Petrokimia Gresik Satisfaction with service quality of Petrokimia Gresik</li> <li>Keberlangsungan produk dan pelayanan Petrokimia Gresik Product and service continuity of Petrokimia Gresik</li> </ul>
Karyawan   Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Rapat rutin Regular Meeting  Rekreasi Keluarga Family Recreation (tidak dilakukan saat pandemi   not done during a pandemic)	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iklm kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target Favorable working climate to support target achievement</li> <li>Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana   Clear and planned career development and direction</li> <li>Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama   Equality and equal work opportunity</li> </ul>
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	Keterwakilan Representation  Tanggung Jawab Responsibility	RUPS   GMS  Paparan Kerja Performance Exposure	Sesuai dengan keperluan Pemegang Saham As required by Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Tata Kelola Petrokimia Gresik   Petrokimia Gresik Governance Implementation</li> <li>Terpenuhinya hak-hak pemegang saham Fulfillment of shareholders rights</li> <li>Perolehan dividen   Dividend payment</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART   Respecting shareholders rights in accordance with Laws, Regulations, and Articles of Association</li> </ul>
Regulator (Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, KLHK dan Kementerian Keuangan) Regulator (Ministry of Agriculture, Ministry of Trade, Ministry of Environment and Forestry and Ministry of Finance)	Pengaruh Influence  Tanggung Jawab Responsibility	Paparan Kerja Performance Exposure	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja bisnis Petrokimia Gresik Petrokimia Gresik business performance</li> <li>Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan   Compliance with regulations and stipulated provisions</li> <li>Produksi dan distribusi produk yang tepat   Appropriate production and distribution</li> <li>Pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management</li> <li>Pengelolaan pajak   Tax management</li> </ul>

## Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis of Determination [102-42]	Pendekatan   Approach		Topik yang Muncul   Arising Topic [102-44]
		Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	
Masyarakat Community	Ketergantungan Dependence	Website   Website Media Sosial Social Media Berita   News	Insidental Incidental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan The need for employment</li> <li>Kerjasama dalam pelaksanaan program CSR/PKBL   Cooperation in CSR/PKBL program implementation</li> </ul>
Pemasok Suppliers	Ketergantungan Dependence	Briefing	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik rantai pasokan yang baik Good supply chain practices</li> <li>Pengadaan secara adil dan transparan Fair and transparent procurement</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra   Selection and evaluation objectively in partner selection</li> </ul>
Distributor Distributors	Ketergantungan Dependence	Evaluasi Distributor Distributor Evaluation	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan produk Product availability</li> </ul>
Media Media	Pengaruh Kedekatan Influence Proximity	Website   Website Media Sosial Social Media Pendistribusian Siaran Pers   Press Release Distribution Press Gathering Wawancara Interview	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya Trusted news source</li> <li>Pemberitaan yang akurat Accurate reporting</li> </ul>



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH







Penetapan topik material yang menjadi perhatian utama Petrokimia Gresik adalah topik yang berpengaruh besar terhadap dampak ekonomi, kepedulian iklim global dan sosial masyarakat secara berkelanjutan serta menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. PG memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini karena mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards.

Determination of material topics that become the main concern of Petrokimia Gresik is a topic that has a major impact on the economic impact, global climate and social concerns in a sustainable manner and is the main concern of stakeholders. PG ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in this 2021 Sustainability Report because it refers to aspects of the GRI Standards,

# 03

## TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN ABOUT THE REPORT SUSTAINABLE

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini memuat laporan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan PG terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud kontribusi PG dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan), dan *People* (sosial). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan sebagai suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya.

#### PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR PELAPORAN [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan PG 2021 merupakan laporan ke-11 (kesebelas) yang diterbitkan PG dan pelaporannya dilakukan sejak tahun 2010. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan PG tercatat sejak 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 dan perbandingannya untuk tahun 2020. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari penerbitan Laporan Tahunan PG.

Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja PG di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Cakupan pelaporan tidak meliputi data dan informasi material terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali PG.

Struktur laporan keberlanjutan PG telah mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* dengan menggunakan opsi "*Comprehensive*". *GRI Standards* adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Aspek-aspek *disclosure* Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian "Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Comprehensive"*". [102-54, 102-55]

This report contains reports on performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of PG's activities on sustainability aspects, namely economic, social, and environmental as a form of PG's contribution in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to reveal the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. This performance disclosure is in the dimensions hereinafter referred to as the Triple Bottom Line, namely Profit (economy), Planet (environment), and People (social). This dimension is in line with the concept of Sustainable Development as a concept of development in which to meet the needs of human life today should not interfere with the ability of the next generation.

#### PERIOD, SCOPE, CYCLE AND REPORTING STANDARD [102-50, 102-51, 102-52]

The PG 2021 Sustainability Report is the 11th (eleventh) report issued by PG and the reporting has been carried out since 2010. The scope of reporting includes the performance and impact of PG sustainability recorded from January 1, 2021 to December 31, 2021 and the comparison for 2020. This report is part of inseparable from the issuance of the PG Annual Report.

The scope of reporting includes material data and information related to PG's performance in the economic, environmental, and social fields. The scope of reporting does not include material data and information related to outsourced operational activities, business partners, and suppliers that are beyond the control of PG.

PG's sustainability report structure has referred to the *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* reporting standard using the "*Comprehensive*" option. The *GRI Standards* are the highest international standards in the preparation of sustainability reports that govern the mechanism for content writing and material disclosure. The overall disclosure aspects of this Sustainability Report can be seen in the "*Comprehensive*" section of the "*Cross Reference Disclosure GRI Standards*" section. [102-54, 102-55]



Adapun data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain merujuk pada Laporan Tahunan PG yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam rangka mendukung nilai keberlanjutan, Laporan ini dicetak dalam kertas dalam jumlah terbatas. Pembaca yang ingin mengakses Laporan ini dapat mengunduhnya di situs resmi PG, yaitu [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

### DAFTAR ENTITAS YANG TERKONSOLIDASI DALAM PELAPORAN [102-45]

Pelaporan kinerja keberlanjutan PG melibatkan penyertaan mayoritas di dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh Perusahaan, dan satu Perusahaan joint venture yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan yang saling berhubungan. Adapun entitas yang dilibatkan dalam Laporan Keberlanjutan PG 2021 ini meliputi PG selaku entitas induk dan dua Anak Perusahaan, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

Adapun yang dilibatkan dalam pelaporan keuangan konsolidasi yaitu PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspindo, PT Petrocentral, dan PT Petrowidada.

### PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [102-46]

Dalam menentukan isi laporan dan batasan topik, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan sebagaimana ditetapkan dalam GRI Standards. Keempat unsur tersebut meliputi:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)  
Merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan secara inklusif meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)  
Meliputi dampak aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. Materialitas (*Materiality*)  
Berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha perusahaan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.

The financial data in this report uses Rupiah nomination, unless indicated otherwise by referring to the PG Annual Report which has been audited by a Public Accounting Firm (KAP). Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. In order to support the value of sustainability, this Report is printed in a limited number of papers. Readers who wish to access this report can download it on the official PG website, namely [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

### LIST OF ENTITIES CONSOLIDATED IN REPORTING [102-45]

PG's sustainability performance reporting involves majority participation in two subsidiaries, minority participation in seven companies, and one joint venture company that has an interconnected chain of sustainability performance. The entities involved in the 2021 PG Sustainability Report include PG as the parent entity and two Subsidiaries, namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku.

Those involved in the consolidated financial reporting are PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Utility, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspindo, PT Petrocentral, and PT Petrowidada.

### DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES [102-46]

In determining the report content and topic boundaries, there are 4 (four) elements to be considered as set out in the GRI Standards. The four elements include:

1. Stakeholder Inclusiveness  
It is one of the indicators for assessing the sustainability of a company inclusively covering the interests of each party with the company's business activities.
2. Sustainability Context  
Covers the impact of economic, environmental, and social aspects.
3. Materiality  
With regard to the economic, environmental, and social impacts caused by the company's business activities and are significant in the evaluation and assessment of stakeholders.

#### 4. Kelengkapan (*Completeness*)

Pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

Adapun proses penentuan aspek material dan batasan (*boundary*) terdiri dari 4 prosedur utama:

- 1) Langkah Identifikasi (penentuan topik relevan yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial baik di dalam maupun di luar perusahaan);
- 2) Langkah Prioritas (penentuan prioritas terhadap aspek mana saja yang akan dilaporkan di dalam dua sudut pandang yang digunakan dalam menentukan prioritas yaitu pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan dan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial);
- 3) Langkah Validasi (memastikan laporan memberikan representasi yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan); dan
- 4) Langkah Review (peninjauan dan pertimbangan masukan pemangku kepentingan terhadap pelaporan yang telah diterbitkan sebelumnya).

### PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBYEK PELAPORAN

Aspek material dalam Laporan ini merupakan isu-isu penting yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bisnis perusahaan dan yang memengaruhi assessment serta keputusan para pemangku kepentingan secara substantif.

Penetapan dan penentuan aspek materialitas dan boundary dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI Standards. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh Tim penyusun berdasarkan signifikansi pengaruh dan dampak topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan terhadap keberlanjutan perusahaan melalui Forum Group Discussion (FGD) perwakilan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Tim penyusun ini bekerja berdasarkan Surat Tugas Direksi No.0205/B/RC.03.03/11/ST/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Tim Penyusun Annual Report dan Sustainability Report PG Tahun 2021. **[102-32, 102-46]**

Hasil FGD menunjukkan terdapat 33 topik material yang bersifat signifikan untuk disampaikan kepada Pemangku Kepentingan PG. Daftar topik material dan batasan topik pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

#### 4. Completeness

Disclosure of all material sustainability aspects so that stakeholders can evaluate the sustainability value of a company.

The process of determining material aspects and boundaries consists of 4 main procedures:

- 1) Identification Step (determination of relevant topics that reflect economic, environmental and social impacts both inside and outside the company);
- 2) Priority Steps (priority determination of which aspects will be reported in the two perspectives used in determining priorities, namely the influence on stakeholder assessments and decisions and economic, environmental, and social impacts);
- 3) Validation Step (ensure the report provides a fair and balanced representation of the company's sustainability performance); and
- 4) Review step (review and consideration of stakeholder input on previously published reports).

### MATERIALITY DETERMINATION PROCESS AND REPORTING OBJECT

The material aspects of this Report are important issues that have economic, social, and environmental impacts on the company's business and that substantively influence the assessments and decisions of stakeholders.

The determination and determination of materiality and boundary aspects is carried out by considering relevant topics in accordance with the GRI Standards. Determination of topic priority is carried out by the drafting team based on the significance of the influence and impact of the topic on stakeholders and on the company's sustainability through a Group Discussion Forum (FGD) representing the company's internal and external stakeholders. This drafting team works based on the Board of Directors' Letter of Assignment No.0205/B/RC.03.03/11/ST/2022 dated February 24, 2022 regarding the 2021 PG Annual Report and Sustainability Report Preparation Team. **[102-32, 102-46]**

The results of the FGD showed that there were 33 significant material topics to be submitted to PG Stakeholders. The list of material topics and reporting topic boundaries is presented in the following table:



Topik Material   Material Topic [102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan)	Batasan Topik   Topic Boundary	
		Petrokimia Gresik	Di Luar Petrokimia Gresik   Outside the Petrokimia Gresik
<b>EKONOMI   ECONOMIC</b>			
Kinerja Ekonomi   Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	
Keberadaan Pasar   Market Presence	202-1, 202-2	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1, 203-2	√	√
Perpajakan   Taxation	207-1, 207-2, 207-3, 207-4	√	√
Praktek Pengadaan   Procurement Practice	204-1		√
Anti-Korupsi   Anti- Corruption	205-1, 205-2, 205-3	√	√
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	206-1	√	√
<b>LINGKUNGAN   ENVIRONMENT</b>			
Material   Materials	301-1, 301-2, 301-3	√	
Energi   Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air dan Efluen   Water and Effluent	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
Keanekaragaman Hayati   Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	
Emisi   Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	√
Limbah   Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	√	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1, 308-2		√
<b>SOSIAL   SOCIETY</b>			
Kepegawaian   Employment	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	402-1	√	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	√
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	√	
Non-Diskriminasi   Non- Discrimination	406-1	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	√	

Topik Material   Material Topic [102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan)	Batasan Topik   Topic Boundary	
		Petrokimia Gresik	Di Luar Petrokimia Gresik   Outside the Petrokimia Gresik
<b>SOSIAL   SOCIETY</b>			
Pekerja Anak   Child Labor	408-1	✓	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor or Compulsory Work	409-1	✓	
Praktik Pengamanan   Security Practices	410-1	✓	
Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	✓	✓
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-1, 412-2, 412-3	✓	✓
Masyarakat Lokal   Local Communities	413-1, 413-2	✓	✓
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	✓	✓
Kebijakan Publik   Public Policy	415-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2, 417-3	✓	✓
Privasi Pelanggan   Customer Privacy	418-1	✓	
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	✓	

Penetapan topik material yang menjadi perhatian utama PG adalah topik yang berpengaruh besar terhadap dampak ekonomi, kepedulian iklim global dan sosial masyarakat secara berkelanjutan serta menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan.

Determination of material topics that become the main concern of PG is a topic that has a major impact on the economic impact, global climate concern and social sustainability in a sustainable manner and is the main concern of stakeholders.

Klasifikasi tingkat materialitas topik material disusun berdasarkan pembahasan Tim Internal setelah mempertimbangkan berbagai masukan para pemangku kepentingan dipetakan dalam Pemetaan Dampak dan Kepentingan Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

Classification of the materiality level of material topics is prepared based on the discussion of the Internal Team after considering various inputs from stakeholders, which are mapped in the Stakeholder Impact and Interest Mapping as follows:



Pemetaan klasifikasi tingkat materialitas topik material berdasarkan tingkat prioritas dan kepentingannya bagi Perseroan dan pemangku kepentingan disusun sebagai berikut:  
The mapping of materiality level classification of material topics based on the priority level and importance for the Company and stakeholders is prepared as follows:

Pemetaan Tingkat Materialitas Topik / Topic Materiality Level Mapping [103-1]					
Pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan Influence on stakeholder assessments and decisions	High		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Ekonomi Economic Performance</li> <li>• Pajak / Tax</li> <li>• Keberadaan Pasar Presence of Market</li> <li>• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact</li> <li>• Keanekaragaman Hayati Biodiversity</li> <li>• Energi / Energy</li> <li>• Air dan Efluen Water and Effluent</li> <li>• Masyarakat Lokal Local Community</li> </ul>	Puncak prioritas topik material / Top priority material topic	
	Medium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerja Anak Child Labor</li> <li>• Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor</li> <li>• Hak-hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples</li> <li>• Penilaian Hak Asasi Manusi / Assessment of Human Rights</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku Anti-Persaingan Usaha Anti-Competitive Behavior</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety</li> </ul>	• Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Topik material lainnya / Other material topics
	Low	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Lingkungan Pemasok / supplier Environmental Assessment</li> <li>• Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment</li> <li>• Kebijakan Publik Public policy</li> <li>• Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepegawaian / Employment</li> <li>• Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</li> <li>• Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity</li> <li>• Non-Diskriminasi Non-Discrimination</li> <li>• Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining</li> <li>• Praktik Pengamanan Security Practices</li> <li>• Praktik Pengadaan Procurement Practice</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku / Raw material</li> <li>• Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</li> <li>• Emisi / Emission</li> <li>• Limbah / Waste</li> <li>• Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance</li> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</li> <li>• Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling</li> <li>• Privasi Pelanggan Customer Privacy</li> </ul>	Topik yang dikelola sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis / Topics managed as part of business responsibilities
	Low	Medium	High		

Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial  
Significance of economic, environmental and social impacts

## PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN DARI LAPORAN SEBELUMNYA [102-49]

Dalam Laporan periode ini sesuai ketentuan GRI terdapat penambahan topik pengungkapan yaitu perpajakan yang tidak terdapat Laporan Keberlanjutan tahunan sebelumnya dengan jumlah topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021 tercatat memiliki 34 topik material. Salah satunya topik spesifik yaitu pajak yang sesuai ketentuan diimplementasikan pada periode ini.

PG memastikan bahwa tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya dalam Laporan ini. [102-48]

## ASSURANCE EKSTERNAL DAN KEANDALAN LAPORAN [102-56]

PG memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini karena mengacu kepada aspek-aspek GRI *Standards*, verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal serta telah melalui proses assessment oleh assurer Pusat Pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

## UMPAN BALIK DAN KONTAK PERSONAL [102-53]

PG memberikan kesempatan dan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang. Penyampaian umpan balik (feedback) dapat disalurkan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi:

### VP Corporate Social Responsibility

Kantor Pusat  
Jalan Jend. A. Yani. Gresik, 61119  
Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200  
Fax. (62-31) 3981722, 3892272  
Email : [pkbl@petrokimia-gresik.com](mailto:pkbl@petrokimia-gresik.com)  
Web : [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

## RESTATEMENTS AND CHANGES FROM PREVIOUS REPORTS [102-49]

In this report, according to GRI regulations, there are additional topics of disclosure, namely taxation for which there were no Sustainability Reports in previous years with the number of material topics disclosed in the 2021 Sustainability Report recorded as having 34 material topics. One of them is a specific topic, namely the tax that is in accordance with the provisions implemented in this period.

PG ensures that there is no restatement that is correcting the previous Report in this Report. [102-48]

## EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY [102-56]

PG ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in this 2021 Sustainability Report because it refers to aspects of the GRI Standards, verification by the Board of Commissioners, Board of Directors, and internal management and has gone through an assessment process by the assurer of the Center for the Study of Business, Social and Environmental Sustainability, Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya.

## FEEDBACK AND PERSONAL CONTACT [102-53]

PG provides opportunities and access for all stakeholders to submit suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses in order to improve the quality of reporting in the future. Feedback can be sent through the Stakeholder Response Form listed at the end of this report or by contacting:

### VP Corporate Social Responsibility

Head Office  
Jalan Jend. A. Yani. Gresik, 61119  
Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200  
Fax. (62-31) 3981722, 3892272  
Email : [pkbl@petrokimia-gresik.com](mailto:pkbl@petrokimia-gresik.com)  
Web : [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)









Kinerja keuangan Petrokimia Gresik yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Nilai Ekonomi yang diperoleh Petrokimia Gresik berjumlah Rp29,13 triliun, naik 8,48% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp26,85 triliun.

Petrokimia Gresik's financial performance that continues to grow is reflected in the acquisition and distribution of better economic benefits to stakeholders. In 2021, the Economic Value obtained by Petrokimia Gresik amounted to Rp. 29.13 trillion, an increase of 8.48% compared to 2020 of Rp. 26.85 trillion.



## KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN ECONOMIC PERFORMANCE SUSTAINABLE

## KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

PG sebagai entitas anak BUMN, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan baik pada realisasi kinerja keuangan, operasional, hingga tata kelola yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Didukung oleh skala PG yang potensial serta portofolio produk yang beragam serta prospek usaha industri pupuk yang prospektif, PG memiliki potensi perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi yang baik bagi pemangku kepentingan PG.

Kinerja keuangan PG yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Nilai Ekonomi yang diperoleh PG berjumlah Rp29,13 triliun, naik 8,48% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp26,85 triliun. Perolehan nilai tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan sebagai komponen terbesar dengan pencatatan nilai sebesar Rp28,90 triliun.

Hasil analisa kinerja operasional menunjukkan bahwa pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Diperoleh berasal dari penjualan produk pupuk bersubsidi dengan porsi sebesar 80% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan. Peningkatan penjualan pupuk bersubsidi merupakan salah satu wujud kontribusi PG terhadap kedaulatan dan kemandirian pangan nasional sekaligus menjadi realisasi peran PG dalam memberikan layanan kepada publik (*Public Service Obligation*).

Dalam rangka menghadapi persaingan industri pupuk nasional yang semakin masif, PG berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan. Komitmen tersebut dituangkan melalui serangkaian strategi baru yang diterapkan guna meningkatkan keunggulan dan daya saing PG, antara lain dengan mengambil langkah strategis guna menjawab tantangan industri melalui transformasi dalam pengembangan teknologi digital dan melakukan inovasi di berbagai area di tingkat Distributor, Kios, dan Petani untuk memberikan kemudahan bagi para konsumen.

Tahun 2021 PG telah berhasil memproduksi Methyl Ester Sulfonate (MES) sebanyak 16.734 liter. MES tersebut dikembangkan bersama dengan Surfactant Bioenergy Research Centre Institut Pertanian Bogor (SBRC IPB). MES adalah bio-degradable surfactant yang dapat digunakan produksi lapangan minyak tua melalui teknologi EOR (*Enhanced Oil Recovery*). Ini merupakan terobosan penting bagi sektor migas di Indonesia.

PG as a subsidiary of BUMN, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), has a high commitment in implementing the principles of sustainability both in the realization of financial, operational performance, to good governance in accordance with applicable standards. Supported by the potential scale of PG as well as a diverse product portfolio as well as the prospective business prospects of the fertilizer industry, PG has the potential to obtain and distribute good economic value for PG stakeholders.

PG's financial performance that continues to grow is reflected in the acquisition and distribution of better economic benefits to stakeholders. In 2021, the Economic Value obtained by PG amounted to Rp. 29.13 trillion, an increase of 8.48% compared to 2020 of Rp. 26.85 trillion. This value gain was supported by an increase in revenue as the largest component with a recorded value of Rp28.90 trillion.

The results of the analysis of operational performance show that the growth in Economic Value obtained comes from the sale of subsidized fertilizer products with a portion of 80% of the total revenue. The increase in sales of subsidized fertilizers is a manifestation of PG's contribution to national food sovereignty and independence as well as a realization of PG's role in providing services to the public (*Public Service Obligation*).

In order to face the increasingly massive competition in the national fertilizer industry, PG is committed to continuously improving its performance. This commitment is manifested through a series of new strategies implemented to increase PG's advantages and competitiveness, among others by taking strategic steps to answer industry challenges through transformation in the development of digital technology and innovating in various areas at the Distributor, Kiosk, and Farmer levels to provide convenience. for consumers.

In 2021, PG has succeeded in producing 16,734 liters of Methyl Ester Sulfonate (MES). The MES was developed in collaboration with the Surfactant Bioenergy Research Center, Bogor Agricultural University (SBRC IPB). MES is a bio-degradable surfactant that can be used in the production of old oil fields through EOR (*Enhanced Oil Recovery*) technology. This is an important breakthrough for the oil and gas sector in Indonesia.



## Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan** SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

PG mendapatkan amanah dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menyukseskan Program Makmur, yang merupakan upaya untuk menciptakan ekosistem yang mendukung petani dari hulu hingga hilir, sehingga proses budidaya maupun pemasaran hasil pertanian berjalan optimal. Pada tahun 2021, kami telah menggandeng 21.344 petani, dengan luasan lahan yang digarap mencapai 19.421 Hektare (Ha) atau 121% dari target yang diamanahkan yaitu 16.000 Ha. Selama tahun 2021, program ini menysasar komoditas padi (seluas 7.781 Ha), tebu (5.728 Ha), jagung (4.292 Ha), kelapa sawit (948 Ha), benih kangkung (532 Ha), bawang merah (50 Ha), tembakau (50 Ha), porang (35 Ha), dan melon (5 Ha).

Melalui program ini, PG memberikan jaminan pasar dengan menghadirkan offtaker untuk melindungi anjloknya harga hasil pertanian apabila dijual ke tengkulak, kemudian menggandeng pihak asuransi untuk melindungi petani dari potensi gagal panen, serta bekerja sama dengan pihak perbankan sebagai pemberi modal. PG sendiri berperan dalam menyuplai pupuk dan pestisida melalui anak perusahaan, sekaligus memberikan kawalan melalui edukasi pemupukan berimbang dan layanan Mobil Uji Tanah. Program Makmur juga menjadi sarana edukasi agar petani terbiasa menggunakan pupuk non-subsidi, mengingat alokasi pupuk subsidi yang diberikan pemerintah jumlahnya terbatas dibandingkan kebutuhan nasional. Berbagai kebijakan bisnis dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian untuk memastikan keberlanjutan PG dalam aspek ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. [\[103-2, 103-3\]](#)

PG received a mandate from PT Pupuk Indonesia (Persero) for the success of the Prosperous Program, which is an effort to create an ecosystem that supports farmers from upstream to downstream, so that the cultivation process and marketing of agricultural products run optimally. In 2021, we have partnered with 21,344 farmers, with a cultivated area of 19,421 hectares (Ha) or 121% of the mandated target of 16,000 Ha. During 2021, this program targets rice commodities (area 7,781 Ha), sugarcane (5,728 Ha), corn (4,292 Ha), oil palm (948 Ha), kale seeds (532 Ha), shallots (50 Ha), tobacco (50 Ha), porang (35 Ha), and melon (5 Ha).

Through this program, PG provides market guarantees by presenting offtakers to protect the price of agricultural products from falling if they are sold to middlemen, then collaborating with insurance companies to protect farmers from potential crop failures, as well as cooperating with banks as capital providers. PG itself plays a role in supplying fertilizers and pesticides through its subsidiaries, as well as providing control through balanced fertilization education and Soil Test Mobile services. The Makmur Program is also an educational tool so that farmers are accustomed to using non-subsidized fertilizers, considering that the allocation of subsidized fertilizers provided by the government is limited compared to national needs. Various business policies and performance evaluations are part of a series to ensure the sustainability of PG in the economic aspect for internal and external stakeholders. [\[\[103-2, 103-3\]](#)

## Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

Nilai Ekonomi / Economic Value	Jumlah (dalam Rp Juta) / Total (in Million Rp)	
	2021	2020
Pendapatan / Revenue	28.903.053	26.571.112
Pendapatan Bunga / Interest Income	4.142	6.091
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing Foreign Currency Exchange Income	152.617	234.157
Pendapatan Penjualan Aset / Asset Sales Income	-	-
Pendapatan Investasi Mata Uang Asing Income from Foreign Currency Investment	-	-
Penerimaan Lain-lain / Other Income	68.272	36.525
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Obtained</b>	<b>29.128.084</b>	<b>26.847.885</b>
Biaya Operasional / Operating Cost	21.025.718	17.074.769
Gaji Pegawai dan <i>Benefit</i> Lainnya / Employee Salary and Other Benefit	1.363.903	1.485.130
Pembayaran kepada Penyandang Dana Employee Salary and Other Benefit	-	-
Pembayaran Dividen / Payment to Funders	708.106	576.102
Pembayaran Bunga / Dividend Payment	965.461	1.384.806
Pembayaran Pajak dan Retribusi / Interest Payment	1.807.380	1.226.467
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Kemasyarakatan Tax and Retribution Payment	33.394	56.219
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>25.903.962</b>	<b>21.803.493</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained</b>	<b>3.224.122</b>	<b>5.044.392</b>

## Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim [201-2]

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS AND OPPORTUNITIES  
OF CLIMATE CHANGE

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri pupuk, sektor pertanian menjadi sektor yang paling krusial dan berdampak langsung terhadap kinerja usaha PG. Keberhasilan sektor pertanian ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya cuaca dan iklim. Di negara beriklim tropis seperti Indonesia, musim kemarau dan hujan membawa kecenderungan dan hasil yang berbeda terhadap keberhasilan panen pertanian. Musim hujan merupakan musim yang bagus bagi pertanian disebabkan oleh frekuensi fase pemupukan yang tinggi sehingga berimplikasi terhadap peningkatan penjualan pupuk PG.

As a business entity engaged in the fertilizer industry, the agricultural sector is the most crucial sector and has a direct impact on PG's business performance. The success of the agricultural sector is determined by various factors, one of which is weather and climate. In tropical countries such as Indonesia, the dry and rainy seasons bring different trends and results to the success of agricultural crops. The rainy season is a good season for agriculture due to the high frequency of fertilization phases, which has implications for increasing sales of PG fertilizers. On the other hand, in the dry season, market absorption is low due to a decrease in



## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Sebaliknya, pada musim kemarau serapan pasar rendah akibat penurunan frekuensi fase pemupukan sehingga berpotensi mengurangi tingkat penjualan pupuk PG.

PG senantiasa memperhatikan dampak risiko dan peluang akibat perubahan iklim terkait anomaly iklim yang tidak menentu untuk mengoptimalkan serapan pasar di musim tanam. Mitigasi anomaly iklim dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan penjualan bulanan sesuai potensi pasar dengan mempertimbangkan kondisi cuaca sebagai dasar perencanaan penjualan dimana musim kemarau lebih rendah dibandingkan dengan musim hujan.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan petugas lapangan untuk mengetahui informasi terkini terkait kondisi cuaca sebagai dasar penyesuaian perencanaan penjualan.
3. Meningkatkan pemasaran dan penjualan di wilayah-wilayah sentra hortikultura dan perkebunan yang relatif tidak banyak terpengaruh oleh cuaca.
4. Meningkatkan persediaan di musim kemarau untuk persiapan peningkatan permintaan pupuk pada musim hujan, khususnya di wilayah-wilayah sentra tanaman pangan.

Dalam mitigasi risiko terkait perubahan cuaca dan iklim, PG mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak signifikan dan masih dalam rentang kendali pengelolaan anggaran dan kegiatan.

the frequency of the fertilization phase, thereby potentially reducing the level of PG fertilizer sales.

PG always pays attention to the impact of risks and opportunities due to climate change related to uncertain climate anomalies to optimize market absorption in the growing season. Mitigation of climate anomalies is carried out with the following strategies:

1. Make monthly sales plans according to market potential by considering weather conditions as the basis for sales planning where the dry season is lower than the rainy season.
2. Actively coordinate with field officers to find out the latest information related to weather conditions as a basis for adjusting sales planning.
3. Increase marketing and sales in horticultural and plantation centers that are relatively less affected by the weather.
4. Increase supplies in the dry season to prepare for the increase in demand for fertilizers in the rainy season, especially in areas where food crops are concentrated.

In mitigating risks related to weather and climate change, PG incurs a number of costs that are not significant and are still within the control range of budget and activity management.

## Kebijakan Program Pensiun [103-2, 201-3, 102-35] RETIREMENT PROGRAM POLICY

Dalam rangka menunjang kesejahteraan pegawai jangka panjang, PG menyediakan manfaat program pensiun yang disediakan bagi pegawai tetap yang telah atau akan memasuki masa pensiun. PG memfasilitasi manfaat pensiun bagi pegawai berusia mulai dari 56 tahun. Manfaat program pensiun yang disiapkan PG dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Selain manfaat program pensiun, PG juga menyediakan pengelolaan dana Paska Kerja bernama Program Pensiun luran Pasti (PPIP) yang dikelola langsung oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (asuransi). Dengan demikian, PG dapat mendukung kesejahteraan pegawai secara komprehensif, baik bagi pegawai kerja maupun pegawai Paska Kerja.

In order to support the long-term welfare of employees, PG provides pension program benefits that are provided for permanent employees who have or will enter retirement age. PG facilitates retirement benefits for employees starting from 56 years old. The benefits of the pension program prepared by PG are implemented through the Petrokimia Gresik Pension Fund (DPP) and the Financial Institution Pension Fund (DPLK).

In addition to the benefits of the pension program, PG also provides a post-employment fund management called the Defined Contribution Pension Program (PPIP) which is managed directly by the Financial Institution Pension Fund (insurance). Thus, PG can support employee welfare comprehensively, both for work employees and post-employment employees.

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Manfaat dana pascakerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, dimana iuran pascakerja menjadi beban PG yakni sebesar 15% dari Gaji Tetap Karyawan dan beban iuran karyawan sebesar 3% dari Gaji Tetap selama bekerja. Adapun hak-hak karyawan pensiun yang diperoleh yakni:

1. Manfaat Program Pascakerja
2. Nilai Tunai iuran Pribadi
3. Bantuan Biaya Cuti
4. Bantuan Biaya Pendidikan (BBP)
5. Kompensasi Cuti Tahunan
6. Kompensasi Cuti Besar
7. Bantuan Hari Raya (BHR)
8. Jasa Operasi & Insentif
9. Bantuan Pindah
10. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
11. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

The post-employment benefits are given to employees at once, where post-employment contributions are borne by PG, which is 15% of the Employee's Fixed Salary and 3% of the Employee's Contribution while working. The rights of retired employees obtained are:

1. Benefits of the Post-Employment Program
2. Personal Contribution Cash Value
3. Leave Fee Assistance
4. Tuition Fee Assistance (BBP)
5. Annual Leave Compensation
6. Big Leave Compensation
7. Holiday Assistance (BHR)
8. Operational Services & Incentives
9. Moving Assistance
10. BPJS Employment Old Age Security (JHT)
11. BPJS Employment Pension Guarantee

## Bantuan Subsidi Pemerintah [201-4]

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE

Sepanjang tahun 2021 PG tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa pembebasan pajak dan kredit pajak, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, penghargaan, fasilitas pembebasan royalti sementara (royalty holidays), bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor (ECA), insentif finansial dan tunjangan finansial lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun.

Throughout 2021 PG did not receive financial assistance from the government in the form of tax exemptions and tax credits, investment grants, grants for research and development, and other relevant types of grants, awards, royalty holidays, financial assistance from the Credit Agency. Exports (ECAs), financial incentives and other financial benefits received or received from any government for any operation.

Dalam menyediakan pupuk bersubsidi, PG memperoleh dana penggantian subsidi dengan besaran ditetapkan dengan mengukur selisih akibat disparitas/perbedaan harga antara harga pokok produk yang ditetapkan PG dengan harga yang ditetapkan Pemerintah. Sepanjang tahun 2021, PG berhasil menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 4,34 juta ton dengan perolehan penjualan pupuk bersubsidi sebesar Rp21,43 triliun.

In providing subsidized fertilizers, PG obtains a subsidy replacement fund with the amount determined by measuring the difference due to the disparity/price difference between the product cost price set by PG and the price set by the Government. Throughout 2021, PG managed to distribute 4.34 million tons of subsidized fertilizer with the acquisition of subsidized fertilizer sales of Rp21.43 trillion.

## Upah Minimum [202-1]

MINIMUM WAGE

PG senantiasa memelihara loyalitas dan dedikasi seluruh pegawai melalui penyediaan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Keberadaan kebijakan remunerasi dan upah yang kompetitif dan adil sesuai beban pekerjaan yang diemban mampu mendorong performa terbaik dari seluruh pegawai. Dalam pemberian dan penentuan

PG always maintains the loyalty and dedication of all employees through the provision of a remuneration policy that is fair, reasonable, and in accordance with applicable labor regulations. The existence of a competitive and fair remuneration and wage policy according to the workload carried out is able to encourage the best performance of all employees. In giving and determining the amount





Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

besaran upah pegawai, PG tidak membedakan agama, jenis kelamin, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi antar pegawai. Sistem pengupahan yang ada di PG menggunakan *level grade*.

Pada tahun 2021, PG memberikan gaji bagi pegawai pemula sebesar Rp6.141.200, lebih tinggi dari UMK wilayah Gresik sebesar Rp.4.297.030 Dengan demikian, rasio upah pegawai pemula di lingkungan PG dengan UMK adalah 142,92%.

Penerimaan setahun meliputi 12 bulan gaji, insentif, bantuan cuti, bantuan pendidikan, bantuan hari raya dan jasa operasi untuk gaji terendah level pelaksana sebesar Rp 153.530.000,00 atau rata-rata sebulan Rp12.794.166,67 dan untuk gaji tertinggi *level grade I* sebesar Rp1.127.964.025,00 atau rata-rata sebulan Rp93.997.002,08.

of employee wages, PG does not discriminate against religion, gender, and race in order to avoid discrimination between employees. The remuneration system in PG uses grade level.

In 2021, PG will provide salaries for novice employees of IDR 6,141,200, higher than the UMK in Gresik area of IDR 4,297,030. Thus, the ratio of wages for novice employees in PG to the UMK is 142.92%.

Annual income includes 12 months of salary, incentives, leave assistance, educational assistance, holiday assistance and operating services for the lowest salary at the executive level of Rp153,530,000.00 or an average of Rp12,794,166.67 for the highest salary level. I amounted to Rp1,127,964,025.00 or an average of Rp 93,997,002.08 a month.

**Tenaga Kerja Lokal** [202-2]  
LOCAL WORKFORCE

Mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat, PG memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM Perseroan. Hal ini ditujukan untuk memberi nilai tambah pada pengembangan SDM lokal. Tenaga kerja lokal yang digunakan berasal dari wilayah Gresik dan sekitar wilayah operasional Perseroan.

Penggunaan tenaga kerja lokal secara bersamaan memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat daerah untuk berprestasi dan mendukung pembangunan wilayah yang menjadi domisilinya. Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan yang berasal dari lokal berjumlah 597 pegawai atau 29% dari jumlah keseluruhan pegawai Perseroan. Sedangkan jumlah Manajemen Senior yang berasal dari lokal adalah sebanyak 4 orang atau 0,20% dari jumlah seluruh karyawan (*Grade 1 dan Grade 2*).

Supporting efforts to develop community welfare, PG prioritizes local workers in meeting the Company's HR needs. This is intended to add value to the development of local human resources. The local workforce used comes from the Gresik area and around the Company's operational areas.

The use of local workers simultaneously provides better access for local communities to excel and support the development of the area where they are domiciled. As of December 31, 2021, the number of employees who come from local is 597 employees or 29% of the total number of employees of the Company. While the number of Senior Management from local is 4 people or 0.20% of the total number of employees (Grade 1 and Grade 2).

**JUMLAH KARYAWAN LOKAL DAN MANAJEMEN SENIOR LOKAL BERDASARKAN WILAYAH KERJA**  
Total of Local Employees and Local Senior Management by Work Area

Wilayah Unit Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya Total Employees	Karyawan Lokal Local Employees		Manajemen Senior Lokal   Local Senior Management	
		Jumlah Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage versus All Employees	Jumlah Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage versus All Employees
Gresik, Jawa Timur   East Java	2.043	597	29%	4	0,20%

### Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Mekanisme perekrutan tenaga kerja lokal direalisasikan salah satunya melalui penyelenggaraan Loka Pelatihan dan Keterampilan (Lolapil). Lolapil diselenggarakan bagi siswa lulusan SMA yang berdomisili di sekitar wilayah operasional PG. Informasi mengenai jumlah perekrutan pegawai berdasarkan penyelenggaraan Lolapil sejak 7 April 1981 hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

One of the mechanisms for recruiting local workers is through the implementation of Training and Skills Workshops (Lolapil). Lolapil is held for high school graduate students who live around the PG operational area. Information regarding the number of employee recruitment based on the implementation of Lolapil from 7 April 1981 to 31 December 2020 is as follows:

#### LOKA PELATIHAN DAN KETERAMPILAN (LOLAPIL) SEJAK 7 APRIL 1981 HINGGA 31 DESEMBER 2020

Training and Skills Location Since 7 April 1981 To 31 December 2020

Tahun Year	Angkatan Generation	Jurusan   Division	Siswa Students Bersertifikat Certificated	Masuk Perusahaan Lain   Sign In Another Company	Direkrut PG Recruited PG	Status   Status
1981	I	Las   Welding	20   20	-	18	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Bubut   Lathe	21   21	-	16	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Instrument Instruments	24   24	-	20	Karyawan Tetap Permanent Employees
1982	I	Listrik   Electricity	20   20	-	18	Karyawan Tetap Permanent Employees
1983	I	Pengemudi   Driver	59   59	-	57	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Analisis Kimia Chemical Analyst	39   39	-	37	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Pengemudi   Driver	30   30	-	28	Karyawan Tetap Permanent Employees
1984	II	Las   Welding	24   24	-	22	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Instrument   Instruments	23   23	-	21	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Alat Berat Heavy Equipment	35   35	-	34	Karyawan Tetap Permanent Employees
1985	III	Las   Welding	22   22	-	21	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Bubut   Lathe	22   22	-	21	Karyawan Tetap Permanent Employees
	III	Pengemudi   Driver	40   40	-	39	Karyawan Tetap Permanent Employees
1986	IV	Pengemudi   Driver	39   39	-	38	Karyawan Tetap Permanent Employees
1987	III	Listrik   Electricity	22   22	-	21	Karyawan Tetap Permanent Employees
1988 - 1989	II	Alat Berat Heavy Equipment	25   25	-	24	Karyawan Tetap Permanent Employees
1989 - 1991	V	Las   Welding	30   30	-	28	Karyawan Tetap Permanent Employees
1991 - 1992	III	Bubut   Lathe	30   30	-	-	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Otomotif Automotive	30   30	-	-	Karyawan Tetap Permanent Employees
2006	I	Operator   Operators	36   36	-	35	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Operator   Operators	35   35	-	33	Karyawan Tetap Permanent Employees
2007	II	Operator   Operators	35   35	-	33	Karyawan Tetap Permanent Employees
	III	Operator   Operators	54   54	-	54	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Mekanik   Mechanic	23   23	-	23	Karyawan Tetap Permanent Employees
2008	IV	Operator   Operators	35   35	-	35	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Listrik/Instrumen Electric/Instrument	24   24	-	24	Karyawan Tetap Permanent Employees
	I	Pemasaran   Marketing	5   5	-	5	Karyawan Tetap Permanent Employees
	V	Operator   Operators	52   52	-	52	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Mekanik   Mechanic	53   53	-	53	Karyawan Tetap Permanent Employees
	II	Listrik/Instrumen Electric/Instrument	21   21	-	21	Karyawan Tetap Permanent Employees



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun Year	Angkatan Generation	Jurusan   Division	Siswa Students Bersertifikat Certificated	Masuk Perusahaan Lain   Sign In Another Company	Direkrut PG Recruited PG	Status   Status
2009	II	Pemasaran   Marketing	15   15	-	15	Karyawan Tetap Permanent Employees
2010	VI	Operator   Operators	14   14	-	14	Karyawan Tetap Permanent Employees
	III	Mekanik   Mechanic	14   14	-	14	Karyawan Tetap Permanent Employees
	III	Listrik/Instrumen Electric/Instrument	10   10	-	10	Karyawan Tetap Permanent Employees
2011	VII	Operator   Operators	92   92	-	91	Karyawan Tetap Permanent Employees
2014 - 2015	VIII	Operator   Operators	93   93	-	87	Karyawan Tetap Permanent Employees
2016 - 2017	IX	Operator   Operators	119   119	9	110	Karyawan Tetap Permanent Employees
2018	X	Operator   Operators	99   99	20	79	-
2019	XI	-	70   70	0	70	-
2020	-	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah   Total</b>			<b>1.454   1.454</b>	<b>29</b>	<b>1.321</b>	

Dalam pemenuhan komposisi *senior management*, PG memiliki karyawan yang berasal dari internal PG (*local community*) sebanyak 23 orang dari jumlah karyawan *grade I* atau setara dengan 92%. Sedangkan sisanya sebanyak 2 orang (8%) merupakan karyawan yang berasal dari *professional hire* dan mutasi perusahaan induk.

In fulfilling the composition of senior management, PG has 23 employees from PG's internal (local community) of the number of grade I employees, equivalent to 92%. While the remaining 2 people (8%) are employees who come from professional hire and transfer to the parent company.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1, 203-2]

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, PG senantiasa menyelaraskan kepentingan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) dengan kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan melestarikan lingkungan (*planet*). Dalam hal ini, PG memanfaatkan perolehan keuntungan untuk mengupayakan pemberian kembali (*giving back*) melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

In line with the goal of sustainable development, PG always aligns the interest in obtaining profit (profit) with the interest in improving the welfare of the community (people) and preserving the environment (planet). In this case, PG takes advantage of the profits to seek giving back through the implementation of the Corporate Social Responsibility program.

Pelaksanaan program CSR menjadi sebuah mekanisme yang mampu memelihara keseimbangan roda bisnis PG dengan menjaga keharmonisan antara masyarakat dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan PG. Kebijakan pelaksanaan CSR PG dilengkapi dengan kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PKBL merupakan sebuah program tahunan yang berfokus pada pemberian bantuan dana dalam

The implementation of the CSR program is a mechanism that is able to maintain the balance of PG's business wheels by maintaining harmony between the community and the environment as PG's stakeholders. PG's CSR implementation policy is complemented by the Partnership and Community Development Program (PKBL) policy as regulated in the prevailing laws and regulations. PKBL is an annual program that focuses on providing financial assistance to support the community's economy. Not

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

mendukung perekonomian masyarakat. Tidak terbatas pada pemberian dana, program PKBL PG turut melibatkan pengembangan kapabilitas sosial dan ekonomi masyarakat sehingga mampu mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan PKBL PG telah bersandar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2017 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
5. Perhitungan Kinerja berpedoman pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang terdiri dari Efektivitas Penyaluran & Kolektabilitas Pinjaman;
6. PER 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan BUMN Peduli;
7. SK Direksi Nomor 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PG;
8. SK Direksi Nomor 0410/B/OT.01.03/69/SK/2020 tanggal 15 November 2020 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PG;
9. RUPS RKAP 2020.

### KEBIJAKAN

Dalam Kebijakan Pengembangan Masyarakat PG yang ditandatangani oleh Direktur Utama Nugroho Christijanto pada bulan Januari 2016, sebagai bentuk komitmen dalam rangkaian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dirumuskan sebagai berikut :

limited to providing funds, the PKBL PG program also involves developing the social and economic capabilities of the community so as to optimize the positive impact generated for the community. The implementation of PKBL PG activities has relied on the applicable laws and regulations, including:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2017 concerning Amendments to the SOE Ministerial Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning SOE PKBL;
3. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the SOE Ministerial Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning SOE PKBL;
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 regarding the Third Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning SOE PKBL;
5. Performance calculation is based on the Decree of the Minister of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Soundness of SOEs which consists of Effectiveness of Loan Distribution & Collectability;
6. PER 20/MBU/2012 dated 27 December 2012 concerning the Elimination of State Owned Enterprises;
7. Decree of the Board of Directors Number 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated January 19, 2017 concerning PG's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy;
8. Decree of the Board of Directors Number 0410/B/OT.01.03/69/SK/2020 dated November 15, 2020 concerning the Implementation of the PG Partnership Program and Community Development Program;
9. 2020 RKAP GMS.

### POLICY

In the PG Community Development Policy signed by President Director Nugroho Christijanto in January 2016, as a form of commitment in the series of Social and Environmental Responsibility (TJSL) formulated as follows:



## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

1. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan masyarakat.
2. Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.
3. Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat
4. Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraan guna untuk mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri
5. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### TUJUAN

Sesuai dengan SK Direksi No. 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017, dalam pasal 2 disebutkan tujuan dari Kebijakan Program CSR PG sebagai berikut :

1. Menjadi landasan PG dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk peningkatan kualitas lingkungan, pengembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan dan memperkuat reputasi dan citra positif PG.
3. Memberdayakan masyarakat melalui program pelatihan dan pengembangan yang tepat agar mampu menjadi masyarakat yang mandiri.
4. Membantu PG mengelola risiko sebagai dampak dari produk, jasa dan operasional PG.
5. Memperkuat merek produk PG dan menciptakan nilai kompetitif untuk peningkatan daya saing PG;
6. Memberikan dukungan terhadap upaya peningkatan usaha tani disinergikan dengan serapan produk PG

Dibidang keanekaragaman hayati, PG berkomitmen untuk berkontribusi positif bagi lingkungan terdampak operasi dan kepedulian terhadap iklim lingkungan secara global untuk pelestarian ekosistem sebagai berikut :

1. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati;
3. Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan;
5. Melakukan budidaya tanaman langka;
6. Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemik daerah Jawa Timur

1. Provide the necessary resources for community development activities.
2. Provide support for social activities, education, health and environmental conservation.
3. Provide a source of knowledge and skills to improve community capability
4. Conducting coaching and mentoring partnerships in order to encourage the creation of empowered and independent communities
5. Provide facilities and infrastructure to support educational, social, religious and environmental conservation activities in accordance with the needs of the community.

### DESTINATION

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated January 19, 2017, Article 2 states the objectives of PG's CSR Program Policy as follows:

1. To become PG's foundation in realizing corporate social responsibility for improving environmental quality, economic development and community life.
2. Improve and strengthen PG's reputation and positive image.
3. Empowering the community through appropriate training and development programs to be able to become an independent community.
4. Assist PG in managing risks as a result of PG's products, services and operations.
5. Strengthening PG's product brand and creating competitive value to increase PG's competitiveness;
6. Provide support for efforts to increase farming business in synergy with uptake of PG products

In the field of biodiversity, PG is committed to contributing positively to the environment affected by its operations and caring for the global environmental climate for the preservation of the following ecosystems:

1. Provide the necessary resources for biodiversity protection activities;
2. Cooperate with third parties in determining biodiversity conservation areas;
3. Carry out reforestation both inside and outside the company's environment;
4. Managing genetic resources to carry out sustainable agricultural development;
5. Cultivating rare plants;
6. Conduct in-situ and ex-situ conservation by developing endemic fauna of the East Java region

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### PROGRAM KEMITRAAN

Pencapaian kinerja program kemitraan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Efektivitas penyaluran pinjaman sebesar 99,26 atau skor 3 dari target RKA skor 3.
- Kolektabilitas pinjaman sebesar 80,19% atau skor 3 dari target RKA skor 3.
- Penyaluran dana kemitraan Tahun 2021 sebesar Rp42,97 miliar atau 114% dari anggaran Rp 37,5 miliar.
- Penyaluran dana pinjaman modal kerja sebesar Rp42,97 miliar disalurkan kepada 330 mitra binaan dengan jumlah anggota sebanyak 1.740 orang.
- Kegiatan pembinaan / hibah mitra binaan sebesar Rp284,6 Juta menggunakan biaya perusahaan.

### KONTRIBUSI TERHADAP PENGEMBANGAN UMK

Sebagai bagian dari Program Kemitraan yang dicanangkan PG, PG mendukung program penyaluran kredit bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil. Kebijakan ini menjadi sarana yang positif dalam memberikan akses bagi para pengembang usaha, terutama masyarakat kecil guna meningkatkan kemandirian ekonomi. Setiap tahunnya, kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu diselenggarakan sosialisasi dan diikuti oleh ratusan pengusaha kecil di wilayah Jawa Timur.

Penyaluran bantuan dana bagi pelaku usaha UMKM terbagi menjadi 7 (tujuh) sektor usaha, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Rincian penyaluran bantuan dana per sektor usaha adalah sebagai berikut:

### PARTNERSHIP PROGRAM

The partnership program performance achievements in 2021 are as follows:

- The effectiveness of loan disbursement is 99.26 or a score of 3 from the RKA target score of 3.
- Loan collectability is 80.19% or a score of 3 from the RKA target score of 3.
- The distribution of partnership funds in 2021 is IDR 42.97 billion or 114% of the IDR 37.5 billion budget.
- The distribution of working capital loans amounting to Rp42.97 billion was distributed to 330 fostered partners with a total of 1,740 members.
- Development activities / grants of fostered partners of Rp284.6 Million using company fees.

### CONTRIBUTION TO UKM DEVELOPMENT

As part of the Partnership Program launched by PG, PG supports credit distribution programs for Micro and Small Business actors. This policy is a positive tool in providing access for business developers, especially small communities to increase economic independence. Every year, this activity is carried out with socialization held first and attended by hundreds of small entrepreneurs in the East Java region.

The distribution of funds for MSME business actors is divided into 7 (seven) business sectors, namely Industry, Trade, Agriculture, Livestock, Plantation, Fisheries, and Services. The details of the distribution of funds per business sector are as follows:

Keterangan / Discription	Tahun   Year 2021		%
	Realisasi Realization	RKAP	
<b>Penyaluran Pinjaman Modal Kerja / Distribution of Working Capital Loans</b>			
Sektor industri / Industry sector	1.051.000.000	1.360.000.000	77
Sektor perdagangan / Trade sector	11.015.000.000	9.330.000.000	118
Sektor pertanian / Agriculture sector	9.041.200.000	2.587.000.000	349
Sektor peternakan / Livestock sector	19.402.500.000	19.605.000.000	99
Sektor perkebunan / Plantation sector	1.021.560.000	425.000.000	240
Sektor perikanan / Fisheries sector	1.342.000.000	2.157.000.000	62
Sektor jasa / Service sector	100.000.000	130.000.000	77
<b>Jumlah / Total</b>	<b>42.973.260.000</b>	<b>35.594.000.000</b>	<b>121</b>
<b>Pembinaan / Development</b>			
Pembinaan / Development	-	2.000.000.000	-
<b>Jumlah Penggunaan Dana   Total Funds Usage</b>	<b>42.973.260.000</b>	<b>37.594.000.000</b>	<b>114</b>



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

**1. Sektor Industri**

Realisasi Rp.1,05 Miliar atau 77% dari RKA 2021 Rp. 1,3 Miliar, disalurkan untuk 12 mitra usaha industri kecil.

**2. Sektor Perdagangan**

Realisasi Rp. 11 Miliar atau 118% dari RKA 2021 Rp9,3 Miliar disalurkan untuk 99 mitra usaha kios pupuk dan 7 mitra usaha sembako dan bahan bangunan.

**3. Sektor Pertanian**

Realisasi sebesar Rp 9 Miliar atau 349% dari RKA 2021 Rp2,58 Miliar yang disalurkan kepada :

- **Tani Padi**

Realisasi sebesar Rp Rp. 6,3 Miliar untuk 65 kelompok dengan anggota 568 orang.

- **Tani Jagung**

Realisasi sebesar Rp. 2,72 Miliar untuk 29 kelompok dengan anggota 275 orang.

**4. Sektor Peternakan**

Realisasi sebesar Rp. 19,4 Miliar atau 98,9% dari RKA 2021 Rp.19,6 Miliar yang disalurkan untuk 102 kelompok Ternak Sapi dengan anggota 718 orang dan 1 kelompok ternak kambing yang beranggota 10 orang.

**5. Sektor Perkebunan**

Realisasi Rp. 1 Miliar atau 240% dari RKA 2021 Rp425 Juta yang disalurkan kepada 6 kelompok pertanian tebu dengan anggota 25 orang.

**6. Sektor Perikanan**

Realisasi sebesar Rp 1,34 Miliar, atau 62,2% dari RKA 2021 Rp. 2,15 Miliar yang disalurkan kepada:

- **Ikan Gurami**

Realisasi sebesar Rp. 720 Juta, untuk 4 kelompok dengan anggota 30 orang.

- **Ikan Bandeng**

Realisasi sebesar Rp. 255 Juta, untuk 2 kelompok dengan anggota 10 orang.

- **Ikan Lele**

Realisasi sebesar Rp 367 Juta, untuk 2 kelompok dengan anggota 10 orang.

**7. Sektor Jasa**

Realisasi Rp. 100 Juta atau 76.9% dari RKA 2021 Rp130 Juta yang disalurkan kepada 1 mitra usaha jasa percetakan /printing.

**8. Pameran Program Kemitraan**

Bekerjasama dengan Universitas Ciputra, melakukan pelatihan pemasaran produk, pengelolaan keuangan serta pendampingan mitra untuk mendapatkan ijin usaha dari dinas setempat dan bekerjasama dengan Departemen Agro Solution sharing knowledge penggunaan pupuk dan obat tanaman mitra binaan sektor usaha tani.

**1. Industrial Sector**

Realization of Rp. 1.05 billion or 77% of RKA 2021 Rp1.3 billion, distributed to 12 small industrial business partners.

**2. Trade Sector**

Realization of Rp. 11 billion or 118% of RKA 2021 Rp. 9.3 billion was distributed to 99 fertilizer kiosk business partners and 7 basic food and building materials business partners.

**3. Agriculture Sector**

Realization of IDR 9 billion or 349% of RKA 2021 Rp2.58 billion which was distributed to:

- **Rice Farmer**

Realization of Rp. Rp. 6.3 Billion for 65 groups with 568 members.

- **Corn Farmer**

Realization of Rp. 2.72 billion for 29 groups with 275 members.

**4. Livestock Sector**

Realization of Rp. 19.4 billion or 98.9% of the 2021 RKA of Rp. 19.6 billion which was distributed to 102 groups of cattle with 718 members and 1 group of goats with 10 members.

**5. Plantation Sector**

Realization of Rp. 1 billion or 240% of RKA 2021 Rp425 million distributed to 6 sugarcane farming groups with 25 members.

**6. Fishery Sector**

Realization of Rp. 1.34 billion, or 62.2% of the 2021 RKA of Rp. 2.15 billion distributed to:

- **Gourami**

Realization of Rp. 720 Million, for 4 groups with 30 members.

- **Milkfish**

Realization of Rp. 255 Million, for 2 groups with 10 members.

- **Catfish**

Realization of IDR 367 million, for 2 groups with 10 members.

**7. Service Sector**

Realization of Rp. 100 million or 76.9% of RKA 2021 Rp130 million distributed to 1 printing service business partner.

**8. Partnership Program Exhibition**

Collaborating with Ciputra University, conducting product marketing training, financial management and partner assistance to obtain a business license from the local office and in collaboration with the Agro Solutions Department to share knowledge on the use of fertilizers and plant medicinal plants fostered by the farming sector.

## Praktik Pengadaan [103-2, 204-1]

### PROCUREMENT PRACTICE

Sejak awal tahun 2021, Pupuk Indonesia (PI) mulai menerapkan sentralisasi fungsi holding di lingkungan PI Grup. Kebijakan sentralisasi ini meliputi pemasaran dan penjualan; penelitian dan pengembangan; *supply chain management* dan *cost management*; **pengadaan barang dan jasa (e-procurement)**; keuangan dan audit serta manajemen risiko dan kepatuhan; manajemen talenta dan pengembangan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi.

Pemanfaatan sumber lokal, baik pada bahan baku maupun sumber daya manusia berimplikasi terhadap pengembangan kapasitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar lokasi operasional PG sebagai prioritas pengembangan. Rincian mengenai penggunaan rantai pasokan dan nilai ekonomi yang direalisasikan PG disajikan dalam tabel berikut: [204-1]

Since early 2021, Pupuk Indonesia (PI) has begun to implement the centralization of the holding function within the PI Group. This centralization policy covers marketing and sales; research and development; supply chain management and cost management; **procurement of goods and services (e-procurement)**; finance and auditing and risk management and compliance; talent management and development, integrated Human Resources (HR).

Utilization of local resources, both in raw materials and human resources, has implications for the development of better economic capacity for the community around PG's operational locations as a development priority. Details regarding the use of the supply chain and the economic value realized by PG are presented in the following table: [204-1]

Jenis Pemasok / Supplier Type	Asal Pemasok Origin of Supplier	Realisasi   Realization (Rp)	
		2021	2020
Pengadaan Barang Procurement of goods	Lokal   Local	3.044.889.723.450	2.470.634.502.912
	Nasional   National	3.319.516.229.512	2.734.302.519.583
	Internasional   International	8.319.508.479.733	6.524.496.938.267
Pengadaan Jasa Service Procurement	Lokal   Local	1.239.368.798.021	998.292.265.249
	Nasional   National	446.156.793.587	402.760.235.067
	Internasional   International	29.516.732.091	2.424.240.920
<b>Jumlah / Total</b>		<b>16.398.956.756.394</b>	<b>13.132.910.701.998</b>
<b>Persentase Dana dari Pemasok Lokal</b> Percentage of Funds from Local Suppliers		<b>26,13%</b>	<b>26,41%</b>

## Anti Korupsi

### ANTI CORRUPTION

PG senantiasa mendukung program Pemerintah dalam menggiatkan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). PG menyisipkan kebijakan anti korupsi sebagai salah satu perangkat kebijakan yang menjamin pelaksanaan prinsip korporasi yang sehat dan bersih. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang diberikan kepada seluruh karyawan PG. Dalam hal ini, PG bertujuan untuk melibatkan peran karyawan untuk mengawasi, memperbaiki sistem pengadaan barang dan jasa, menilai efektivitas kebijakan operasional, dan menilai efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). [103-1]

PG always supports the Government's program in activating the movement to eradicate the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). PG inserts an anti-corruption policy as one of the policy tools that guarantees the implementation of healthy and clean corporate principles. One of these commitments is realized through anti-corruption socialization and training programs provided to all PG employees. In this case, PG aims to involve the role of employees in supervising, improving the goods and service procurement system, assessing the effectiveness of operational policies, and assessing the effectiveness of the whistleblowing system. [103-1]





Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Semua aktivitas operasi memiliki potensi terjadinya kasus korupsi, namun aktivitas operasi yang berhubungan langsung dengan pihak eksternal diidentifikasi memiliki potensi dan kejadian yang lebih banyak memunculkan kasus korupsi. Risiko penyuapan/korupsi dituangkan dalam profil risiko PG. PG juga telah melaporkan 113 LHKPN atau 100% Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eselon I & II sebagai bentuk ketaatan regulasi pemerintah dan bagian dari mitigasi pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan. [205-1]

Upaya yang dilakukan PG tahun 2021 yaitu memperkuat komitmen seluruh Insan PG melalui program PG Bersih untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di PG melalui program penandatanganan komitmen Anti Gratifikasi untuk level Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Grade I dan Grade II. Selain itu, dalam peringatan Hari Anti Korupsi Dunia (HAKORDIA) Tahun 2021 diberikan penghargaan kepada insan PG dalam rangka peningkatan budaya anti korupsi di seluruh unit kerja.

Adapun pelatihan, pendidikan, dan sosialisasi kebijakan Anti Korupsi, Anti Penyuapan, dan Anti Gratifikasi yang diikuti selama periode pelaporan 2021 sebanyak 27 orang dari total 19 orang struktur tata Kelola sebesar 142%, ditampilkan dalam tabel berikut: [102-27, 205-2]

All operating activities have the potential for corruption cases, but operating activities that are directly related to external parties are identified as having the potential and occurrences that lead to more corruption cases. Bribery/corruption risk is stated in PG's risk profile. PG has also reported 113 LHKPN or 100% of the Board of Commissioners, Directors and Echelon I & II officials as a form of compliance with government regulations and part of the mitigation of corruption prevention within the company. [205-1]

The efforts made by PG in 2021 are to strengthen the commitment of all PG personnel through the Clean PG program to prevent the occurrence of corrupt practices in PG through the Anti Gratification commitment signing program for the levels of the Board of Directors, Board of Commissioners and Grade I and Grade II officials. In addition, in commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2021, awards were given to PG personnel in order to increase anti-corruption culture in all work units.

The training, education, and socialization of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratification policies that were attended during the 2021 reporting period were 27 people out of a total of 19 governance structures of 142%, shown in the following table: [102-27, 205-2]

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1.	Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Technical Guidance	22 Januari 2021 January 22, 2021	KPK RI	- Vive President TKPMR Directors and SEVP PG - Staf Muda I Kepatuhan Young Staff I Compliance
2.	Elearning Pengetahuan Dasar Anti Korupsi & Integritas Elearning Basic Knowledge of Anti-Corruption & Integrity	29 Januari 2021 January 29, 2021	KPK RI	Vive President TKPMR
3.	Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Technical Guidance	2 Februari 2021 February 2, 2021	KPK RI	Pelaksana TKPMR TKPMR Executor
4.	Elearning Pengetahuan Dasar Anti Korupsi & Integritas Elearning Basic Knowledge of Anti-Corruption & Integrity	5 Februari 2021 February 5, 2021	KPK RI	Staf Pratama III TKPMR Primary Staff III TKPMR
5.	Webinar Meningkatkan Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia   Webinar Improves Indonesia's Corruption Perception Index Score	11 Februari 2021 February 11, 2021	ICW	Staf Muda I TKPMR Young Staff I TKPMR
6.	UPG Development Program UPG Development Program	Maret / March	KPK RI	Staf TKPMR   TKPMR staff
7.	UPG Development Program UPG Development Program	5-7 April 2021 April 5-7, 2021	KPK RI	- Direksi dan SEVP PG Directors and SEVP PG - Staf Muda I TKPMR Young Staff I TKPMR

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
8.	Bimbingan Teknis Program Pengendalian Anti Gratifikasi Anti-Gratification Control Program Technical Guidance	April / April	KPK RI	Staf Pratama III TKPMR Primary Staff III TKPMR
9.	Belajar Anti Fraud Online "Fraud Prevention with the Implementation of Anti Bribery Management System" Learn Anti Fraud Online "Fraud Prevention with the Implementation of Anti Bribery Management System"	3 Juli 2021 July 3, 2021	ACFE	Compliance Officer PG
10.	Bimbingan Teknis Program Pengendalian Anti Gratifikasi Kolektif PI Group PI Group's Collective Anti-Gratification Control Program Technical Guidance	Juli – September July - September	KPK RI	Staf Bagian Kepatuhan TKPMR   TKPMR Compliance Officer
11.	Serba serbi PG (Gratifikasi Talk) Batch 5 Sundries PG (Gratification Talk) Batch 5	19 Agustus 2021 August 19, 2021	KPK RI	Grade II dan III PG
12.	Webinar JAGA Bantuan Sosial dan Peran Pencegahan Korupsi dalam Masa Pandemi Webinar KEEP Social Assistance and the Role of Corruption Prevention in a Pandemic Period	19 Agustus 2021 August 19, 2021	KPK RI	Staf Bagian Kepatuhan TKPMR   TKPMR Compliance Officer
13.	ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System, Apa dan Bagaimana Penerapan yang Efektif ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System, What and How to Effectively Implement it	4 September 2021 September 4, 2021	IIEA (Indonesia ISO Expert Association)	Staf Bagian Kepatuhan TKPMR   TKPMR Compliance Officer
14.	Launching Kompetisi JAGA Data Challenge Launching the JAGA Data Challenge Competition	22 September 2021 September 22, 2021	KPK RI	Staf Bagian Kepatuhan TKPMR   TKPMR Compliance Officer
15.	Aksi Kolektif Membangun Budaya Anti-Korupsi Korporasi Collective Action Building a Corporate Anti-Corruption Culture	Zoom 4 November 2021 November 4, 2021	PT. Info bank Institusi Keuangan	Mohammad Nadhiful Fiqqih; Vice Presiden
16.	Persepsi Tindak Pidana Korupsi Dan Paradigma Pencegahan Tipikor/Gratifikasi Sebagai Indikasi Tipikor Serta Hak Dan Kewenangan KPK Melakukan Penyadapan (Interception Lawful) Berdasarkan UU KPK No 19 Tahun 2019 Perceptions of Corruption Crimes and the Paradigm of Corruption Prevention/ Gratification as Indications of Corruption and the Rights and Authorities of the KPK to Conduct Wiretapping (Lawful Interception) Based on the KPK Law No. 19 of 2019	Online, Gresik 16-17 November 2021 November 16-17, 2021	LBKI (Lembaga Berantas Korupsi Indonesia)	Paramyta Hapsari Staf Pratama III   Primary Staff III
17.	2021 Executive Briefing Dalam Rangka Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)   2021 Executive Briefing in Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA)	2021 hibrid	VISI Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Bagian Kepatuhan Compliance Officer</li> <li>- Dewan Komisaris Board of Commissioners</li> <li>- Direksi   Directors</li> <li>- Pejabat Grade I &amp; II Grade I &amp; II officers</li> <li>- Pengurus Yayasan PG PG Foundation Manager</li> <li>- Direksi Anper Yayasan PG PG   Board of Directors of Anper Foundation PG</li> <li>- Direksi Anper PG   Board of Directors of Anper PG</li> </ul>



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

**KASUS KORUPSI YANG TERJADI  
DAN PENANGANANNYA**

Selama periode pelaporan 2021, kasus korupsi yang ditemukan sebagian besar merupakan tindakan gratifikasi yang terjadi di lingkungan PG. Hingga Desember 2021, terdapat 43 kasus gratifikasi dimana 28 diantaranya merupakan kategori gratifikasi yang Wajib Dilaporkan dan 13 kasus diantaranya merupakan kategori Gratifikasi Kedinasan dan 2 laporan merupakan kategori Penolakan. Seluruh laporan gratifikasi telah ditindaklanjuti dengan dilaporkan kepada Direksi, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan KPK-RI. [205-3]

PG memberikan apresiasi kepada Pelapor Gratifikasi berupa Piagam Insan PG Berintegritas yang telah ditanda tangani oleh Direktur Utama secara Triwulanan, antara lain sebagai berikut:

- Pada pelaporan Gratifikasi Triwulan I 2021, diberikan Piagam Insan PG Berintegritas kepada 4 Insan PG
- Pada pelaporan Gratifikasi Triwulan II 2021, diberikan Piagam Insan PG Berintegritas kepada 12 Insan PG
- Pada pelaporan Gratifikasi Triwulan III 2021, diberikan Piagam Insan PG Berintegritas kepada 10 Insan PG
- Pada pelaporan Gratifikasi Triwulan IV 2021, diberikan Piagam Insan PG Berintegritas kepada 12 Insan PG

Terkait dengan kasus korupsi tidak terdapat insiden yang terbukti mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi, tidak terdapat insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi dan tidak ada kasus korupsi yang diajukan oleh publik selama tahun 2021.

**KEBIJAKAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN  
PEJABAT NEGARA (LHKPN)**

Selain program sosialisasi dan internalisasi gratifikasi, realisasi penerapan prinsip dan praktik korporasi yang bersih dan bebas KKN diwujudkan melalui Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, SEVP, Pejabat Grade

**CORRUPTION CASES THAT HAPPENED  
AND THEIR HANDLING**

During the 2021 reporting period, most of the corruption cases found were acts of gratification that occurred within PG. Until December 2021, there were 43 cases of gratification of which 28 were in the category of gratification that must be reported and 13 cases of which were in the category of Service Gratification and 2 reports were in the category of Rejection. All gratification reports have been followed up by reporting them to the Board of Directors, PT Pupuk Indonesia (Persero), and the KPK-RI. [205-3]

PG appreciates the Gratification Reporter in the form of a PG Personnel Charter with Integrity which has been signed by the President Director on a Quarterly basis, including the following:

- In the first Quarter 2021 Gratification report, the PG Personnel with Integrity Charter was given to 4 PG Personnel
- In the second quarter 2021 Gratification reporting, the PG Personnel Charter with Integrity was given to 12 PG Personnel
- In the Quarter III 2021 Gratification reporting, a Charter of PG Personnel with Integrity was given to 10 PG Personnel
- In the Quarter IV 2021 Gratification reporting, the PG Personnel with Integrity Charter was given to 12 PG Personnel

Regarding corruption cases, there were no proven incidents that resulted in employees being dismissed or punished for corruption, there were no proven incidents that resulted in contracts with business partners being terminated or not renewed due to corruption-related violations and no corruption cases were filed by the public during 2021.

**POLICY ON STATE OFFICIAL  
WEALTH REPORT (LHKPN)**

In addition to the gratification socialization and internalization program, the realization of the application of clean and corruption-free corporate principles and practices is realized through the Reporting Obligation of State Administrators Assets Report (LHKPN). This commitment is implemented by requiring the Board of

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

I dan Grade II untuk menyampaikan LHKPN secara periodik melalui E-LHKPN KPK-RI sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PG maupun yang sedang ditugaskan pada anak PG, badan hukum lain di lingkungan PG dan termasuk yang akan memasuki masa Purna Tugas. Pejabat tersebut yang nantinya disebut sebagai Wajib Lapo (WL) LHKPN dan melaporkan LHKPN melalui aplikasi elektronik (E-LHKPN).

Terhitung sejak tanggal 31 Mei 2016, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku dan Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 telah diperbaharui dengan Peraturan KPK Nomor 02 Tahun 2020 per tanggal 5 Juni 2020. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PG dituangkan dalam SK Direksi No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan PG dan juga dituangkan di dalam Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat PG (PG -PD-10-0029) terbitan 2 tanggal 31 Agustus 2021.

Dengan adanya Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-13/A/KU/A/24/SE/2021 tanggal 15 November 2021 perihal Pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-12/MBU/10/2021 maka diberlakukan penyampaian pelaporan LHKPN bagi Direksi dan Komisaris Cucu PG PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Anak Perusahaan PG.

Commissioners, Directors, SEVP, Grade I and Grade II Officers to submit LHKPN periodically through KPK-RI E-LHKPN in accordance with the Instruction of the State Minister for SOEs No. INS-02/MBU/2007.

The official in question is an official who occupies a structural or functional position either on duty in PG internal or who is currently assigned to a PG child, other legal entities within the PG environment and including those who will enter the Retirement period. The official who will be referred to as the LHKPN Compulsory Reporter (WL) and reports the LHKPN through an electronic application (E-LHKPN).

As of May 31, 2016, KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Organizers' Assets has officially taken effect and KPK Regulation Number 07 of 2016 has been updated with KPK Regulation Number 02 of 2020 as of 5 June 2020. Regulations This significantly changes the LHKPN mechanism, especially when it comes to the emergence of LHKPN obligations, the period of position of assets, the deadline for submitting LHKPN and the delivery media used. In view of the significant changes in the mechanism for submitting LHKPN and the transition period for regulations, the KPK issued Circular Letter Number SE-08/01/10/2016 which contains technical guidelines for submitting LHKPN and the scope of agency participation together with the KPK in the management of LHKPN.

The obligation to make LHKPN for PG officials is stated in the Decree of the Board of Directors No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 concerning Reporting on Assets of Officials in PG Environment and is also stated in the Guidelines for Reporting on Assets of PG Officials (PG-PD-10-0029) issue 2 dated August 31, 2021.

With the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-12/MBU/10/2021 dated October 5, 2021 regarding the Obligation to Submit State Administrators Wealth Reports (LHKPN) for Officials in State-Owned Enterprises and PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. SE-13/A/KU/A/24/SE/2021 dated November 15, 2021 regarding the Enforcement of Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-12/MBU/10/2021, the submission of LHKPN reporting for Directors and Commissioners of Cucu PG PT Pupuk Indonesia (Persero) or PG Subsidiaries is enforced .



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

**LAPORAN PERKEMBANGAN LHKPN**

Status pelaporan LHKPN Periodik Tahun 2020 sampai dengan batas akhir pelaporan 31 Maret 2021 :

**LHKPN PROGRESS REPORT**

Periodic LHKPN reporting status for 2020 up to the reporting deadline of March 31, 2021:

No	Jabatan   Position	Jumlah Wajib Laporan Number of Mandatory	Sudah Laporan Already Report Mandatory	
			Jumlah   Total	%
1.	Dewan Komisaris   Board of Commissioners	4	4	100%
2.	Direksi   Directors	5	5	100%
3.	Eselon I/Setara   Echelon I/Equivalent	20	20	100%
4.	Eselon II/Setara   Echelon II/Equivalent	74	74	100%
<b>Jumlah Total   Total</b>		<b>113</b>	<b>113</b>	<b>100%</b>

**Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-16, 102-17]**

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PG sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PG senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen PG dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), PG telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PG Nomor 384/TU.04.04/04/SK/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Keberadaan WBS berperan untuk memberikan kesempatan kepada segenap insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika yang berlaku di PG dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 9 laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Pengelola WBS PG dan telah ditindaklanjuti seluruhnya. PG akan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi

PG as the largest and most comprehensive fertilizer company in Indonesia, is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the company. In carrying out its business operations, PG is always required to implement GCG principles in a trustworthy, transparent and accountable manner, and always comply with the applicable laws and regulations.

As a form of PG's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance, PG has developed a Whistleblowing System as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PG Number 384/TU.04.04/04/SK/2017 dated 10 October 2017 regarding the Management of the Whistleblowing System (WBS) or the Violation Reporting System (SPP). The existence of WBS plays a role in providing opportunities for all PG personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of GCG principles, as well as ethical values that apply at PG based on accountable evidence.

Throughout 2021, there were 9 complaints reports received by the WBS PG Management Team and all of them have been followed up. PG will continue to improve the effectiveness of WBS management by focusing on preventive efforts through targeted and periodic socialization, so as to minimize the risks and negative

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

risiko dan dampak negatif dari pelanggaran etika oleh karyawan di seluruh jenjang jabatan.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di PG.

### UNIT PENGELOLA PELAPORAN

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS), Fungsi Pengelola WBS dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) sedangkan Tim Investigasi adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

### LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan/Penyungkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. **Kecurangan (Fraud)** yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

#### 1.1 Korupsi (Corruption)

adalah perbuatan yang dilakukan secara curang atau melawan hukum oleh Insan PG yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan/atau penyalahgunaan wewenang jabatan/kepercayaan yang diberikan kepada yang bersangkutan dengan tujuan memperkaya diri sendiri, dan/atau orang lain, dan/atau korporasi yang dapat merugikan perusahaan;

a. **Penyuapan (Bribery)** adalah Perbuatan memberi uang sogok dan/atau memberi hadiah, janji, yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseorang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau korporasi;

b. **Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)** adalah Situasi atau kondisi dimana Insan PG yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja seharusnya [102-25];

impacts of ethical violations by employees at all levels of office.

The Board of Commissioners through the Audit Committee also supervises the implementation and management of WBS at PG.

### REPORTING MANAGEMENT UNIT

In implementing the management of the Whistleblowing System (WBS), the WBS Management Function is carried out by the Corporate Governance & Risk Management (TKP & MR) Department, while the Investigation Team is the Internal Audit Compartment, HR Compartment, Law & Secretariat Department, and Security Department.

### SCOPE OF COMPLAINT

Scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the Violation Reporting System are actions that can harm the company, including the following:

1. **Fraud**, which includes the following activities:

#### 1.1 Corruption

is an act committed fraudulently or against the law by PG Personnel that is contrary to the interests of the company and/or abuse of authority/trust given to the person concerned with the aim of enriching themselves, and/or other people, and/or corporations that can harm the company.;

a. **Bribery** is the act of giving bribes and/or giving gifts, promises, which are given or received in any form to someone who is influential or related to his position with the aim of getting something for personal or corporate interests;

b. **Conflict of Interest** is a situation or condition in which PG Personnel who have the power and authority have or are suspected of having personal/group interests in any use of their power and authority, so that it can affect the quality and performance they should have [102-25];



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

**c. Gratifikasi Ilegal (*Illegal Gratuities*) atau Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan/Dianggap Suap** adalah Perbuatan memberi dan/atau menerima hadiah atau cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan PG terkait dengan wewenang/jabatannya di PG, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme Insan PG [102-25];

**d. Pemerasan Ekonomi** adalah Perbuatan Insan PG dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk memberikan sesuatu barang, yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang itu atau orang lain, atau supaya membuat utang atau menghapuskan piutang;

**1.2 Penyalahgunaan aset**

adalah segala Tindakan dari Insan PG yang dengan sengaja menggunakan aset perusahaan secara tidak benar/sebagaimana mestinya. Termasuk dalam definisi aset perusahaan adalah segala bentuk informasi dan kekayaan intelektual perusahaan;

**1.3 Kecurangan laporan keuangan dan non keuangan**

adalah segala Tindakan Insan PG yang dengan sengaja menyebabkan terjadinya misstatement atau adanya penghilangan informasi yang bersifat penting/material/signifikan yang seharusnya ada dalam laporan keuangan atau laporan non keuangan perusahaan;

**2. Perbuatan yang melanggar hukum atau peraturan/kode etik perusahaan**

adalah pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mencemarkan reputasi PG atau mengakibatkan kerugian bagi PG.

**3. Perbuatan membahayakan keselamatan**

adalah perbuatan / Tindakan yang mengakibatkan keselamatan Insan PG dalam bahaya yang berakibat pada pencemaran reputasi PG atau mengakibatkan kerugian bagi PG.

**c. Illegal Gratuities or Gratifications that Must be Reported/Considered Bribes**

are acts of giving and/or receiving gifts or souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, and carried out using electronic means or without electronic means, carried out by PG Personnel in relation to their authority/position at PG, so that it may cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity and professionalism of PG Personnel [102-25];

**d. Economic Extortion**

is an act of PG Personnel with the intention of unlawfully benefiting themselves or others, forcing someone with violence or threats of violence to give something goods, which wholly or partly belongs to that person or another person, or to make debt or write off receivables;

**1.2 Misappropriation of assets**

are all actions of PG Personnel who intentionally use company assets incorrectly/properly. Included in the definition of company assets are all forms of information and intellectual property of the company;

**1.3 Fraudulent financial and non-financial statements**

are all actions of PG Personnel that intentionally cause misstatements or the omission of important/material/significant information that should be in the company's financial statements or non-financial reports;

**2. Acts that violate the law or regulations/company code of ethics**

is a violation of laws and regulations relating to the company's operations as well as a violation of internal regulations that have the potential to tarnish PG's reputation or result in losses for PG.

**3. Actions that endanger safety**

is an act / action that results in the safety of PG Personnel in danger which results in pollution of PG's reputation or results in losses for PG.

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### KEWAJIBAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada perusahaan. Penyampaian pelanggaran adalah demi kepentingan bersama serta dapat juga mencegah kondisi yang merugikan bagi PG sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas.

### MEKANISME PELAPORAN

Perusahaan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada perusahaan. Adapun mekanisme penyampaian pelanggaran disampaikan kepada Fungsi Pengelola WBS, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/faksimili, email, dan fotokopi identitas diri;
- b) Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan;
- c) Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
  - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
  - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan terkait memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
  - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut;
  - Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

### VIOLATION REPORTING OBLIGATIONS

The company emphasizes to PG personnel to always increase awareness and play an active role in reporting any violations found to the company. Submission of violations is in the common interest and can also prevent adverse conditions for PG as well as prevent unwanted impacts from spreading widely.

### REPORTING MECHANISM

The company emphasizes to PG personnel to always increase awareness and play an active role in reporting any violations found to the company. The mechanism for submitting violations is submitted to the WBS Management Function, with the following provisions:

- a) The Reporting Party provides information regarding personal data, which at least contains name, NIK, address, telephone/facsimile number, email, and photocopy of personal identity;
- b) Reports of violations must be accompanied by supporting documents, such as documents related to the transactions carried out and/or the violations committed;
- c) If the Violation Report is submitted by a stakeholder representative, in addition to the above documents, other documents are also submitted, namely:
  - Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder representatives;
  - Power of attorney from a stakeholder to a stakeholder representative stating that the relevant stakeholder grants the authority to act for and on behalf of the stakeholder;
  - If the stakeholder representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity;
  - Written reports of violations without identity (anonymous) are allowed, but must be accompanied by photocopies/copies of documents related to the transactions carried out and/or the violations committed.





Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

d) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

d) Written reports of violations without identity (anonymous) are permitted, but must be accompanied by photocopies/copies of documents related to the transactions carried out and/or the violations committed.

**PROSEDUR PELAPORAN**

**REPORTING PROCEDURE**

- a) Pelapor membuat Pengaduan/Penyingkapan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
  - Email: [pgbersih@petrokimia-gresik.com](mailto:pgbersih@petrokimia-gresik.com)
  - WA: 0811 359 1385
- b) Laporan pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola PG & Manajemen Risiko (TKP & MR).

- a) The Whistleblower makes a Complaint/Disclosure and sends it to the WBS Management Function through the following means/media:
  - Email: [pgClean@petrokimia-gresik.com](mailto:pgClean@petrokimia-gresik.com)
  - WA: 0811 359 1385
- b) The complaint/disclosure report will be received by the WBS Management Function, namely the PG Governance & Risk Management (TKP & MR) Department.



[pgbersih@petrokimia-gresik.com](mailto:pgbersih@petrokimia-gresik.com)



0811 359 1385

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### PENANGGUNG JAWAB TINDAK LANJUT

Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/Penyingkapan:

- Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
- Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PG menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna menghindari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/pelaporan tersebut. Kebijakan perlindungan pelapor juga dimaksudkan untuk mendorong setiap insan PG dan pelapor lainnya untuk bersikap berani dalam melaporkan pelanggaran dengan perusahaan menjamin keamanan pelapor.

## Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1]

ANTI-BUSINESS COMPETITION BEHAVIOR

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi PG dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan kepada KPPU. Hasil keputusan pengaduan KPPU Tahun 2017 menyatakan bahwa PG tidak melanggar Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum yang dilakukan terhadap PG.

### RESPONSIBLE FOR FOLLOW UP

Parties who have the authority to follow up on the Complaint/Disclosure report:

- Investigation Team, if the Reported Party is a Petrochemical Person other than the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Board of Commissioners, if the Reported Party is the Board of Directors.
- President Director, if the Reported Party is the Board of Commissioners.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

PG guarantees the confidentiality of the reporter's identity to avoid all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party. Protection also applies to parties conducting investigations as well as parties providing information related to the complaint/report. The whistleblower protection policy is also intended to encourage every PG person and other whistleblowers to be brave in reporting violations with the company ensuring the safety of the whistleblower.

Fair business competition is one of the principles that underlies PG in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as regulated in Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

During the reporting period, there were no complaints to KPPU. The results of the 2017 KPPU complaint decision stated that PG did not violate Article 22 of Law No. 5 of 1999 so that no sanctions or legal actions were taken against PG.



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

## Pajak | TAX

### PENDEKATAN PERPAJAKAN [207-1]

Pendekatan perpajakan yang dilakukan oleh PG meliputi :

1. PG berkomitmen untuk taat terhadap regulasi perpajakan yang berlaku dan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia
2. PG mendukung penuh pembangunan nasional berkelanjutan dengan memberikan kontribusi maksimal dibidang perpajakan.
3. PG berkordinasi dengan PT Pupuk Indonesia menyusun strategi perpajakan dan dikaji setiap kali terdapat perubahan regulasi

### TATA KELOLA PERPAJAKAN [207-2]

PG mengelola perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan pengontrolan, pembayaran, pelaporan dan mengelola risiko perpajakan PG dengan baik mencakup :

1. Pengelolaan perpajakan secara organisasi melalui Direktorat Keuangan & Umum yang operasionalnya dilaksanakan oleh Departemen Keuangan.
2. Tata kelola perpajakan PG mengikuti ketentuan dari PT Pupuk Indonesia No. PI-AKT-PD-009 tanggal 10 Maret 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pajak
3. PG melakukan sosialisasi terkait regulasi perpajakan yang baru berlaku kepada karyawan dan rekanan atau para pihak yang terkait, mengelola dan mendistribusikan data perpajakan karyawan untuk pembuatan SPT Pph perorangan/karyawan.
4. PG mengidentifikasi risiko perpajakan, menyiapkan mitigasi dan mengendalikan risiko perpajakan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku yang secara rutin bulanan dilakukan pemantauan risikonya.
5. PG melalui tata kelola yang baik memastikan ketaatan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku, diaudit oleh auditor internal, auditor eksternal dan dievaluasi oleh Dirjen Pajak.
6. Penyampaian perihal penyimpangan perpajakan dapat menggunakan akses Whistleblowing System (WBS) melalui berbagai media.

### TAXATION APPROACH [207-1]

The tax approach taken by PG includes:

1. PG is committed to complying with applicable tax regulations and the provisions of PT Pupuk Indonesia
2. PG fully supports sustainable national development by providing maximum contribution in the field of taxation.
3. PG coordinates with PT Pupuk Indonesia to develop a tax strategy and is reviewed every time there is a regulatory change

### TAX GOVERNANCE [207-2]

PG manages taxation in accordance with applicable regulations, controls, pays, reports and manages PG's tax risks properly including:

1. Organizational tax management through the Directorate of Finance & General Affairs whose operations are carried out by the Ministry of Finance.
2. PG tax management follows the provisions of PT Pupuk Indonesia No. PI-AKT-PD-009 dated March 10, 2020 regarding Guidelines for Tax Management
3. PG conducts socialization related to the new tax regulations applicable to employees and partners or related parties, manages and distributes employee tax data for the preparation of individual/employee Income Tax Returns.
4. PG identifies tax risk, prepares mitigation and controls tax risk without violating the applicable tax provisions, which regularly monitors the risk on a monthly basis.
5. PG through good governance ensures compliance with applicable tax provisions, is audited by internal auditors, external auditors and evaluated by the Director General of Taxes.
6. Submission of tax irregularities can use the Whistleblowing System (WBS) access through various media.

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

7. PG memenuhi segala kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari etika dan integritas, diantaranya pembayaran dan pelaporan perpajakan tepat waktu.

7. PG fulfills all tax obligations in accordance with applicable regulations as part of ethics and integrity, including timely tax payments and reporting.

### KETERIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PERHATIAN MANAJEMEN TERHADAP PERPAJAKAN [207-3]

1. PG membina komunikasi yang baik dengan otoritas perpajakan, melakukan konsultasi dengan Dirjen Pajak dan Pemerintah Daerah setempat untuk meminimalisasi risiko sanksi pajak dan menyusun strategi perpajakan
2. PG bekerjasama dengan instansi perpajakan untuk mendapatkan advokasi dalam hal terdapat perlakuan atas transaksi perpajakan yang belum diatur secara tegas untuk memastikan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. PG mengadakan pertemuan rutin Pokja Pajak yang melibatkan Induk, Grup, Rekanan dan Dirjen Pajak untuk membahas regulasi perpajakan dan permasalahannya.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT ATTENTION TO TAXATION [207-3]

1. PG maintains good communication with tax authorities, conducts consultations with the Director General of Taxes and local governments to minimize the risk of tax sanctions and formulate tax strategies
2. PG cooperates with taxation agencies to obtain advocacy in the event that there is treatment of tax transactions that have not been explicitly regulated to ensure that they have fulfilled their tax obligations in accordance with applicable regulations.
3. PG holds regular Tax Working Group meetings involving the Parent, Group, Partners and the Director General of Taxes to discuss tax regulations and their problems.

### YURISDIKSI PAJAK PG [207-4]

PG adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, dan tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. PG tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia dengan laporan berikut :

### PG TAX JURISDICTION [207-4]

PG is an entity established in the jurisdiction of the state of Indonesia, and is subject to the applicable tax regulations in Indonesia. PG has no tax obligations other than within the jurisdiction of Indonesia with the following reports:

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

## Yurisdiksi Pajak PG | PG Tax Jurisdiction

<b>Nama entitas obyek pajak / Tax object entity name</b>	: <b>PT Petrokimia Gresik</b>
<b>Aktivitas utama organisasi / Main activities of the organization</b>	: <b>Produsen pupuk dan bahan kimia / Manufacturers of fertilizers and chemicals</b>
<b>Jumlah pegawai dan dasar perhitungannya / Total of employees and calculation basis</b>	: <b>Termuat dalam pembahasan SDM / Included in the discussion of HR</b>
<b>Pendapatan dari penjualan terhadap pihak ketiga / Revenue from sales to third parties</b>	: <b>Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance</b>
<b>Pendapatan dari transaksi intra group dengan yuridiksi pajak yang berbeda / Income from intra-group transactions with different tax jurisdictions</b>	: <b>Tidak ada grup usaha diluar yurisdiksi Indonesia / There are no business groups outside the jurisdiction of Indonesia</b>
<b>Laba/rugi sebelum pajak / Profit/loss before tax</b>	: <b>Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance</b>
<b>Jumlah aset berwujud, serta nilai kas dan setara kas / Total tangible assets, and the value of cash and cash equivalents</b>	: <b>Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance</b>

Jumlah aset berwujud, serta nilai kas dan setara kas | Types of taxes paid in cash in 2021:

No.	Jenis Pajak   Tax Type	Nilai   Value (Rp)
1.	PPh Badan   Corporate Income Tax	433.031.951.000
2.	PPN Masa   VAT Period	136.286.378
3.	PPN Wajib Pungut   VAT Mandatory Collect	780.687.800.764
4.	PPh Pemotongan/Pemungutan Income Tax Withholding/Collection	337.413.750.897
5.	Pajak & Retribusi Daerah   Regional Taxes & Levies	21.966.346.004
<b>Jumlah   Total</b>		<b>1.573.236.135.043</b>

**Beban Pajak Penghasilan di Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021 / Income Tax Expense in 2021 Consolidated Financial Statements** : **Rp.654.109.111.934**

Tidak ada perbedaan perhitungan pengakuan pajak dengan pajak jatuh tempo, jika tarif pajak resmi diberlakukan untuk menghitung jumlah laba/rugi sebelum pajak | There is no difference between the calculation of tax recognition and the tax due, if the official tax rate is applied to calculate the amount of profit/loss before tax





Petrokimia Gresik terus mewujudkan komitmen dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs) dengan merancang dan merealisasikan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, berbagai kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan mengelola serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Petrokimia Gresik continues to realize its commitment to support the achievement of sustainable development goals in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs) by designing and realizing various environmental management initiatives, various activities to improve community welfare in the Corporate Social Responsibility Program and managing and meeting the expectations of stakeholders.

## KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUSTAINABLE

## KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUSTAINABLE



PG sebagai bagian dari masyarakat global (*global citizen*) yang bersandar pada prinsip-prinsip keberlanjutan senantiasa menyadari pentingnya kepedulian terhadap isu-isu dunia, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penanggulangan dampak proses bisnis terhadap lingkungan hidup. Pemahaman tersebut didorong oleh komitmen PG untuk berkontribusi terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan mendukung realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Halal dan FSSC di dalam Kebijakan Sistem Manajemen perusahaan. Untuk menjamin pelaksanaan SML sesuai dengan standar, Petrokimia Gresik telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen. Sucofindo International Certification Service (SICS) sejak tahun 1998. Sertifikat

PG as part of a global society that relies on sustainability principles is always aware of the importance of caring for world issues, including increasing awareness of the importance of mitigating the impact of business processes on the environment. This understanding is driven by PG's commitment to contribute to environmental preservation for present and future generations to support the realization of the Sustainable Development Goals.

Petrokimia Gresik has implemented an Environmental Management System (EMS) as part of the company's management system which is integrated with the Quality Management System (QMS) and OHS Management System (SMK3), Halal and FSSC in the Company's Management System Policy. To ensure the implementation of the EMS in accordance with the standards, Petrokimia Gresik has been certified by an independent certification body. Sucofindo International Certification Service (SICS) since 1998. ISO





## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ISO 14001:2015 Nomor EMS 00057 berlaku sejak 8 Maret 2018 sampai dengan 7 Maret 2021. [103-2]

SML mencakup pengendalian terhadap seluruh kegiatan korporasi dan aspek efisiensi energi, penurunan pencemaran udara konvensional dan gas rumah kaca, pengurangan dan pemanfaatan LB3, 3R limbah padat non B3, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati serta community development sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan standar SML ISO 14001:2015. Sistem ini mengatur pengelolaan lingkungan dalam satu siklus P-D-C-A (Plan, Do, Check, Action). Evaluasi penerapan SML dilakukan melalui audit internal setiap 6 bulan sekali dan ditindaklanjuti serta dipantau melalui sistem AUDIO (Audit Internal Online) yang progresnya dibahas dalam rapat manajemen. [103-3]

Mekanisme pencegahan dan penanggulangan risiko turut diterapkan PG dengan mengedepankan *precautionary principle* (prinsip pencegahan) sebagai prinsip dasar yang melandasi penanggulangan potensi dampak lingkungan. Lebih lanjut pendekatan ini harus diaplikasikan seluas-luasnya, dimana terdapat ancaman serius ataupun bahaya yang tidak mungkin dikembalikan (*irreversible damage*), bahkan ketidakpastian kajian ilmiah terkait tindakan tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pengukuran yang efektif dari segi biaya demi mencegah kerusakan lingkungan. Proses yang menganut nilai pencegahan atas dampak negatif lingkungan dibuktikan melalui studi AMDAL sebagai syarat pembangunan konstruksi, operasional, dan pasca aktivitas pabrik. [102-11]

## Bahan Baku

### RAW MATERIAL

Pengelolaan bahan baku produksi diorientasikan pada pemanfaatan material seefisien mungkin sehingga meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Prosedur dan mekanisme pengelolaan bahan baku produksi dijalankan dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) secara keseluruhan, baik pada proses input, proses produksi, hingga pemeliharaan mesin dan peralatan. PG juga memberlakukan pengisian *Material Safety Data Sheet* (MSDS) guna memungkinkan PG untuk memantau dan mengawasi alur pergerakan penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Seluruh produk telah memiliki SDS sesuai dengan ketentuan *Globally Harmonized system* (GHS) yang mengacu pada UN-GHS Purple Book revisi 7. [103-1]

14001:2015 Certificate Number EMS 00057 is valid from 8 March 2018 to 7 March 2021. [103-2]

EMS includes controlling all corporate activities and aspects of energy efficiency, reducing conventional air pollution and greenhouse gases, reducing and utilizing LB3, 3R non-B3 solid waste, water efficiency and reducing pollution loads, protecting biodiversity and community development in accordance with applicable laws and regulations. applicable and the ISO 14001:2015 EMS standard. This system manages environmental management in one cycle of P-D-C-A (Plan, Do, Check, Action). Evaluation of EMS implementation is carried out through internal audits every 6 months and is followed up and monitored through the AUDIO (Internal Online Audit) system whose progress is discussed in management meetings. [103-3]

PG also applies risk prevention and mitigation mechanisms by prioritizing the precautionary principle as the basic principle underlying the mitigation of potential environmental impacts. Furthermore, this approach must be applied as widely as possible, where there is a serious threat or irreversible damage, even the uncertainty of scientific studies related to these actions cannot be used as a reason to delay cost-effective measurements to prevent environmental damage. The process that adheres to the value of prevention of negative environmental impacts is proven through an AMDAL study as a condition for construction, operations, and post-factory activities. [102-11]

Management of production raw materials is oriented to the use of materials as efficiently as possible so as to minimize the impact on the environment. Procedures and mechanisms for managing production raw materials are carried out with reference to the overall Standard Operating Procedure (SOP), both in the input process, production process, to machine and equipment maintenance. PG also applies a Material Safety Data Sheet (MSDS) to enable PG to monitor and supervise the flow of movement of the use of raw materials in the production process. All products have SDS in accordance with the provisions of the Globally Harmonized system (GHS) which refers to the UN-GHS Purple Book revision 7. [103-1]

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### KONSUMSI BAHAN BAKU [301-1]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pupuk PG tergolong material tak terbarukan, yang terdiri dari gas alam, air, udara, batuan fosfat, dan diamonium fosfat. Dalam produksi ammonia, gas alam merupakan jenis bahan baku yang paling banyak dipakai di dunia, termasuk Indonesia. Dalam mendukung proses sintesis ammonia, gas alam menjadi sumber utama yang digunakan dikarenakan gas alam memiliki kandungan hidrogen paling tinggi dibandingkan sumber energi lainnya.

Hingga saat ini, PG tidak menggunakan bahan baku jenis material terbarukan. Hal ini disebabkan karena bidang usaha PG yang masih menggunakan zat-zat kimia sebagai bahan baku utamanya. Meski demikian, PG berinisiatif untuk melakukan substitusi material *Silica Powder* menjadi *Super Dolomite* sebagai *Coating Powder* Pupuk NPK sejak tahun 2012 dalam rangka mendukung inisiasi penggunaan material ramah lingkungan. *Super Dolomite* tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan *silicosis* sehingga lebih aman dibandingkan *Silica Powder*. Harga *Super Dolomite* juga lebih murah dibandingkan *Silica Powder* sehingga diperoleh penghematan biaya *coating powder* sebesar 62%. Selain itu, ketersediaan *Super Dolomite* juga mudah untuk terpenuhi. Berikut penggunaan bahan baku berdasarkan terbarukan dan tak terbarukan :

Jenis Material / Jenis Material	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021
<b>Material Terbarukan / Renewable Materials</b>	-	-
<b>Material Tak Terbarukan / Non-Renewable Materials</b>		
1. Phosphogypsum u/ Pury 1	Ton / Tonne	III B = 396.605,00
2. Phosphogypsum u/ Pury 2	Ton / Tonne	III B = 349.097,30
3. Batubara u/ UBB	Ton / Tonne	III B = 149.483,85
4. As. Fluosilikat u/ AF - 100%	Ton / Tonne	III B = 40.162,432
5. Al. Hidroksida u/AF	Ton / Tonne	III B = 8.514,682

### BAHAN BAKU DAUR ULANG [301-2]

Efisiensi penggunaan bahan baku didukung oleh keberadaan peralatan penunjang produksi dan distribusi, diantaranya gudang tertutup dengan kapasitas yang sesuai yang difungsikan untuk menyimpan bahan baku yang rentan terhadap air hujan serta penggunaan tangki tertutup untuk menampung bahan baku yang bersifat cair (*liquid*). Adapun proses distribusi ditunjang oleh pipa-pipa

### RAW MATERIAL CONSUMPTION [301-1]

The main raw materials used in the PG fertilizer production process are non-renewable materials, which consist of natural gas, water, air, rock phosphate, and diammonium phosphate. In the production of ammonia, natural gas is the most widely used raw material in the world, including Indonesia. In supporting the ammonia synthesis process, natural gas is the main source used because natural gas has the highest hydrogen content compared to other energy sources.

Until now, PG does not use renewable materials. This is because PG's line of business still uses chemical substances as its main raw material. However, PG has taken the initiative to substitute *Silica Powder* material into *Super Dolomite* as a *Coating Powder* for NPK Fertilizers since 2012 in order to support the initiation of the use of environmentally friendly materials. *Super Dolomite* does not contain carcinogens and does not cause *silicosis* so it is safer than *Silica Powder*. The price of *Super Dolomite* is also cheaper than *Silica Powder*, resulting in a 62% cost savings of coating powder. In addition, the availability of *Super Dolomite* is also easy to fulfill. The following is the use of raw materials based on renewable and non-renewable:

### RECYCLED RAW MATERIALS [301-2]

Efficiency in the use of raw materials is supported by the existence of production and distribution supporting equipment, including closed warehouses with the appropriate capacity to store raw materials that are susceptible to rainwater and the use of closed tanks to accommodate liquid raw materials. The distribution process is supported by pipes that are connected between



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

yang terhubung antara tempat penyimpanan dan tangki distribusi sehingga meningkatkan efisiensi distribusi serta menghindari limbah bocor bagi lingkungan sekitar.

the storage area and the distribution tank so as to increase distribution efficiency and avoid leakage of waste to the surrounding environment.

Dalam mengoptimalkan pengelolaan bahan baku, PG juga memanfaatkan bahan baku yang dapat didaur ulang, yaitu gypsum lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,58% sebagai berikut :

In optimizing raw material management, PG also utilizes recyclable raw materials, namely gypsum, which was lower than the previous year by 5.58% as follows:

Jenis Material / Jenis Material	Satuan / Unit	Jumlah / Total	
		Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Gypsum	Ton / Tonne	995.014,01	1.053.789

**Energi** | ENERGY

Penggunaan energi menjadi salah satu aspek yang krusial dalam kelancaran proses produksi di lingkungan PG. Untuk itu, PG berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen energi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Manajemen energi di lingkungan PG dikelola oleh Manager Proses & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi. Program konservasi energi di PG meliputi dua area konservasi, yaitu penggunaan bahan bakar alternatif dan optimalisasi proses, efisiensi peralatan dan energy loss. [103-1]

The use of energy is one of the crucial aspects in the smooth production process in the PG environment. For this reason, PG is committed to implementing an energy management system that is in line with the principles of sustainability. Energy management in the PG environment is managed by the Energy Process & Management Manager – Technology Compartment. The energy conservation program at PG includes two conservation areas, namely the use of alternative fuels and process optimization, equipment efficiency and energy loss. [103-1]

Sementara itu, program konservasi energi dikelola oleh Tim Penghematan Energi dan Air. Tim tersebut terdiri dari beberapa anggota yang bertugas untuk memverifikasi penghematan dan mengimplementasikan program-program konservasi energi di lingkungan PG. Tugas dan tanggung jawab Tim Penghematan Energi dan Air meliputi:

Meanwhile, the energy conservation program is managed by the Energy and Water Saving Team. The team consists of several members whose task is to verify savings and implement energy conservation programs in the PG environment. The duties and responsibilities of the Energy and Water Saving Team include:

1. Membuat program penghematan energi dan air pada seluruh wilayah kerja di lingkungan PG;
2. Membuat pedoman penghematan energi listrik, air, dan sumber-sumber energi lainnya;
3. Mengevaluasi pemakaian sumber energi dan air, mencari dan mengusulkan solusi untuk penghematan energi dan air;
4. Melakukan sosialisasi tentang penghematan energi dan air;
5. Melakukan pengendalian penggunaan dan distribusi energi dan air ke anak perusahaan dan relasi.

1. Create an energy and water saving program in all working areas within the PG environment;
2. Create guidelines for saving electricity, water, and other energy sources;
3. Evaluating the use of energy and water sources, seeking and proposing solutions to save energy and water;
4. Conducting socialization on energy and water saving;
5. Controlling the use and distribution of energy and water to subsidiaries and relations.

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### INOVASI EFISIENSI ENERGI [302-4]

Sumber total energi Pabrik Amoniak IB yang terbesar salah satunya adalah Energi Steam pada turbin di Pabrik Amoniak IB. Penggunaan steam pada Turbin di Pabrik Amoniak IB adalah pada Turbin 101 JT, dimana konsumsi Medium Pressure Steam Turbine 101-JT rata – rata 65,93 ton/jam sedangkan nilai data sheet turbin adalah 62,9 ton/jam ada selisih sekitar 3,03 ton/jam atau 72,72 ton/hari senilai Rp. 28.140.022,- (Rp. 844.200.622,- perbulan). Selisih ini berdampak pada konsumsi nilai total energi sebesar 0,12 MMBTU/ton Amoniak. Unsur kebaruan merubah komponen pada program penurunan konsumsi energi Turbin 101-JT dengan menurunkan Tekanan Surface Condenser 101-JTC terletak pada Pengurangan Build Up Pressure pada Surface Condenser 101-JT dengan membuat line baru untuk drain Condensate ke Sewer. Perubahan inovasi ini merupakan process improvement dengan merubah proses transfer condensate dari After Condenser 101-JCC2 dengan penambahan interkoneksi pipa, saat sebelum program berjalan Condensate dari After Condenser 101-JCC2 di transfer ke Flash Chamber 101-JTC, kemudian setelah program berjalan Condensate dari After Condenser 101JCC2 di alirkan ke sewer. Perbaikan lingkungan yaitu didapat dari penghematan energi sebesar 0,12 MMBTU/ton Amoniak x 721.656 ton Amoniak/tahun x 1,055056 GJ/MMBTU = 91.366 GJ/tahun pada tahun 2020 atau sebesar 91.366 GJ/tahun x 0,0561 ton CO<sub>2</sub> eq / GJ = 5.125 ton CO<sub>2</sub>eq.

Penghematan biaya yang dihasilkan dari penghematan energi sebesar 91.366 GJ mencapai : = (total energi x harga gas alam) – total anggaran inovasi = (91.366 x Rp. 100.279) - 100.000.000 = Rp. 9.062.091.114,-

Nilai tambah dari inovasi ini adalah konsumsi energi penggerak turbin 101-JT turun sehingga total pemakaian energi Pabrik Amoniak IB turun. Inovasi ini merubah rantai nilai (*value chain optimization*), dikarenakan dengan inovasi ini Produksi Amoniak IB meningkat. • Supplier memasok secara terus menerus sebesar 19.592.128 MMBTU/tahun untuk bahan baku Pabrik Amoniak IB. • Produsen Kualitas produk Amoniak dari Pabrik Amoniak IB lebih baik dan realisasi produksi Pabrik Amoniak IB meningkat 109 % atau total produksi meningkat dari 660.000 ton/tahun menjadi 721.656 ton/tahun. • Konsumen index kepuasan pelanggan terhadap produk Amoniak naik dari 90 % menjadi 92 % pada tahun 2020 karena pelanggan tambah puas dengan kualitas Produk Amoniak. • Pembuangan akhir mengurangi emisi gas rumah kaca

### ENERGY EFFICIENCY INNOVATION [302-4]

One of the largest sources of total energy for the IB Ammonia Plant is Steam Energy in the turbines at the IB Ammonia Plant. The use of steam in the Turbine at the IB Ammonia Plant is in the 101 JT Turbine, where the consumption of the Medium Pressure Steam Turbine 101-JT averages 65.93 tons/hour while the turbine data sheet value is 62.9 tons/hour there is a difference of around 3.03 tons/hour or 72.72 tons/day worth Rp. 28,140,022,- (Rp. 844,200,622,- per month). This difference has an impact on the consumption of the total energy value of 0.12 MMBTU/ton of Ammonia. The novelty element of changing the components in the 101-JT Turbine energy consumption reduction program by reducing the Surface Condenser 101-JTC pressure lies in Reducing the Build Up Pressure on the 101-JT Surface Condenser by creating a new line to drain the Condensate to the Sewer. This innovation change is a process improvement by changing the condensate transfer process from After Condenser 101-JCC2 with the addition of pipe interconnections, before the program runs Condensate from After Condenser 101-JCC2 is transferred to Flash Chamber 101-JTC, then after the program runs Condensate from After Condenser 101JCC2 is streamed to the sewer. Environmental improvements are obtained from energy savings of 0.12 MMBTU/ton Ammonia x 721,656 tons Ammonia/year x 1.055056 GJ/MMBTU = 91,366 GJ/year in 2020 or 91,366 GJ/year x 0.0561 tons CO<sub>2</sub> eq / GJ = 5,125 tons CO<sub>2</sub>eq.

Cost savings resulting from energy savings of 91,366 GJ reached: = (total energy x price of natural gas) – total innovation budget = (91,366 x Rp. 100,279) - 100,000,000 = Rp. 9,062,091,114,-

The added value of this innovation is that the energy consumption of the 101-JT turbine drive decreases so that the total energy consumption of the IB Ammonia Plant decreases. This innovation changes the value chain (*value chain optimization*), because with this innovation IB Ammonia Production increases. • The supplier continuously supplies 19,592,128 MMBTU/year for raw materials for the IB Ammonia Plant. • Manufacturers The quality of Ammonia products from the IB Ammonia Plant is better and the realization of the IB Ammonia Plant production increases by 109% or the total production increases from 660,000 tons/year to 721,656 tons/year. • The consumer satisfaction index for Ammonia products increased from 90% to 92% in 2020 because customers were more satisfied with the quality of Ammonia Products. • Final disposal reduces



## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

yang ditimbulkan dari penurunan energi karena inovasi yang telah dilakukan.

Konsep Green Port salah satunya mengatur upaya peningkatan pengelolaan energi yang efisien di pelabuhan. Beberapa implementasi yang telah dilakukan diantaranya pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk gedung dan operasional di lingkungan pelabuhan. Penghematan energi sebesar yang diperoleh sebesar 2.381 kWh/bulan atau 8,57 Gj.

PG upaya pengurangan konsumsi energi melalui inisiatif Program Konservasi Energi PG 2021 sebagai berikut: [302-4, 302-5]

### 1. Optimasi Energi, Feeding Ammonia Vapour di Proses Plant ZA I dan ZA III

Proyek pembangunan pipa transfer ammonia vapour dari plant ammonia existing menuju plant ZA baik ZA I maupun ZA III merupakan proyek penggantian *supply feeding* ammonia cair menjadi *feeding ammonia vapour*. Pengoperasian sistem ini memberikan manfaat yang signifikan yaitu efisiensi energi total mencapai 337.733 GJ/tahun.

### 2. Optimalisasi Proses dengan Substitusi High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak

Salah satu upaya penghematan energi lainnya yaitu melakukan inovasi yaitu dengan substitusi *High Pressure Steam* (HPS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) sebagai pemanas di 173-C Pabrik Amoniak. Kondisi saat ini, jumlah HPS yang mampu diproduksi hanya ±185 ton/jam dibandingkan dengan produksi HPS saat *performance test* sebesar 210 ton/jam dengan tekanan 122 kg/cm<sup>2</sup>G karena perubahan komposisi gas alam, sehingga penggunaan HPS sebagai penggerak *Compressor Turbine* menjadi terbatas. Untuk mengatasi penurunan rate tersebut, *steam heating* di 173-C yang semula menggunakan HPS dari Pabrik Amoniak, diganti dengan *Medium Pressure Steam* dari *Waste Heat Boiler* (WHB) *Gas Turbine Generator* dengan tekanan sebesar 65 kg/cm<sup>2</sup>G. Total penghematan energi dari program modifikasi tersebut adalah 332.894 MMBTU/tahun atau setara dengan 351.493 GJ/tahun. Dengan penghematan energi sebesar 332.894 MMBTU/tahun maka potensi untuk penurunan emisi CO<sub>2</sub> (Gas Rumah Kaca/GRK) adalah sebesar 19.700 ton CO<sub>2</sub>/tahun.

greenhouse gas emissions resulting from reduced energy due to innovations that have been made.

One of the Green Port concepts regulates efforts to improve efficient energy management at ports. Some of the implementations that have been carried out include the use of Solar Power Plants (PLTS) for buildings and operations in the port environment. Energy savings of 2,381 kWh/month or 8.57 Gj.

PG efforts to reduce energy consumption through the PG 2021 Energy Conservation Program initiative as follows: [302-4, 302-5]

### 1. Energy Optimization, Ammonia Vapor Feeding in Process Plants ZA I and ZA III

The project for the construction of the ammonia vapor transfer pipe from the existing ammonia plant to the ZA plant, both ZA I and ZA III, is a project to replace liquid ammonia supply feeding into ammonia vapor feeding. The operation of this system provides significant benefits, namely the total energy efficiency reaches 337,733 GJ/year.

### 2. Process Optimization by Substitution of High Pressure Steam (HPS) into Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant

One of the other energy saving efforts is to innovate, namely by substituting High Pressure Steam (HPS) into Medium Pressure Steam (MPS) as a heater in 173-C Ammonia Plant. The current condition, the number of HPS that can be produced is only ±185 tons/hour compared to HPS production during the performance test of 210 tons/hour with a pressure of 122 kg/cm<sup>2</sup>G due to changes in the composition of natural gas, so that the use of HPS as a Compressor Turbine driver is limited. To overcome this decrease in rate, the steam heating at 173-C which originally used HPS from the Ammonia Plant, was replaced with Medium Pressure Steam from the Waste Heat Boiler (WHB) Gas Turbine Generator with a pressure of 65 kg/cm<sup>2</sup>G. The total energy savings from the modification program is 332,894 MMBTU/year or equivalent to 351,493 GJ/year. With energy savings of 332,894 MMBTU/year, the potential for reducing CO<sub>2</sub> (Greenhouse Gas/GHG) emissions is 19,700 tons of CO<sub>2</sub>/year.

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### 3. Melakukan Investment Grade Energy Audit (IGA) dengan Kementerian ESDM

Investment Grade Energy Audit (IGA) merupakan program kemitraan dengan Kementerian ESDM dalam melakukan audit energi dengan tingkat yang lebih detail guna mengetahui potensi penghematan energi. Hasil audit merekomendasikan penggantian peralatan seperti *Dynamic Coal Classifier*, penambahan *Soot Blower* dan *Hydroblaster* untuk *cleaning*.

### 4. Melakukan Audit Energi di Gedung & Perkantoran

Audit energi di gedung dan perkantoran menghasilkan rekomendasi upaya penghematan energi seperti:

- Mengganti lampu TL menjadi lampu hemat energi;
- Mematikan AC atau lampu apabila ruangan tidak digunakan;
- Membuat saklar terpisah untuk masing-masing ruangan;
- Memasang kaca film yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk;
- Memasang termometer untuk memantau suhu ruangan;
- Menempelkan slogan-slogan hemat energi di tempat-tempat strategis bagi karyawan.

### 5. Konservasi Energi dengan Energi Baru Terbarukan

Dalam mendukung penggunaan energi terbarukan, PG menggunakan sumber energi *Solar Cell* dengan matahari sebagai sumber energi yang dipakai untuk Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan sekitar perusahaan. Penggantian lampu PJU dengan tenaga solar cell memberikan manfaat yang akan mengurangi konsumsi listrik dari PLN maupun pembangkit listrik sendiri dengan penghematan energi mencapai 21.024 kW/tahun atau setara dengan Rp29,7 juta/tahun.

### 6. Pemanfaatan Purge Gas sebagai Substitusi Bahan Bakar di Package Boiler B-1102

Inovasi ini dilakukan dengan mengalirkan *purge gas* sebagai substitusi bahan bakar gas alam di *package boiler* (B-1102) dengan cara memodifikasi *line interkoneksi* dari HRU/RU ke *package boiler* (B-1102) dan *tie-in* di sistem *gas in burner* sehingga konsumsi bahan bakar gas alam akan menurun. Inovasi tersebut mendorong penghematan energi di *package boiler* (B-1102) sebesar 0,28 MMSCFD (285,3 MMBTUD) atau setara dengan Rp28,6 juta/hari.

### 3. Conducting an Investment Grade Energy Audit (IGA) with the Ministry of Energy and Mineral Resources

The Investment Grade Energy Audit (IGA) is a partnership program with the Ministry of Energy and Mineral Resources in conducting energy audits at a more detailed level to identify potential energy savings. The audit results recommend replacing equipment such as *Dynamic Coal Classifier*, adding *Soot Blower* and *Hydroblaster* for *cleaning*.

### 4. Conducting Energy Audits in Buildings & Offices

Energy audits in buildings and offices produce recommendations for energy saving efforts such as:

- Changing TL lamps to energy-saving lamps;
- Turn off the air conditioner or lights when the room is not in use;
- Create separate switches for each room;
- Installing window films that can reduce the incoming solar heat;
- Install a thermometer to monitor room temperature;
- Placing energy-saving slogans in strategic places for employees.

### 5. Energy Conservation with New Renewable Energy

In supporting the use of renewable energy, PG uses *Solar Cell* energy sources with the sun as an energy source used for Public Street Lighting (PJU) in the area around the company. Replacing PJU lamps with solar cell power provides benefits that will reduce electricity consumption from PLN and the power plant itself with energy savings reaching 21,024 kW/year or equivalent to Rp. 29.7 million/year.

### 6. Utilization of Purge Gas as Fuel Substitution in Package Boiler B-1102

This innovation is carried out by flowing *purge gas* as a substitute for natural gas fuel in the *package boiler* (B-1102) by modifying the interconnection line from HRU/RU to the *package boiler* (B-1102) and *tie-in* in the gas in burner system so that fuel consumption natural gas fuel will decrease. This innovation encourages energy savings in the *package boiler* (B-1102) by 0.28 MMSCFD (285.3 MMBTUD) or equivalent to Rp. 28.6 million/day.



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

**7. Optimalisasi Panas di Unit Reformer Pabrik Amoniak IA**

Kebocoran di 101-BL dan penambahan pembakaran di 101-BBS untuk memaksimalkan flow steam HS mengakibatkan kinerja 101-BJ2T dan 101-BJ1T lebih berat karena harus handle flue gas yang lebih berat karena harus handle flue gas yang lebih banyak yaitu 10 ton/jam, dengan penggantian 104-BL yang bocor, diharapkan dapat mengembalikan kondisi vacuum di convection, sehingga purge gas dari RU dapat dimasukkan ke 101-B (Primary Reformer).

Dengan adanya Penggantian 101-BL di tahun 2018 maka asumsi 70% Panas terecovery di radiant-section Primary Reformer 101-B setara penghematan konsumsi natural gas sebesar 0,22 mmscfd. Di Tahun 2019 dilakukan Penambahan Steam Coil 101-BC di Reforming Unit Ammonia IA dengan penambahan steam coil setara penghematan konsumsi natural gas sebesar 0,08 mmscfd.

**8. Penerapan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Energi (SME) ISO 50001:2018**

Penerapan SME ISO 50001:2018 merupakan salah satu bentuk upaya PG untuk mencapai keberlangsungan masa depan yang seimbang khususnya dari aspek penghematan energi tanpa merusak lingkungan sekitar, serta merupakan suatu bentuk kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan hukum dan peraturan perundang-undangan. Manajemen puncak berkomitmen menyediakan segala informasi yang dibutuhkan dan melakukan program-program konversi energi secara berkelanjutan dalam hal peningkatan kinerja efisiensi energi, sesuai target, mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi, dan telah tertuang di kebijakan sistem manajemen terintegrasi PG.

Penerapan SME ISO 50001:2018 yang terbaru ini dapat menghemat pengeluaran energi di PG khususnya di Pabrik Amoniak yang menjadi pengguna energi terbesar. Penentuan penghematan biaya energi dilakukan dengan mengukur kinerja energi tiap bulannya dan menghitung energi berdasarkan perbedaan nilai konsumsi energi aktual dengan target konsumsi energi sesuai dengan baseline yang ditentukan. Salah satu program tahun 2021 yang

**7. Heat Optimization in the IA Ammonia Plant Reformer Unit**

The leak in 101-BL and the addition of combustion in 101-BBS to maximize HS steam flow resulted in the performance of 101-BJ2T and 101-BJ1T being heavier because they had to handle heavier flue gas because they had to handle more flue gas, which was 10 tons/hour. With the replacement of the leaking 104-BL, it is hoped that it will restore the vacuum condition in the convection, so that purge gas from RU can be fed to the 101-B (Primary Reformer).

With the replacement of 101-BL in 2018, the assumption of 70% Heat recovered in the radiant-section Primary Reformer 101-B is equivalent to saving natural gas consumption of 0.22 mmscfd. In 2019, the Steam Coil 101-BC was added at the Reforming Unit Ammonia IA with the addition of a steam coil equivalent to saving natural gas consumption of 0.08 mmscfd.

**8. Implementation and Certification of Energy Management System (SME) ISO 50001:2018**

The implementation of SME ISO 50001:2018 is one of PG's efforts to achieve a balanced future sustainability, especially from the aspect of energy saving without damaging the surrounding environment, and is a form of company compliance with legal requirements and laws and regulations. Top management is committed to providing all the information needed and conducting energy conversion programs in a sustainable manner in terms of improving energy efficiency performance, according to targets, supporting the procurement of goods and services as well as the design of new projects by prioritizing the principles of energy efficiency and economic aspects, and has been stated in the policy. PG integrated management system.

The implementation of the latest SME ISO 50001:2018 can save energy expenditure in PG, especially in the Ammonia Plant which is the largest energy user. Determination of energy cost savings is done by measuring energy performance each month and calculating energy based on the difference in the value of actual energy consumption with energy consumption targets according to the specified baseline. One of the 2021 programs carried out to make energy efficient at

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

dilakukan untuk mengefisienkan energi di Pabrik Amoniak ini adalah reharping / penggantian tube reformer 101-B yang berdampak pada kenaikan rate front end sebesar ± 5% sehingga dapat menurunkan kebutuhan steam impor

the Ammonia Plant is reharping / replacing the tube reformer 101-B which has an impact on increasing the front end rate by ± 5% so that it can reduce the need for imported steam.

### 9. Penggantian Heat Exchanger 116-C di Pabrik Amoniak 1B

Salah satu upaya penghematan energi lainnya yaitu melakukan penggantian syngas compressor interstage cooler 116-C di Pabrik Amoniak 1B karena terindikasi shell side bypass yang menyebabkan temperature syngas outlet terlampau tinggi dari desainnya yang seharusnya 37 deg C, sehingga heat duty turun sebesar 10-20%. Setelah dilakukan penggantian exchanger baru, heat exchanged naik sebesar 20% dari kondisi terakhir.

### 9. Replacement of 116-C Heat Exchanger in 1B . Ammonia Plant

One of the other energy saving efforts is to replace the syngas compressor interstage cooler 116-C at the Ammonia Plant 1B because it is indicated that the shell side bypass causes the syngas outlet temperature to be too high from the design which should be 37 deg C, so that the heat duty decreases by 10-20%. After replacing the new exchanger, the heat exchanged increased by 20% from the last condition.

Konsumsi energi dalam tahun 2021 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebagaimana dalam tabel berikut: [302-1]

Energy consumption in 2021 is lower than the previous year as shown in the following table: [302-1]

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Gas Alam (Natural Gas)	GigaJoule (GJ)	12.937.514	13.161.320
Listrik PLN / Electricity from PLN	GigaJoule (GJ)	184.297	171.445
Solar	GigaJoule (GJ)	13.613	11.556
MFO	GigaJoule (GJ)	-	-
Batubara / Coal	GigaJoule (GJ)	3.143.114	3.815.184
Listrik Solar Cell / Electricity from Solar Cell	GigaJoule (GJ)	85	45
<b>Jumlah / Total</b>	<b>GigaJoule (GJ)</b>	<b>16.278.623</b>	<b>17.159.551</b>
Produksi / Production	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Pupuk / Fertilizer	Ton / Tonne	4.525.419	5.166.916
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	Ton / Tonne	3.166.766	2.987.499
<b>Jumlah / Total</b>	<b>Ton / Tonne</b>	<b>7.692.185</b>	<b>8.154.415</b>

Seluruh konsumsi energi dipergunakan untuk mendukung konsumsi energi listrik di wilayah produksi dan operasional, tidak ada yang dipergunakan di luar operasi. [302-2]

All energy consumption is used to support the consumption of electrical energy in production and operational areas, nothing is used outside operations. [302-2]





Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Selain pengukuran jumlah energi, PG turut mengukur tingkat efisiensi energi per jenis produk dengan menggunakan intensitas energi produksi untuk produk pupuk dan non-pupuk sebagai mekanisme yang memungkinkan perusahaan untuk mengupayakan konservasi energi yang lebih baik. Pengukuran intensitas energi didasarkan pada konsumsi energi untuk produksi per jumlah produksi yang diukur.

In addition to measuring the amount of energy, PG also measures the level of energy efficiency per product type by using the energy intensity of production for fertilizer and non-fertilizer products as a mechanism that allows companies to seek better energy conservation. Energy intensity measurement is based on energy consumption for production per measured amount of production.

Pada tahun 2021, intensitas energi produk per ton produk Non-Pupuk adalah sebesar 5,14 GJ/ton, sedangkan intensitas energi produk pupuk adalah sebesar 3,60 GJ/ton sebagai berikut : [\[302-3\]](#)

In 2021, the energy intensity of the product per ton of Non-Fertilizer products is 5.14 GJ/ton, while the energy intensity of fertilizer products is 3.60 GJ/ton as follows: [\[302-3\]](#)

Jenis Produk / Types of products	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Pupuk / Fertilizer	GigaJoule (GJ) / Ton	3,60	3,32
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	GigaJoule (GJ) / Ton	5,14	5,74
<b>Total Produk / Total Product</b>	<b>GigaJoule (GJ) / Ton</b>	<b>2,12</b>	<b>2,10</b>

**Air dan Efluen** | WATER AND EFFLUENT

Air merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam proses produksi PG, selain gas alam dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen (N<sub>2</sub>), Hidrogen (H<sub>2</sub>), dan Karbondioksida (CO<sub>2</sub>). Total pengambilan air dari sumber yang digunakan dalam kegiatan operasional PG bersumber dari Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo berdasarkan data meter adalah sebagai berikut: [\[303-1\]](#)

Water is one of the raw materials used in the PG production process, in addition to natural gas and air. The three raw materials are processed to produce Nitrogen (N<sub>2</sub>), Hydrogen (H<sub>2</sub>), and Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). The total water intake from the source used in PG operational activities comes from the Brantas River and the Bengawan Solo River based on meter data as follows: [\[303-1\]](#)

Sumber / Source	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Sungai Brantas / Brantas River	m <sup>3</sup>	14.213.722	13.344.492
Sungai Bengawan Solo / Bengawan Solo River	m <sup>3</sup>	2.746.430	18.572.617
<b>Total / Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>36.960.152</b>	<b>31.917.109</b>

Pengambilan air yang dilakukan PG dari Sungai Brantas dan Bengawan Solo dibawah pengelolaan Balai Besar tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai keanekaragaman hayati, masyarakat lokal maupun adat istiadat yang berlaku di wilayah tersebut. Sumber pengambilan air PG hanya berasal dari pengambilan air permukaan. Tidak ada yang berasal dari air tanah, air laut, dan air dari pihak ketiga. [\[303-2\]](#) [\[303-3\]](#)

PG's extraction of water from the Brantas and Bengawan Solo rivers under the management of Balai Besar does not significantly affect the value of biodiversity, local communities and customs prevailing in the area. The source of PG water intake only comes from surface water extraction. Nothing comes from ground water, sea water, and water from third parties. [\[303-2\]](#) [\[303-3\]](#)

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### INOVASI EFISIENSI AIR

PG berhasil menciptakan metode efisiensi air dengan program Advance Washing System, Pengurangan Pemakaian Air Baku Menggunakan Alat Perangkap Kondensate Fosfat yang merupakan unsur kebaruan penambahan komponen dengan cara memindahkan dan memodifikasi sistem perpipaan existing yang digunakan pada pencucian phosphogypsum yang sebelumnya menggunakan recycle water dari sistem filtrasi sebagai air pencuci menjadi di washing box pertama dan kedua, dialihkan hanya pada washing box pertama. Hal tersebut merupakan process improvement yang dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan recycle water dari sistem filtrasi sehingga dapat meminimalisir air limbah. Dan Menambah alat baru untuk menangkap kondensat fosfat dari proses pencucian phosphogypsum dengan tujuan menurunkan washing ratio dan mengurangi pemakaian air baku sebagai air pencuci phosphogypsum. Implementasi program ini dapat mengurangi konsumsi air proses sebesar 305.760 m<sup>3</sup> pada tahun 2020. [303-2]

Program inovasi ini menurunkan biaya sebesar Rp3.699.696.000,00 dari penghematan air proses sebesar 305.760 m<sup>3</sup> dengan harga air industri Rp 12.100/ton. Nilai tambah perubahan rantai nilai (value chain optimization) dari program Advance Washing System, Pengurangan Pemakaian Air Baku Menggunakan Alat Perangkap Kondensate Fosfat ini juga berdampak pada keuntungan supplier pompa dan pipa ke PG sebesar Rp 300.000.000,00 selain itu juga memberi keuntungan produsen karena dapat mengurangi biaya produksi dari penghematan penggunaan air proses sebesar Rp. 478,27/ton pupuk dan keuntungan konsumen dari tersedianya stok pupuk di pasaran sebesar 7.735.512 ton/tahun dan meningkatnya kepuasan pelanggan, serta keuntungan pembuangan akhir karena mengurangi biaya pengelolaan air limbah sebesar Rp.863,28/ton air limbah dan mereduksi beban pencemaran air limbah yang dihasilkan sebesar 0,000041 ton/ton produk. [303-5]

Dalam periode pelaporan tidak dilakukan pengukuran dampak terhadap habitat di lingkungan perairan pengambilan air karena tidak adanya keluhan dari masyarakat sekitar yang beraktivitas di lingkungan sungai atau dari pemangku kepentingan lainnya yang mengeluhkan dampak negatif yang mengganggu/merusak ekosistem habitat sungai. [306-5]

### WATER EFFICIENCY INNOVATION

PG succeeded in creating a water efficiency method with the Advance Washing System program, Reducing Raw Water Usage Using a Phosphate Condensate Trap Tool which is a novel element of adding components by moving and modifying the existing piping system used in phosphogypsum washing which previously used recycle water from the filtration system as water the washer becomes in the first and second washing box, transferred only to the first washing box. This is a process improvement carried out to optimize the use of recycle water from the filtration system so as to minimize waste water. And Adding a new tool to capture phosphate condensate from the phosphogypsum washing process with the aim of lowering the washing ratio and reducing the use of raw water as phosphogypsum washing water. The implementation of this program can reduce process water consumption by 305,760 m<sup>3</sup> by 2020. [303-2]

This innovation program reduces costs by Rp. 3,699,696,000.00 from the process water savings of 305,760 m<sup>3</sup> with the price of industrial water at Rp. 12,100/ton. The added value of changing the value chain (value chain optimization) from the Advance Washing System program, Reducing Raw Water Use Using Phosphate Condensate Trap Equipment also has an impact on the profits of pump and pipe suppliers to PG by Rp. can reduce production costs from saving process water use of Rp. 478.27/ton of fertilizer and consumer benefits from the availability of fertilizer stock in the market of 7,735,512 tons/year and increased customer satisfaction, as well as the benefit of final disposal due to reducing wastewater management costs by Rp.863.28/ton of wastewater and reducing burden waste water pollution produced is 0.000041 ton/ton product. [303-5]

During the reporting period, no measurement of the impact on the habitat in the water intake environment was carried out because there were no complaints from the surrounding community who were active in the river environment or from other stakeholders who complained about the negative impacts that disrupted/damaged the river habitat ecosystem. [306-5]



## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Total air buangan yang didaur ulang Tahun 2021 sebesar 4.828.526 m3 dipergunakan kembali untuk keperluan hal-hal sebagai berikut : **[303-4]**

- Air proses Condensate Treatment digunakan sebagai water scrubber di pabrik Urea 1 dan sebagai Water Scrubber D 202 dan D 303 Pabrik PF I
- Pemanfaatan air dari Neutralized Water Effluent Treatment I untuk proses Purified Gypsum I dan II
- Pemanfaatan air dari Recycle Blowdown Demin Plant UBB untuk Kegiatan di Riset dan Pengembangan
- Pemanfaatan air Hasil Kegiatan Konservasi dan Efisiensi Air untuk Kampung Ikan Kelurahan Karangturi Gresik

The total waste water recycled in 2021 amounting to 4,828,526 m3 is reused for the following purposes: **[303-4]**

- Condensate Treatment process water is used as a water scrubber in the Urea 1 plant and as a Water Scrubber D 202 and D 303 in the PF I plant.
- Utilization of water from Neutralized Water Effluent Treatment I for Purified Gypsum I and II processes
- Utilization of water from UBB's Demin Recycle Blowdown Plant for Research and Development Activities
- Utilization of Water from Conservation and Water Efficiency Activities for Fish Village, Karangturi Village, Gresik

## Keanekaragaman Hayati

### BIODIVERSITY

PG memiliki komitmen dalam melakukan upaya perbaikan lingkungan khususnya terkait upaya perlindungan keanekaragaman hayati dari terjangan gelombang laut. Implementasi komitmen tersebut direalisasikan dengan program Oyster Reef untuk Perlindungan Mangrove terhadap Gelombang Laut.

Perubahan sistem dengan Program Oyster Reef untuk Perlindungan Mangrove terhadap Gelombang Laut yang merupakan sebuah barrier untuk menjaga mangrove dari gelombang laut menggantikan teknologi hybrid engineering (dengan memanfaatkan bambu sebagai pemecah gelombang). Barrier Oyster reef memanfaatkan cangkang tiram sebagai pemecah gelombang, dimana cangkang ditumpuk di pesisir dan menjadi media tumbuh tiram. Oyster reef barrier berperan memecah gelombang air laut sehingga mangrove dapat tumbuh lebih baik serta memiliki kerapatan yang cukup untuk menghalang air laut yang dapat menyebabkan banjir rob ke dataran serta menambah luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kab. Gresik (*Sustainable City*). Cangkang tiram tersebut juga berfungsi untuk mengembalikan ekosistem sekitar. **[304-1]**

Membbaiknya kondisi ekosistem ini juga ditandai dengan adanya ikan, udang, kepiting dan beberapa jenis burung yang ada di area sekitar mangrove seperti Cerek Jawa, Gajahen Penggala dan Kipasan Belang yang merupakan spesies avifauna yang dilindungi berdasarkan PermenLHK No. 106 Thn 2018. **[304-3]**

PG is committed to making efforts to improve the environment, especially related to efforts to protect biodiversity from the brunt of ocean waves. The implementation of this commitment is realized through the Oyster Reef program for Mangrove Protection against Ocean Waves.

Changes to the system with the Oyster Reef Program for Mangrove Protection against Ocean Waves which is a barrier to protect mangroves from ocean waves replacing hybrid engineering technology (by using bamboo as a breakwater). Barrier Oyster reef utilizes oyster shells as a breakwater, where the shells are stacked on the coast and become a medium for growing oysters. The Oyster reef barrier plays a role in breaking seawater waves so that mangroves can grow better and have sufficient density to block seawater which can cause tidal flooding to the plains and increase the area of Green Open Space (RTH) in Kab. Gresik (*Sustainable City*). The oyster shell also serves to restore the surrounding ecosystem. **[304-1]**

The improving condition of this ecosystem is also marked by the presence of fish, shrimp, crabs and several species of birds in the area around the mangroves such as the Javan plover, Gajahen Penggala and Kipasan Belang which are protected avifauna species based on PermenLHK No. 106 Yr 2018. **[304-3]**

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Nilai tambah inovasi ini adalah meningkatnya RTH kabupaten Gresik seluas 5,15 Ha. Program ini tentu memberikan keuntungan kepada masyarakat karena dapat mencegah banjir rob akibat abrasi dan membantu meningkatkan pendapatan nelayan sebab semakin banyak biota laut yang hidup karena habitat mangrove yang terlindungi dan dapat dipanen seperti tiram dan siput laut yang semakin melimpah. Nilai anggaran dari program ini adalah Rp 50.000.000,00. [304-2]

Gangguan biota laut merupakan dampak tidak langsung dari penurunan kualitas air laut, khususnya karena pengerukan kolam pelabuhan jetty II dan dermaga batu bara. Kondisi rona lingkungan awal sebelum adanya rencana kegiatan secara umum nilai indeks keanekaragaman fitoplankton di perairan sekitar PT Petrokimia Gresik berada dalam kondisi "sedang". Sedangkan untuk komunitas zooplankton di lokasi studi termasuk "buruk" dengan struktur komunitas yang relatif cukup stabil. Nilai Indeks Diversitas (H') makrofauna bentuk di lokasi studi relatif rendah (berkisar antara 0. – 0.846386). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perairan termasuk "sangat buruk".

Bila dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya, terdapat perbedaan komposisi makrofauna benthik yang ditemukan. Hal tersebut sangat mungkin disebabkan oleh dua faktor: pertama, kondisi hewan makrofauna benthik yang secara alami tidak terdistribusi secara merata dan cenderung mengelompok sehingga tidak terambil pada saat *sampling* di lapangan; atau kedua, kondisi perairan yang sudah tidak mendukung untuk kehidupan spesies-spesies tersebut.

Besaran penurunan kualitas air sebagai dampak primer dari gangguan biota laut merupakan dampak penting. Maka diperkirakan, adanya rencana kegiatan akan membawa penurunan yang signifikan terhadap gangguan biota laut. Berdasarkan kriteria penentuan dampak, maka bisa disimpulkan bahwa dampak ini merupakan dampak **Negatif Penting**.

### Habitat Yang Dilindungi Dan Dipulihkan [304-3]

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kawasan lingkungan PG. Kawasan lingkungan PG memiliki 14 (empat belas) ekor spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang berada di kawasan sekitar lingkungan PG.

The added value of this innovation is the increase in green open space in Gresik Regency, covering an area of 5.15 hectares. This program certainly provides benefits to the community because it can prevent tidal flooding due to abrasion and help increase fishermen's income because more marine life is living because mangrove habitats are protected and can be harvested such as oysters and sea snails which are increasingly abundant. The budget value of this program is IDR 50,000,000.00. [304-2]

Disturbance to marine life is an indirect impact of the decline in sea water quality, especially due to the dredging of the jetty II port pond and coal wharf. The condition of the initial environmental baseline prior to the planned activity in general, the index value of phytoplankton diversity in the waters around PT Petrokimia Gresik was in a "moderate" condition. Meanwhile, the zooplankton community in the study area is considered "bad" with a relatively stable community structure. The Diversity Index (H') value of macrofauna forms at the study site is relatively low (ranging from 0. – 0.846386). This indicates that the water quality is "very poor".

When compared with the results of the previous survey, there were differences in the composition of benthic macrofauna found. This is very likely caused by two factors: first, the condition of benthic macrofauna animals which are naturally not evenly distributed and tend to clump together so that they are not taken during sampling in the field; or secondly, water conditions that are no longer conducive to the life of these species.

The magnitude of the decline in water quality as the primary impact of marine biota disturbance is an important impact. Therefore, it is estimated that the planned activity will bring a significant reduction in the disturbance of marine life. Based on the criteria for determining the impact, it can be concluded that this impact is a Significant **Negative impact**.

### Habitat Protected And Restored [304-3]

One of the supports for biodiversity is realized through the development of PG environmental areas. The PG environment area has 14 (fourteen) protected species, namely the Timor deer (*Cervus timorensis*) which is in the area around the PG environment.



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



**Jumlah Total Spesies dalam IUCN Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang Dilindungi berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan [304-4]**

Dalam mendukung konservasi spesies dilindungi sebagaimana tercantum dalam IUCN Red List, PG memiliki kawasan lingkungan yang didalamnya terdapat 1 spesies yang dilindungi, yaitu 14 (empat belas) ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*).

Rusa Timor merupakan salah satu dari empat spesies rusa endemik Indonesia. Satwa ini memiliki ukuran tubuh kecil, tungkai pendek, ekor panjang, dahi cekung, gigi seri relatif besar dan rambut berwarna coklat kekuningan. Rusa timor termasuk hewan yang mampu beradaptasi di dataran rendah hingga ketinggian 2.600 m di atas permukaan laut. Habitat alaminya di beberapa tipe vegetasi seperti savana dan vegetasi hutan. Sebagaimana herbivora pada umumnya, satwa ini menghabiskan waktunya berjam-jam untuk makan dan diselingi perjalanan-perjalanan pendek untuk beristirahat dan ke sumber air. Rusa timor merupakan salah satu penghuni tertua daratan Timor, kemudian menyebar ke sejumlah pulau terdekat, seperti Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, bahkan Papua, khususnya Merauke. Rusa Timor termasuk satwa yang dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 106 tahun 2018. Berdasarkan kategori daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN Red list), sejak tahun

**Total Number of Species on the IUCN Red List and Species on the List of Protected Species by Extinction Risk Level [304-4]**

In supporting the conservation of protected species as listed in the IUCN Red List, PG has an environmental area in which there is 1 protected species, namely 14 (fourteen) Timor deer (*Cervus timorensis*).

The Timor deer is one of four species of deer endemic to Indonesia. This animal has a small body size, short legs, long tail, sunken forehead, relatively large incisors and yellowish brown hair. Timor deer include animals that are able to adapt in the lowlands to an altitude of 2,600 m above sea level. Its natural habitat is in several types of vegetation such as savanna and forest vegetation. Like herbivores in general, these animals spend hours eating and interspersed with short trips to rest and to water sources. Timor deer are one of the oldest inhabitants of mainland Timor, then spread to a number of nearby islands, such as Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, and even Papua, especially Merauke. Timor deer are protected animals in Indonesia based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 106 of 2018. Based on the red list category of the International Union for Conservation of Nature (IUCN Red list), since 2008 the Timor deer has been categorized as vulnerable (vulnerable). Previously

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2008 rusa Timor termasuk kategori rentan (vulnerable). Sebelumnya pada tahun 1996, rusa Timor berstatus risiko rendah (lower risk). Perubahan status ini disebabkan total populasi asli rusa Timor di daerah penyebaran aslinya diperkirakan kurang dari 10.000 individu dewasa. Perkiraan penurunan sekurangnya 10% selama tiga generasi sebagai akibat hilangnya habitat dan perburuan (IUCN, 2015).

in 1996, Timor deer had a lower risk status. This change in status is due to the total original population of Timor deer in its original distribution area, which is estimated to be less than 10,000 adults. Estimated decline of at least 10% over three generations as a result of habitat loss and hunting (IUCN, 2015).

## Emisi | EMISSION

Dalam mengukuhkan peran dan kepatuhan PG terhadap isu emisi gas rumah kaca, PG mendukung penuh upaya Pemerintah yang mendorong pelaku industri untuk dapat menerapkan teknologi rendah karbon dan berprinsip hijau. Komitmen tersebut telah sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 sebesar 29% sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Paris yang disepakati negara-negara di dunia pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. Upaya tersebut telah diatur ke dalam sebuah pedoman bernama Standar Industri Hijau. Standar Industri Hijau memuat tata laksana dan mekanisme penerapan kegiatan bisnis berprinsip hijau.

In strengthening PG's role and compliance with the issue of greenhouse gas emissions, PG fully supports the Government's efforts to encourage industry players to apply low-carbon technology and green principles. This commitment is in line with the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions by 2030 by 29% as stated in the Paris Agreement agreed by countries in the world at the 21st Climate Negotiations of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015. These efforts have been regulated in a guideline called Green Industry Standards. The Green Industry Standard contains the procedures and mechanisms for implementing green business activities.





## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pada tataran industri pupuk, penerapan kegiatan usaha berprinsip hijau dapat diwujudkan melalui sejumlah alternatif, diantaranya gasifikasi batu bara sebagai alternatif bahan baku pengganti gas alam, pemasangan unit *purge gas recovery* unit untuk memulihkan sumber daya gas, pemanfaatan sisa (*excess*) gas sebagai bahan bakar, dan pemanfaatan biodiesel dari limbah rumah tangga untuk bahan bakar *forklift*.

PG mendapatkan hak paten Alat Perangkap Kondensat Fosfat di bidang penurunan emisi pada tanggal 05 Mei 2021. Dengan kategori paten sederhana. Dengan nomor paten IDS000003849 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual.

### INOVASI PENURUNAN EMISI [305-5]

PG menciptakan inovasi penurunan emisi yang belum pernah dilakukan di sektor sejenis yaitu menambah komponen berupa The New X-Scrubber System Tech 2.0 dengan menciptakan alur sistem scrubber baru yang merupakan process improvement dengan modifikasi perpipaan scrubbing berbentuk spiral dan penambahan sensor yang mendeteksi konsentrasi partikulat dan NH<sub>3</sub> jika diatas baku mutu, maka secara otomatis sistem inject scrubbing water. Penghematan biaya dari perubahan komponen ini sebesar Rp 222.293.042 dari total penghematan penurunan beban emisi amonia (Rp. 15.831.560) dan partikulat (Rp. 206.461.482). Inovasi ini memberikan nilai tambah perubahan rantai nilai (*value chain optimization*) dan berdampak pada keuntungan supplier pipa dan teknologi sensor ke PG sebesar Rp 159.000.000 dan keuntungan produsen karena dapat mengurangi biaya produksi pupuk ZA (Zwavelzure Amonium) dari otomatisasi sistem scrubber sebesar Rp 1.442/ton produk. dan keuntungan konsumen adalah jaminan tersedianya stok Pupuk ZA di pasaran sebesar 492.000 ton/tahun. Keuntungan pembuangan akhir karena program ini dapat mereduksi emisi partikulat pada Pabrik ZA I/III tahun 2019 sebesar 39,1 ton partikulat dan 11,9 ton amonia, pada tahun 2020 menjadi 21,8 ton partikulat dan 8,1 ton amonia. Sehingga terjadi penurunan sebesar 17,3 ton partikulat dan 3,8 ton amonia.

Penggunaan 150 unit sepeda motor listrik mulai bulan September sd Desember 2021 untuk keperluan mobilisasi operasional unit kerja di lingkungan PG menggantikan sepeda motor berbahan bakar minyak setara dengan penghematan 14.400 liter BBM/tahun atau ekuivalen dengan pengurangan emisi karbon sebesar 12,7024 tonCO<sub>2</sub>. [305-5]

At the fertilizer industry level, the application of green principled business activities can be realized through a number of alternatives, including coal gasification as an alternative raw material for natural gas, installation of *purge gas recovery* units to recover gas resources, utilization of excess gas as fuel, and utilization of biodiesel from household waste for forklift fuel.

PG obtained a patent for a Phosphate Condensate Trap Tool in the field of emission reduction on May 5, 2021. With a simple patent category. With patent number IDS000003849 issued by the Directorate General of Intellectual Property Rights.

### EMISSION REDUCTION INNOVATIONS [305-5]

PG creates emission reduction innovations that have never been done in similar sectors, namely adding components in the form of The New X-Scrubber System Tech 2.0 by creating a new scrubber system groove which is a process improvement by modifying the spiral-shaped scrubbing pipe and adding sensors that detect the concentration of particulates and NH<sub>3</sub> if above the quality standard, the inject scrubbing water system will automatically. The cost savings from this component change amounted to Rp. 222,293,042 from the total savings in reducing the emission burden of ammonia (Rp. 15,831,560) and particulates (Rp. 206,461,482). This innovation provides added value for value chain optimization (*value chain optimization*) and has an impact on the profit of pipe suppliers and sensor technology to PG by Rp. /ton of product. and consumer benefits are guaranteed availability of ZA Fertilizer stock in the market of 492,000 tons/year. The final disposal advantage is because this program can reduce particulate emissions at the ZA I/III Plant in 2019 by 39.1 tons of particulates and 11.9 tons of ammonia, in 2020 to 21.8 tons of particulates and 8.1 tons of ammonia. So there was a decrease of 17.3 tons of particulates and 3.8 tons of ammonia.

The use of 150 units of electric motorcycles starting from September to December 2021 for the purpose of mobilizing operational work units within the PG environment to replace oil-fueled motorcycles is equivalent to saving 14,400 liters of fuel/year or equivalent to a reduction in carbon emissions of 12.7024 tons CO<sub>2</sub>. [305-5]

**Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

**EMISI GAS | GAS EMISSIONS**

**EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) LANGSUNG [305-1]**

**DIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS [305-1]**

Pendekatan penghitungan tingkat emisi GRK langsung adalah pengalihan Data Aktivitas x Faktor Emisi dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

The approach to calculating direct GHG emission levels is multiplying Activity Data x Emission Factors with the following calculation results:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Total (CO <sub>2</sub> )   Total (CO <sub>2</sub> )	Ton / Tonne	582.991	578.060
Total (CH <sub>4</sub> )   Total (CH <sub>4</sub> )	Ton / Tonne	10,39	10,30
Total (N <sub>2</sub> O)   Total (N <sub>2</sub> O)	Ton / Tonne	1,039	1,030

**EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) TIDAK LANGSUNG [305-2]**

**GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS INDIRECT [305-2]**

Kebutuhan energi PG selain didapat dari produksi utilitas sendiri, juga mendapatkan pasokan listrik dari PLN dengan penggunaan pada saat emergency dan kebutuhan perkantoran. Dampak tidak langsung berupa timbulnya CO<sub>2</sub>. Metode penghitungan mengacu kepada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai IPCC 2006 volume 2 untuk kategori energi sebagai berikut :

PG's energy needs are not only obtained from its own utility production, but also obtain electricity from PLN for use during emergencies and office needs. The indirect impact is the generation of CO<sub>2</sub>. The calculation method refers to the guidelines for calculating GHG emissions according to IPCC 2006 volume 2 for energy categories as follows:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Total (CO <sub>2</sub> )   Total (CO <sub>2</sub> )	Ton / Tonne	21.323,98	9.412,18

**EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) TIDAK LANGSUNG LAINNYA [305-3]**

**OTHER INDIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS [305-3]**

Emisi Gas Rumah Kaca tidak langsung lainnya mengalami peningkatan sebesar 526% dibanding tahun sebelumnya karena meningkatnya aktivitas terkait gas metana.

Other indirect greenhouse gas emissions increased by 526% compared to the previous year due to increased activities related to methane gas.

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Total (CH <sub>4</sub> )   Total (CH <sub>4</sub> )	Ton / Tonne	0,121	0,023





Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

**INTENSITAS EMISI  
GAS RUMAH KACA (GRK) [305-4]**

Intensitas emisi mengacu pada Peraturan Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor P.17/PPKL/SET/KUM.1/09/2020. Dalam periode pelaporan terdapat penurunan intensitas sebesar 0,007 atau 4% dibanding tahun sebelumnya.

**GREENHOUSE GAS  
EMISSION INTENSITY (GHG) [305-4]**

The emission intensity refers to the Regulation of the Director General of Pollution and Environmental Damage Control Number P.17/PPKL/SET/KUM.1/09/2020. In the reporting period there was a decrease in intensity of 0.007 or 4% compared to the previous year.

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Total (CO <sub>2</sub> )   Total (CO <sub>2</sub> )	Ton / Tonne	0,164	0,171

**PENGURANGAN EMISI GAS  
RUMAH KACA [305-5]**

Dalam periode pelaporan terdapat dua program untuk mengurangi emisi GRK, yaitu :

**GREENHOUSE GAS  
EMISSION REDUCTION [305-5]**

In the reporting period, there are two programs to reduce GHG emissions, namely:

No.	Nama Program / Program Name	Aktivitas Program Program Activities	Capaian Achievements	Status / Status
1.	Pemanfaatan Steam dari Waste Heat Boiler (WHB) Asam Sulfat sebagai Drying di Unit Purified Gypsum / Utilization of Steam from Sulfuric Acid Waste Heat Boiler (WHB) as Drying in Purified Gypsum Unit	Membuat line interkoneksi steam dari WHB Asam Sulfat menuju steam drying box untuk mengeringkan produk purified gypsum / Create a steam interconnection line from WHB Sulfuric Acid to the steam drying box to dry purified gypsum products	Mengurangi emisi GRK Sebesar 8.907 Ton CO <sub>2</sub> Eq. / Reducing GHG Emissions by 8,907 Tons CO <sub>2</sub> Eq.	Masih terus dioperasikan / Still in operation
2.	Substitusi Regenerasi Molecular Sieve dari Media Pemanas High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak / Substitution of Molecular Sieve Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant	Melakukan proses substitusi Regenerasi Molekular Sieve dari Media Pemanas High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak / Performing the substitution process for Molecular Sieve Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant	Mengurangi emisi GRK Sebesar 617.000 Ton CO <sub>2</sub> Eq. / Reducing GHG emissions by 617,000 Tons CO <sub>2</sub> Eq.	Masih terus dioperasikan / Still in operation

**Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Menghasilkan pengurangan emisi rumah kaca langsung dari Proses Produksi Amoniak (IPPU) sebagai berikut :

Produce direct greenhouse emission reductions from the Ammonia Production Process (IPPU) as follows:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
<b>CO<sub>2</sub> yang Dihasilkan / CO<sub>2</sub> Produced</b>			
CO <sub>2</sub> Amoniak / Ammonia CO <sub>2</sub>	Ton / Tonne	1.487.482	1.792.188,48
<b>CO<sub>2</sub> yang Dimanfaatkan untuk Bahan Baku Pabrik / CO<sub>2</sub> Utilized as Raw Material for Plants</b>			
Pabrik Urea / Urea Plant	Ton / Tonne	703.693	745.156
Pabrik ZA II / ZA II Plant	Ton / Tonne	66.254	82.738
Pabrik CO <sub>2</sub> Cair/Dry / Liquid/Dry CO <sub>2</sub> Plant	Ton / Tonne	13.691	16.438
<b>Jumlah Pemanfaatan / Total Utilization</b>	<b>Ton / Tonne</b>	<b>783.638</b>	<b>868.639</b>



MEMPERIKAT KETAHANAN  
UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

**EMISI ZAT  
PERUSAK OZON [305-6]**

Dalam periode pelaporan, PG tidak menggunakan pendingin udara yang mengandung CFC yang berpotensi merusak lapisan ozon. Pemakaian alat pendingin di lingkungan PG menggunakan jasa pihak ketiga dengan sistem kontrak dingin menggunakan alat pendingin yang ramah lingkungan.

**EMISI UDARA**

Proses dan kegiatan produksi pupuk yang dijalankan PG menghasilkan efluen yang dilepaskan ke udara sehingga berpotensi meningkatkan ambien udara, baik yang dihasilkan oleh unsur yang memiliki atau tidak memiliki unsur pencemar.

Menyadari hal tersebut, PG memberlakukan kebijakan pengelolaan emisi udara dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk, yang meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara yang meliputi antara lain cerobong emisi yang dilengkapi dengan sarana pendukung seperti lubang pengambilan sampel, tangga, lantai kerja (*platform*) dan aliran listrik serta sarana pengendalian pencemaran udara lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 205/Bapedal/07/1996 tentang pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;
2. Memasang alat pemantauan kualitas emisi secara terus menerus (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) pada cerobong tertentu yang pelaksanaannya dikonsultasikan dengan Menteri dan bagi cerobong yang tidak dipasang peralatan (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) wajib dilakukan pengukuran secara manual dalam waktu 6 (enam) bulan sekali;
3. Memantau sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b).

Hasil pengukuran emisi udara tahun 2021 ditampilkan dalam tabel berikut: **[305-7]**

Parameter	Jumlah (dalam Ton)   Quantity (in Tons)
NO <sub>2</sub>	772,84
SO <sub>2</sub>	527,25
Partikulat	574,20

**EMISSIONS OF OZONE DEPLETING  
SUBSTANCES [305-6]**

In the reporting period, PG did not use air conditioners containing CFCs that have the potential to damage the ozone layer. The use of refrigeration equipment in the PG environment uses third party services with a cold contract system using environmentally friendly coolers.

**AIR EMISSION**

Fertilizer production processes and activities carried out by PG produce effluent that is released into the air so that it has the potential to increase ambient air, both produced by elements that have or do not have pollutant elements.

Realizing this, PG has implemented a policy of managing air emissions by referring to the Decree of the State Minister of the Environment No. 17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer Industry Activities, which include:

1. Provide air pollution control facilities and infrastructure which includes, among others, emission chimneys equipped with supporting facilities such as sampling holes, stairs, work floors (*platforms*) and electricity as well as other air pollution control facilities as stipulated in the Decree of the Head of the Environmental Impact Controlling Agency Number 205/Bapedal/07/1996 concerning Technical Guidelines for Air Pollution Control from Immovable Sources;
2. Install continuous emission quality monitoring equipment (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) on certain chimneys whose implementation is in consultation with the Minister and for chimneys that are not installed with equipment (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) manual measurements must be carried out within 6 (six) once a month;
3. Monitor air pollution control facilities and infrastructure as referred to in letters (a) and (b).

The results of the measurement of air emissions in 2021 are shown in the following table: **[305-7]**

Parameter	Jumlah (dalam Ton)   Quantity (in Tons)
NH <sub>3</sub>	89,05
HF	44,77

## Pengelolaan Limbah

### WASTE MANAGEMENT

#### LIMBAH CAIR

Dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan, PG memberlakukan pengelolaan limbah cair yang berprinsip pada kepatuhan terhadap prinsip kelestarian lingkungan. Adapun air limbah yang dihasilkan yakni bukan termasuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). [306-2]

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan menambahkan kapur/soda kaustik, melakukan pengendapan di bak *equalizer*, sebelum 40% air limbah hasil *treatment* tersebut digunakan kembali untuk produksi Pabrik Pupuk Fosfat dan 60% dibuang ke laut dan tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan terhadap habitas perairan. [306-4]

Jumlah air limbah yang dihasilkan Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut: [306-1]

#### LIQUID WASTE

In minimizing the impact on the environment, PG applies liquid waste management that is based on compliance with the principles of environmental sustainability. The waste water produced is not included in the category of Toxic and Hazardous Materials (B3). [306-2]

Liquid waste management is carried out by adding lime/caustic soda, settling in an equalizer tank, before 40% of the treated wastewater is reused for production of the Phosphate Fertilizer Factory and 60% is discharged into the sea and there is no negative impact on aquatic habitats. [306-4]

The amount of wastewater produced by Petrokimia Gresik is as follows: [306-1]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
Air Limbah / Wastewater	m <sup>3</sup>	1.472.685	1.242.648
pH	-	8,0	7,7
NH <sub>3</sub>	kg/ton	0,1915	0,1908
Fluor	kg/ton	0,0089	0,0011
COD	kg/ton	0,0284	0,0175
TSS	kg/ton	0,0061	0,0360

#### LIMBAH PADAT

Proses produksi yang dijalankan PG menghasilkan dua jenis limbah padat, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah padat jenis B3 yang dihasilkan diantaranya limbah katalis bekas yang berasal dari pabrik amoniak yang mengandung oksida-oksida Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, dan Co, sedangkan limbah non B3 berupa kertas dan sampah domestik yang dihasilkan dari operasional kantor. PG memberlakukan pengolahan limbah B3 melalui *recycle* atau daur ulang yang dilakukan sendiri maupun dengan menunjuk pihak ketiga. Sementara itu, pengolahan limbah non B3 dilakukan dengan menggunakan petugas pengangkut sampah untuk selanjutnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). [306-1]

#### SOLID WASTE

The production process carried out by PG produces two types of solid waste, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. B3 solid waste generated includes used catalyst waste originating from an ammonia factory containing oxides of Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, and Co, while non-B3 waste in the form of paper and domestic waste generated from office operations. PG applies B3 waste processing through recycling or recycling which is carried out by itself or by appointing a third party. Meanwhile, non-B3 waste processing is carried out by using a garbage collector and then disposed of to a final disposal site (TPA). [306-1]



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

**INOVASI 3R LIMBAH B3**

PG berhasil menciptakan inovasi yang belum pernah dilakukan di perusahaan lain. Gypsum netral diproduksi melalui pencampuran antara 98% crude gypsum dan 2-3% Kapur CaO sehingga pH crude gypsum naik menjadi 6-7. Gypsum dengan pH 6-7 merupakan bahan baku pembuatan bata ringan dan plasterboard. Inovasi "Optimalisasi Pencampuran Chemical Gypsum dan Kapur menjadi Gypsum Netral" merupakan perubahan sistem dari yang sebelumnya manual-batch menjadi automaticcontinue yang dapat meningkatkan produksi dari 303 ton/hari menjadi 1.680 ton/hari. Kelemahan sistem manual-batch yaitu pencampuran menjadi tidak homogen dan kapasitas produksinya kecil. Perubahan sistem juga terjadi karena terdapat industrial symbiosis antara PG dengan PT Jaya Boral, PT Knauv Gypsum dan 13 perusahaan produsen pembuatan bata ringan dan plaster board lainnya dengan memasok gipsum netral sebesar 136.601,45 ton/tahun. [306-2] [306-4]

**B3 WASTE 3R INNOVATION**

PG has succeeded in creating innovations that have never been done in other companies. Neutral gypsum is produced by mixing 98% crude gypsum and 2-3% CaO lime so that the pH of crude gypsum rises to 6-7. Gypsum with a pH of 6-7 is the raw material for making lightweight bricks and plasterboard. The innovation "Optimization of Chemical Gypsum and Lime Mixing to Neutral Gypsum" is a system change from the previous manual-batch to automaticcontinue which can increase production from 303 tons/day to 1,680 tons/day. The weakness of the manual-batch system is that the mixing is not homogeneous and the production capacity is small. System changes also occurred because there was an industrial symbiosis between PG and PT Jaya Boral, PT Knauv Gypsum and 13 other light brick and plaster board manufacturers by supplying neutral gypsum of 136,601.45 tons/year. [306-2] [306-4]



### Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dengan menambahkan sistem transfer conveying, dapat sekaligus mencampurkan material di perpindahan antar conveyor dan pencampuran lebih lanjut menggunakan Pugmill, sehingga menjadi homogen dan kapasitas produksinya meningkat. Pemanfaatan gipsum sudah memiliki izin berdasarkan SK MenLKH No. 07.30.05 TAHUN 2015. Perbaikan lingkungan yang diraih adalah pengurangan timbunan gipsum di pembuangan akhir sebesar 136.601,45 ton/tahun dengan penghematan biaya sebesar Rp 691 Miliar penghematan tersebut didapat dari pengurangan biaya apabila dikelolakan ke pihak ketiga sebesar Rp 683 Miliar dengan biaya pengelolaan per ton Rp 5 juta, ditambah dengan keuntungan penjualan sebesar Rp 8 Miliar. [306-2] [306-5]

By adding a transfer conveying system, you can simultaneously mix the material in the transfer between conveyors and further mixing using the Pugmill, so that it becomes homogeneous and the production capacity increases. The use of gypsum already has a permit based on SK MenLKH No. 07.30.05 YEAR 2015. The environmental improvement achieved was a reduction in gypsum stockpiles in the final disposal of 136,601.45 tons/year with a cost savings of Rp. 691 billion. The savings were obtained from a reduction in costs when managed to a third party of Rp. 683 billion with a management fee of Rp. 683 billion per year. tons of IDR 5 million, plus a sales profit of IDR 8 billion. [306-2] [306-5]

Berikut rincian mengenai jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan PG. [306-3]

The following are details regarding the amount of B3 and non-B3 waste produced by PG. [306-3]

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	Tahun   Year 2021	Tahun   Year 2020
<b>Limbah B3 / B3 Waste</b>			
Pemanfaatan daur ulang sendiri Recycling by the Company	Ton / Tonne	1.190.803,25	1.965.220,53
Daur ulang pihak ketiga / Recycling by Third Party	Ton / Tonne	8.115,06	8.346,61
<b>Limbah Non B3 / Non-B3 Waste</b>			
Daur ulang / Recycling	Ton / Tonne	3.282,80	3371,2
Dibuang ke TPA / Disposal to Landfills	Ton / Tonne	500,40	1078,86
Jumlah / Total	Ton / Tonne	1.202.701,51	4.450,06

Selama tahun 2021 dan tahun sebelumnya, tidak terdapat insiden tumpahan yang terjadi selama proses pengangkutan, distribusi, maupun pengolahan. Tumpahan yang dimaksud adalah ceceran pupuk yang tumpah atau bocor maupun emisi udara di luar ambang batas normal. [303-4]

During 2021 and the previous year, there were no spill incidents that occurred during the transportation, distribution, or processing processes. The spill in question is spilled or leaked fertilizer or air emissions beyond the normal threshold. [303-4]



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

## Kepatuhan Lingkungan [307-1]

### ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

PG secara konsisten menjalankan proses dan kegiatan bisnis yang berprinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku di bidang lingkungan. Konsistensi tersebut tercermin dari tidak terdapatnya kasus pelanggaran atau sanksi yang dijatuhkan kepada PG yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap UU Lingkungan. Laporan hasil pemantauan kondisi lingkungan dilaporkan secara periodik kepada pihak-pihak eksternal secara berkala sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dan transparansi informasi.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan diatur dalam prosedur PR-02-0052 tentang Komunikasi. Selama tahun 2021, jumlah pengaduan tentang masalah lingkungan terdapat sebanyak 5 (lima) pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani dan ditindaklanjuti hingga selesai.

PG consistently carries out business processes and activities that are sustainable and environmentally friendly in accordance with applicable laws and regulations in the environmental field. This consistency is reflected in the absence of cases of violations or sanctions imposed on PG caused by non-compliance with the Environmental Law. Reports on the results of monitoring environmental conditions are periodically reported to external parties as a form of fulfillment of obligations and transparency of information.

The mechanism for environmental complaints is regulated in procedure PR-02-0052 on Communications. During 2021, the number of complaints regarding environmental problems was 5 (five) complaints. All of these complaints have been handled and followed up to completion.

## Penilaian Lingkungan Pemasok

### SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

PG saat ini belum menggunakan kriteria keterlibatan pemasok baru sebagai kriteria seleksi pemasok ramah lingkungan/pedulih lingkungan. Namun ini akan menjadi pertimbangan serius bagi PG kedepannya sebagai bagian dari dukungan kepada para pemangku kepentingan terhadap permasalahan lingkungan. [308-1]

PG saat ini juga belum melakukan penilaian berapa pemasok yang aktivitas operasinya telah mencemari lingkungan dan tidak didapati kasus pencemaran lingkungan oleh pemasok. Menjadi pertimbangan penting bagi PG untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk melakukan penilaian terhadap pemasok yang menjadi rekanan PG agar taat terhadap pengelolaan lingkungan. [308-2]

PG currently has not used the criteria for the involvement of new suppliers as the selection criteria for environmentally friendly/environmentally friendly suppliers. However, this will be a serious consideration for PG in the future as part of its support to stakeholders on environmental issues. [308-1]

At this time, PG has also not assessed how many suppliers whose operational activities have polluted the environment and no cases of environmental pollution have been found by suppliers. It is an important consideration for PG to cooperate with relevant agencies to assess suppliers who are PG's partners to comply with environmental management. [308-2]







PG telah merancang dan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan karyawan dengan menerapkan sistem **Human Capital Management** yang berbasis kinerja mencakup **Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management**, Remunerasi berbasis Kompetensi, serta **Talent Management & Career Planning**.

PG has designed and established policies related to employee management by implementing a performance-based Human Capital Management system including Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency-based Remuneration, as well as Talent Management & Career Planning.

## KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

SOCIAL PERFORMANCE SUSTAINABLE

## KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### Hubungan Industrial

INDUSTRIAL RELATIONS

PG memiliki kebijakan hubungan industrial antara PG dengan karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku, disetujui, dan ditetapkan bersama oleh jajaran manajemen dan Serikat Pekerja PG (SK PG). PKB tersebut memuat dan mengatur hak-hak dan kewajiban antara PG dan seluruh karyawan tetap PG. [103-2, 102-41]

PKB juga mengatur mengenai masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting menyangkut kegiatan operasional utama. Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur perusahaan seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, PG akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut. [402-1]

PG memberikan akses kepada seluruh karyawan untuk memenuhi hak berserikat dan memastikan terjaminnya hak karyawan melalui pembentukan organisasi karyawan bernama Serikat Karyawan PG (SKPG). Kebijakan ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Buruh.

PG has an industrial relations policy between PG and employees which is regulated in a Collective Labor Agreement (PKB) which is valid, approved, and jointly determined by the management and the PG Workers Union (SK PG). The PKB contains and regulates the rights and obligations between PG and all permanent employees of PG. [103-2, 102-41]

The CLA also stipulates a grace period for the enactment of an important change regarding the main operational activities. In certain cases, for example in making fundamental changes to the company structure such as a planned acquisition, merger, or restructuring of business entities, PG will notify employees at least one month before the change becomes effective. [402-1]

PG provides access to all employees to fulfill the right of association and ensures the guarantee of employee rights through the establishment of an employee organization called the PG Employee Union (SKPG). This policy is a form of compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.



MEMPERKUAT KETAHANAN  
UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

SKPG dibentuk berdasarkan Keputusan Sidang Badan Musyawarah Karyawan Organisasi Karyawan Gresik Nomor 08/04/S/BMK-1/1999 pada tanggal 6 April 1999 dan telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan bukti pencatatan No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999. SKPG telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur pemberian hak dan pelaksanaan kewajiban pegawai kepada perusahaan dan sebaliknya. PKB tersebut telah ditandatangani oleh Manajemen PG dan Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan perusahaan. Pembahasan mengenai hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan yang diatur dalam PKB meliputi:

- Hak-hak dan kewajiban PG, SKPG selaku wakil karyawan;
  - Syarat-syarat kerja, hubungan kerja, dan kondisi kerja;
  - Kesejahteraan karyawan;
  - Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin;
  - Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.
- Selain pembentukan PKB, PG turut membentuk perjanjian (kontrak) dengan pemangku kepentingan lainnya yang mengatur tentang Etika Bisnis yang mengatur tentang larangan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Perjanjian ini ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab PG terhadap hak asasi manusia (HAM) bagi seluruh pemangku kepentingan. [412-1, 412-3]

Butir-butir yang terkandung dalam PKB senantiasa memperoleh peninjauan dan pembaharuan setiap 3 (tiga) tahun sekali terakhir ditandatangani tahun 2021 berlaku sampai dengan tahun 2023. Adapun anggota yang berada pada lingkup PKB merupakan seluruh karyawan tetap PG sehingga seluruh karyawan tetap PG terjamin hak-haknya dalam PKB tersebut. Butir-butir PKB mencakup pula proses partisipasi dan konsultasi dengan pekerja dalam pengembangan, pengimplementasian, dan evaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [407-1, 403-4]

PG senantiasa memosisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sebuah faktor utama yang turut menentukan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, PG berfokus pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja melalui sebuah sistem pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The SKPG was formed based on the decision of the Gresik Employee Organization Meeting Board No. 08/04/S/BMK-1/1999 on April 6, 1999 and has been recorded at the Gresik Regency Manpower Office with evidence of registration no. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 dated April 24, 1999. SKPG already has a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the granting of rights and implementation of employee obligations to the company and vice versa. The PKB has been signed by PG Management and the Chairman of SKPG as representatives of the company's employees. The discussion regarding the rights and obligations between the company and employees as regulated in the CLA includes:

- Rights and obligations of PG, SKPG as employee representatives;
- Terms of employment, employment relationships and working conditions;
- Employee welfare;
- Rules to maintain and improve discipline;
- Methods for resolving differences of opinion and industrial relations disputes.

In addition to the formation of PKB, PG also forms agreements (contracts) with other stakeholders that regulate Business Ethics which regulates prohibitions to take actions that can harm other parties. This agreement is intended to fulfill PG's responsibilities towards human rights for all stakeholders. [412-1, 412-3]

The items contained in the PKB always receive review and renewal every 3 (three) years, the last being signed in 2021, valid until 2023. The members who are within the scope of the PKB are all permanent employees of PG so that all permanent employees of PG are guaranteed their rights in the CBA. The CLA points also include a process of participation and consultation with workers in the development, implementation, and evaluation of an occupational safety and health management system [407-1, 403-4]

PG always positions Human Resources (HR) as the main factor that determines the success of a sustainable business. Realizing this, PG focuses on fulfilling the competence and needs of personnel in all work units through a comprehensive and integrated HR management system with company needs and compliance with applicable laws and regulations.

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG telah merancang dan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan karyawan dengan menerapkan sistem *Human Capital Management* yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem *Human Capital Management* yang berbasis kinerja mencakup *Organization Development*, *Human Resources Planning*, *Knowledge Management*, Remunerasi berbasis Kompetensi, serta *Talent Management & Career Planning*. Penerapan sistem *Human Capital Management* memiliki dampak jangka panjang dengan tujuan untuk mencapai *Human Capital Excellence* bagi PG. [103-1]

## Rekrutmen Karyawan

EMPLOYEE RECRUITMENT

PG menyelenggarakan proses rekrutmen SDM dengan menyesuaikan kebutuhan PG akan SDM. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk PG yang senantiasa mengupayakan pengembangan dan menyiapkan kompetensi untuk menghadapi tantangan global yang kian sengit. Hal ini dikarenakan formasi karyawan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja dan tingkat produktivitas PG. Maka, PG senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar mampu mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi PG.

Proses rekrutmen pegawai PG senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama PG beroperasi hingga saat ini, PG tidak pernah mempekerjakan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Peraturan perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan PG terkait penghapusan pekerja anak mengacu pada perundang-undangan mengenai hak asasi manusia dan mematuhi konvensi International *Labour Organization* (ILO) tentang Sumber Daya Manusia. [408-1, 412-1]

Hal yang sama juga berlaku di seluruh anak perusahaan dan mitra yang bekerja sama dengan PG. Dengan demikian selama tahun 2020-2021, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan oleh PG maupun anak perusahaan grup dan mitra PG.

Dalam proses rekrutmen, PG dengan tegas menekan diskriminasi melalui berbagai upaya, seperti pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di PG tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal

PG has designed and established policies related to employee management by implementing a Human Capital Management system that is directly related to the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). Implementation of a performance-based Human Capital Management system includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency-based Remuneration, and Talent Management & Career Planning. The implementation of the Human Capital Management system has a long-term impact with the aim of achieving Human Capital Excellence for PG. [103-1]

PG organizes HR recruitment process by adjusting PG's need for HR. The composition of employees is an important concern for PG, which always strives to develop and prepare competencies to face increasingly fierce global challenges. This is because employee formation has a major influence on PG's performance and productivity level. Therefore, PG always manages the recruitment process appropriately and appropriately in order to be able to produce human resources that provide optimal advantages for PG.

The recruitment process for PG employees is always guided by the applicable labor regulations, including the minimum age for prospective employees. As long as PG has been operating until now, PG has never employed employees under the age of 18. Company regulations state that the minimum age for prospective employees to be accepted as employees is 18 years. PG's policy regarding the elimination of child labor refers to the legislation on human rights and complies with the International Labor Organization (ILO) convention on Human Resources. [408-1, 412-1]

The same applies to all subsidiaries and partners that work with PG. Thus, during 2020-2021, there were no reports related to underage workers employed by PG or PG's group subsidiaries and partners.

In the recruitment process, PG firmly suppresses discrimination through various efforts, such as providing equal and equal opportunities to every best child of the nation to work and work at PG regardless of gender, religion, race, or other discriminatory matters.



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

diskriminatif lainnya. Pelaksanaan dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian sasaran dan tujuan PG dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Proses seleksi karyawan yang diselenggarakan PG memiliki 4 (empat) tahap dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap tersebut yakni tahap tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan dan wawancara user, serta wawancara Direksi. Selama tahun 2020-2021, terdapat Moratorium

Pengangkatan Karyawan Tetap sehingga mulai Tahun 2020-2021 tidak ada Rekrutmen Karyawan [401-1]

### Menjamin Upah yang Layak [202-1] GUARANTEEING DECENT WAGES

PG senantiasa memelihara komitmennya dalam mengapresiasi loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan melalui penyediaan skema remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan. Dalam mendukung kesejahteraan pegawai, PG memberlakukan kebijakan gaji pokok karyawan baru yang lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) dimana PG beroperasi.

Perbedaan besaran remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, kinerja, pendidikan, dan masa kerja tanpa membedakan gender, suku, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi SARA. [405-2]

### Kebijakan Remunerasi Pegawai EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi PG terbagi menjadi 3 (tiga) jenis: gaji, kesejahteraan, dan benefit. [102-35]

#### 1. Gaji

Komponen gaji (take home pay) meliputi gaji pokok, tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan sarana.

#### 2. Kesejahteraan

Selain gaji yang diterima bulanan, karyawan juga menerima kompensasi lain sebagai berikut:

Implementation is carried out in a transparent and fair manner, with reference to the achievement of PG's goals and objectives in the short and long term.

The employee selection process organized by PG has 4 (four) stages in its implementation. These stages are the written test stage, psychological test, medical test and user interviews, as well as interviews with the Board of Directors.

During 2020-2021, there is a Moratorium on the Appointment of Permanent Employees so that starting in 2020-2021 there will be no Employee Recruitment [401-1]

PG always maintains its commitment to appreciate the loyalty and dedication of all employees through the provision of a remuneration scheme that is fair, reasonable, and in accordance with applicable labor regulations while taking into account the company's financial capabilities. In supporting employee welfare, PG enforces a policy of basic salary for new employees which is higher than the regional minimum wage (UMR) and provincial minimum wage (UMP) where PG operates.

The difference in the amount of remuneration is given by considering the level of position, performance, education, and years of service without discriminating against gender, ethnicity, and race in order to avoid racial discrimination. [405-2]

PG's remuneration policy is divided into 3 (three) types: salary, welfare, and benefits. [102-35]

#### 1. Salary

Salary components (take home pay) include basic salary, fixed allowances in the form of position allowances, and non-permanent allowances in the form of facility allowances.

#### 2. Welfare

In addition to the salary received monthly, employees also receive other compensation as follows:

### Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

No	Jenis Kompensasi Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan / Amount & Description								
1.	Bantuan Biaya Cuti Leave Allowance	1 x THP pada akhir Desember / 1 x THP at the end of December								
2.	Penghargaan Bakti Kerja (Bantuan Biaya Pendidikan) Work Dedication Reward (Educational Allowance)	1 x THP pada akhir Februari / 1 x THP at the end of February								
3.	Cuti Besar Grand Leave	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang telah bekerja 6 tahun berturut turut diberikan cuti selama 3 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 3 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 4 x THP. Employees who have worked for 6 consecutive years are given 3-month leave and 15 leave days. The 3-month leave can be compensated with 4 x THP.</li> <li>Selanjutnya setiap kelipatan 3 tahun berturut-turut diberikan cuti selama 1,5 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 1,5 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 2 x THP. Afterwards, every 3 consecutive years allow for a 1.5-month leave and 15 leave days. The 1.5-month leave can be compensated with 2 x THP.</li> <li>Kompensasi cuti wajib 15 hari bisa diambil sekaligus atau diambil maksimal 3 kali minimal 5 hari. / The compensation for 15 obligatory leave days can be taken all at once or at maximum 3 times, each with a minimum of 5 days.</li> </ul>								
4.	Bantuan Hari Raya (BHR) Holiday Allowance	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 x THP menjelang hari raya masing-masing karyawan. 1 x THP before the holiday of each employee.</li> <li>Voucher Belanja sebesar Rp. 1.000.000-/orang. Gift voucher amounting to Rp1.000,000/person.</li> </ol>								
5.	Insentif Triwulanan Quarterly Incentive	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 x THP setiap 3 bulanan sesuai pencapaian kinerja. 1 x THP for every 3 months in accordance with achievement.</li> <li>Pencapaian kinerja triwulanan   Quarterly performance achievement:           <table border="1" data-bbox="598 1232 1396 1523"> <thead> <tr> <th>Pencapaian Kinerja Performance Achievement</th> <th>Besaran Insentif Incentive Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian KPI &gt; 120% KPI Achievement &gt; 120%</td> <td>Diberikan maksimum 120% 120% at maximum</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%</td> <td>Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI &lt; 80% KPI Achievement &lt; 80%</td> <td>Tidak diberikan / Not given</td> </tr> </tbody> </table> </li> </ol>	Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount	Pencapaian KPI > 120% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% 120% at maximum	Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage	Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given
Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount									
Pencapaian KPI > 120% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% 120% at maximum									
Pencapaian KPI 80% - 120% KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage									
Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given									
6.	Jasa Operasi Operational Service	Sesuai dengan proporsi masa kerja yang dilewati pada periode 1 tahun anggaran dengan besaran sesuai dengan Keputusan RUPS Kinerja / In accordance with the length of service proportion during the period of 1 fiscal year with amount according to GMS Resolution								

### 3. Benefit | Benefits

Dalam bentuk benefit lainnya, karyawan menerima fasilitas sebagai berikut:  
 In the form of other benefits, employees receive the following facilities:

- BPJS / BPJS
- Fasilitas Kesehatan / Health Facility
- Cuti / Leave
- Prokespen / Pension Health Program
- Pakaian Dinas Harian / Daily Official Clothes
- Pakaian Dinas Lapangan / Field Official Clothes
- Perlengkapan Keselamatan Kerja  
Occupational Safety Equipment
- Rekreasi / Recreation
- Natura (Beras) / Natura (Rice)
- Perumahan Dinas / Official Housing
- Koperasi Karyawan / Employee Cooperative
- Fasilitas Olahraga / Sport Facility
- Fasilitas Kesenian / Art Facility
- Peribadatan / Religious Facility
- Tempat Penitipan Anak / Daycare



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap yang membedakan dengan karyawan kontrak/oursource adalah sebagai berikut : [401-2]

The allowances given to permanent employees that differ from contract/oursource employees are as follows: [401-2]

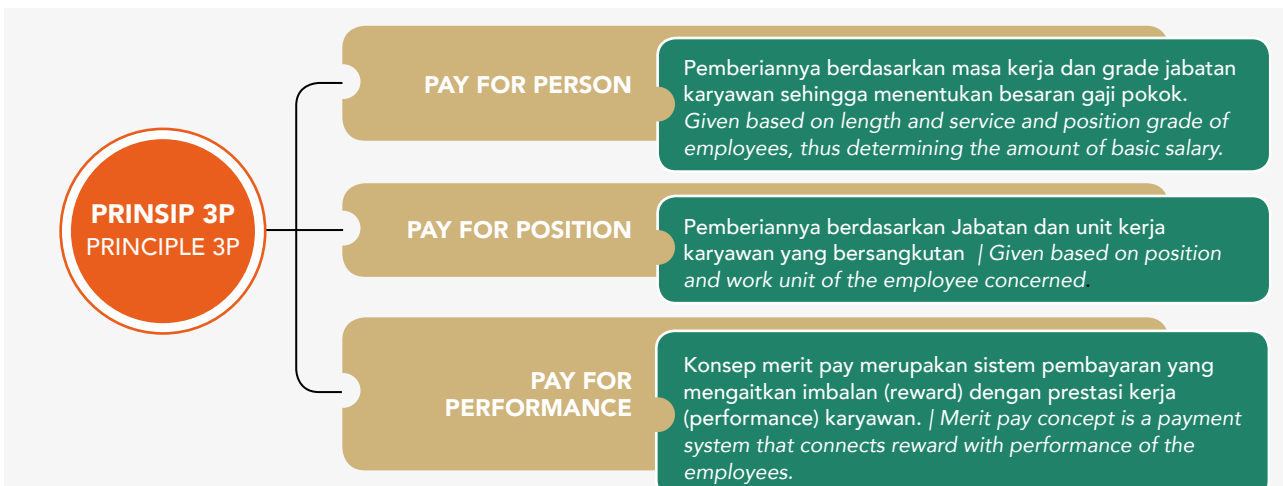
Jenis Tunjangan / Type of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Outsource Outsourced Employee
Asuransi Jiwa / Life insurance	√	√	√
Perawatan Kesehatan / Health care	√	√	√
Tanggungans Disabilitas Kecelakaan Kerja Work Accident Disability Dependent	√	√	√
Hak Cuti Melahirkan / Maternity Leave Rights	√	-	√
Persiapan Masa Pensiun / Retirement Preparation	Tidak ada MPP There is no MPP	-	Tidak ada MPP There is no MPP
Kepemilikan Saham / Shareholding	-	-	-
Tunjangan Jabatan / Positional allowance	√	-	-
Tunjangan Sarana / Facility Allowance	√	-	-
Tunjangan Hari Raya / Holiday allowance	√	√	√
Insentif / Incentive	√	-	-
Jasa Operasi / Operation Services	√	-	-

PROSES PENETAPAN  
REMUNERASI KARYAWAN

Penentuan remunerasi karyawan PG menjadi tanggung jawab Staf Remunerasi & HRS Departemen Operasional SDM dan belum melibatkan konsultan remunerasi. PG telah memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan prinsip 3P sebagaimana dijelaskan di bawah ini. [102-36]

EMPLOYEE REMUNERATION  
DETERMINATION PROCESS

Determination of remuneration for PG employees is the responsibility of the Remuneration & HRS Staff of the HR Operations Department and has not involved a remuneration consultant. PG has provided remuneration to employees based on the 3P principles as described below. [102-36]



**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Selain mempertimbangkan kebijakan dan kondisi internal yang dijelaskan dalam bagan di atas, penentuan remunerasi juga mempertimbangkan faktor eksternal, diantaranya kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kebijakan pupuk Indonesia, benchmark perusahaan atau industri sejenis, dan lingkungan ekonomi makro.

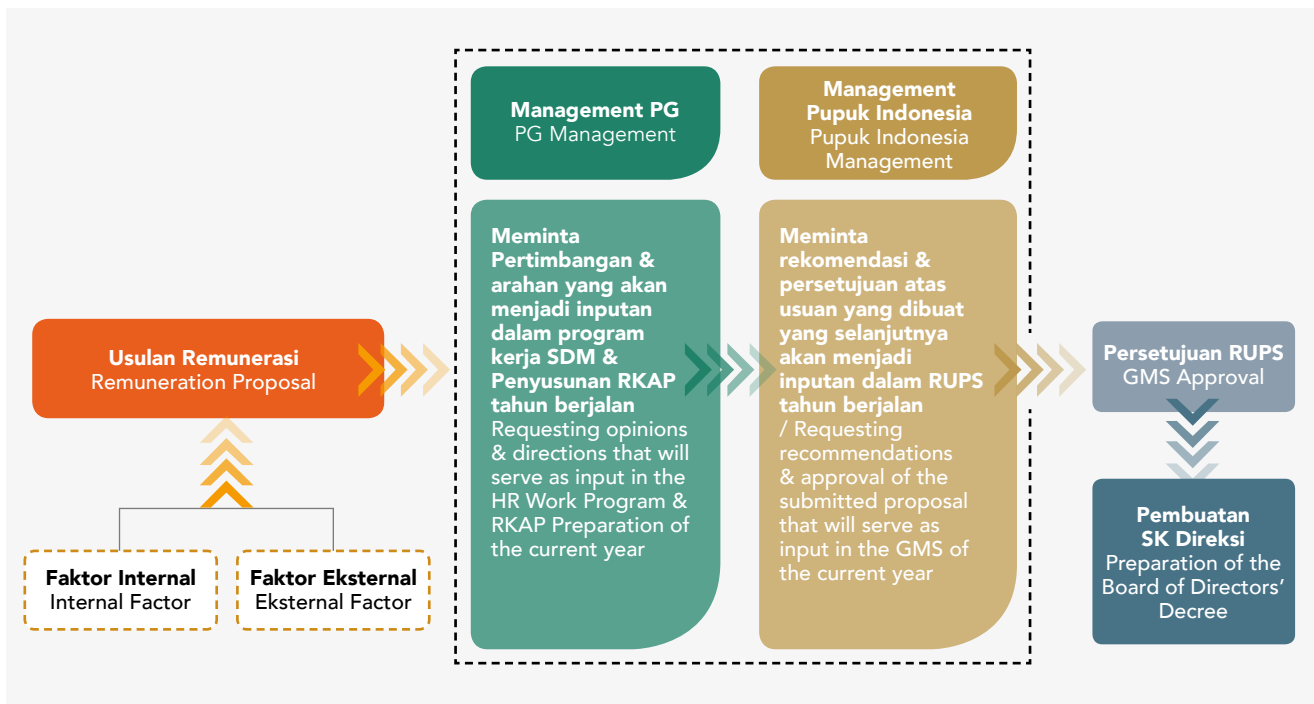
In addition to considering the internal policies and conditions described in the chart above, the determination of remuneration also considers external factors, including Government policies as stated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Indonesian fertilizer policies, company benchmarks or similar industries, and the macroeconomic environment.

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM REMUNERASI [102-37]**

Alur keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses remunerasi disajikan dalam bagan sebagai berikut:

**STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN REMUNERATION [102-37]**

The flow of stakeholder involvement in the remuneration process is presented in the following chart:



Faktor internal yang dapat memengaruhi usulan remunerasi adalah saran dari Serikat Karyawan PG (SKPG). Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi usulan remunerasi adalah kebijakan PT Pupuk Indonesia. Sebelum kebijakan mengenai remunerasi dibakukan dalam Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian Karyawan, arahan manajemen PG dan PT Pupuk Indonesia (pemegang saham) diminta dan dipertimbangkan.

Internal factors that can influence the proposed remuneration are suggestions from the PG Employees Union (SKPG). Meanwhile, the external factor that can influence the remuneration proposal is the policy of PT Pupuk Indonesia. Before the policy regarding remuneration was standardized in the Decree of the Board of Directors regarding Employee Remuneration, the direction of the management of PG and PT Pupuk Indonesia (shareholders) was requested and considered.





Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

**RASIO JUMLAH KOMPENSASI TAHUNAN**  
[102-38, 102-39]

PG menetapkan kenaikan kompensasi tahunan dengan memperhatikan kondisi keuangan, kinerja dan ketentuan pemerintah untuk sektor industri sejenis dengan pola kenaikan kinerja tahunan yang terjadi di PG yang berdampak terhadap kinerja PG dan berdampak pula terhadap penerimaan tahunan karyawan.

Berikut rasio kompensasi tahunan untuk tahun 2021 terhadap tahun 2020 :

**ANNUAL COMPENSATION AMOUNT RATIO**  
[102-38, 102-39]

PG determines the annual compensation increase by taking into account the financial condition, performance and government regulations for similar industrial sectors with the pattern of annual performance increases that occur in PG which has an impact on PG's performance and also has an impact on the annual recruitment of employees.

The following is the annual compensation ratio for 2021 to 2020:

Penerimaan Reception	THP Tahun / Year 2021	THP Tahun / Year 2020	Rasio / The Ratio Tahun / Year 2021 : 2020
Terendah/Orang   Lowest/Person	153.530.000	119.944.000	128,00%
Tertinggi/Orang   Highest/Person	1.127.964.025	532.362.300	211,88%
Total Penerimaan Karyawan PG Total Employee Recruitment PG	1.946.937.596.161	2.248.144.862.452	86,60%
Jumlah Karyawan PG   Total of PG Employees	2.043	2.429	84,11%
Rata-rata/tahun (Total/Jumlah Karyawan) Average/year (Total/Number of Employees)	952.979.734	925.543.377	102,96%

THP : Take Home Pay selama 1(satu) tahun | Take Home Pay for 1 (one) year

Berikut adalah perbandingan gaji karyawan (take home pay) pada setiap grade jabatan.

The following is a comparison of employee salaries (take home pay) for each grade of position.

Jabatan   Position	Pelaksana   Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
Rasio   Ratio	18%	28%	39%	52%	73%	100%

## Turnover Karyawan [401-1]

### EMPLOYEE TURNOVER

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan PG untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi PG yang tercermin dari kualitas SDM. Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan PG adalah 2.043 orang, turun 19% dari tahun 2020 sebanyak 2.429 orang atau berkurang 386 karyawan tetap dalam tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Employee turnover and turnover as one of the regeneration steps is carried out by PG to maintain business continuity and improve the quality and competence of PG which is reflected in the quality of human resources. As of December 31, 2021, the number of PG employees is 2,043 people, a decrease of 19% from 2020 of 2,429 people or a decrease of 386 permanent employees in 2021 with the following details:

Penyebab   Cause	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2020	Persentase Percentage
Mengundurkan diri   Resign	0 orang /person	1 orang /person	0,0%
Pensiun   Retired	376 orang /person	343 orang /person	109,6%
Meninggal Dunia   Passed away	7 orang /person	14 orang /person	50,0%
Pelanggaran Indisipliner   Disciplinary Offense	3 orang /person	2 orang /person	150,0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>386 orang /person</b>	<b>360 orang /person</b>	<b>107,2%</b>
Rasio <i>Turnover</i>   Turnover Ratio	<b>15,89%</b>	<b>14,82%</b>	

## Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti

### WORKING TIME POLICY AND LEAVE FACILITIES

Kegiatan operasional dan manufaktur PG beroperasi selama 24 jam, sehingga membutuhkan pergantian shift kerja bagi para pegawai. PG memberlakukan jam kerja pegawai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang terbagi menjadi beberapa skema waktu kerja, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja shift, dan waktu kerja khusus.

PG's operational and manufacturing activities operate 24 hours a day, thus requiring a change in work shifts for employees. PG enforces employee working hours in accordance with applicable rules and regulations which are divided into several working time schemes, namely regular working hours, shift working hours, and special working hours.

Selain waktu kerja, PG juga memberikan fasilitas cuti melahirkan (maternity leave) bagi pegawai wanita yang sedang hamil dan akan melahirkan untuk mengambil masa istirahat sebelum dan sesudah melahirkan dengan periode paling banyak 3 (tiga) bulan. Karyawan juga mendapatkan hak cuti selama 3 (tiga) hari apabila istrinya melahirkan. Selama masa cuti dijalankan, pegawai tetap berhak untuk memperoleh hak-haknya tanpa terkecuali. Sepanjang tahun 2021, terdapat 26 pegawai yang mengambil masa cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir. [401-3]

In addition to working time, PG also provides maternity leave facilities for female employees who are pregnant and about to give birth to take a period of rest before and after giving birth for a maximum period of 3 (three) months. Employees also get the right to leave for 3 (three) days if their wife gives birth. During the leave period, employees are still entitled to obtain their rights without exception. Throughout 2021, there were 26 employees who took maternity leave and returned to work after the maternity leave ended. [401-3]



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Prioritas PG dalam memposisikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai aspek yang mendasari kegiatan operasional perusahaan menjadi sebuah mekanisme yang menjamin terciptanya *operational excellence* di lingkungan PG. Untuk itu, PG senantiasa mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Komitmen PG dalam mengupayakan iklim kerja nihil kecelakaan telah dikukuhkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen PG, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PG sebagai berikut: [103-1]

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan melakukan identifikasi bahaya, analisis, pengendalian serta pemantauan risiko dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat.
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan dengan melaksanakan perhitungan dampak melalui kajian analisis daur hidup (*Life Cycle Assessment*) serta melakukan pengelolaan, perbaikan dan perlindungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) limbah padat non B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati.
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan produk lainnya secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.
5. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk pangan (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus-menerus.
6. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku serta tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan, konservasi sumber daya alam, pengamanan dan efisiensi energi.
7. Meningkatkan komitmen terhadap masyarakat dan instansi terkait melalui penerapan *Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PG's priority in positioning Occupational Health and Safety (K3) as an aspect that underlies the company's operational activities becomes a mechanism that ensures the creation of operational excellence in PG's environment. For this reason, PG always integrates all operational activities in accordance with applicable K3 rules and guidelines. PG's commitment in pursuing a zero-accident work climate has been confirmed in the PG Management System Policy, which was signed by the President Director of PG as follows: [103-1]

1. Placing Occupational Safety, Health and Environment (K3LH) as the main priority in every activity.
2. Prevent accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by identifying hazards, analyzing, controlling and monitoring risks in order to create a healthy and safe work environment.
3. Controlling environmental impact aspects by carrying out impact calculations through Life Cycle Assessment studies as well as continuous management, improvement and protection in order to prevent significant environmental pollution impacts by reducing conventional emission pollution and Greenhouse Gas emissions (GHG), water efficiency and waste water pollution load reduction, reduction and utilization of B3 waste, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) non-B3 solid waste, waste utilization and protection of biodiversity.
4. Ensure customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and other products in the right quality, right quantity, right type, right place, right time, and right price.
5. Ensure halalness according to Islamic law and food product safety (food grade category) consistently and continuously.
6. Obey and comply with applicable laws and regulations and be responsive to issues of K3, environment, natural resource conservation, security and energy efficiency.
7. Increase commitment to the community and related institutions through the implementation of *Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* and *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Melaksanakan prinsip Industri Hijau di dalam setiap kegiatan PG untuk menunjang efisiensi proses, energi dan bahan baku.</li> <li>9. Melakukan program-program konservasi energi secara berkelanjutan dalam hal peningkatan kinerja efisiensi energi mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi.</li> <li>10. Mengamankan aset PG melalui pengendalian risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui program-program pengamanan PG secara konsisten dan konsekuen sesuai standar pengamanan, menanamkan dan meningkatkan kesadaran bahwa tanggung jawab keamanan PG merupakan tanggung jawab seluruh karyawan</li> <li>11. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan Sistem Manajemen dan proses bisnis PG.</li> <li>12. Menjalin komunikasi dan konsultasi yang baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan serta memperhatikan masukan dari karyawan.</li> <li>13. Menetapkan, menjalankan serta senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan melalui budaya inovasi dan berbagi pengetahuan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Implementing Green Industry principles in every PG activity to support process efficiency, energy and raw materials.</li> <li>9. Conduct sustainable energy conservation programs in terms of improving energy efficiency performance supporting the procurement of goods and services as well as the design of new projects by prioritizing the principles of energy efficiency and economic aspects.</li> <li>10. Securing PG assets through risk control to create a safe work environment through PG security programs consistently and consistently according to security standards, instilling and increasing awareness that PG's security responsibilities are the responsibility of all employees</li> <li>11. Provide the necessary resources to support the implementation of the Management System and PG's business processes.</li> <li>12. Maintain good communication and consultation with all interested parties and pay attention to input from employees.</li> <li>13. Establish, implement and continuously improve through a culture of innovation and knowledge sharing.</li> </ol> |
|--|--|

Penerapan K3 di lingkungan PG mengacu kepada Peraturan Pemerintah RI No.50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian Audit resertifikasi adalah 90,36% serta juga menerapkan dan tersertifikasi ISO 45001:2008 - Occupational Health and Safety Management System. Penerapan ini senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip K3 yang lebih baik di masa mendatang.

The implementation of K3 in the PG environment refers to the RI Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System with the result of the recertification audit achievement being 90.36% and also implementing and certified ISO 45001:2008 - Occupational Health and Safety Management System. This application is reviewed and evaluated periodically to improve and perfect the application of the OHS principles for a better future.

Integrasi implementasi prinsip-prinsip K3 dilakukan dengan pembinaan hubungan antara PG dengan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pembahasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja yang tertuang dalam PKB meliputi: **[403-1, 403-4, 403-2]**

The integration of the implementation of K3 principles is carried out by fostering the relationship between PG and employees as stated in the Collective Labor Agreement (PKB). Discussions on occupational safety and health contained in the CLA include: **[403-1, 403-4, 403-2]**

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasal 57 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) PG menetapkan pokok-pokok kebijakan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan dengan maksud agar karyawan ikut serta mengambil bagian dalam tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, rasa aman, dan semangat kerja serta tujuan PG.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Article 57 concerning Occupational Safety and Health             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) PG establishes policy points in the field of Occupational Safety and Health to be understood, internalized, and practiced by all employees with the intention that employees take part in the responsibility for occupational safety and health, a sense of security, and work spirit as well as PG's goals.</li> </ol> </li> </ol> |
|---|--|



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- b) Untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta PAK, PG wajib mentaati Peraturan K3.
  - c) PG menyediakan perlengkapan K3 bagi PG sesuai kebutuhan di bidang/tugas masing-masing.
  - d) Apabila PG tidak menyediakan perlengkapan K3, maka karyawan berhak menolak melaksanakan pekerjaan.
  - e) Karyawan wajib memelihara perlengkapan K3 yang disediakan PG.
2. Pasal 58 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kerja Karyawan.  
PG memberikan perlengkapan berupa pakaian kerja (Katelpak) masing-masing 3 (tiga) setel setiap tahun sekali.
  3. Pasal 39 tentang Pemeliharaan Karyawan
    - a) PG memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
    - b) Fasilitas pemeliharaan kesehatan meliputi rumah sakit dan poliklinik PG atau rumah sakit dan poliklinik yang ditunjuk PG atau dalam bentuk asuransi kesehatan. PG memberikan akses layanan kesehatan kepada Karyawan dan keluarga (istri dan maksimal 3 anak) berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Ramayana. **[403-6]**
    - c) Fasilitas pemeliharaan kesehatan yang dimaksud terdiri dari:
      - Pelayanan Kesehatan Kerja
      - Pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialis, dan pelayanan medik sub-spesialis
      - Pelayanan penunjang medik, meliputi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi dan gizi.
      - Pelayanan penunjang umum, meliputi pelayanan administrasi kesehatan/keuangan dan penyuluhan kesehatan.
  4. Pasal 42 tentang Tambahan Pesangon  
PG memberikan tambahan pesangon bagi karyawan yang mengalami PHK karena beberapa hal, salah satunya adalah meninggal dunia karena kecelakaan kerja.
  5. Pasal 26 tentang Cuti Sakit  
Karyawan yang cuti sakit karena kecelakaan kerja atau disebabkan oleh kerja, diberi gaji penuh sampai yang bersangkutan dinyatakan sembuh oleh Dokter PG.

PG melakukan mitigasi risiko yang bersumber dari kompetensi SDM operasional K3, karyawan PG keseluruhan serta rekanan yang melakukan pekerjaan dilingkungan PG dengan peningkatan kompetensi berupa pelatihan dan sertifikasi dibidang K3 tahun 2021 sebagai berikut : **[403-5]**

- b) To prevent and reduce the risk of work accidents and PAK, PGs are required to comply with K3 Regulations.
  - c) PG provides K3 equipment for PG according to the needs in their respective fields/tasks.
  - d) If PG does not provide K3 equipment, then the employee has the right to refuse to carry out the work.
  - e) Employees are required to maintain K3 equipment provided by PG.
2. Article 58 concerning Employees' Work Equipment and Equipment  
PG provides equipment in the form of work clothes (Katelpak) each 3 (three) sets every year.
  3. Article 39 concerning Employee Maintenance
    - a) PG provides health care facilities for employees and their families.
    - b) Health care facilities include PG hospitals and polyclinics or hospitals and polyclinics appointed by PG or in the form of health insurance. PG provides access to health services for employees and their families (wife and maximum 3 children) in the form of BPJS Health and Ramayana Insurance. **[403-6]**
    - c) The health care facilities in question consist of:
      - Occupational Health Services
      - Basic medical services, specialist medical services, and sub-specialist medical services
      - Medical support services, including laboratory, radiology, pharmacy and nutrition services.
      - General support services, including health/financial administration services and health education.
  4. Article 42 concerning Additional Severance Pay  
PG provides additional severance pay for employees who have been laid off due to several reasons, one of which is death due to a work accident.
  5. Article 26 concerning Sick Leave  
Employees who are on sick leave due to work accidents or caused by work, are given full salary until the person concerned is declared cured by Doctor PG.

PG mitigates risks stemming from the competence of OHS operational HR, overall PG employees and partners who do work within the PG environment by increasing competence in the form of training and certification in the field of OHS in 2021 as follows: **[403-5]**

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KARYAWAN : EMPLOYEE OHS TRAINING AND CERTIFICATION

No.	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation of Risk	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Narasumber Resource	Peserta Participant
1.	Chemical Safety Management	Temuan audit ISO 45001:2018 Belum pernah dilaksanakan pelatihan chemical safety management   ISO 45001:2018 audit findings No chemical safety management training has ever been carried out	6-8 April 2021 April 6-8, 2021	PT SGS Indonesia	128 Karyawan Grade III - Pelaksana 128 Grade III Employees - Implementers
2.	Penegakan Peraturan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970 Enforcement of Regulations in accordance with Law no. 1 year 1970	Masih rendahnya pengetahuan terkait dasar-dasar K3 Lack of knowledge related to the basics of K3	26 Agustus 2021 August 26, 2021	PT Phitagoras Training	128 Karyawan Grade III - Pelaksana 128 Grade III Employees - Implementers
3.	Webinar: Melawan Badai Sitokin dengan Vaksin Webinar: Fighting a Cytokine Storm with Vaccines	Masih tingginya kasus COVID-19 di Indonesia The high number of COVID-19 cases in Indonesia	7 September 2021 September 7, 2021	dr. Adam Prabata	351 Karyawan Grade I - Pelaksana 351 Employee Grade I - Implementers
4.	Penegakan peraturan keselamatan tentang pekerjaan panas   Enforcement of safety regulations on hot work	Masih tingginya risiko kecelakaan pada pekerjaan panas   There is still a high risk of accidents in hot work	27 September 2021 September 27, 2021	PT Naura Solusi Utama	44 Karyawan Grade III - Pelaksana 44 Grade III Employees - Implementers
5.	Sertifikasi TKBT II TKBT II Certification	Masih tingginya risiko kecelakaan pada pekerjaan di ketinggian   There is still a high risk of accidents at work at heights	2-5 Oktober 2021 October 2-5, 2021	Accessina Indonesia	3 Safety I, II, III
6.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C dan D   Class C and D . Fire Fighting Certification	Masih tingginya risiko kebakaran Still high risk of fire	10-17 Oktober 2021 October 10-17, 2021	PT GSI Selamat Indonesia	10 Safety I, II, III, SKK, PMK
7.	Penegakan peraturan keselamatan tentang pekerjaan di ketinggian   Enforcement of safety regulations regarding work at height	Masih tingginya risiko kecelakaan pada pekerjaan di ketinggian   There is still a high risk of accidents at work at heights	2-5 November 2021 November 2-5, 2021	Accessina Indonesia	10 Karyawan Grade III - Pelaksana 10 Grade III Employees - Implementers
8.	Pemenuhan Permenaker No. 9 Tahun 2016 dan Permenaker No. 8 Tahun 2010 fall protection   Fulfillment of Permenaker No. 9 of 2016 and Permenaker No. 8 of 2010 fall protection	Kecelakaan akibat kesalahan penggunaan Full Body Harness Accidents due to incorrect use of Full Body Harness	11 November 2021 November 11, 2021	MSA Indonesia	29 Safety Officer seluruh perusahaan 29 Safety Officers throughout the company

Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCEPELATIHAN K3 REKANAN :  
PARTNER OSH TRAINING:

No.	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation of Risk	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Narasumber Resource	Peserta Participant
1.	Sosialisasi Penegakan Ketentuan K3 Socialization of Enforcement of K3 Provisions	Kelalaian ketentuan K3 di Perusahaan   Negligence of K3 provisions in the Company	11 Mei 2021 May 11, 2021	Internal Dep. K3	72 Safety Officer Seluruh Perusahaan Kontraktor 72 Safety Officers All Contracting Companies
2.	Pemenuhan SMK3 PP No. 50/ 2012 dan ISO 45001:2018   Fulfillment of SMK3 PP No. 50/ 2012 and ISO 45001:2018	Rendahnya awareness terkait Safety Leadership Low awareness regarding Safety Leadership	28 Mei 2021 May 28, 2021	Soehatman Ramli	74 Safety Officer Perusahaan Kontraktor Anak Perusahaan 74 Safety Officer of Subsidiary Contracting Company
3.	Penegakan peraturan keselamatan tentang pekerjaan panas   Enforcement of safety regulations on hot work	Tingginya risiko kecelakaan pada pekerjaan dengan panas High risk of accidents in hot work	24 September 2021 September 24, 2021	PT Naura Solusi Utama	86 Safety Officer Perusahaan Kontraktor Pekerjaan dengan Panas 86 Safety Officer Hot Work Contractor Company
4.	Penegakan Peraturan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970   Enforcement of Regulations in accordance with Law no. 1 year 1970	Masih rendahnya pengetahuan terkait dasar-dasar K3   Lack of knowledge related to the basics of K3	27 Juli & 30 Juli 2021 July 27 & July 30, 2021	Ivan Stevanus Chandra (PT TUV Rheinland)	193 Safety Officer Seluruh Perusahaan Kontraktor 193 Safety Officer All Contracting Companies
5.	Perlunya Pengelolaan Kesehatan Mental Pekerja   The Need for Management of Workers' Mental Health	Faktor kesehatan mental dapat menjadi salah satu penyebab kecelakaan kerja Mental health factors can be one of the causes of work accidents	14 Oktober 2021 October 14, 2021	dr. Arif Novianto (PT Indohe Magna Persada)	84 Safety Officer Seluruh Perusahaan Kontraktor   84 Safety Officer All Contracting Companies
6.	Pemenuhan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK 725   Fulfillment of the Decree of the Director General of Land Transportation Number SK 725	Tingginya risiko kecelakaan saat pengangkutan B3 High risk of accidents when transporting B3	11-12 & 12-14 Oktober 2021 October 10-17 & 12-14, 2021	PT BCS Academy	80 Peserta dari PG Seluruh transportir dan distributor B3   80 Participants from PG All B3 transporters and distributors
7.	Penegakan peraturan keselamatan berkaitan dengan benda berputar Enforcement of safety regulations regarding rotating objects	Risiko kecelakaan akibat rotating equipment   Risk of accidents due to rotating equipment	29 Oktober 2021 October 29, 2021	KK Pabrik II & Pelabuhan	7 Safety Officer Rekanan di Pelabuhan 7 Partner Safety Officers at the Port
8.	Pemenuhan Permenaker No. 9 Tahun 2016 dan Permenaker No. 8 Tahun 2010   Fulfillment of Permenaker No. 9 of 2016 and Permenaker No. 8 Year 2010	Kecelakaan akibat kesalahan penggunaan Full Body Harness   Accidents due to incorrect use of Full Body Harness	11 November 2021 November 11, 2021	MSA Indonesia	71 Safety Officer Seluruh Perusahaan Kontraktor 71 Safety Officer All Contracting Companies

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Dalam tahun 2021 dilakukan juga audit K3 yaitu :

1. Audit Eksternal Surveillance Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No.50 tahun 2012 oleh PT Sucofindo
2. Audit Eksternal Surveillance Sistem Manajemen K3 berdasarkan ISO 45001:2018 oleh PT SGS Indonesia
3. Verifikasi Penerapan 7 Codes of Responsible Care Management System oleh Tim Responsible Care Indonesia

### PENGELOLA PENERAPAN K3 [403-1]

Ruang lingkup pengelolaan K3 dilakukan oleh Departemen K3 yang bertanggung jawab terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan non-karyawan yang melaksanakan pekerjaan di lingkungan PG sesuai dengan ketentuan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta untuk mencapai target zero accident, PG melakukan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut : [403-7]

1. Melakukan rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) setiap 3 bulan yang dihadiri oleh Direksi serta melaksanakan rapat Sub P2K3 tingkat kompartemen setiap bulannya untuk memantau pelaksanaan K3 di Unit kerjanya masing-masing.
2. Menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan PP 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018 serta dilakukan monitoring melalui Audit Internal maupun Eksternal [103-2] [403-2]
3. Melakukan pemantauan Unsafe Action, Unsafe Condition serta housekeeping melalui program patrol Safety Management Walkthrough (SMWT), kompartemen melalui SP2K3, Safety Representative (SR) dan Patrol bersama Staf Departemen K3.
4. Melakukan review terkait prosedur, standar dan ketentuan lainnya terkait K3. [103-3]
5. Melakukan sosialisasi ketentuan K3 melalui Spanduk, safety sign lainnya, blasting Whatsapp melalui hotline K3, Safety Induction, Safety Briefing/Toolbox Meeting kepada karyawan dan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan.
6. Menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja di perusahaan sudah memenuhi standar K3 dan lingkungan yang ditetapkan.
7. Melaksanakan pertemuan rutin 2 bulanan kontraktor untuk pembahasan kinerja K3, sosialisasi ketentuan K3 dan isu-isu K3 lainnya.

In 2021, an OHS audit will also be carried out, namely:

1. External Audit Surveillance of Occupational Health and Safety Management System based on PP No. 50 of 2012 by PT Sucofindo
2. External Audit Surveillance of OHS Management System based on ISO 45001:2018 by PT SGS Indonesia
3. Verification of the Implementation of 7 Codes of Responsible Care Management System by the Responsible Care Indonesia Team

### OHS IMPLEMENTATION MANAGER [403-1]

The scope of K3 management is carried out by the K3 Department which is responsible for the occupational safety and health aspects of employees and non-employees who carry out work within the PG environment in accordance with the provisions of the occupational safety and health management system. In order to create a safe and healthy work environment as well as to achieve the zero accident target, PG carries out occupational safety and health programs as follows: [403-7]

1. Conducting a meeting of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) every 3 months which is attended by the Board of Directors as well as holding a sub P2K3 meeting at the compartment level every month to monitor the implementation of K3 in their respective work units.
2. Implementing an OHS Management System in accordance with PP 50 of 2012 and ISO 45001:2018 and monitoring through Internal and External Audits [103-2] [403-2]
3. Monitoring Unsafe Action, Unsafe Condition and housekeeping through the Safety Management Walkthrough (SMWT) patrol program, compartments through SP2K3, Safety Representative (SR) and Patrol with K3 Department Staff.
4. Reviewing procedures, standards and other provisions related to OHS. [103-3]
5. Disseminate K3 provisions through banners, other safety signs, blasting Whatsapp through the K3 hotline, Safety Induction, Safety Briefing/Toolbox Meeting to employees and contractors who will carry out the work.
6. Implementing the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that the contractors working in the company have complied with the established K3 and environmental standards.
7. Conduct regular 2-monthly contractor meetings to discuss K3 performance, socialize K3 provisions and other K3 issues.





## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menerapkan reward dan punishment untuk meningkatkan budaya K3 karyawan dan kontraktor</li> <li>9. Melakukan penerapan <i>Life Saving Rules</i> (LSR) sesuai dengan panduan dari PT Pupuk Indonesia yang meliputi Surat Ijin Keselamatan (<i>Safety Permit</i>), Pekerjaan dengan Panas (<i>hot work</i>), Pekerjaan di Ketinggian (<i>working at height</i>), Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>), Pekerjaan Pengangkatan (<i>Lifting Operatios</i>), Isolasi Energi (<i>Energy Isolation</i>), Dilarang merokok di luar are yagn ditentukan (<i>Do not Smoke Outside Designated Areas</i>), Keselamatan Lalu Lintas (<i>Traffic Safety</i>), Alat Pelindung Diri (APD, Narkotika,Psikotropirika dan Zat Aditif lainnya [403-1].</li> <li>10. Melakukan pelaporan dan investigasi apabila terjadi kecelakaan untuk mencari akar penyebab dan menyampaikan lesson learned kepada karyawan dan kontraktor.</li> <li>11. Melaksanakan peningkatan kompetensi K3 untuk karyawan dan kontraktor melalui traning dan konsultasi terkait K3.</li> <li>12. Menerapkan Process Safety Mangemetn (PSM) melalui program Management Of Change (MOC), Pre-Startup Safety Review (PSSR), Process Hazard Analysis (PHA), dan lain-lain.</li> <li>13. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan baik secara berkala maupun khusus kepada karyawan dan keluarga karyawan (istri/suami)</li> <li>14. Melaksanakan program preventif guna peningkatan derajat kesehatan karyawan melalui program Pola Hidup Sehat (PHS) dan Viral 500K (Virtual Run &amp; Walk 500K)</li> <li>15. Melaksanakan program promosi kesehatan melalui penyelenggaraan kegiatan seminar K3, pembuatan leaflet, pembuatan pamflet, dan media promosi lainnya</li> <li>16. Melakukan program Pencegahan &amp; Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja</li> <li>17. Melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja sesuai dengan persyaratan yang berlaku</li> <li>18. Melaksanakan program pemantauan gizi kerja bagi karyawan melalui pemantauan catering perusahaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Implement rewards and punishments to improve the OHS culture of employees and contractors</li> <li>9. Implement Life Saving Rules (LSR) in accordance with guidelines from PT Pupuk Indonesia which include Safety Permit, Hot work, Working at height, Confined Space , Lifting Operations, Energy Isolation, Do not smoke outside designated areas (Don't smoke outside Designated Areas), Traffic Safety, Personal Protective Equipment (PPE, Narcotics, Psychotropics and Substances) Other additives [403-1].</li> <li>10. Reporting and investigating in the event of an accident to find the root cause and convey lessons learned to employees and contractors.</li> <li>11. Implement OHS competency improvement for employees and contractors through training and consultations related to OHS.</li> <li>12. Implementing Process Safety Management (PSM) through the Management Of Change (MOC) program, Pre-Startup Safety Review (PSSR), Process Hazard Analysis (PHA), and others.</li> <li>13. Implement a health check program both periodically and specifically for employees and their families (wife/ husband)</li> <li>14. Implement preventive programs to improve employee health status through Healthy Lifestyle (PHS) and Viral 500K (Virtual Run &amp; Walk 500K) programs</li> <li>15. Implement health promotion programs through organizing K3 seminars, making leaflets, making pamphlets, and other promotional media</li> <li>16. Conduct HIV/AIDS Prevention &amp; Control in the Workplace</li> <li>17. Implement a work environment monitoring program in accordance with applicable requirements</li> <li>18. Implement work nutrition monitoring programs for employees through monitoring company catering</li> </ol> |
|---|---|

Dalam menjamin efektivitas penerapan system manajemen K3, Perseroan menunjuk Departemen K3 sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan terlaksananya ketentuan terkait K3 dan kecukupan Sarana dan Prasarana K3 sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan. Departemen K3 dibantu oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang didukung dengan pembentukan 12 Organisasi Sub Panitia Pembina

In ensuring the effectiveness of the implementation of the K3 management system, the Company appoints the K3 Department as a work unit that is responsible for ensuring the implementation of provisions related to K3 and the adequacy of K3 Facilities and Infrastructure in accordance with the Company's needs as well as providing Personal Protective Equipment (PPE) for all employees. The K3 Department is assisted by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) which is supported by the formation of 12

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SP2K3) dan Organisasi Fungsional berupa *Safety Representative* (SR) yang merupakan perwakilan dari seluruh unit kerja berjumlah 133 orang pada tahun 2021. Jumlah ini lebih sedikit daripada *Safety Representative* (SR) tahun 2020 yaitu 219 orang. Anggota SR tetap meliputi seluruh karyawan dari karyawan Grade III sampai dengan pelaksana yang ditunjuk oleh Unit Kerja masing-masing sesuai dengan SK Direksi. [\[403-7, 403-8\]](#)

### KECELAKAAN KERJA

Selama periode pelaporan 2021, PG tidak terdapat kecelakaan kerja. Rincian mengenai jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dalam 2 (tahun) terakhir disajikan dalam tabel Kinerja K3 sebagai berikut: [\[403-2, 403-9\]](#)

Organizations of the Occupational Safety and Health Sub-Committee (SP2K3) and a Functional Organization in the form of *Safety Representatives* (SR) which are representatives of all work units totaling 133 people in 2021. This number is less than the *Safety Representative* (SR) in 2020, which is 219 people. Permanent SR members include all employees from Grade III employees to executives appointed by their respective Work Units in accordance with the Decree of the Board of Directors. [\[403-7, 403-8\]](#)

### WORK ACCIDENT

During the 2021 reporting period, PG had no work accidents. Details regarding the number of work accidents that occurred in the last 2 (years) are presented in the OHS Performance table as follows: [\[403-2, 403-9\]](#)

Safety Performance	Tahun / Year 2021			Tahun / Year 2020		
	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint
Medical Treatment	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Injury	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injury	0	0	0	0	0	0
Fatality	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kecelakaan / Total Recordable Injuries	0	0	0	0	0	0
Severity Rate (SR)	0	0	0	0	0	0
LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate)	0	0	0	0	0	0
FFR (Fatality Frequency Rates)	0	0	0	0	0	0
Tingkat PAK / Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0	0	0
Tingkat Mangkir / Absentee Rate (AR)	0	0	0	0	0	0

PG memberlakukan peraturan dimana seluruh personil perusahaan wajib melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja sekurang-kurangnya 2 x 24 jam kepada perusahaan. Pelaporan disampaikan melalui form kecelakaan kerja. Hasil form tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dilakukan investigasi untuk mencari akar penyebab kecelakaan dan rekomendasi agar kejadian serupa tidak terjadi lagi. [\[403-7\]](#)

PG dengan mitigasi risiko kecelakaannya, senantiasa berupaya menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja sampai dengan zero accident atau minimal pada tingkat risiko yang dapat ditoleransi dengan menerapkan

PG enforces a regulation in which all company personnel are required to report a work accident at least 2 x 24 hours to the company. Reports are submitted through the work accident form. The results of the form will then be followed up and an investigation is carried out to find the root cause of the accident and recommendations so that similar incidents do not happen again. [\[403-7\]](#)

PG by mitigating the risk of work accidents, always strives to reduce the level of work accident risk to zero accident or at least at a tolerable risk level by implementing strict provisions in the PG work environment. Several types of



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

ketentuan yang ketat dilingkungan kerja PG. Beberapa jenis risiko kecelakaan kerja di lingkungan PG diantaranya adalah bahaya ketinggian, bekerja di ruang terbatas, bahaya bekerja dengan alat panas, dan penggunaan alat bantu angkut/alat berat. PG senantiasa melakukan monitoring perkembangan setiap potensi insiden kecelakaan kerja, melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja, serta menentukan tingkat kecelakaan kerja dengan basis 1.000.000 jam kerja, sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas K3. Perhitungan jam kerja, tingkat kecelakaan kerja dan lainnya disesuaikan dengan panduan dari ILO (Internasional Labor Organization). [403-9]

work accident risks in the PG environment include the danger of heights, working in confined spaces, the danger of working with hot tools, and the use of transportation/ heavy equipment. PG always monitors the development of any potential work accident incidents, records and calculates work accident incidents, and determines the rate of work accidents on the basis of 1,000,000 working hours, as an evaluation material for improving the quality of K3. The calculation of working hours, work accident rates and others is adjusted to the guidelines of the ILO (International Labor Organization). [403-9]

Berikut adalah jam kerja aman karyawan dan bukan karyawan di lingkungan kerja PG untuk tahun 2021 dan 2020 : [403-9]

The following are the safe working hours of employees and non-employees in the PG work environment for 2021 and 2020: [403-9]

Keterangan   Discription	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2020
Karyawan   Resign	5.527.126 jam/hours	4.729.393 jam/hours
Kontraktor/Rekanan Bukan Karyawan yang bekerja di lingkungan kerja PG   Non-Employee Contractors/Partners who work in the PG work environment	22.384.518 jam/hours	12.697.643 jam/hours
Total jam kerja aman   Total safe working hours	27.911.644 jam/hours	17.427.035 jam/hours

**KESEHATAN KERJA**

Adapun terkait pekerja yang memiliki risiko tinggi terkena penyakit tertentu, data kunjungan berobat karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tahun 2021 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan terkait dengan pandemic yaitu Pulpa & Periapikal, Infeksi Saluran Pernapasan AKut (ISPA) dan Covid-19. Penyakit yang timbul tersebut mampu dimitigasi dengan dilakukan *medical checkup* sehingga pada tahun 2021 tidak menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap kesehatan Karyawan dan tidak mengganggu produktivitas kerja karyawan. [403-10]

**OCCUPATIONAL HEALTH**

Regarding workers who have a high risk of contracting certain diseases, data on employee medical visits at the Petrokimia Gresik Hospital in 2021 states that the types of diseases most experienced by employees are related to the pandemic, namely Pulpal & Periapical, Acute Respiratory Infection (ARI) and Covid. -19. Diseases that arise can be mitigated by conducting a medical checkup so that in 2021 it will not have a significant impact on employee health and will not interfere with employee work productivity. [403-10]

Untuk mengatasi hal ini, pada rapat P2K3 maupun SP2K3 setiap triwulan selalu disampaikan terkait informasi-informasi kesehatan yang bersifat promotif dan preventif dengan mendatangkan dokter serta dengan mengadakan seminar kesehatan bekerja sama dengan Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Pihak Asuransi. Selain itu juga untuk meningkatkan minat dan partisipasi karyawan dalam berolahraga serta peningkatan derajat kesehatan karyawan dilakukan program Viral 500K

To overcome this, the P2K3 and SP2K3 meetings every quarter are always conveyed related to promotive and preventive health information by inviting doctors and by holding health seminars in collaboration with the Department of Remuneration & Industrial Relations and the Insurance Party. In addition, to increase employee interest and participation in sports and improve employee health status, the Viral 500K and Petro Virtual Sport programs are also carried out. Then, every year a medical

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

dan Petro Virtual Sport. Kemudian, setiap tahun juga dilakukan medical checkup untuk mengetahui kelainan dari karyawan sejak dini sehingga pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin sehingga tidak memperburuk keadaan), mengadakan program Pola Hidup Sehat (PHS) untuk menunjang kesehatan karyawan, mengadakan senam bersama, hingga sosialisasi pengetahuan mengenai kesehatan. [403-3, 403-6, 403-8]

Jumlah kehadiran pemeriksaan kesehatan berkala karyawan sampai dengan Desember 2021 adalah 99,64% dari total 2.043 orang karyawan. Jika dibandingkan dengan kehadiran pada tahun 2020 yaitu 99,25 % maka prosentase kehadiran tersebut lebih tinggi 0,4 %. [403-4]

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan dunia, perusahaan melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan Covid-19 berupa ;

1. Perusahaan menyediakan anggaran penanganan Covid-19 yang dipergunakan untuk penanganan Internal Perusahaan dan untuk bantuan kepada pihak eksternal yang membutuhkan.
2. Membentuk tim Satgas perusahaan yang terdiri dari lintas unit kerja untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan serta untuk bantuan ke pihak eksternal
3. Menyusun protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 di internal perusahaan serta melakukan update secara berkala.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 berupa hand sanitizer, tempat cuci tangan, air purifier, sneeze guard, lampu UV, masker kain, masker medis dan lain sebagainya.
5. Memberikan suplemen tambahan untuk karyawan dan kontraktor dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh
6. Menyediakan sarana dan prasarana perawatan pasien positif Covid-19 dengan bekerja sama dengan Rumah Sakti Petrokimia Gresik (RSPG)
7. Melakukan modifikasi tempat kerja agar sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 seperti pengaturan jarak meja dan pengaturan sirkulasi udara dengan baik
8. Melakukan massive testing dan tracing kasus Covid-19 dengan test rapid antigen dan Swab PCR.
9. Melakukan vaksinasi Covid-19 untuk karyawan, keluarga dan kontraktor
10. Melakukan sosialisasi terkait covid-19 melalui rapat P2K3, Sub-P2K3 dan seminar-seminar kesehatan terkait dengan Covid-19

checkup is also carried out to find out abnormalities from employees early on so that treatment can be carried out as early as possible so as not to worsen the situation), holding a Healthy Lifestyle (PHS) program to support employee health, holding joint exercises, and socializing knowledge about health. [403-3, 403-6, 403-8]

The number of attendance for periodic health checks of employees until December 2021 is 99.64% of the total 2,043 employees. When compared to attendance in 2020, which is 99.25%, the percentage of attendance is 0.4% higher. [403-4]

In connection with the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia and the world, the company took steps to prevent and handle Covid-19 in the form of;

1. The company provides a budget for handling Covid-19 which is used for internal handling of the company and for assistance to external parties in need.
2. Forming a company Task Force team consisting of cross work units for handling Covid-19 within the company as well as for assistance to external parties
3. Develop protocols for prevention and handling of Covid-19 within the company and carry out regular updates.
4. Provide Covid-19 prevention facilities and infrastructure in the form of hand sanitizers, hand washing facilities, air purifiers, sneeze guards, UV lamps, cloth masks, medical masks and so on.
5. Provide additional supplements for employees and contractors in order to increase body immunity
6. Provide facilities and infrastructure for the treatment of Covid-19 positive patients in collaboration with the Petrokimia Gresik Hospital (RSPG)
7. Modify the workplace to comply with the Covid-19 health protocol such as setting the table distance and regulating air circulation properly
8. Perform massive testing and tracing of Covid-19 cases with rapid antigen tests and PCR swabs.
9. Conducting Covid-19 vaccinations for employees, families and contractors
10. Conducting socialization related to covid-19 through P2K3 meetings, Sub-P2K3 and health seminars related to Covid-19



## Pendidikan dan Pelatihan

### EDUCATION AND TRAINING

Pengembangan bisnis PG menyebabkan peningkatan kebutuhan yang semakin dinamis. Tidak semata dari segi produksi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) turut memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Memahami hal tersebut, PG terus mengupayakan pengembangan kemampuan dan kompetensi melalui peningkatan keterlibatan karyawan dalam program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan jenjang jabatan yang diduduki serta bobot kerja yang diemban.

Pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan didukung dengan upaya PG dalam menciptakan iklim inovasi dan kreativitas yang mampu mengasah kepekaan dan pemikiran kritis dalam pemecahan masalah. Selain itu, PG turut mendorong budaya sharing knowledge guna menghadirkan pemerataan kapabilitas yang sistematis dan komprehensif. [102-33]

Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan diberikan dengan menyesuaikan Proficiency Level setiap individu atau tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya. *Soft Competence* dan *Hard Competence* merupakan persyaratan *proficiency level* yang didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi tingkat jabatan yang diduduki, maka *proficiency level* yang dipersyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut: [103-2]

The development of PG's business leads to an increasingly dynamic demand. Not only in terms of production, the Human Resources (HR) factor also has an important role in meeting the needs of the company. Understanding this, PG continues to strive for the development of capabilities and competencies through increasing employee involvement in competency development programs that are tailored to the level of position occupied and the workload carried out.

The development of employee competencies and skills is supported by PG's efforts in creating a climate of innovation and creativity that is able to hone sensitivity and critical thinking in problem solving. In addition, PG also encourages a culture of sharing knowledge in order to provide a systematic and comprehensive equalization of capabilities. [102-33]

The implementation of employee competency development is provided by adjusting the Proficiency Level of each individual or the level of competency mastery required in a position according to the demands of the job. Soft Competence and Hard Competence are proficiency level requirements based on their position. The higher the level of position occupied, the required proficiency level also increases. The competency levels for each position are as follows: [103-2]

Kompetensi / Competence	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana Officer
<b>Kompetensi Inti / Core Competencies</b>						
<i>Stakeholder Satisfaction</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Innovation &amp; Total Value Added</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Integrity &amp; Ethics</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Teamwork &amp; Synergy</i>	6	5	4	3	3	2
<b>Kompetensi Peran (Struktural) / Role Competencies (Structural)</b>						
<i>Business Acument</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Strategic Thinking</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Developing Others</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Driving Execution</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Change Leadership</i>	5	4	3	2	1	0

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Kompetensi / Competence	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana Officer
<b>Kompetensi Peran (Fungsional) / Role Competencies (Functional)</b>						
<i>Analytical Thinking</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Conceptual Thinking</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Technical Expertise</i>	5	4	3	2	1	0
<i>Business Process Orientation</i>	5	4	3	2	1	0
<b>Kompetensi Pendukung / Supporting Competencies</b>						
<i>Information Seeking</i>	5	4	3	2	1	1
<i>Concern for Order</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Self Confidence</i>	4	4	3	2	2	1
<i>Self Control</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Relationship Building</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Flexibility</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Interpersonal Understanding</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Organization Awareness</i>	5	4	3	2	2	1

Program-program pendidikan dan pelatihan yang diberikan PG kepada karyawan meliputi:

### 1. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang PG, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Pada program ini juga dikenalkan tentang pasar PG melalui program Petro Muda Masuk Desa (PMMD).

### 2. Diklat Leadership dan Manajerial

Meningkatkan kemampuan *leadership* dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level jabatan masing-masing *grade* untuk memperkuat keahlian kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

### 3. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate*

Education and training programs provided by PG to employees include:

### 1. Induction Training

Designed for prospective employees with the aim of providing an understanding of PG, provision of knowledge, basic skills, and behavior as well as mental resilience and discipline needed to carry out tasks according to their fields. This program was also introduced to the PG market through the Petro Muda Enters Village (PMMD) program.

### 2. Leadership and Managerial Training

Improve leadership and managerial skills according to the competency needs of the position by increasing core soft competence according to the level of each grade to strengthen leadership and managerial skills.

### 3. Competency Training

Training program to improve technical capabilities (Certification & Non-Certification) in accordance with the competency needs of the position through increasing individual technical competencies focusing



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution) masing-masing serta kompetensi penunjang.

**4. Diklat Tugas Belajar**

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan untuk mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

**5. Diklat Purna Tugas**

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas, menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat *profit* maupun *non profit*.

**6. Sosialisasi Awareness**

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: [404-1]

on the respective Core Corporate Competences (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) as well as supporting competencies.

**4. Learning Tasks Training**

This training program is designed for employees appointed by the company to take formal education at Diploma, Strata 2, and Professional levels in the form of study assignments both at home and abroad.

**5. Post-duty training**

This training program is designed for employees who will enter a period of preparation for retirement, making employees ready to enter their retirement period by providing insight and knowledge of employees in for-profit and non-profit activities.

**6. Awareness Socialization**

Education and training program designed as a means to provide socialization or refresher on company policies.

The average training hours per year per employee by gender and position level are presented in the following table: [404-1]

Level Jabatan / Position Level	Tahun / Year 2021		Tahun / Year 2020	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Grade I	819	28	161	8
Grade II	2.590	273	484	25
Grade III	5.943	1.113	1.936	102
Grade IV	4.620	1.400	8.066	425
Grade V	9.940	952	12.584	662
Grade VI	7.854	1.897	4.195	221
Grade VII	3.192	0	4.840	255
<b>Jumlah / Total</b>	<b>34.958</b>	<b>5.663</b>	<b>32.265</b>	<b>1.698</b>

\*satuan mandays | mandays unit

## Penilaian Kinerja Pegawai

### EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

PG senantiasa memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai dalam memperbaiki performa melalui mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja yang dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian prestasi dan kinerja. Pelaksanaan penilaian kinerja mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memungkinkan pegawai dan manajemen dalam menyempurnakan performa di masa mendatang. Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan memberikan kesempatan pengembangan karier. [103-3]

Sepanjang tahun, terdapat 428 pegawai mendapatkan promosi dan 916 pegawai yang mengalami mutasi. Mutasi tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan organisasi, tanpa membedakan gender dengan rincian sebagai berikut: [404-3]

PG always provides opportunities for all employees to improve performance through evaluation and performance appraisal mechanisms which are carried out regularly by considering achievement and performance. Implementation of performance appraisal is able to provide recommendations that will enable employees and management to improve performance in the future. The results of the performance appraisal become one of the factors of consideration in determining remuneration and providing career development opportunities. [103-3]

Throughout the year, there were 428 employees who received promotions and 916 employees who experienced mutations. The mutation was carried out based on the needs and interests of the organization, without discriminating against gender with the following details: [404-3]

Promosi Promotion	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2020	Promosi Mutation	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2020
Grade II – Grade I	10 orang/person	-	Grade I	4 orang/person	33 orang/person
Grade III – Grade II	26 orang/person	8 orang/person	Grade II	12 orang/person	125 orang/person
Grade IV – Grade III	63 orang/person	75 orang/person	Grade III	93 orang/person	395 orang/person
Grade V – Grade IV	87 orang/person	175 orang/person	Grade IV	179 orang/person	849 orang/person
Pelaksana/Implementer – Grade V	242 orang/person	192 orang/person	Grade V	263 orang/person	685 orang/person
			Pelaksana Implementer	365 orang/person	1.905 orang/person
<b>Jumlah/Total</b>	<b>428 orang/person</b>	<b>450 orang/person</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>916 orang/person</b>	<b>3.993 orang/person</b>

Penghargaan PG untuk pegawai yang berprestasi telah diatur dalam Prosedur Nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 0293/TU.04.02/30/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

#### 1. Penghargaan Adhi Darma

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga nilai-nilai perusahaan.

#### 2. Penghargaan Adhi Karya

Penghargaan ini ditujukan bagi pegawai yang melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) atau Sasaran Kinerja Individu serta memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.

PG awards for outstanding employees have been regulated in Procedure Number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with Decree Number 0293/TU.04.02/30/2015 concerning Achievement Awards which includes:

#### 1. Adhi Darma Award

This award is given to employees who achieve extraordinary achievements in saving company assets and/or maintaining company values.

#### 2. Adhi Karya Award

This award is intended for employees who exceed Key Performance Indicators (KPI) or Individual Performance Goals and provide great benefits to the company.





## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### 3. Penghargaan Adhi Cipta

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mampu menghasilkan inovasi penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari segi keuangan, mutu, dan waktu.

### 3. Adhi Cipta Award

This award is given to employees who are able to produce innovative creations, discoveries and developments of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits to the company in terms of finance, quality, and time.

## Program Pensiun

### RETIREMENT PROGRAM

Guna menunjang kesejahteraan ekonomi karyawan dalam jangka panjang, PG menyediakan manfaat program pensiun yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Selain manfaat ekonomi, program pensiun juga dirancang dan dilengkapi dengan program pelatihan dan persiapan sehingga pegawai yang akan memasuki masa pensiun memiliki keahlian dalam mempersiapkan mental, memelihara kesehatan, serta mengelola keuangan secara efektif dan efisien. [103-2]

In order to support the long-term economic welfare of employees, PG provides pension program benefits aimed at employees who are about to retire. In addition to economic benefits, the pension program is also designed and equipped with training and preparation programs so that employees who will enter retirement have the skills to prepare mentally, maintain health, and manage finances effectively and efficiently. [103-2]

Selama tahun 2021, terdapat 376 karyawan yang memasuki masa pensiun dan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan Purna Tugas. [404-2]

During 2021, there were 376 employees who entered retirement period and were given post-duty socialization and training. [404-2]

Beberapa jenis program pensiun yang diselenggarakan oleh PG untuk karyawan yang memasuki masa pensiun antara lain pelatihan persiapan/pembekalan Purna Tugas. Dalam melaksanakan pembayaran premi dari program pensiun karyawan, sumbernya berasal dari iuran yang dihitung sebagai beban perusahaan dan beban karyawan. Adapun besaran beban masing-masing pihak berbeda-beda menyesuaikan dengan jenis program yang ada.

Several types of retirement programs organized by PG for employees entering retirement include pre-employment training/debriefing for Post-Duty. In carrying out premium payments from the employee pension plan, the source comes from contributions which are calculated as company expenses and employee expenses. The amount of the burden of each party varies according to the type of program that exists.

Persiapan dan pembekalan Purna Tugas dari segi finansial antara lain pemberlakuan skema iuran pasti dan manfaat pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Sedangkan program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti usia, masa kerja, dan kompensasi. [201-3]

Preparation and debriefing for Retirement from a financial perspective, including the implementation of a defined contribution and defined benefit scheme. A defined contribution plan is a pension plan that requires the company to pay certain contributions to a separate entity. While the defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits that an employee will receive upon retirement by considering certain factors, such as age, years of service, and compensation. [201-3]

Selain pembekalan secara finansial, PG memberikan sosialisasi dan pelatihan persiapan Purna Tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Kebijakan ini diharapkan mampu mendorong kesejahteraan dan kemandirian karyawan baik dari segi finansial, mental, dan keahlian. Pelatihan Purna Tugas terdiri dari Tahap I yang

In addition to providing financial support, PG provides socialization and training on preparation for Post-Duty for employees who are about to retire. This policy is expected to be able to encourage the welfare and independence of employees in terms of financial, mental, and expertise. Post-Duty Training consists of Phase I which is carried out for 3

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

dilaksanakan selama 3 tahun menjelang masa pensiun. Materi yang diberikan terkait dengan *Switch Mental* dan pemeliharaan kesehatan di usia pensiun, pengelolaan keuangan, hingga pembekalan wirausaha dan risikonya. Adapun agenda Pelatihan Purna Tugas II meliputi kunjungan UKM-UKM guna memberikan gambaran usaha yang dapat dilakukan pada masa pensiun. [404-2]

years before retirement. The material provided is related to Mental Switch and health care at retirement age, financial management, to the provision of entrepreneurship and its risks. The agenda for the Post-Duty Training II includes visits to SMEs to provide an overview of businesses that can be carried out in retirement. [404-2]

## Mekanisme Pengaduan Pegawai

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

Kelengkapan kebijakan kepegawaian PG didukung oleh mekanisme pengaduan pegawai. Sistem pengaduan ditujukan bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait masalah kecurangan praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, dan/atau eksploitasi hak-hak tenaga kerja yang terjadi di lingkungan PG. Hingga akhir periode pelaporan, seluruh pengaduan pegawai yang masuk telah diterima, ditindaklanjuti, dan diselesaikan dengan baik. PG juga tidak menemukan adanya laporan insiden diskriminasi yang dilaporkan kepada bagian hukum selama tahun. [406-1]

The completeness of PG's staffing policy is supported by an employee complaint mechanism. The complaint system is intended for employees to submit complaints and complaints related to fraudulent employment practices, discrimination, and/or exploitation of labor rights that occur within PG. Until the end of the reporting period, all incoming employee complaints have been received, followed up, and resolved properly. PG also did not find any incidents of discrimination reported to the law department during the year. [406-1]

## Kesetaraan Hak Asasi Manusia

HUMAN RIGHTS EQUALITY

PG berkomitmen penuh terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini tidak semata ditujukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, tetapi juga berperan sebagai bentuk tanggung jawab yang sudah sepatutnya melandasi upaya PG dalam menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia. [103-1]

PG is fully committed to the fulfillment of Human Rights (HAM) in implementing labor practices. This commitment is not only intended as a form of compliance with laws and regulations, but also acts as a form of responsibility that should properly underlie PG's efforts in respecting the rights inherent in the nature and existence of humans. [103-1]

Dalam periode pelaporan tidak dilaksanakan pelatihan/ sosialisasi terkait dengan hak asasi manusia karena dalam beberapa periode yang lalu tidak terdapat permasalahan hak asasi manusia, namun dalam hal terdapat sesuatu yang berpotensi dapat menimbulkan permasalahan hak asasi manusia baik dilingkungan operasi PG ataupun diluar operasi PG akan dipertimbangkan untuk melakukan sosialisasi/pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya saling menjunjung hak asasi manusia demi keberlangsungan PG. [412-2]

During the reporting period, training/socialization related to human rights was not carried out because in the past several periods there were no human rights problems, but in the event that there is something that has the potential to cause human rights problems, both within PG's operations or outside of PG's operations, it will be considered for conduct socialization/training to increase awareness of the importance of upholding human rights for the sustainability of PG. [412-2]



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### KEBIJAKAN ANTI DISKRIMINASI

PG menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang bersifat merendahkan suatu agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. PG senantiasa mendorong iklim sosial yang sehat dan menghargai sesama serta memelihara toleransi perbedaan. Konsistensi PG dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan yang diterima PG terkait kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan PG. **[406-1]**

### PEKERJA ANAK

Bersandar pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 International Labour Organization (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, PG tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia di bawah 15 tahun. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan PG berdasarkan usia yang menunjukkan bahwa tidak ada pegawai yang dipekerjakan di bawah usia 18 tahun. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan PG. **[408-1]**

### KERJA PAKSA

PG menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, pemberian ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. PG menerapkan jadwal kerja yang mengacu pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai.

Selain berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, PG juga mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan demi mewujudkan *Health, Safety, Environmental* (HSE) Excellence. **[409-1]**

### ANTI-DISCRIMINATION POLICY

PG rejects all forms of discrimination and behavior that is degrading to a religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other discrimination. PG always encourages a healthy social climate and respects others and maintains tolerance for differences. PG's consistency in implementing anti-discrimination policies is reflected in the absence of reports received by PG regarding discrimination cases that occur within PG's environment. **[406-1]**

### CHILD LABOR

Relying on the provisions stipulated in Convention 138 of the International Labor Organization (ILO) concerning the Minimum Age Convention and 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention, PG does not employ employees under the legal age, namely employees under the age of 15 years. This can be seen from the composition of PG employees by age which shows that there are no employees who are employed under the age of 18 years. Until the end of the reporting period, there were no reports regarding underage workers employed by PG. **[408-1]**

### FORCED LABOR

PG rejects all forms of forced labor and slavery, including forced savings, threats of dismissal for working overtime without an agreement, and withholding of identity documents. PG applies a work schedule that refers to the applicable labor rules, and regulations regarding employees who work outside normal working hours have been agreed upon by management and employee representatives.

In addition to being based on compliance with laws and regulations, PG also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects by referring to the company's Standard Operating Procedure (SOP) in order to realize Health, Safety, Environmental (HSE) Excellence. **[409-1]**

## Praktik Keamanan [410-1]

### SAFETY PRACTICES

PG sebagai perusahaan pupuk terlengkap ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466 tahun 2014. Atas penetapan tersebut, PG dituntut untuk bisa menjaga dan mengamankan obyek PG sebagai aset negara serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Oleh sebab itu, dalam rangka melaksanakan tuntutan tersebut, PG membentuk Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PG yang di dalamnya mencakup Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 24 Tahun 2007 untuk diterapkan di seluruh area PG. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional PG dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan sehingga kualitas produk dapat terjaga.

Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) diterapkan kepada karyawan organik dan non-organik dalam kegiatan operasi PG termasuk kegiatan keamanan dan pengamanan secara konsisten dan konsekuen melalui penjagaan dan pengawasan 24 jam, didukung oleh 71 unit CCTV yang tersebar di seluruh area PG dan penjagaan dilakukan oleh 300 personil Keamanan yang memiliki kualifikasi khusus dan telah bersertifikat Gada Pratama. Selain itu, penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten, sarana penunjang lainnya dan memahami penanganan keamanan secara manusiawi sesuai hak asasi manusia.

Dalam periode pelaporan tidak dilaksanakan pelatihan hak asasi manusia secara khusus terhadap personil keamanan karena PG telah menerapkan SMP dengan baik dan tidak terdapat kasus hak asasi manusia terkait dengan praktik keamanan.

PG as the most complete fertilizer company is designated as a National Vital Object (Obvitnas) in accordance with the Decree of the Minister of Industry Number 466 of 2014. For this determination, PG is required to be able to maintain and secure PG objects as state assets and create a safe and conducive work environment. Therefore, in order to implement these demands, PG established a PG Integrated Management System Policy which includes a Security Management System (SMP) based on the National Police Chief Regulation Number 24 of 2007 to be applied in all PG areas. This aims to ensure that PG's operational activities can run smoothly and sustainably so that product quality can be maintained.

The Security Management System (SMP) is applied to organic and non-organic employees in PG's operational activities including security and security activities consistently and consequently through 24-hour security and supervision, supported by 71 CCTV units spread throughout PG's area and guarding is carried out by 300 Security personnel who have special qualifications and have been certified Gada Pratama. In addition, the implementation of the Security Management System (SMP) is also supported by the quality of competent Human Resources, other supporting facilities and understanding of handling security in a humane manner in accordance with human rights.

During the reporting period, no special human rights training was carried out for security personnel because PG had implemented SMP well and there were no human rights cases related to security practices.

## Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat [411-1]

### INCIDENTS OF VIOLATIONS INVOLVING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES

Keberadaan PG di tengah masyarakat tak memberikan legitimasi bagi PG untuk mengurangi kepatuhannya dalam menghormati hak-hak masyarakat, terutama masyarakat sekitar lokasi operasional perusahaan. PG secara berkala mengevaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar tersebut melalui mekanisme Survei Kepuasan Lingkungan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pemantauan dan identifikasi. Dalam tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang

Keberadaan PG di tengah masyarakat tak memberikan legitimasi bagi PG untuk mengurangi kepatuhannya dalam menghormati hak-hak masyarakat, terutama masyarakat sekitar lokasi operasional perusahaan. PG secara berkala mengevaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar tersebut melalui mekanisme Survei Kepuasan Lingkungan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pemantauan dan identifikasi. Dalam tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

dilakukan PG terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal. Hal tersebut terlihat dari hasil Survei Kepuasan Lingkungan yang menunjukkan bahwa masyarakat "Sangat Puas".

dilakukan PG terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal. Hal tersebut terlihat dari hasil Survei Kepuasan Lingkungan yang menunjukkan bahwa masyarakat "Sangat Puas".

## Pengembangan Masyarakat Lokal [413-1]

### LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT

PG sebagai bagian dari entitas usaha yang berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat sebagaimana tertuang dalam misi perusahaan meyakini bahwa seluruh kegiatan dan program mendukung SDGs. Beberapa program unggulan berkelanjutan PG untuk pengembangan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat yaitu program Literasi, program Kampung Pisang Trepan, program Journey/PRPM Mengare, program Kalam Mangrove, Bestro dan Kampung Sehat.

PG as part of a business entity that is committed to community development as stated in the company's mission believes that all activities and programs support the SDGs. Some of PG's flagship sustainable programs for economic, environmental and social development of the community are the Literacy program, the Trepan Pisang Village program, the Journey/PRPM Mengare program, the Kalam Mangrove program, Bestro and the Healthy Village.

#### PROGRAM LITERASI (Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi)

Literasi merupakan program yang telah diinisiasi sejak tahun 2018 berdasarkan hasil kajian social mapping. Berawal dari permasalahan pencemaran lingkungan berupa pembakaran limbah pertanian hampir 1000 ton/tahun dan limbah kotoran sapi lebih dari 500 ton/tahun yang tidak dimanfaatkan menimbulkan bau. Peternakan yang masih tradisional, pengangguran, penghasilan rendah dan konflik sosial karena masalah bau kotoran sapi menjadikan kompleksitas permasalahan semakin luas. Potensi Desa Sumbersari dengan kehidupan basis pertanian berupa sumberdaya air memadai, tanah yang subur, dan kemauan kuat masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik serta dukungan pemerintah Desa menjadi landasan strategis program bagi CSR PG. Program ini didesain dengan pelibatan aktif para pemangku kepentingan dan berdampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berkelanjutan.

Diawali dengan pembentukan Perkumpulan Peternak Sapi Sumber Rejeki Sumbersari Sambeng tahun 2018 dan telah dilegalkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU0013897.AH.01.07.TAHUN 2018. Organisasi ini berjumlah 20 peternak dengan sistem manajemen kelompok gotong royong dan pengambilan keputusan secara kolektif.

Dalam Program Literasi ini, PG telah memberikan bantuan sarana prasarana pendukung diantaranya timbangan sapi digital, mesin chooper, mesin diesel, motor roda tiga,

#### LITERATURE PROGRAM (Integrated Cattle Farming Environment)

Literacy is a program that has been initiated since 2018 based on the results of a social mapping study. Starting from the problem of environmental pollution in the form of burning agricultural waste almost 1000 tons / year and cow dung waste of more than 500 tons / year which is not used causes odors. Farming is still traditional, unemployment, low income and social conflicts due to the smell of cow dung make the complexity of the problem wider. The potential of Sumbersari Village with an agricultural basis of life in the form of adequate water resources, fertile soil, and the strong will of the community to achieve a better life as well as the support of the Village government is the strategic foundation of the PG CSR program. This program is designed with the active involvement of stakeholders and has an impact on sustainable economic, environmental and social aspects.

Starting with the formation of the Sumber Rejeki Sumbersari Sambeng Cattle Breeders Association in 2018 and has been legalized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU0013897.AH.01.07.TAHUN 2018. This organization consists of 20 farmers with a mutual cooperation group management system and collective decision-making.

In this Literacy Program, PG has provided supporting infrastructure facilities including digital cattle scales, chopper machines, diesel engines, three-wheeled motors,

**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

تاندر اير، بالانجان پاكمان، بانجانان پاكمان، باك انسيل، رومان پروسكان پوكمان اورانيسان دان ريفاليسان بايواس. ديبانجان *capacity building* ديلاكوانان پانجانان سانجان 2018 سانجان دانجان تاهاون 2021 سانجان بانجانان :

1. Pemanfaatan Limbah Pertanian menjadi Silase
2. Optimalisasi Bio Gas
3. Pelatihan Pembuatan Media Tanam
4. Inisiasi Bank LITERASI
5. Optimalisasi Bank LITERASI
6. Pengembangan Jamu Tradisional dan Catering
7. Water drip system dan Sistem Siram Otomatis
8. Pelatihan Manajemen Keuangan
9. Pembuatan Modul LITERASI

Bank LITERASI telah berkontribusi dalam pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai sustainability compass sebagai berikut :

**NATURE \*) :**

1. Pemanfaatan 432 ton/tahun limbah kotoran sapi yang setara dengan 33.296,4 m<sup>3</sup> metan atau setara dengan pengurangan emisi CO<sub>2</sub> sebanyak 17.929 m<sup>3</sup> / tahun [305-5]
2. Menghemat air sebesar 23m<sup>3</sup>/bulan dengan water drip system dan sistem siram otomatis di kebun hortikultura.
3. Pemanfaatan 100m<sup>2</sup> lahan tidak produktif menjadi kebun hortikultura yang ditanami sayuran dan tanaman obat keluarga (toga).

\*) Kajian Ecosains

water reservoirs, feed tanks, feed buildings, Ensile tanks, organizational fertilizer production houses and biogas revitalization. In the field of capacity building, development is carried out from 2018 to 2021 as follows:

1. Utilization of Agricultural Waste into Silage
2. Optimization of Bio Gas
3. Training for Making Planting Media
4. LITERACY Bank Initiation
5. Optimization of LITERACY Bank
6. Development of Traditional Herbal Medicine and Catering
7. Water drip system and Automatic Flush System
8. Financial Management Training
9. Making LITERACY Module

Bank LITERATURE has contributed to the fulfillment of sustainability aspects according to the sustainability compass as follows:

**NATURE \*) :**

1. Utilization of 432 tons/year of cow dung waste which is equivalent to 33,296.4 m<sup>3</sup> of methane or equivalent to a reduction in CO<sub>2</sub> emissions of 17,929 m<sup>3</sup>/year [305-5]
2. Save 23m<sup>3</sup>/month of water with a water drip system and an automatic watering system in horticultural gardens.
3. Utilization of 100m<sup>2</sup> of unproductive land into a horticultural garden planted with vegetables and family medicinal plants (toga).

\*) Ecoscience Study





## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



### ECONOMY :

1. Pendapatan kelompok senilai Rp 7.600.000/bulan.
2. Peningkatan pendapatan kelompok 90%.
3. Hak Merk media tanam Literasi.
4. Peningkatan jumlah penerima manfaat dari 12.021 orang pada tahun 2020, menjadi 8.084 orang pada tahun.

### SOCIETY :

1. Penambahan jumlah anggota kelompok. Pada tahun 2020 ada 20 anggota, pada tahun 34 anggota dengan jobdesk yang dibagi pada masing-masing divisi.
2. Kelompok mampu merekrut 4 orang pekerja tambahan yang berasal dari kelompok rentan.
3. Replikasi sistem Bank LITERASI tertuang dalam Surat Keterangan Pelaksanaan Inovasi Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan Nomor: 524/584/413.114/.
4. Penerbitan Surat Keterangan Pemerintah Desa Sumbersari Nomor: 470/130/413.311.18/ tentang anjuran peternak menjadi nasabah Bank LITERASI bagi seluruh warga Desa Sumbersari. Bank LITERASI mampu menjangkau nasabah dari 3 desa yaitu Desa Sumbersari, Desa Girik, dan Desa Garun

### WELL BEING :

1. Peningkatan jumlah nasabah Bank LITERASI dari 19 orang pada tahun 2020, menjadi 80 orang pada tahun.
2. Peningkatan kapasitas 24 anggota dalam manajemen ternak terintegrasi & manajemen keuangan.

### ECONOMY :

1. Group income is IDR 7,600,000/month.
2. Increase in group income by 90%.
3. Brand rights for literacy planting media.
4. An increase in the number of beneficiaries from 12,021 people in 2020, to 8,084 people in.

### SOCIETY :

1. Increasing the number of group members. In 2020 there are 20 members, in the year 34 members with jobdesk divided into each division.
2. The group is able to recruit 4 additional workers from vulnerable groups.
3. The replication of the LITERACY Bank system is stated in the Certificate of Innovation Implementation of the Lamongan Regency Livestock Service Number: 524/584/413.114/.
4. Issuance of Certificate from the Sumbersari Village Government Number: 470/130/413.311.18/ regarding the recommendation for farmers to become customers of the LITERATURE Bank for all residents of Sumbersari Village. Bank LITERASI is able to reach customers from 3 villages, namely Sumbersari Village, Girik Village, and Garun Village

### WELL BEING :

1. Increasing the number of Bank LITERACY customers from 19 people in 2020, to 80 people in .
2. Capacity building of 24 members in integrated livestock management & financial management.

### Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

3. 1 modul Integrated Farming ber-ISBN. Modul ini berisi sistem pengelolaan ternak terintegrasi dalam Program LITERASI yang dapat digunakan sebagai buku pegangan bagi pengunjung maupun alternatif pembelajaran bagi peternak lain.
4. Pemberdayaan 5 perempuan anggota kelompok.
5. Pengunjung/peneliti peternakan terintegrasi pada tahun 2020 sejumlah 25 orang menjadi 38 orang pada tahun 2021

Bank LITERASI merupakan yang benar-benar baru di wilayah Kabupaten Lamongan dibuktikan dengan Surat Keterangan Pelaksanaan Inovasi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Nomor: 524/584/413.114/. Dalam SK tersebut diterangkan bahwa Kelompok Sumber Rejeki merupakan kelompok yang meninisiasi pelaksanaan inovasi Bank LITERASI sebagai integrasi antara kegiatan pemanfaatan limbah ternak menjadi pupukorganik dengan asuransi ternak sapi. Integrasi ini meliputi kegiatan masyarakat Desa Summersari dan sekitarnya menabung limbah, kemudian dari kegiatan tersebut peternak memperoleh imbal hasil berupa asuransi ternak.

Bank LITERASI telah memunculkan transformasi praktik sosial secara individu dalam diri local hero, yang kemudian mendorong adanya transformasi kolektif melalui penerapan nilai baru dalam masyarakat yang dilegalkan dalam SK Pemerintah Desa Summersari Nomor: 470/130/413.311.18/ tentang anjuran peternak menjadi nasabah Bank LITERASI bagi seluruh warga Desa Summersari.

Berbagai upaya perluasan jaringan tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Desa Summersari serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan. Pada tahun , Kelompok Sumber Rejeki berhasil mendapatkan Juara 1 Lomba Manajemen Agribis tingkat Kabupaten Lamongan dan Juara 2 Lomba Manajemen Agribis tingkat Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menciptakan peluang yang lebih besar untuk berkolaborasi dengan aktor-aktor baru, khususnya di bidang pertanian dan peternakan.

Dari sudut pandang penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value*) terdapat simbiosis mutualisme utama dari para pemangku kepentingan yaitu PG berupa serapan Petrobiotik dan Petro Gladiator dengan nilai mencapai Rp10 juta/tahun, bagi komunitas peternak sapi berupa aneka usaha terintegrasi berbasis limbah dan sapi bernilai hampir Rp100 juta/tahun dan masyarakat yang mendapat manfaat asuransi kesehatan ternak karena menyetorkan kotoran sapi ke Perkumpulan Peternak Sapi Sumber Rejeki Summersari Sambeng. Peternak yang menyetorkan limbah

3. 1 Integrated Farming module with ISBN. This module contains an integrated livestock management system in the LITERATURE Program that can be used as a handbook for visitors and alternative learning for other farmers.
4. Empowerment of 5 women group members.
5. Integrated livestock visitors/researchers in 2020 numbered 25 people to 38 people in 2021

The LITERACY Bank is a completely new one in the Lamongan Regency area as evidenced by a Certificate of Innovation Implementation from the Lamongan Regency Livestock and Animal Health Service Number: 524/584/413.114/. In the decree, it is explained that the Sumber Fortune Group is the group that initiates the implementation of Bank LITERACY innovation as an integration between the activities of utilizing livestock waste into organic fertilizer and cattle insurance. This integration includes the activities of the people of Summersari Village and its surroundings to save waste, then from these activities the farmers receive returns in the form of livestock insurance.

Bank LITERASI has led to the transformation of individual social practices in local heroes, which then encourages collective transformation through the application of new values in society which are legalized in the Summersari Village Government Decree Number: 470/130/413.311.18/ concerning recommendations for farmers to become customers of Bank LITERASI for all residents of Summersari Village.

Various efforts to expand the network cannot be separated from the support of the Summersari Village Government and the Lamongan District Livestock and Animal Health Service. In , the Sumber Fortune Group won 1st place in the Agribis Management Competition at the Lamongan Regency level and 2nd Place in the Agribis Management Competition at the East Java Province level. This creates greater opportunities to collaborate with new actors, particularly in agriculture and animal husbandry.

From the point of view of creating shared value, there is a major mutualism symbiosis from stakeholders, namely PG in the form of absorption of Petrobiotics and Petro Gladiator with a value of up to IDR 10 million/year, for the cattle breeding community in the form of various waste-based integrated businesses and cattle worth almost IDR 100 million/year and people who benefit from livestock health insurance for depositing cow dung to the Sumber Rejeki Summersari Sambeng Cattle Breeders Association. Farmers who deposit livestock waste will automatically





## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

ternak maka otomatis menjadi nasabah Bank LITERASI. Setiap karung limbah ternak sapi yang disetorkan oleh nasabah senilai dengan Rp5.000 yang dapat diterima tunai oleh nasabah atau menjadi premi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K). Peternak dapat menyetorkan 8 karung limbah ternak senilai Rp40.000,- untuk biaya premi AUTS/K. AUTS/K merupakan program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang dikelola oleh Jasindo. Biaya premi AUTS/K senilai Rp200.000,- per tahun disubsidi Rp160.000,- per tahun oleh pemerintah, sehingga peternak hanya perlu membayar premi Rp40.000,- per tahun dengan total pertanggungjawaban mencapai Rp10.000.000,- per tahun jika ternak sapi cacat, mati atau hilang. Adapun keuntungan yang diperoleh Kelompok dari Bank LITERASI adalah *supply* baku media tanam Literasi yang terjamin.

Studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan terhadap penerima manfaat program CSR PG dengan 24 responden Program LITERASI. Pengukuran IKM menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, melalui kuesioner dengan 18 pertanyaan yang meliputi penerimaan program, tingkat partisipasi, pendanaan, kemanfaatan, sinergitas, dan keterbukaan informasi & komunikasi program CSR. Dari hasil pengukuran didapat nilai IKM untuk pengukuran LITERASI diperoleh nilai sebesar 85,74%. Nilai mutu pelayanan program ini adalah A, berarti kinerja program terkategori Sangat Puas.

**Social Return on Investment (SROI)** sebesar 3,49 menunjukkan bahwa setiap rupiah biaya program menghasilkan perubahan positif senilai Rp 3,49, atau lebih dari tiga kali lipat biaya program. Berdasarkan angka SROI yang positif dan lebih dari satu, dapat dinyatakan bahwa program layak secara sosial.

Melalui Program Literasi pula, PG untuk pertama kalinya mendapatkan penghargaan Peringkat Propernas Emas yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan di tahun 2021.

### Beberapa akses informasi dan publikasi program Literasi :

Some access to information and publications for the Literacy program:



<https://www.instagram.com/sumbersarihebat/>



[https://www.youtube.com/channel/UCz\\_4XD5qHSXXnPDKmGIHbRA](https://www.youtube.com/channel/UCz_4XD5qHSXXnPDKmGIHbRA)



<https://m.metrotvnews.com/play/bw6C5GB0-bank-literasi-panen-pundi-dari-limbah-sapi>  
<https://www.youtube.com/watch?v=Y4-9JZz5lk8>

become customers of Bank LITERACY. Each sack of cattle waste deposited by the customer is worth IDR 5,000 which can be received in cash by the customer or become a premium for Cattle/Buffalo Business Insurance (AUTS/K). Farmers can deposit 8 sacks of livestock waste worth Rp. 40,000, - for the AUTS/K premium fee. AUTS/K is a program of the Lamongan Regency Livestock and Animal Health Service which is managed by Jasindo. The AUTS/K premium costs Rp. 200,000,- per year, subsidized Rp. 160,000,- per year by the government, so farmers only need to pay a premium of Rp. 40,000,- per year with a total coverage of Rp. 10,000,000.- per year if livestock disabled, dead or missing cows. The benefits obtained by the Group from LITERACY Bank are the guaranteed supply of raw literacy media for planting.

The study of the Community Satisfaction Index (CSI) was conducted on the beneficiaries of the PG CSR program with 24 respondents from the LITERACY Program. The measurement of IKM uses qualitative and quantitative data, through a questionnaire with 18 questions covering program acceptance, participation rate, funding, benefits, synergy, and disclosure of information & communication of CSR programs. From the measurement results, the IKM value for the LITERACY measurement obtained a value of 85.74%. The value of the service quality of this program is A, meaning that the program's performance is categorized as Very Satisfied.

The Social Return on Investment (SROI) of 3.49 indicates that every rupiah of program costs results in a positive change of Rp. 3.49, or more than three times the program costs. Based on the positive SROI number and more than one, it can be stated that the program is socially feasible.

Through the Literacy Program, PG for the first time received the Gold Propernas Rank award which was organized by the Ministry of Environment & Forestry in 2021.

**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

**PROGRAM KAMPUNG PISANG TREPAN**

Program Kampung Pisang Trepan dilaksanakan di Desa Trepan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Desa trepan berada di bantaran Sungai Bengawan Solo. Kondisi geografis tersebut membuat lahan pertanian di sekitar sungai menjadi subur. Di sisi lain, wilayah tanggul Sungai Bengawan Solo terkonsentrasi dengan area sawah dan kebun pisang sering mengalami banjir. Saat terjadi banjir, batang pohon pisang yang tidak kokoh sering terbawa arus dan menjadi limbah di area bantaran Sungai Bengawan Solo.

**TREPAN BANANA VILLAGE PROGRAM**

The Trepan Banana Village Program was implemented in Trepan Village, Babat District, Lamongan Regency. Trepan village is located on the banks of the Bengawan Solo River. This geographical condition makes agricultural land around the river fertile. On the other hand, the Bengawan Solo River embankment area is concentrated with rice fields and banana plantations often experiencing flooding. When a flood occurs, banana tree trunks that are not sturdy are often carried away by currents and become waste in the area along the Bengawan Solo River.



Sumber daya alam berupa tanaman pisang yang melimpah di Desa Trepan tidak beriringan dengan pendapatan para pemilik lahan. Pisang yang sudah masak dijual dengan harga murah kepada pengepul. PG melihat kondisi alam ini sebagai potensi yang dapat dikembangkan dalam program pemberdayaan di bidang lingkungan. Melalui konsep *triple bottom line* yang mengacu pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya tanaman pisang (people), peningkatan perekonomian (profit) dan peningkatan kualitas lingkungan hidup (planet), PG merangkum potensi yang ada di Desa Trepan dalam Program Kampung Pisang Trepan.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Trepan menekankan pada partisipasi masyarakat dalam membangun desa dengan memanfaatkan potensi tanaman pisang dari

Natural resources in the form of abundant banana plants in Trepan Village do not match the income of the land owners. Ripe bananas are sold cheaply to collectors. PG sees this natural condition as a potential that can be developed in an empowerment program in the environmental field. Through the triple bottom line concept which refers to increasing community capacity in managing banana plant resources (people), increasing the economy (profit) and improving the quality of the environment (planet), PG summarizes the potential that exists in Trepan Village in the Trepan Banana Village Program.

Community empowerment in Trepan Village emphasizes community participation in developing villages by utilizing the potential of banana plants from upstream



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

hulu ke hilir. Pada tahun 2018, dilakukan pelatihan budidaya tanaman pisang untuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trepan. Kegiatan ini melibatkan 40 anggota Gapoktan. Rantai pemanfaatan tanaman pisang sebagai upaya penerapan zero waste dilakukan oleh kelompok UMKM yang dikelola para pemuda dan ibu rumah tangga. Buah pisang dikreasikan kelompok UMKM menjadi olahan semprong pisang, brownies chips pisang, dan sambal pisang. Sedangkan pelepah pisang yang sudah tidak produktif tidak lagi menjadi limbah akan tetapi dikeringkan dan dibuat kerajinan pelepah pisang.



Pengembangan potensi pisang terus dilakukan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 kelompok UMKM mengembangkan kualitas produk melalui upgrading kemasan makanan, pengurusan izin PIRT dan perluasan jaringan pemasaran produk. Sementara itu, pada tahun 2020 dilakukan pengembangan kerajinan pelepah pisang serta pengembangan workshop Trepan Creative Space sebagai wahana untuk diskusi dan edukasi bagi masyarakat yang berkunjung ke Desa Trepan. Trepan Creative Space juga menjadi saksi pengembangan berbagai macam produk kerajinan pelepah pisang yang dibuat oleh kelompok Ibana Craft. Pada tahun ini PG sedang fokus dalam pembentukan rintisan desa wisata pisang. Salah satunya dengan mengembangkan potensi olahan pisang UMKM yang ada di Desa Trepan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Pemuda Kreatif.

to downstream. In 2018, training on banana cultivation was conducted for the Trepan Farmers Group Association (Gapoktan). This activity involved 40 Gapoktan members. The banana plant utilization chain as an effort to implement zero waste is carried out by a group of MSMEs managed by youth and housewives. Bananas were created by the UMKM group into processed banana semprong, banana brownie chips, and banana sauce. Meanwhile, banana stems that are no longer productive are no longer waste but are dried and made of banana stem crafts.



The development of the potential of bananas continues to be carried out from year to year. In 2019 the MSME group developed product quality through upgrading food packaging, obtaining PIRT permits and expanding the product marketing network. Meanwhile, in 2020 the development of banana stem crafts and the development of the Trepan Creative Space workshop as a vehicle for discussion and education for people who visit Trepan Village will be carried out. Trepan Creative Space also witnessed the development of various kinds of banana frond craft products made by the Ibana Craft group. This year, PG is focusing on establishing a pioneering banana tourism village. One of them is by developing the potential of processed MSME bananas in Trepan Village who are members of the Creative Youth Joint Business Group.

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Trepan dengan produk baru berupa paket oleh-oleh khas Desa Wisata Pisang Trepan. Perjalanan Kampung Pisang Trepan dalam mewujudkan desa wisata pisang ini tidaklah mudah. Kelompok telah melakukan berbagai macam pengembangan dan inovasi sehingga bisa menciptakan oleh-oleh khas.

Tidak hanya itu, perawatan pisang yang dilakukan oleh Gapoktan juga sering mengalami *trial and error* berkaitan dengan kualitas kesehatan tanaman. Saat ini, Gapoktan melakukan pembibitan pisang menggunakan media tanam Literasi yang mengandung *trichoderma* untuk menjaga kualitas tanaman pisang. Setiap langkah yang dilakukan PG bersama masyarakat menjadi upaya mewujudkan Desa Wisata Pisang Trepan sebagai alternatif wisata edukasi yang berdampak baik bagi lingkungan di wilayah Kabupaten Lamongan. Penambahan luasan areal penanaman pohon pisang sekitar dua hektar oleh gapoktan membuat lingkungan menjadi lebih teduh.

Program Kampung Pisang Trepan ini sejalan dengan program Pemerintah Kecamatan Babat untuk menjadikan pusat agribisnis sepanjang Sungai Bengawan Solo sebagaimana dimuat di media <https://damarinfo.com/babat-optimalkan-agrobis-di-21-desa>.

Program Kampung Pisang mampu meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat Rp 2.270.000,- per bulan. Selain itu, Program Kampung Pisang Trepan juga berkontribusi mengurangi limbah pelepah pisang sejumlah 500kg/bulan.

Informasi tentang kerajinan berbasis pohon pisang dapat diakses di Instagram [https://www.instagram.com/ibana\\_craft/](https://www.instagram.com/ibana_craft/)

Trepan with a new product in the form of a souvenir package typical of the Trepan Banana Tourism Village. The journey of Kampung Pisang Trepan in realizing this banana tourism village is not easy. The group has carried out various developments and innovations so that they can create unique souvenirs.

Not only that, the banana care carried out by Gapoktan also often experiences trial and error related to the quality of plant health. Currently, Gapoktan is conducting banana nurseries using Literacy planting media containing trichoderma to maintain the quality of banana plants. Every step taken by PG together with the community is an effort to realize the Trepan Banana Tourism Village as an alternative educational tourism that has a good impact on the environment in the Lamongan Regency area. Gapoktan added about two hectares of banana tree planting area to make the environment more shady.

The Trepan Banana Village program is in line with the Babat District Government's program to make it an agribusiness center along the Bengawan Solo River as published in the media <https://damarinfo.com/babat-optimalkan-agrobis-di-21-desa>.

The Kampung Pisang program is able to increase the average income of the community by IDR 2,270,000 per month. In addition, the Trepan Banana Village Program also contributes to reducing banana leaf waste by 500 kg/month.

Information about banana tree-based crafts can be accessed on Instagram [https://www.instagram.com/ibana\\_craft/](https://www.instagram.com/ibana_craft/)



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

**PROGRAM JOURNEY MENGARE/PRPM MENGARE  
(Pusat Rehabilitasi dan Pemberlajaran Mangrove)**

Pusat Restorasi & Pembelajaran Mangrove Merupakan Kawasan yang diarahkan menjadi lokasi perbaikan/pemulihan ekosistem mangrove sekaligus dikembangkan menjadi sarana edukasi, penelitian, maupun wisata. Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat pesisir Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Gresik melalui konservasi ekosistem pesisir untuk mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan dan terciptanya alternative lapangan kerja melalui ekowisata pesisir terpadu. Mengare merupakan nama lokasi yang dibanyak dikenal sebagai Pulau Mengare, dimana pada lokasi tersebut terdapat tiga desa, salah satunya adalah Desa Tanjung Widoro. Sepanjang pesisir Mengare telah mengalami abrasi cukup hebat dan rawan bencana rob, berbagai upaya telah dilakukan namun selalu mengalami kegagalan, oleh karena itu diperlukan upaya yang lebih massive agar kualitas ekosistem dapat pulih dan terjaga.

Masyarakat setempat merupakan pihak yang paling berkepentingan, baik berkepentingan untuk menjaga dan merehabilitasi hutan mangrove maupun yang berkepentingan untuk mengubah hutan mangrove menjadi tambak. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang terintegrasi dengan berbagai kepentingan masyarakat,

**PROGRAM JOURNEY BERARE/PRPM MEMARE  
(Center for Mangrove Rehabilitation and Learning)**

Mangrove Restoration & Learning Center is an area that is directed to be a location for the restoration/recovery of the mangrove ecosystem as well as being developed as a means of education, research, and tourism. This program is an empowerment of coastal communities in Tanjung Widoro Village, Bungah Gresik District, through conservation of coastal ecosystems to reduce the rate of abrasion, increase fishery productivity and create alternative employment opportunities through integrated coastal ecotourism. Mengere is the name of the location which is widely known as the island of Mengere, where at that location there are three villages, one of which is Tanjung Widoro Village. Along the Mengere coast has experienced quite severe abrasion and is prone to tidal waves, various efforts have been made but always fail, therefore more massive efforts are needed so that the quality of the ecosystem can be recovered and maintained.

The local community is the most interested party, both interested in maintaining and rehabilitating mangrove forests and those with an interest in converting mangrove forests into ponds. Therefore, integrated management is needed with various community interests, where local communities must be the main actors in management



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

dimana masyarakat setempat harus menjadi pelaku utama dalam upaya pengelolaan. Konsep inilah yang kemudian dikenal sebagai *community-based mangrove rehabilitation* yaitu upaya rehabilitasi mangrove dengan melibatkan masyarakat setempat mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

CSR PG telah membantu sarana prasarana pendukung berupa aula kayu jati 6 x 12 m lantai panggung tempat pembelajaran dan pertemuan, jembatan pemantauan mangrove sepanjang 200, gazebo 2x2 m sebanyak 5 unit untuk pemantauan & pengunjung, Hybrid Engineering sepanjang 100 m untuk meredam ombak menggunakan material bambu dan ranting mangrove, taman dan playground di areal Mengare Mangrove Camp. Penguatan kelompok pokmaswas dibidang mangrove, penanaman mangrove di areal seluas 4,5 hektar dan uji coba silvofishery untuk budidaya perikanan di areal mangrove.

Berdasarkan kajian ecosains, vegetasi mangrove 4,5 hektar menyumbang Oksigen setara 831,91 ton/tahun dan penyerapan karbondioksida setara 1.107,5 ton/thn. Dilokasi juga terdapat 7 spesies avifauna yang dilindungi ikut terlestarikan. Ekowisata juga sudah mulai dirasakan manfaatnya oleh warga setempat dengan berjualan makanan & minuman sementara parkir hampir 1000 pengunjung/tahun masih digratiskan.

Informasi Program ini dapat diakses di Instagram [https://www.instagram.com/prpm\\_mengare/](https://www.instagram.com/prpm_mengare/) dan facebook <https://m.facebook.com/PRPMMengare/>

efforts. This concept became known as community-based mangrove rehabilitation, namely mangrove rehabilitation efforts by involving local communities from planning, implementation to evaluation.

CSR PG has assisted supporting infrastructure in the form of a 6 x 12 m teak wood hall, a stage floor for learning and meetings, a 200-long mangrove monitoring bridge, 5 2x2 m gazebos for monitoring & visitors, Hybrid Engineering for 100 m to dampen waves using bamboo material. and mangrove twigs, parks and playgrounds in the Mengore Mangrove Camp area. Strengthening community groups in the field of mangroves, planting mangroves in an area of 4.5 hectares and testing silvofishery for aquaculture in mangrove areas.

Based on ecoscience studies, 4.5 hectares of mangrove vegetation contributes oxygen equivalent to 831.91 tons/year and carbon dioxide absorption equivalent to 1,107.5 tons/year. There are also 7 protected avifauna species that are also preserved at the location. The benefits of ecotourism have also begun to be felt by local residents by selling food & drinks while parking for almost 1000 visitors / year is still free.

Information on this program can be accessed on Instagram [https://www.instagram.com/prpm\\_mengare/](https://www.instagram.com/prpm_mengare/) and Facebook <https://m.facebook.com/PRPMMengare/>



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PROGRAM KALAM MANGROVE  
(Kali Lamong Mangrove)

Program pemberdayaan masyarakat pesisir Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas, Gresik melalui pengembangan ekowisata mangrove dilakukan untuk pelestarian sempadan sungai, penataan lingkungan kumuh dan terciptanya alternatif lapangan kerja. Desa Sukorejo merupakan desa hasil pengusuran pada saat perluasan Pabrik Petrokimia Gresik Berdasarkan kajian baseline ekosistem pesisir Kabupaten Gresik, kondisi Lingkungan Pesisir dan Laut Kecamatan Kebomas termasuk dalam kategori sangat buruk. Hal ini dapat dipahami dikarenakan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik, Pesisir Kecamatan Kebomas telah ditetapkan sebagai kawasan industri dan pelabuhan, dimana di kawasan tersebut terdapat beragam industri dan beberapa pelabuhan sesuai dengan RT/RW. Namun demikian beberapa lokasi masih menyisakan hutan mangrove terutama di sepanjang sempadan sungai Kali Lamong dan Pulau Galang.

KALAM MANGROVE PROGRAM  
(Kali Lamong Mangrove)

The coastal community empowerment program in Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik through the development of mangrove ecotourism is carried out for river border conservation, structuring slum environments and creating alternative employment opportunities. Sukorejo Village is a village that resulted from eviction during the expansion of the Gresik Petrochemical Plant. This is understandable because based on the Gresik Regency Spatial Plan, the Coastal District of Kebomas has been designated as an industrial and port area, where in the area there are various industries and several ports according to the RT/RW. However, some locations still have mangrove forests, especially along the Kali Lamong river and Galang Island borders.



Gunungan sampah di bantaran Kali Lamong Desa Sukorejo, Kebomas Gresik dan upaya penyelamatan ekosistem mangrove sepanjang bantaran Kali Lamong menuju Teluk Lamong menggerakkan para pemangku kepentingan diantaranya CSR PG, Kepala Desa Sukorejo, praktisi lingkungan pesisir Agrie Conservation Gresik dan stakeholder lain bersama-sama bergerak menyulap area "kumuh" yang berada ditengah himpitan puluhan industri/pabrik di sekitarnya menjadi destinasi wisata pesisir mangrove dengan brand "Kalam Mangrove". Harapan besar timbul kecintaan masyarakat dan generasi muda khususnya untuk ikut melestarikan alam pesisir mangrove

Mountains of garbage on the banks of Kali Lamong, Sukorejo Village, Kebomas Gresik and efforts to save the mangrove ecosystem along the banks of Lamong River to Lamong Bay have mobilized stakeholders including CSR PG, the Head of Sukorejo Village, coastal environmental practitioners Agrie Conservation Gresik and other stakeholders to move together to conjure up the area. "slums" which are in the midst of crushing dozens of industries/factories in the vicinity have become a mangrove coastal tourism destination with the brand "Kalam Mangrove". Great hope arises from the love of the community and the younger generation in particular to participate in preserving the

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

sekaligus ikut menggerakkan roda perekonomian pelaku usaha mikro disekitarnya.

Dalam pelaksanaan program ini, CSR PG telah memberikan bantuan sarana prasarana berupa Pembangunan dermaga nelayan, 100 Meter boardwalk, 5 unit gazebo, dan Penanaman 20.000 bibit mangrove sepanjang 1.000 meter bantaran sungai. Antusiasme masyarakat sekitar dan pemerintah Desa setempat juga terlihat saat pembersihan lahan bekas timbunan sampah yang akan difungsikan sebagai sentra wisata Kalam Mangrove. Kelompok Nelayan Rukun Sukorejo juga mendapatkan pembinaan berupa pengembangan kapasitas dibidang pengelolaan wisata mangrove dengan studi banding di wisata mangrove Wonorejo Surabaya.

Kajian ecosains juga menyebutkan Program Kalam Mangrove berkontribusi terhadap produksi oksigen setara 73,95 ton/tahun, penyerapan karbondioksida setara 98,4 ton/tahun dan melestarikan 1 spesies avifauna yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No. 108 tahun 2018).

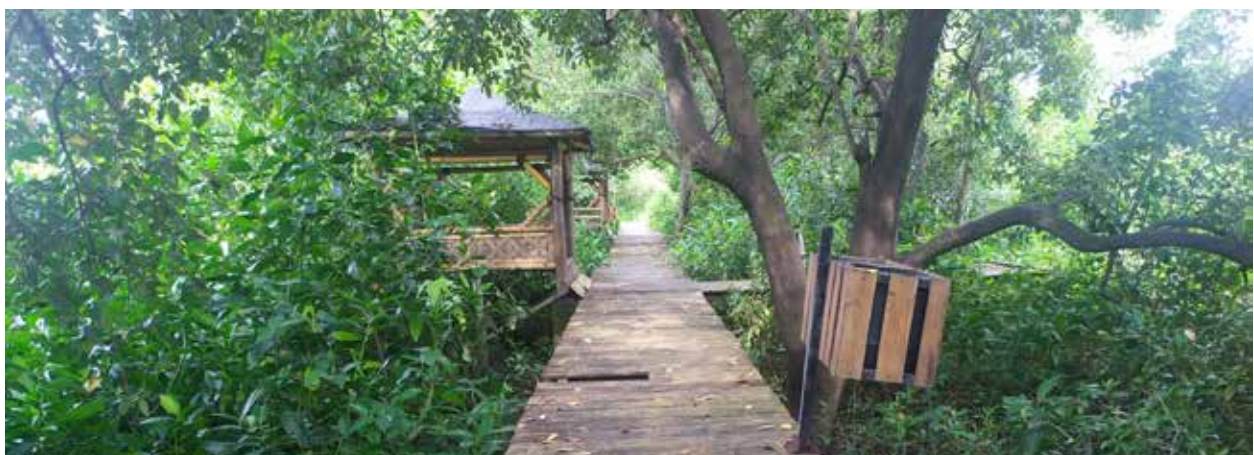
Sektor ekonomi mikro juga terimbas positif berupa penjualan makanan minuman dan ongkos perahu susur sungai sekitar Rp 100 jt per tahun dari kunjungan wisatawan sekitar hampir 10 ribu pengunjung/tahun. Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik juga memasukkan Kalam Mangrove sebagai destinasi wisata alam perkotaan di Gresik.

mangrove coastal nature while at the same time moving the wheels of the economy of micro-enterprises in the vicinity.

In the implementation of this program, CSR PG has provided infrastructure assistance in the form of construction of a fishing pier, 100 meter boardwalk, 5 gazebo units, and planting of 20,000 mangrove seedlings along a 1,000 meter riverbank. The enthusiasm of the surrounding community and the local village government was also seen during the clearing of the former waste heap that would function as a tourism center for Kalam Mangrove. The Rukun Sukorejo Fishermen Group also received guidance in the form of capacity building in the field of mangrove tourism management with comparative studies in the Wonorejo mangrove tourism in Surabaya.

The ecoscience study also mentions that the Kalam Mangrove Program contributes to the production of oxygen equivalent to 73.95 tons/year, absorption of carbon dioxide equivalent to 98.4 tons/year and preserving 1 protected avifauna species based on Permen LHK No. 108 in 2018).

The micro-economic sector is also positively affected by the sale of food and drinks and the cost of boats along the river is around Rp. 100 million per year from tourist visits of almost 10 thousand visitors/year. The Gresik Regency Tourism Office also included the Kalam Mangrove as an urban natural tourism destination in Gresik.



<https://www.instagram.com/kalamangrove/>



<https://www.youtube.com/watch?v=hjg2ppzDWWg&t=40s>  
[https://www.youtube.com/results?search\\_query=Ekowisata+Mangrove+Kali+Lamong&sp=EiG4AQHCARtDaEIKdzFIMWhUUF8xeTBSS1I6bDNORGZRNVU%253D](https://www.youtube.com/results?search_query=Ekowisata+Mangrove+Kali+Lamong&sp=EiG4AQHCARtDaEIKdzFIMWhUUF8xeTBSS1I6bDNORGZRNVU%253D)  
<https://www.youtube.com/watch?v=21WVDQw39MQ>



<https://www.facebook.com/pg/kalamangrove/posts/>





Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PROGRAM BESTRO

Komitmen PG untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar PG diimplementasikan melalui berbagai program CSR. Salah satunya adalah program *capacity building* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat sekitar melalui dunia pendidikan. Konsistensi pemberian bantuan Bea siswa Petro (BESTRO) adalah salah satu wujud nyata komitmen PG membentuk SDM Unggul. Program bantuan bea siswa full cover ini juga untuk mendukung kemajuan pendidikan di Kabupaten Gresik.

Beasiswa PG (BESTRO) diberikan sejak tahun 2012 untuk jenjang pendidikan S1 dan tahun 2014 untuk jenjang SMA/SMK. Penerima beasiswa S1 sejak tahun 2012 sebanyak 117 orang, dan untuk SMA/SMK sebanyak 223 orang. BESTRO khusus diberikan kepada siswa/siswi dari Kabupaten Gresik yang berprestasi namun dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Mereka adalah putra-putri warga masyarakat di sekitar perusahaan. Bantuan beasiswa jenjang S1 diberikan maksimal selama 4 (empat) tahun, sedangkan SMA/SMK maksimal selama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan kelulusan. Selain mendapatkan bantuan biaya pendidikan, penerima beasiswa juga akan dibekali dengan berbagai pelatihan untuk meningkatkan softskill.

BESTRO PROGRAM

PG's commitment to grow and develop with the community around PG is implemented through various CSR programs. One of them is a capacity building program that aims to improve the quality of Human Resources (HR) of the surrounding community through education. The consistency of providing Petro Scholarship (BESTRO) assistance is a tangible manifestation of PG's commitment to forming Superior Human Resources. This full cover scholarship assistance program is also to support the progress of education in Gresik Regency.

The PG Scholarship (BESTRO) has been awarded since 2012 for the undergraduate education level and in 2014 for the SMA/SMK level. There are 117 recipients of undergraduate scholarships since 2012 and 223 people for SMA/SMK. BESTRO is specifically given to students from Gresik Regency who excel but come from economically disadvantaged families. They are the sons and daughters of the community around the company. Scholarship assistance for S1 level is given for a maximum of 4 (four) years, while SMA/SMK is for a maximum of 3 (three) years or until graduation. In addition to receiving tuition assistance, scholarship recipients will also be provided with various trainings to improve their soft skills.



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### PROGRAM KAMPUNG SEHAT

Kontribusi PG di bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Sejak tahun 2011 hingga tahun 2017, program Kampung Sehat masih berfokus pada kegiatan kuratif kesehatan dengan program penyediaan layanan kesehatan dasar seperti pengobatan gratis, khitan, operasi katarak terutama bagi kelompok rentan, fogging dan berbagai kegiatan lain ini bekerja sama dengan PT Petro Graha Medika dan menunjuk RS Grha Husada sebagai operator untuk delapan desa/kelurahan sekitar PG, yaitu Desa Roomo, Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Kroman, Karangturi, Karangpoh, Sukorame, dan Kelurahan Ngipik.

Komitmen PG melalui kegiatan CSR di sekitar perusahaan salah satunya diwujudkan melalui bantuan program peningkatan kesehatan masyarakat. Penyusunan program CSR PG didahului dengan pelaksanaan pemetaan sosial (social mapping). Hasil pemetaan sosial menunjukkan bahwa masyarakat sekitar perusahaan membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan skill dan bekal mencari pekerjaan atau membuka lapangan kerja baru.

Program Sekar Mamamia (Sekolah kader mama dan pemuda petrokimia) memberikan pelatihan dan pendidikan untuk mama dan pemuda petrokimia. Pendidikan dilaksanakan dalam beberapa sub program sebagai berikut :

- **Sekolah Kader Kesehatan**

Sekolah kader kesehatan diikuti 32 orang wanita kader kesehatan dari sekitar PG. Melalui sekolah kader, PG mendidik ibu-ibu yang bisa menjadi pioneer dalam penyampaian informasi kesehatan dari sumber yang kredibel. Dalam keluarga seorang Mama/Ibu mempunyai peran yang sangat vital. Mama mempunyai fungsi sebagai penjaga dan pengawas keluarga. Mama harus menjaga orang-orang yang dicintainya agar tetap dalam keadaan baik. Peran seorang mama tidak bisa dipandang sebelah mata, mulai dari menyiapkan makanan bergizi, menciptakan suasana yang nyaman dan aman dalam keluarga, hingga peran aktif dalam menjaga serta mengawasi keluarga terkasi sebagai upaya penanggulangan penyebaran Covid-19.

Peserta sekolah kader sebanyak 32 orang yang merupakan perwakilan dari Kelurahan/Desa sekitar sebanyak 4 orang per Kelurahan/Desa. Sekolah dilaksanakan dengan tatap muka dan online, disetai

### HEALTHY VILLAGE PROGRAM

PG's contribution in the health sector is focused on improving the quality of life of the surrounding community as well as improving clean and healthy living behavior. From 2011 to 2017, the Kampung Sehat program was still focused on health curative activities with programs providing basic health services such as free medical treatment, circumcision, cataract surgery, especially for vulnerable groups, fogging and various other activities. Grha Husada Hospital is the operator for eight villages/kelurahan around PG, namely Roomo Village, Tlogopojok Village, Lumpur, Kroman, Karangturi, Karangpoh, Sukorame, and Ngipik Village.

One of PG's commitments through CSR activities around the company is realized through the assistance of community health improvement programs. The preparation of PG's CSR program was preceded by the implementation of social mapping. The results of the social mapping showed that the community around the company needed training to improve their skills and provisions to find work or open new job opportunities.

The Sekar Mamamia Program (School for mama cadres and petrochemical youth) provides training and education for petrochemical mothers and youth. Education is carried out in several sub-programs as follows:

- **Health Cadre School**

The health cadre school was attended by 32 female health cadres from around PG. Through cadre schools, PG educates mothers who can be pioneers in delivering health information from credible sources. In the family a mother / mother has a very vital role. Mama has a function as a guardian and supervisor of the family. Mama must keep the people she loves in good condition. The role of a mother cannot be underestimated, starting from preparing nutritious food, creating a comfortable and safe atmosphere in the family, to taking an active role in maintaining and supervising loved ones as an effort to overcome the spread of Covid-19.

The cadre school participants were 32 people who were representatives from the Kelurahan/Village as many as 4 people per Kelurahan/Village. Schools are conducted face-to-face and online, accompanied by comprehensive



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

pembahasan komprehensif dan praktik umum. Sebagai pemateri dipilih dokter dari RS Grha Husada.

Kader yang diajukan wajib memenuhi persyaratan berikut :

- Perwakilan 4 orang per Kelurahan/Desa sesuai surat rekomendasi Lurah/kepala Desa
- KTP domisili di Kelurahan/desa terkait
- Berusia 20-50 tahun

discussions and general practices. As a speaker, a doctor was chosen from Grha Husada Hospital.

The proposed cadre must meet the following requirements:

- Representatives of 4 people per Kelurahan/Village according to the recommendation letter from the Lurah/Village head
- KTP of domicile in the related village/village
- 20-50 years old



Pada tahun 2020, dilaksanakan 3x pertemuan pada bulan Maret, Mei, dan November dengan materi Cuci tangan sesuai WHO, Definisi sehat dan sakit, Tanda Vital Tubuh, Update COVID-19 (3x), Perawatan luka diabetic, dan Pengenalan alat mini medical checkup.

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan 2x pertemuan pada bulan Maret dan Agustus dengan materi Update vaksinasi covid-19, Tanggap bencana kebakaran di perumahan padat penduduk dan Perawatan luka bakar

### • **Bunda Sigap**

Pandemi Covid-19 telah berlangsung sejak akhir Maret 2020 dan menyebabkan banyak disrupsi dengan dampak yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Salah satunya adalah keterbatasan akses layanan

In 2020, 3 meetings were held in March, May, and November with the material Washing hands according to WHO, Definition of health and illness, Vital Signs, Update on COVID-19 (3x), Diabetic wound care, and Introduction of mini medical checkup.

In 2021, 2 meetings were held in March and August with the material Update on covid-19 vaccinations, response to fire disasters in densely populated housing and burn care.

### • **Quick Mother**

The Covid-19 pandemic has been going on since the end of March 2020 and has caused a lot of disruption with unprecedented impacts. One of them is the limited access to health services for pregnant women

**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi pasca lahir. Adanya pemberlakuan pembatasan pada beberapa layanan kesehatan membuat akses ibu hamil dan pasca melahirkan menjadi tidak leluasa dalam melakukan kunjungan ataupun mengakses informasi.

Rangkaian webinar Bunda Sigap merupakan bentuk kepedulian PG untuk memberikan akses informasi yang kredibel bagi ibu hamil dan pasca melahirkan di sekitar perusahaan, sebagai bekal mempersiapkan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Webinar Bunda Sigap dilaksanakan melalui video conference zoom meeting dan livestream youtube CSR PG pada :

and postnatal care. The imposition of restrictions on several health services makes it difficult for pregnant and postpartum mothers to make visits or access information.

The Bunda Sigap webinar series is a form of PG's concern to provide access to credible information for pregnant and postpartum women around the company, as a provision to prepare for the First 1000 Days of Life. The Bunda Sigap webinar was held through a video conference zoom meeting and a YouTube CSR PG livestream on:



- Kamis, 26 Agustus 2021 bersama dr Rio Obsatrya.,Sp. OG.,M.Ked.Klin membahas mengenai Nutrisi pada Ibu hamil dan Mitos dan fakta pada ibu hamil. Agenda ini diikuti 68 peserta di zoom meeting dan pemutaran ulang >50x di Livestream Youtube. Tak lupa, PG mengedukasi para ibu hamil untuk bisa mengikuti vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil. Hal ini penting untuk melindungi ibu dan janin serta bisa berbagi antibodi melalui ASI ketika anak lahir kelak.
- Sabtu, 28 Agustus 2021 bersama dr Intani Dewi Syahti.,Sp.A membahas perawatan bayi baru lahir dan persiapan ASI Eksklusif diikuti 43 peserta di zoom dan >50x pemutaran di Livestream Youtube.

- Thursday, August 26, 2021 with Dr. Rio Obsatrya., Sp. OG., M.Ked.Klin discussing nutrition in pregnant women and myths and facts about pregnant women. This agenda was attended by 68 participants in zoom meetings and >50x replays on Youtube Livestream. Not to forget, PG educates pregnant women to be able to take part in the covid-19 vaccination for pregnant women. This is important to protect the mother and fetus and can share antibodies through breast milk when the child is born.
- Saturday, August 28, 2021 with Dr. Intani Dewi Syahti.,Sp.A discussing newborn care and exclusive breastfeeding preparation followed by 43 participants at zoom and >50x playback on Youtube Livestream.



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

### • Clean Heroes

PG ingin merangkul para pemuda dari sekitar perusahaan untuk mengikuti program pelatihan desinfeksi mandiri bernama Clean Heroes. Para pemuda akan dibekali mengenai tata cara melakukan desinfeksi yang benar sehingga tepat sasaran dalam membasmi virus dan bakteri serta aman dalam penggunaan berbagai jenis cairan kimia. Program Pelatihan clean heroes dilaksanakan pada Senin sd Selasa, 30 – 31 Agustus 2021 dengan diikuti 22 pemuda dari sekitar perusahaan. Edukasi yang diberikan meliputi Pengantar desinfektan dan antiseptik, Penggunaan alat dan cairan desinfektan dan Update kondisi Covid-19. PG juga membekali para pemuda dengan 1 set alat desinfektan jenis fog machine, dan 1 set APD untuk masing-masing peserta. Berbekal modal dan pengetahuan, para pemuda bisa mengaplikasikan hasil pelatihan sekaligus peluang membuka usaha desinfeksi.

### • Clean Heroes

PG wants to reach out to young people from around the company to take part in a self-disinfection training program called Clean Heroes. The youth will be provided with the proper procedures for disinfection so that they are right on target in eradicating viruses and bacteria and are safe in the use of various types of chemical liquids. The clean heroes training program will be held from Monday to Tuesday, August 30 – 31 2021, followed by 22 youths from around the company. The education provided includes an introduction to disinfectants and antiseptics, the use of disinfectant tools and liquids and an update on the Covid-19 condition. PG also provided the youth with 1 set of fog machine type disinfectant, and 1 set of PPE for each participant. Armed with capital and knowledge, the youth can apply the results of the training as well as the opportunity to open a disinfection business.



**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
 SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

**KEGIATAN BINA LINGKUNGAN**

Selain program-program unggulan tersebut diatas, PG juga melakukan kegiatan karitas dan bantuan infrastruktur. Adapun realisasi kegiatan bina lingkungan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT ACTIVITIES**

In addition to the superior programs mentioned above, PG also carries out charity activities and infrastructure assistance. The realization of environmental development activities in 2021 is as follows:

Keterangan / Description	Tahun / Year 2021		
	Realisasi Realization	RKAP	%
<b>Penyaluran Bina Lingkungan / Community Development Distribution</b>			
Bantuan Korban Bencana Alam / Assistance for Natural Disaster Victims	1.142.599.500	670.000.000	171
Bantuan Pendidikan / Assistance for Education	2.355.688.200	3.555.000.000	66
Bantuan Peningkatan Kesehatan / Assistance for Health Improvement	1.227.017.192	1.300.000.000	94
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development [203-1]	503.050.000	1.260.000.000	40
Bantuan Sarana Ibadah / Assistance for Worship Facilities	2.956.683.000	1.762.000.000	168
Bantuan Pelestarian Alam / Assistance for Natural Conservation	425.000.000	660.000.000	64
Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation	1.392.889.000	800.000.000	174
<b>Jumlah Penyaluran / Total Distribution</b>	<b>10.002.926.892</b>	<b>10.007.000.000</b>	<b>100</b>

**Bantuan Korban Bencana Alam**

Realisasi penyaluran bantuan korban bencana alam sebesar Rp. 1,14 miliar atau 171% dari RKA Rp. 670 juta. Realisasi bantuan untuk kegiatan :

- Bantuan sembako korban bencana banjir di Kabupaten Gresik, Lamongan, Jombang, dan Pati (Jawa Tengah)
- Bantuan sembako korban gempa di Malang dan Mamuju (Sulawesi Barat)
- Bantuan sembako korban erupsi gunung Semeru di Lumajang

**Natural Disaster Victim Assistance**

The realization of the distribution of aid for victims of natural disasters is Rp. 1.14 billion or 171% of the RKA Rp. 670 million. Realization of assistance for activities:

- Food assistance for flood victims in Gresik, Lamongan, Jombang, and Pati Regencies (Central Java)
- Food assistance for earthquake victims in Malang and Mamuju (West Sulawesi)
- Food assistance for victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang





## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



### Bantuan Pendidikan

Realisasi penyaluran bantuan pendidikan sebesar Rp. 2,36 miliar atau 66% dari RKA Rp. 3,56 miliar sebagai berikut:

- Beasiswa S1 Full Cover  
Realisasi penyaluran beasiswa S1 sebesar Rp. 1,01 miliar, dengan rincian sebagai berikut :
  - Biaya hidup untuk 12 (dua belas) mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp.161,7 juta;
  - Biaya hidup untuk 9 (sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2018 sebesar Rp. 231,7 juta.
  - Biaya hidup untuk 10 (sepuluh) mahasiswa hasil seleksi tahun 2019 sebesar Rp. 272,1 juta;
  - Pembayaran UKT dan biaya hidup untuk 12 (dua belas) mahasiswa hasil seleksi tahun 2020 sebesar Rp. 347,3 juta
- Beasiswa SMA Full Cover  
Realisasi penyaluran beasiswa SMA berupa bantuan SPP dan Operasional sebesar Rp. 574,5 juta untuk 74 siswa (tujuh puluh empat) siswa hasil seleksi tahun 2018, 2019 dan 2020
- Proposal
  - Bantuan proposal di ring I sebesar Rp. 288 Juta
  - Bantuan proposal di luar ring I sebesar Rp. 480 Juta

### Education Assistance

The realization of the distribution of educational assistance amounted to Rp. 2.36 billion or 66% of RKA Rp. 3.56 billion as follows:

- Full Cover Undergraduate Scholarship  
The realization of the distribution of undergraduate scholarships amounting to Rp. 1.01 billion, with details as follows:
  - The cost of living for 12 (twelve) students selected in 2017 is Rp. 161.7 million;
  - The cost of living for 9 (nine) students from the 2018 selection is Rp. 231.7 million.
  - The cost of living for 10 (ten) students from the 2019 selection is Rp. 272.1 million;
  - Payment of UKT and living expenses for 12 (twelve) students selected in 2020 amounting to Rp. 347.3 million
- Full Cover High School Scholarship  
Realization of SMA scholarship distribution in the form of tuition and operational assistance of Rp. 574.5 million for 74 students (seventy four) students selected for 2018, 2019 and 2020
- Proposals
  - Proposal assistance in ring I of Rp. 288 Million
  - Proposal assistance outside ring I of Rp. 480 Million





Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



**Bantuan Peningkatan Kesehatan**

Realisasi penyaluran bantuan kesehatan sebesar Rp1,23 Miliar atau 94% dari RKA Rp1,3 miliar, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Kampung Sehat  
Realisasi program kampung sehat di wilayah Ring I berbasiskan Keluarga Sehat dan Pola Hidup Bersih sebesar Rp1,18 miliar
- Program Anak Berkebutuhan Khusus  
Realisasi kegiatan bantuan terapi anak berkebutuhan khusus di sekitar perusahaan sebesar Rp13 juta.
- Program penanganan ODGJ  
Realisasi penanganan ODGJ untuk warga di sekitar perusahaan sebesar Rp28 juta.  
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum. Realisasi penyaluran sebesar Rp503 juta atau 40% dari RKA Rp1,26 miliar.
  - Bantuan proposal masyarakat Ring 1 sebesar Rp.241 juta.
  - Bantuan proposal masyarakat di luar Ring 1 sebesar Rp262 juta.

**Health Improvement Assistance**

The realization of the distribution of health assistance amounted to Rp1.23 Billion or 94% of RKA Rp1.3 billion, which is channeled for the following activities:

- Healthy Village  
The realization of the healthy village program in the Ring I area based on Healthy Families and Clean Lifestyles is Rp1.18 billion
- Children with Special Needs Program  
The realization of therapy assistance activities for children with special needs around the company is Rp13 million.
- ODGJ treatment program  
The realization of handling ODGJ for residents around the company is Rp28 million.  
Public Infrastructure and/or Facilities Development Assistance. Realization of distribution of Rp503 million or 40% of the RKA Rp1.26 billion.
  - Ring 1 community proposal assistance amounting to Rp241 million.
  - Assistance for community proposals outside Ring 1 of Rp262 million.

**Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



**Bantuan Sarana Ibadah**

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp. 2,96 miliar atau 168% dari RKA Rp. 1,76 miliar.

- Program Semarak Ibadah Ramadhan  
Realisasi bantuan dana untuk mendukung kegiatan puluhan masjid & musholla di sekitar perusahaan selama bulan Ramadhan sebesar Rp. 540 juta.
- Bantuan Hewan Qurban  
Realisasi bantuan sapi di hari Raya Idhul Adha bagi masjid/lembaga agama di sekitar perusahaan senilai Rp. 109 juta
- Proposal Infrastruktur Tempat Ibadah
  - Bantuan proposal masyarakat/lembaga di wilayah Ring I sebesar Rp. 1,1 miliar
  - Bantuan proposal masyarakat/lembaga di luar Ring I sebesar Rp. 1,2 miliar



**Worship Facilities Assistance**

Realization of aid distribution of Rp. 2.96 billion or 168% of the RKA Rp. 1.76 billion.

- Lively Ramadan Worship Program  
Realization of financial assistance to support the activities of dozens of mosques & prayer rooms around the company during the month of Ramadan amounting to Rp. 540 million.
- Sacrificial Animal Assistance  
Realization of cattle assistance on Eid al-Adha for mosques/religious institutions around the company worth Rp. 109 million
- Place of Worship Infrastructure Proposal
  - Assistance for community/institutional proposals in the Ring I area of Rp. 1.1 billion
  - Assistance for community/institutional proposals outside Ring I of Rp. 1.2 billion



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

## Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif terhadap Masyarakat Lokal

### OPERATIONS WITH POTENTIALLY NEGATIVE IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES

Dampak negatif dari operasi PG terhadap masyarakat sekitar dapat dikomunikasikan dengan baik oleh PG dengan berbagai pendekatan humanis dan berbagai bantuan/pemberdayaan masyarakat sekitar. Tidak terdapat gejolak yang terjadi di masyarakat sekitar perusahaan yang mengganggu operasional PG. [413-2]

The negative impact of PG's operations on the surrounding community can be well communicated by PG with various humanist approaches and various assistance/empowerment of the surrounding community. There is no turmoil that occurs in the community around the company that interferes with PG's operations. [413-2]

## Tingkat Kepuasan Masyarakat

### COMMUNITY SATISFACTION LEVEL

PG sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan dan proses produksi PG memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam memenuhi tanggung jawab PG terhadap masyarakat, PG secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Lingkungan yang dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatannya PG. Pada tahun , Survei Kepuasan Lingkungan dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 16-17 November dengan melibatkan 185 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar perusahaan.

PG is fully aware that PG's activities and production processes have both direct and indirect impacts on the environment and surrounding communities. In fulfilling PG's responsibility to the community, PG periodically conducts an Environmental Satisfaction Survey which is carried out once a year to measure the level of community satisfaction with the existence and benefits of PG. In , the Environmental Satisfaction Survey was conducted for 2 (two) days on November 16-17 involving 185 respondents from 8 Kelurahan/Village Ring I around the company.

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan tahun 2021 menunjukkan bahwa masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatannya PG dengan perolehan skor sebesar 86,78.

The results of the 2021 Environmental Satisfaction Survey show that the community feels "very satisfied" with the existence and usefulness of PG with a score of 86.78.



Skor | Score

Kepuasan Lingkungan 2021 "Sangat Puas"

86,78

Environmental Satisfaction 2021 "Very Satisfied"

## Seleksi Pemasok

### SUPPLIER SELECTION

PG mendorong keterlibatan pemasok dalam menjunjung prinsip keberlanjutan melalui seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial, diantaranya pemasok ketenagakerjaan dan pemasok barang. Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok ketenagakerjaan tidak tetap (*outsourcing* atau magang), PG memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2021, pemasok ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan PG antara lain Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, dan lain-lain. Sedangkan pemasok bahan baku dan mesin khusus dari luar negeri, PG mengikuti ketentuan kepabeanan yang berlaku, ILO dimana pemasok tersebut tidak memperkerjakan karyawan dibawah umur, dan tidak sedang berkonflik dengan sosial (kerja paksa atau wajib kerja) dan lingkungan. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

Selain pemasok ketenagakerjaan, pemasok yang digunakan PG di luar proses produksi, yaitu tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), tenaga pembantu operator (*helper operator*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

PG memberlakukan peraturan dan kriteria pemilihan pemasok melalui pemilihan mitra berstatus Perseroan Terbatas (PT) untuk pemasok ketenagakerjaan dan mitra berstatus *Comanditaire Venotschap* (CV) untuk pemasok barang.

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja non organik dengan pemasok adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Selain itu, yang paling mungkin adalah munculnya pemaksaan kehendak tenaga kerja non-organik agar dijadikan karyawan tetap. Hal ini bisa menjadi beban bagi para pemasok tenaga kerja rekanan PG. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dibuatlah peraturan yang harus disepakati sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Penyerahan Pelaksanaan Pekerja kepada perusahaan Lain, yang dalam hal ini adalah PG bekerja sama dengan rekanan pemasok ketenagakerjaan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan permasalahan pemasok PG yang menimbulkan dampak sosial negatif dan potensi signifikan, dikarenakan PG menerapkan kriteria seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial berdasarkan regulasi pemerintah yang berlaku. [414-2]

PG encourages supplier involvement in upholding the principle of sustainability through the selection of suppliers who have met social criteria, including labor suppliers and goods suppliers. In selecting suppliers for non-permanent employment (*outsourcing* or apprenticeships), PG enforces regulations so that suppliers obtain employment permits from the local Manpower Office, namely the Gresik Regency Manpower Office and East Java Province. In 2021, labor suppliers that cooperate with PG include Focus Services Partners (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), New Partners, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, and others. While suppliers of raw materials and special machines from abroad, PG follows the applicable customs regulations, the ILO, where the supplier does not employ underage employees, and is not in conflict with social (forced or compulsory labor) and the environment. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

In addition to labor suppliers, the suppliers used by PG outside the production process are security personnel, catering staff, cleaning service staff, housekeeping staff, and helper operators, and the power of the driver (*driver*).

PG enforces the rules and criteria for supplier selection through the selection of partners with Limited Liability Company (PT) status for labor suppliers and partners with *Comanditaire Venotschap* (CV) status for goods suppliers.

The negative impact that may arise in the recruitment of non-organic workers with suppliers is the problem of inequality related to welfare. In addition, what is most likely is the emergence of coercion of the will of non-organic workers to become permanent employees. This can be a burden for PG partner labor suppliers. To anticipate this, regulations are made that must be agreed in accordance with applicable regulations, namely the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 19 of 2012 concerning Handover of Worker Implementation to Other Companies, which in this case is PG in collaboration with labor supplier partners. During the reporting period, there were no problems with PG suppliers that caused significant negative social impacts and potential, because PG applied supplier selection criteria that had met the social criteria based on applicable government regulations. [414-2]



## Kontribusi Politik [415-1]

### POLITICAL CONTRIBUTION

PG berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan bagi setiap Insan PG dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihannya masing-masing dan berperan aktif mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara agar dapat berjalan dengan baik.

PG sebagai badan usaha milik negara bersikap netral tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik tertentu, namun ikut mendukung penyediaan tempat pemungutan suara dan pelaksanaan agenda negara dalam pelaksanaan pemungutan suara di lingkungan perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek netralitas.

Dalam periode pelaporan tidak terdapat kegiatan politik seperti pemilihan umum dan tidak ada kontribusi baik finansial maupun benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung kepada para pihak terkait.

PG is committed to not limiting and giving freedom to every PG Personnel in determining their political activities based on their respective choices and to play an active role in supporting the implementation of state political activities so that they can run well.

PG as a state-owned enterprise is neutral, does not take sides or is affiliated with certain political parties, but also supports the provision of polling stations and the implementation of the state agenda in the implementation of voting within the company while still taking into account the aspect of neutrality.

During the reporting period, there were no political activities such as general elections and no contributions, either financial or goods, were given directly or indirectly to related parties.

## Kepercayaan Pelanggan

### CUSTOMER'S TRUST

Keberadaan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong PG untuk terus mengupayakan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan perbaikan kualitas produk dan layanan yang lebih baik di masa kini dan masa mendatang. Berangkat dari komitmen tersebut, PG menempatkan pemeliharaan keharmonisan antara PG dengan pelanggan menjadi sebuah prioritas yang harus senantiasa diperhatikan demi mewujudkan keberlanjutan usaha.

Upaya PG dalam menjaga kepercayaan pelanggan dibuktikan dengan implementasi aktivitas komunikasi, promosi, pemasaran dan penyebaran informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. [103-1]

The existence of customers as one of the company's stakeholders is one of the factors that encourage PG to continue to strive to meet customer needs and improve product quality and better services in the present and future. Departing from this commitment, PG places the maintenance of harmony between PG and customers as a priority that must always be considered in order to realize business sustainability.

PG's efforts to maintain customer trust are proven by the implementation of accurate and accountable communication, promotion, marketing and information dissemination activities. [103-1]

## PRODUK DAN PENILAIAN DAMPAK

Produk utama yang dihasilkan PG adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Pupuk anorganik ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman sehingga mampu mengoptimalkan hasil panen. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga ketidaksesuaian penggunaan pupuk anorganik berpotensi memberikan dampak negatif. Guna meminimalisir dampak negatif tersebut, PG mendukung penggunaan pupuk anorganik yang tepat guna dan tepat jumlah untuk menghindari penggunaan pupuk yang berlebihan.

## PRODUCT AND IMPACT ASSESSMENT

The main products produced by PG are various types and brands of inorganic fertilizers. Inorganic fertilizers are intended to meet plant nutrient needs so as to optimize crop yields. Inorganic fertilizers come from materials outside the natural ecosystem of the land where plants are cultivated, so the inappropriate use of inorganic fertilizers has the potential to have a negative impact. In order to minimize these negative impacts, PG supports the use of inorganic fertilizers that are appropriate and in the right amount to avoid excessive use of fertilizers.

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Dalam rangka memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada pelanggan mengenai penggunaan pupuk yang baik dan benar, PG senantiasa mengadakan pembinaan dan penilaian melalui: **[416-1]**

### 1. Demplot

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk kepada petani secara tepat sehingga penurunan kesuburan tanah tidak terjadi. Kegiatan demplot paling banyak dilakukan pada tanaman padi melalui percontohan pemupukan berimbang dengan dosis 500 kg Petroganik, 300 kg NPK, dan 200 kg Urea. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga dapat meningkatkan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Selama tahun, terdapat 769 kegiatan demplot dengan rincian hasil panen dan pembandingan seperti berikut:

In order to provide supplies and knowledge to customers regarding the use of good and correct fertilizers, PG always conducts coaching and assessment through: **[416-1]**

### 1. Demonstration Plot

The demonstration plot is a pilot activity for the use of fertilizers to farmers appropriately so that a decrease in soil fertility does not occur. The demonstration plot activities were mostly carried out on rice plants through a balanced fertilization pilot with doses of 500 kg Petroganik, 300 kg NPK, and 200 kg Urea. In addition to maintaining land fertility, demonstration plot activities can also increase crop yields, so as to improve the welfare of farmers.

During the year, there were 769 demonstration plot activities with details of harvest and comparison as follows:

Komoditas   Commodity	Jumlah Demplot Number of Demonstration Plot	Rata-rata Hasil Panen   Average Harvest (Ton/Ha)		
		Demplot Demonstration Plot	Pembandingan Comparison	Peningkatan Improvement
Bawang   Onion	32	20,60	17,11	3,49
Cabai   Chilli	22	9,50	7,00	2,50
Coklat   Chocolate	4	-	-	-
Jagung   Corn	51	10,81	8,77	2,04
Jeruk   Orange	1	-	-	-
Kedelai   Soybean	3	4,58	3,52	1,06
Kentang   Potato	7	13,67	12,18	1,49
Kopi   Coffee	9	-	-	-
Kubis   Cabbage	6	19,00	14,50	4,50
Melon   Melon	2	21,00	17,50	3,50
Padi   Paddy	618	7,89	6,74	1,15
Semangka   Watermelon	2	25,00	16,00	9,00
Tembakau   Tobacco	3	9,00	8,00	1,00
Tomat   Tomatoes	9	21,00	20,00	1,00
<b>Jumlah   Total</b>	<b>769</b>			

### 2. Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan

### 2. Soil Test Car

The ground test car is a form of company service to consumers to increase customer loyalty and satisfaction in using PG products. The background of this soil



## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

produk PG. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji keseimbangan unsur hara di dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi produk-produk PG. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji. PG memiliki 15 (lima belas) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi dengan kegiatan sebagai berikut :

test car is the prevalence of problems such as fake fertilizers, soil fertility, and the effectiveness of using fertilizers in the field. This soil test car serves nutrient balance testing in the soil, agricultural consulting, and promotion of PG products. The existence of a soil test car is expected to save the cost of soil testing, get a larger number of samples and increase the accuracy of test results. PG has 15 (fifteen) units of ground test cars with service areas covering North Sumatra, South Sumatra, West Java, Central Java & D.I. Yogyakarta, East Java, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan and Sulawesi with the following activities:



Wilayah   Region	Jumlah Uji Tanah Total Soil Test	Hasil Analisa Tanah   Soil Analysis Results			
		pH Tanah Soil pH	Nitrogen (N)	Phosphor (P)	Kalium (K)
Sumatera Utara   North Sumatra	402	4,93	Sedang/Medium	Sedang/Medium	Sedang/Medium
Sumatera Selatan   South Sumatra	452	4,98	Rendah/Low	Sedang/Medium	Sedang/Medium
Jawa Barat   West Java	1.192	5,38	Sedang/Medium	Sedang/Medium	Sedang/Medium
Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta Central Java & D.I. Yogyakarta	1.043	6,01	Rendah/Low	Sedang/Medium	Rendah/Low
Jawa Timur   East Java	1.529	6,10	Rendah/Low	Tinggi/High	Rendah/Low
Bali - Nusa Tenggara Bali - Nusa Tenggara	857	5,61	Sedang/Medium	Sedang/Medium	Tinggi/High
Kalimantan   Borneo	419	4,27	Sedang/Medium	Sedang/Medium	Sedang/Medium
Sulawesi   Sulawesi	558	4,57	Rendah/Low	Rendah/Low	Rendah/Low
<b>Jumlah   Total</b>	<b>6.452</b>	<b>5,23</b>			

### Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

#### 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah kegiatan penyuluhan cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2021 Perseroan mengadakan sosialisasi sebanyak 3.784 kali dengan jangkauan peserta hingga 64.853 orang. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari petani, petugas penyuluh pertanian, kios, dan distributor sebagai berikut :

#### 2. Socialization

Sosialisasi adalah penyuluhan cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2021 Perseroan mengadakan sosialisasi sebanyak 3.784 kali dengan jangkauan peserta hingga 64.853 orang. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari petani, petugas penyuluh pertanian, kios, dan distributor sebagai berikut :

Wilayah   Region	Jumlah Sosialisasi Total Socialization	Hasil Analisa Tanah   Soil Analysis Results				
		Petani Farmer	Dinas/PPL/KCD Department /PPL/KCD	Distributor/ Kios   Kiosk	Lain Other	Total
Sumatera Utara   North Sumatra	226	3.216	286	354	268	4.124
Sumatera Selatan   South Sumatra	147	1.782	55	153	82	2.072
Jawa Barat   West Java	687	8.340	826	364	414	9.944
Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta Central Java & D.I. Yogyakarta	829	10.126	570	585	230	11.511
Jawa Timur   East Java	887	13.753	738	1.199	707	16.397
Bali - Nusa Tenggara Bali - Nusa Tenggara	481	7.622	865	998	435	9.920
Kalimantan   Borneo	303	3.559	791	35	138	4.523
Sulawesi   Sulawesi	224	5.379	375	427	181	6.362
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.784</b>	<b>53.777</b>	<b>4.506</b>	<b>4.115</b>	<b>2.455</b>	<b>64.853</b>

Sosialisasi produk kepada pelanggan ditujukan guna mengurangi kesalahan penggunaan produk yang dapat berakibat pada penurunan efisiensi produk serta terganggunya kelestarian lingkungan. Selain pengembangan pupuk anorganik, kepedulian PG terhadap kelestarian lingkungan direalisasikan melalui pengembangan pupuk organik dengan manfaat yang dihasilkan antara lain:

Product socialization to customers is aimed at reducing errors in product use that can result in a decrease in product efficiency and disruption of environmental sustainability. In addition to the development of inorganic fertilizers, PG's concern for environmental sustainability is realized through the development of organic fertilizers with the following benefits:

1. Mempererat jalinan kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat untuk memproduksi pupuk organik dengan memanfaatkan sumber bahan baku lokal berupa kotoran ayam, kotoran sapi, dan blotong.
2. Menumbuhkan *multiplier effect* dimana tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, tetapi juga berperan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan kotoran hewan peternak.

1. Strengthening partnerships with local Small and Medium Enterprises (SMEs) to produce organic fertilizer by utilizing local sources of raw materials in the form of chicken manure, cow dung, and blotong.
2. Fostering a multiplier effect which not only has a positive impact on the company, but also contributes to the improvement of the economy of the surrounding community through the absorption of labor and the utilization of animal manure.





## Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Realisasi tanggung jawab PG terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan diwujudkan melalui mekanisme *Quality Check* yang ketat terhadap seluruh produk yang dihasilkan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku. Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan, denda, ataupun klaim terkait dampak kesehatan/keselamatan penggunaan produk/jasa. [416-1, 416-2, 417-2]

The realization of PG's responsibility for customer security and safety is realized through a strict *Quality Check* mechanism for all products produced in accordance with the applicable *Standard Operating Procedure* (SOP). During the reporting period there were no complaints, fines, or claims related to the health/safety impacts of using products/services. [416-1, 416-2, 417-2]

Semua produk PG telah memenuhi persyaratan pencantuman informasi pada kemasan. [417-1]

All PG products have met the requirements for inclusion of information on the packaging. [417-1]

1. Permendag 73/M-Dag/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang mewajibkan PG mencantumkan:
  - Nama barang;
  - Merek barang;
  - Jenis barang;
  - Nama dan alamat produsen barang produksi dalam negeri;
  - Nama dan alamat importir untuk barang impor;
  - Berat bersih;
  - Kandungan hara;
  - Kode produksi;
  - Negara pembuat
2. Permentan 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik, yang mewajibkan PG mencantumkan:
  - Nama dagang;
  - Nomor pendaftaran;
  - Kandungan hara;
  - Isi atau berat bersih;
  - Masa edar;
  - Nama dan alamat produsen/importir;
  - Tanggal, bulan, dan tahun produksi;
  - Petunjuk penggunaan (bagi pupuk berbentuk cair)
3. Permendag 24/M-Dag/PER/4/2016 tentang Standarisasi Bidang Perdagangan terkait Pencantuman NRP (Nomor Registrasi Produk) dan logo SNI.

1. Minister of Trade Regulation 73/M-Dag/PER/9/2015 concerning the Obligation to Affix Labels in Indonesian on Goods, which requires PG to include:
  - Name of goods;
  - Brand of goods;
  - Types of goods;
  - Name and address of producer of domestically produced goods;
  - Name and address of importer for imported goods;
  - Net weight;
  - Nutrient content;
  - Production code;
  - Country of manufacture
2. Ministry of Agriculture 43/Permentan/SR.140/8/2011 concerning Requirements and Procedures for Registration of Inorganic Fertilizers, which requires PG to include:
  - Trade names;
  - Registration number;
  - Nutrient content;
  - Content or net weight;
  - Period of issue;
  - Name and address of producer/importer;
  - Date, month and year of production;
  - Instructions for use (for liquid fertilizers)
3. Minister of Trade Regulation 24/M-Dag/PER/4/2016 concerning Standardization of the Trade Sector related to the Inclusion of the NRP (Product Registration Number) and the SNI logo.

### KOMUNIKASI DAN INFORMASI PERUSAHAAN

PG menjalankan kegiatan komunikasi dan informasi pemasaran melalui iklan, promosi, dan sponsor sebagai kegiatan penunjang proses bisnis utama dengan mematuhi dan memperhatikan regulasi dan ketentuan yang berlaku.

### CORPORATE COMMUNICATIONS AND INFORMATION

PG carries out marketing communication and information activities through advertisements, promotions, and sponsorships as supporting activities for the main business processes by complying with and paying attention

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG senantiasa menjamin keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan melalui pemantauan setiap informasi yang disampaikan kepada khalayak luas. [103-1]

Hingga akhir periode pelaporan 2020, tidak terdapat pengaduan, denda ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada PG terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang komunikasi pemasaran dan informasi produk. [417-3]

Menggenapi tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, PG menyediakan mekanisme komunikasi pelanggan berupa Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, saran, kritik, dan keluhan tentang produk dan Perseroan. Setiap suara pelanggan yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan unit Pusat Layanan Pelanggan serta unit kerja lain yang bersentuhan langsung dengan end user (Penjualan, Riset, dan Pemasaran). Media komunikasi yang disediakan yaitu :

to applicable regulations and provisions. PG always guarantees the accuracy and correctness of the information submitted through monitoring every information submitted to the general public. [103-1]

Until the end of the 2020 reporting period, there were no complaints, fines or sanctions imposed on PG regarding non-compliance with regulations regarding marketing communications and product information. [417-3]

Fulfilling the Company's responsibility to customers, PG provides a customer communication mechanism in the form of a Customer Service Center (PLP) to convey information, questions, suggestions, criticisms, and complaints about the product and the Company. Every incoming customer voice will be handled and followed up with the Customer Service Center unit and other work units that have direct contact with end users (Sales, Research, and Marketing). The communication media provided are:

Media   Media	Layanan Pelanggan Customer service	Komunikasi Korporat Corporate Communication	Hukum & Sekretariat Law & Secretariat
<b>Telepon   Phone</b>	0800.100.800.1 (Bebas Pulsa)		
<b>SMS/ WhatsApp</b>	0811.9918.001		
<b>Email</b>	konsumen@pupuk-Indonesia.com	humas@petrokimia-gresik.com	pg@petrokimia-gresik.com
<b>Surat   Letter</b>			Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
<b>Website</b>		www.petrokimia-gresik.com	
<b>Twitter</b>		@petrogresik	
<b>Facebook fanpage</b>	TabloidSahabatPetani	PT Petrokimia Gresik	
<b>Instagram</b>	Sahabat.Petani	@petrokimiagresik_official	
<b>Youtube</b>		Petrokimia Gresik	

Perseroan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan melalui penguatan *customer databasing* sehingga risiko penyalahgunaan informasi sensitif dapat diminalisir. Selama tahun 2021, tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan berupa bocornya data pelanggan atau pelanggaran lain. [418-1]

Adapun suara keluhan pelanggan yang masuk melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) selama tahun 2021 sebanyak 18 keluhan, turun dibandingkan tahun 2020 sebanyak 37 keluhan. [418-1]

The Company guarantees the confidentiality of customer data and identity from all forms of abuse through strengthening customer database so that the risk of misuse of sensitive information can be minimized. During 2021, there were no breaches of customer privacy in the form of leaking customer data or other breaches. [418-1]

The voices of customer complaints that entered through the Customer Service Center (PLP) during 2021 were 18 complaints, down from 37 complaints in 2020. [418-1]



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Setiap suara yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Pusat Layanan Pelanggan (PLP) sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan suara pelanggan. Seluruh suara pelanggan yang masuk turut menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Perseroan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

**SURVEI KEPUASAN PELANGGAN**

Secara berkala, PG melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk produk pupuk subsidi, produk non-subsidi, dan produk non-pupuk dengan menggunakan parameter pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan. Variabel yang digunakan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu pengukuran tingkat kepentingan (*importance*) dan kepuasan (*satisfaction*). Semakin kecil selisih antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi pula nilai IKP. Adapun variabel yang diuji meliputi 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, dan Tepat Tempat.

Adapun metode survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner yang disebar di beberapa wilayah strategis. Hasil survei kepuasan pelanggan akan menghasilkan rekomendasi dan bahan bagi unit kerja terkait untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas kinerja ke depannya. Metode, variabel, dan periode penilaian kepuasan pelanggan disajikan dalam tabel berikut:

Every incoming voice will be handled and followed up by the Customer Service Center (PLP) as the party directly responsible for managing customer voice. All the voices of incoming customers are also used as material for evaluation and consideration for the Company in improving and perfecting better performance in the future.

**CUSTOMER SATISFACTION SURVEY**

Periodically, PG evaluates customer satisfaction for subsidized fertilizer products, non-subsidized products, and non-fertilizer products using the Customer Satisfaction Index measurement parameter. The variables used in the Customer Satisfaction Index are the measurement of the level of importance (*importance*) and satisfaction (*satisfaction*). The smaller the difference between interest and satisfaction, the higher the IKP value. The variables tested include 6 (six) Exact, namely Right Quality, Right Price, Right Amount, Right Type, and Right Place.

The customer satisfaction survey method is carried out using quantitative methods through interviewing respondents and questionnaires distributed in several strategic areas. The results of the customer satisfaction survey will produce recommendations and materials for the relevant work units to evaluate and improve the quality of performance in the future. Methods, variables, and customer satisfaction assessment periods are presented in the following table:

Metode Method	Pelanggan Customer	Variabel   Variable	Periode Period
<b>Produk Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Products</b>			
Pengisian Kuesioner Questionnaire	<i>End user</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mutu / Right quality</li> <li>• Ketepatan harga / Right price</li> <li>• Ketepatan waktu / Right time</li> <li>• Ketepatan jumlah / Right amount</li> <li>• Ketepatan jenis / Right type</li> <li>• Ketepatan tempat / Precise place</li> <li>• Layanan / Service</li> </ul>	Setahun One Year
	<i>Intermediate Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mutu / Right quality</li> <li>• Ketepatan harga / Right price</li> <li>• Ketepatan waktu / Right time</li> <li>• Ketepatan jumlah / Right amount</li> <li>• Ketepatan jenis / Right type</li> <li>• Ketepatan tempat / Precise place</li> <li>• Layanan / Service</li> </ul>	Setahun One Year

### Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Metode Method	Pelanggan Customer	Variabel   Variable	Periode Period
<b>Produk Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Products</b>			
Pengisian Kuesioner Questionnaire	End user dan Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fisik butiran / Physical granules</li> <li>Kemasan / Packaging</li> <li>Kesesuaian jenis, kandungan hara / Conformity of type, Nutrient</li> <li>Kesesuaian jumlah / Matching quantity</li> <li>Ketepatan waktu / Punctuality</li> <li>Kesesuaian harga dengan mutu produk / Price conformity with product quality</li> <li>Kemudahan untuk melakukan pesanan / Ease of order</li> <li>Kesesuaian lokasi pengiriman / Conformity location delivery</li> <li>Kemudahan dan kecepatan proses pemesanan barang Ease and speed of the ordering process</li> <li>Respon staf penjualan / Sales staff response</li> <li>Penanganan keluhan / Complaint handling</li> </ul>	Setahun One Year
<b>Produk Kimia Non Pupuk / Non Fertilizer Chemical Products</b>			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Questionnaire	End user dan Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan <i>impurities</i> Product physical quality/color/ clarity/impurities threshold</li> <li>Kesesuaian spesifikasi produk /Product specification conformity</li> <li>Kesesuaian harga dengan mutu produk / Price match with product quality</li> <li>Kesesuaian jumlah / Quantity conformity</li> <li>Ketepatan waktu / Punctuality</li> <li>Kemudahan untuk melakukan pesanan / Ease of placing an order</li> <li>Kesesuaian lokasi pengiriman / Conformity location delivery</li> <li>Kondisi sarana dan prasarana pelabuhan bongkar muat Condition of loading and unloading port facilities and infrastructure</li> <li>Kemudahan dan kecepatan proses pemesanan barang Ease and speed of the ordering process</li> <li>Respon staf penjualan / Sales staff response</li> <li>Penanganan keluhan / Complaint handling</li> </ul>	Setahun One Year

Kajian dilakukan pada 4 (empat) kategori produk/pelanggan, yaitu Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, Produk Non-Pupuk, dan Produk Benih. Untuk survei pupuk subsidi dilakukan di 11 (sebelas) provinsi sentra pertanian di Indonesia, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, NTB, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Timur. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 terhadap masing-masing produk adalah sebagai berikut :

The study was conducted on 4 (four) product/customer categories, namely Subsidized Fertilizer, Non-Subsidized Fertilizer, Non-Fertilizer Product, and Seed Product. Subsidized fertilizer surveys were conducted in 11 (eleven) agricultural center provinces in Indonesia, namely East Java, Central Java, West Java, North Sumatra, Riau, West Sumatra, South Sumatra, Lampung, NTB, South Sulawesi and East Kalimantan. The results of the 2021 customer satisfaction survey for each product are as follows:

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
<b>A. Pupuk Subsidi   Subsidized Fertilizer</b>		
1.	Pupuk   Fertilizer Urea	91,58 (Sangat Puas   Very satisfied)
2.	Pupuk   Fertilizer ZA	98,61 (Sangat Puas   Very satisfied)
3.	Pupuk   Fertilizer SP-36	98,49 (Sangat Puas   Very satisfied)
4.	Pupuk   Fertilizer Phonska	94,70 (Sangat Puas   Very satisfied)
5.	Pupuk   Fertilizer Petroganik	98,44 (Sangat Puas   Very satisfied)
6.	Pupuk   Fertilizer Phonska OCA	98,87 (Sangat Puas   Very satisfied)
	Rata-rata   Average	96,78 (Sangat Puas   Very satisfied)



Kinerja Sosial Berkelanjutan  
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
<b>B.</b>	<b>Pupuk Non Subsidi</b>   Non-Subsidized Fertilizer	
1.	Pupuk   Fertilizer Urea	90,69 (Sangat Puas   Very satisfied)
2.	Pupuk   Fertilizer NPK	98,82 (Sangat Puas   Very satisfied)
3.	Pupuk   Fertilizer ZA	100,00 (Sangat Puas   Very satisfied)
4.	Pupuk   Fertilizer NPK Kebomas	95,85 (Sangat Puas   Very satisfied)
5.	Pupuk   Fertilizer Phonska Plus	98,48 (Sangat Puas   Very satisfied)
	<b>Rata-rata</b>   Average	96,77 (Sangat Puas   Very satisfied)

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
<b>C.</b>	<b>Produk Non-Pupuk</b>   Non-Fertilizer Products	
1.	Aluminium Fluorida	71,82 (Puas   Satisfied)
2.	Amoniak	89,19 (Sangat Puas   Very satisfied)
3.	Asam Fosfat	85,05 (Sangat Puas   Very satisfied)
4.	Asam Klorida	92,87 (Sangat Puas   Very satisfied)
5.	Asam Sulfat	76,56 (Puas   Satisfied)
6.	CO2 Cair	93,37 (Sangat Puas   Very satisfied)
7.	Dry Ice	51,50 (Netral   Neutral)
8.	NCG	78,11 (Puas   Satisfied)
9.	Nitrogen	90,81 (Sangat Puas   Very satisfied)
10.	Purifikasi Gypsum	90,75 (Sangat Puas   Very satisfied)
11.	Sulfur	85,05 (Sangat Puas   Very satisfied)
12.	NPG	85,05 (Sangat Puas   Very satisfied)
	<b>Rata-rata</b>   Average	82,51 (Sangat Puas   Very satisfied)

**ANTISIPASI PEMALSUAN DAN  
PENYELEWENGAN PRODUK**

PG senantiasa melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya melalui inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Penambahan bag code pada kantong pupuk anorganik;
3. Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik;

**ANTICIPATION OF PRODUCT  
COUNTERFEITING AND FRAUD**

PG always makes efforts to anticipate the misuse of its products through the following strategic initiatives:

1. Application of bags with Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Adding a bag code to the bag of inorganic fertilizers;
3. Adding production partner code and producer name on organic fertilizer bags;

## Kinerja Sosial Berkelanjutan

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

4. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
  5. Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 Provinsi dan Kabupaten;
  6. Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personil TNI AD;
  7. Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea bersubsidi (Pink);
  8. Sistem penembusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penembusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3);
  9. Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi;
  10. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PG dan Asisten;
  11. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.
4. Publication of recommendations for the use of original fertilizer products in print media in accordance with the instructions of PT Pupuk Indonesia (Persero);
  5. Coordinate regularly with provincial and district KP3s;
  6. Cooperation in supervising the distribution of subsidized fertilizers with TNI AD personnel;
  7. Coloring of subsidized ZA fertilizer (Orange) and subsidized Urea (Pink);
  8. The fertilizer penetration system uses the Fertilizer Penetration and Distribution Information System (SIP3);
  9. Installing stickers on trucks transporting subsidized fertilizers;
  10. Supervision of fertilizer distribution by PG field officers and assistants;
  11. Formation of a Team for Handling Counterfeiting, Embezzlement, Theft, Copying, and Fraud in Fertilizer Delivery.

## Klaim terhadap Produk dan Kemasan [301-3]

CLAIMS ON PRODUCTS AND PACKAGING

Dalam periode tahun pelaporan terdapat komplain dan klaim terhadap 5 produk oleh 5 pelanggan untuk sejumlah 4,04 ton atau sebesar 0,000031% dari total penjualan pupuk dan non pupuk sebesar 13.007.036 ton. Dari jumlah 4,04 ton produk yang dikembalikan oleh pelanggan karena Original Kurang Timbang terutama berasal dari 1,54 ton produk pupuk Urea Nonsubsidi dan 1,5 ton dari pupuk ZA Subsidi dengan kondisi tekstur butiran halus seperti tepung. Seluruh komplain dan klaim tersebut dilakukan melalui prosedur pengelolaan suara pelanggan PG-PR-30-0011 dan telah dilakukan penggantian dan potongan harga kepada pelanggan

In the reporting year period, there were complaints and claims against 5 products by 5 customers for a total of 4.04 tons or 0.0000031% of the total sales of fertilizers and non-fertilizers of 13.007.036 tons. Of the total 4.04 tons of products returned by customers due to Original Less Weighing, mainly 1.54 tons of Non-subsidized Urea fertilizer products and 1.5 tons of Subsidized ZA fertilizer with a fine grain texture such as flour. All complaints and claims were made through the customer voice management procedure PG-PR-30-0011 and have been reimbursed and discounted to customers

## Kepatuhan Sosial Ekonomi [419-1]

SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

Proses operasional pengadaan, produksi, pendistribusian dan pemasaran yang dilakukan oleh PG senantiasa menyesuaikan dengan regulasi Pemerintah yang berlaku dan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia sebagai induk perusahaan termasuk terhadap aspek kemasyarakatan. Dalam periode pelaporan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam bidang ekonomi dan sosial serta tidak terdapat denda yang harus ditanggung oleh PG terkait dengan pelanggaran/ketidakpatuhan sosial ekonomi.

The operational processes of procurement, production, distribution and marketing carried out by PG always comply with applicable Government regulations and the provisions of PT Pupuk Indonesia as the parent company, including the social aspect. In the reporting period there were no cases of non-compliance with the applicable provisions in the economic and social fields and there were no fines that had to be borne by PG related to socio-economic violations/non-compliance.



## SDGs COMPASS

PG sebagai bagian dari entitas global turut berkontribusi mendukung SDGs dengan kebijakan, program, dan kegiatan dampak berkelanjutan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan tata kelola yang baik melibatkan para pemangku kepentingan.

PG as part of a global entity contributes to supporting the SDGs with policies, programs, and activities with sustainable impacts on economic, environmental and social aspects with good governance involving stakeholders.

Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities
	1.5.1.(b) Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Meeting the basic needs of victims of social disasters	203-2; 413-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan Korban Bencana Alam Aid for Natural Disaster Victims</li> <li>Bantuan Pangan/Sembako Food/Food Aid</li> <li>Khitanan Massal   Mass Circumcision</li> <li>Peduli Anak Bekebutuhan Khusus Caring for Children with Special Needs</li> <li>Istighosah Bersama Anak Yatim Istighosah With Orphans</li> <li>Ramadhan Bersama Abang Becak Ramadan with Becak Brothers</li> </ul>
	1.3.1.(c) Penyandang disabilitas yang miskin dan kaum rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas   People with disabilities who are poor and vulnerable have their basic rights fulfilled and inclusiveness		
	2.2.1 Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita   Stunting prevalence (short and very short) in children under five years old/toddler	203-2; 413-1	Program Balita Stunting Stunting Toddler Program
	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan   By 2030, reduce by one third the number of premature deaths from non-communicable diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being	413-1	Kampung Sehat Healthy Village
	4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)   Gross Enrollment Rate (APK) of Higher Education (PT)	413-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bestro S1   Bestro S1</li> <li>Program Vokasi D1/Lolapil D1 Lolapil Vocational Program</li> <li>Bestro SMA   Bestro High School</li> <li>Beasiswa Anak Asuh dan Prestasi Foster Children Scholarships and Achievements</li> </ul>
	4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)   Gross Enrollment Rate (APK) of Higher Education (PT)		
	4.3.1.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.   Gross Enrollment Rate (APK) for SMA/SMK/MA/equivalent		
	4.1.1.(d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat   Gross Enrollment Rate (GER) SD/MI/equivalent		
	4.1.1.(e) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat   Gross Enrollment Rate (APK) for SMP/MTs/equivalent		
	5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial   Proportion of women in managerial positions	406-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dari 3 Direksi adalah perempuan 1 out of 3 Directors are women</li> <li>Tidak ada diskriminasi gender untuk posisi managerial   No gender discrimination for managerial positions</li> </ul>

## SDGs COMPASS

Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities
	6.4.2.(b) Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air tanah terhadap ketersediaannya Proportion of taking raw water from source and groundwater to its availability	<b>GRI 2018</b> 303-1, 303-2, 303-4, 303-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi Preheater Stripper DA 501 Pabrik Urea 1   Optimization of Preheater Stripper DA 501 Urea Plant 1</li> <li>• Advance Washing System, Pengurangan Pemakaian Air Baku Menggunakan Alat Perangkap Kondensate Fosfat   Advance Washing System, Reducing Raw Water Usage Using Phosphate Condensate Traps</li> <li>• Air BERGUNA dari Proses Condensate Treatment digunakan sebagai water scrubber di pabrik Urea 1   USEFUL water from the Condensate Treatment Process is used as a water scrubber in the Urea 1 plant</li> <li>• Pemanfaatan Neutralized Water Effluent Treatment I ke Purified Gypsum I Utilization of Neutralized Water Effluent Treatment I to Purified Gypsum I</li> <li>• Pemanfaatan Neutralized Water Effluent Treatment II ke Purified Gypsum II Utilization of Neutralized Water Effluent Treatment II to Purified Gypsum II</li> <li>• Pemanfaatan Recycle Blowdown Demin Plant UBB untuk Kegiatan di Riset dan Pengembangan.   Utilization of UBB Demin Plant Recycle Blowdown for Research and Development Activities</li> <li>• Pemanfaatan Air Hasil Kegiatan Konservasi dan Efisiensi Air untuk Kampung Ikan desa Karangturi Gresik Utilization of Water from Conservation and Water Efficiency Activities for Fish Village, Karangturi Village, Gresik</li> </ul>
	6.3.2.(a) Kualitas air permukaan sebagai air baku   Surface water quality as raw water		
	7.3.1 Intensitas energi primer Primary energy intensity	302-4, 302-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan konsumsi Energi Turbin 101-JT dengan menurunkan Tekanan Surface Condenser 101-JTC di Pabrik Amoniak IB / Reducing energy consumption of the 101-JT Turbine by reducing the Pressure of the 101-JTC Surface Condenser at the IB Ammonia Plant</li> <li>• Pemanfaatan Steam dari WHB Asam Sulfat sebagai Drying di Unit Purified Gypsum / Steam Utilization of WHB Sulfuric Acid as Drying in Purified Gypsum Unit</li> <li>• Modifikasi Line Amonia dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku di pabrik Ammonium Sulfate II / Modification of the Ammonia Line from 127 C Ammonia Plant to optimize the transfer of raw materials in the Ammonium Sulfate II plant</li> <li>• Substitusi Regenerasi Molekular Sieve dari Media Pemanas High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak / Substitution of Sieve Molecular Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant</li> <li>• Modifikasi Line Amonia dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku pabrik Ammonium Sulfate ZA I/III / Modification of the Ammonia Line from 127 C Ammonia Plant to optimize the transfer of raw materials for the Ammonium Sulfate ZA I/III plant</li> <li>• Optimalisasi Panas di Unit Reformer Pabrik Amoniak IA Heat Optimization in the IA Ammonia Plant Reformer Unit</li> <li>• Membuat Alat Perangkap Kondensat Fosfat sehingga power P2341 berkurang / Making a Phosphate Condensate Trap Tool so that P2341's power is reduced</li> <li>• Penggantian Steam Trap Boco / Boco Steam Trap Replacement</li> <li>• Penggantian Lampu TL menjadi lampu LED Replacement of TL lamps into LED lamps.</li> <li>• Pemanfaatan Purge Gas Ammoniak untuk Feeding Boiler B-1102 dan Penerangan Masjid dan PKL di Desa Ngipi Utilization of Ammonia Gas Purge for Feeding Boiler B1102 and Lighting of Mosques and Street Vendors in Ngipi Desa Village</li> </ul>
	7.2.1 Bauran energi terbarukan Renewable energy mix		






## SDGs COMPASS



Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities
	8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan menengah) ke layanan keuangan Percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services	203-1; 203-2; 413-1	Program Kemitraan / Partnership Program
	8.3.1 Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin Proportion of informal employment, by sector and gender		<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Literasi Program Banana Trepan Banana Trepan Program Literacy Program</li> </ul>
	9.4.1.(a) Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri   Reducing industrial sector greenhouse gas emissions	305-1 sd 305-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Purge Gas ke B-1102 Utilization of Purge Gas to B-1102</li> <li>Penggantian Lampu ke Lampu LED Lamp Change to LED Lamp</li> <li>Pemasangan Lampu Solar Cell Solar Cell Lamp Installation</li> <li>Pemanfaatan CO<sub>2</sub> ke Pabrik Urea Sebagai Dry Ice Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman Utilization of CO<sub>2</sub> to Urea Factory as Dry Ice Then Distributed to Fishermen in Mud Village and Kroman</li> <li>Pemanfaatan CO<sub>2</sub> ke Pabrik Urea Utilization of CO<sub>2</sub> to Urea Plant</li> <li>Pemanfaatan CO<sub>2</sub> ke Pabrik ZA I CO<sub>2</sub> Utilization to ZA I to Plant</li> </ul>
	10.3.1.(a) Indeks Kebebasan, diantaranya hak untuk berkeyakinan dan beribadah   Freedom Index, including the right to believe and worship	203-2; 413-1	Semarak Ibadah Ramadhan / Lively Ramadan Worship
	11.6.2.(b) Indeks Kualitas Udara	305-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggantian/make-up katalis di Pab. Asam Sulfat I Replacement/make-up catalyst in Pab. Sulfuric Acid I</li> <li>Penggantian / make-up katalis di Pab. Asam Sulfat II Replacement / make-up of the catalyst in Pab. Sulfuric Acid II</li> <li>Penurunan Kadar Partikulat dan Flour di Pabrik Asam Fosfate dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat Reduction of Particulate and Flour Levels in Phosphoric Acid Plants with Phosphate Condensate Traps</li> <li>Pemasangan The New XScrubber System Tech 2.0 Installation of The New XScrubber System Tech 2.0</li> <li>Optimalisasi scrubbing NPK IV Optimization of scrubbing NPK IV</li> <li>Optimalisasi scrubbing Urea / Urea scrubbing optimization</li> </ul>

## SDGs COMPASS

Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities
	11.6.1.b	<b>GRI 2020</b> 306-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan Kertas dengan Integrasi Pelaporan dan Logsheets Online Menggunakan Jaringan Local Area Network Paper Reduction with Online Reporting and Logsheets Integration Using Local Area Network</li> <li>Pengurangan Kertas dengan Sistem online e-Portal Occupational Safety dan Health (Eposh.id) / Paper Reduction with the online Occupational Safety and Health e-Portal System (Eposh.id)</li> <li>Pengurangan kertas dengan Sistem Online HCM Paper reduction with HCM Online System</li> <li>Pengurangan Pemakaian Kertas Dengan Reuse Kertas Bekas Layak Pakai dan Penggunaan Kertas Dua Sisi / Reducing Paper Usage by Reusing Useful Used Paper and Using Double-Sided Paper</li> <li>Pengurangan Sampah Botol Minuman dan Plastik Diganti Menggunakan Gelas Kaca untuk Kemasan Air Minum Reduction of Beverage Bottles and Plastic Waste Replacing Using Glass Cups for Drinking Water Packaging</li> <li>Pengurangan Sampah Kertas Bekas Kotak Makanan dan Snack Meeting Dengan Menggunakan Piring Sebagai tempat Penyajian / Reduction of Waste Paper, Used Food Boxes and Snack Meetings by Using a Plate as a Place of Presentation</li> <li>Pengurangan Pemakaian Kertas Untuk Surat Menyurat Menggunakan Aplikasi Web Digital Office / Reducing Paper Usage for Correspondence Using Digital Office Web Applications</li> </ul>
	12.8.1.(b)	203-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan Limbah Katalis melalui Extending Lifetime Katalis Ammonia Catalyst Lifetime</li> <li>Pengurangan Limbah Katalis melalui Screen Katalis Asam Sulfat Catalyst Waste Reduction through Sulfuric Acid Catalyst Screen</li> <li>Penggunaan Kapur Ex ZA II sebagai Bahan Urugan Reklamasi Use of Ex ZA II Lime as Backfill Material for Reclamation</li> <li>Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Produk Purified Gypsum / Use of Gypsum as Raw Material for Purified Gypsum Products</li> <li>Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Pupuk ZA Use of Gypsum as Raw Material for ZA Fertilizer</li> <li>Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Produk Petrocas Use of Gypsum as Raw Material for Petrocas Products</li> <li>Optimalisasi Pemanfaatan Crude Gypsum dan Kapur melalui Pencampuran 98% Chemical Gypsum dan 2% Kapur menjadi Gypsum Netral / Optimizing the Utilization of Crude Gypsum and Lime by Mixing 98% Chemical Gypsum and 2% Lime into Neutral Gypsum</li> <li>Optimalisasi Pemanfaatan Crude Gypsum sebagai produk Gypsum Pertanian untuk Pembedahan Tanah Optimizing the Utilization of Crude Gypsum as Agricultural Gypsum Products for Soil Digging</li> <li>Pengurangan Limbah Kapur (CaCO<sub>3</sub>) dengan Optimalisasi Proses Cair pada Pabrik Amunium Sulfate II Reduction of Lime Waste (CaCO<sub>3</sub>) by Optimizing the Liquid Process at the Amunium Sulfate II Plant</li> <li>Pengurangan Limbah Cartridge Printer melalui Program Digital Office / Printer Cartridge Waste Reduction through the Digital Office Program Proses Purifikasi Oli untuk mengurangi Timbulan Oli Bekas Oil Purification Process to reduce Waste Oil Generation</li> </ul>
	12.3.1.(a)	Presentase sisa makanan Food waste percentage	<b>GRI 2020</b> 306-2



## SDGs COMPASS

Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities
	12.5.1.(a) Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang   Amount recyclable waste		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Pupuk Organik PETROGANIK / Utilization of Organic Waste Into PETROGANIC Organic Fertilizer</li> <li>Pemanfaatan dan Daur Ulang Limbah Anorganik Bekerjasama Dengan Bank Sampah Meduran Bersatu / Utilization and Recycling of Inorganic Waste in Collaboration with the United Meduran Waste Bank</li> <li>Optimalisasi Limbah Ternak Sebagai Media Tanam Menggunakan PETRO GLADIATOR / Optimization of Livestock Waste as Planting Media Using PETRO GLADIATOR</li> <li>Extend Producer Responsibility (EPR) Karung Bekas Kemasan Pupuk / Extend Producer Responsibility (EPR) Sacks of Used Fertilizer Packaging</li> </ul>
	13.2.1 Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi RK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update report (BUR) dan National communications The realization of the implementation of the GHG greenhouse gas inventory, as well as monitoring, reporting and verification of RK emissions reported in the Biennial Update report (BUR) and National communications documents	305-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggantian / make-up katalis di Pab Asam Sulfat I Replacement / make-up of the catalyst in Pab Sulfuric Acid I</li> <li>Penggantian / make-up katalis di Pab Asam Sulfat II Replacement / make-up of the catalyst in Pab Sulfuric Acid II</li> <li>Penurunan Kadar Partikulat dan Flour di Pab Asam Fosfat dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat / Reduction of Particulate and Flour Levels in Phosphoric Acid Pab with Phosphate Condensate Traps</li> <li>Pemasangan The New Xscrubber System Tech 2.0 Installation of The New Xscrubber System Tech 2.0</li> <li>Optimalisasi scrubbing NPK IV Optimization of scrubbing NPK IV</li> <li>Optimalisasi scrubbing Urea / Urea scrubbing optimization</li> <li>Pemanfaatan Purge Gas ke B-1102 Utilization of Purge Gas to B-1102</li> <li>Penggantian amp uke Lampu LED Replacement uke LED Lights</li> <li>Pemasangan Lampu Solar Cell / Solar Cell Lamp Installation</li> <li>Pemanfaatan CO2 ke Pab Urea Sebagai Dry Ice Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman Utilization of CO2 to Urea Pab as Dry Ice Then Distributed to Fishermen in Mud Village and Kroman</li> <li>Pemanfaatan CO2 ke Pab Urea / Utilization of CO2 to Pab Urea</li> <li>Pemanfaatan CO2 ke Pab ZA I / Utilization of CO2 to Pab ZA I</li> </ul>
	14.2.1 Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan Application of an ecosystem-based approach in the management of marine areas	304-1, 304-2, 304-3, 304-4 203-1; 203-2; 413-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Kalam Mangrove / Mangrove Kalam Program</li> <li>Program RPPM Mengere / RPPM Mengere Program Program</li> </ul>
	14.5 Pada tahun 2030, melestarikan setidaknya 10 persen dari ilayah pesisir dan laut, konsisten dengan hukumnasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah ter / By 2030, conserve at least 10 percent of the area coastal and marine areas, consistent with national and international law and based on the most up-to-date scientific information		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlindungan dan pelestarian hutan konservasi mangrove Protection and preservation of mangrove conservation forests</li> <li>Oyster Reef untuk Perlindungan Mangrove terhadap Gelombang Laut / Oyster Reef for Mangrove Protection against Ocean Waves</li> </ul>

## SDGs COMPASS

Tujuan SDGs Goals of the SDGs	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016	Program/Kegiatan Programs/Activities	
	15.1	Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional / By 2030, ensure the preservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetlands and mountain ecosystems and dry land, in line with obligations under international treaties	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian Hutan Kota / Urban Forest Preservation</li> <li>• Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya / Protection and preservation of biological resources in the company area and its surroundings</li> </ul>
	15.1.1	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan Proportion of forest area to total land area		Bantuan Bibit Tanaman / Plant Seed Help
	15.5	Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2030, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah   Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity, and, by 2030, protect and prevent the loss of endangered species	203-2; 413-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya / Protection and preservation of biological resources in the company area and its surroundings</li> <li>• Konservasi sumber daya hayati langka yang dilindungi Conservation of protected rare biological resources</li> </ul>
	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK). Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)	205-1	Melaporkan 113 LHKPN atau 100% Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eselon I & II sebagai bentuk ketaatan regulasi pemerintah dan bagian dari mitigasi pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan / Reporting 113 LHKPN or 100% of the Board of Commissioners, Directors and Echelon I & II officials as a form of compliance with government regulations and part of the mitigation of corruption prevention within the company
	16.6.1.(c)	Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan   Percentage of E-procurement usage on procurement spending	204-1	E-procurement sentral dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Central e-procurement with PT Pupuk Indonesia (Persero)
	17.11.1.(a)	Pertumbuhan ekspor produk non migas. Growth in exports of non-oil and gas products.	201-1	ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia / export of non-subsidized fertilizer production to a number of countries in Asia



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN  
About Sustainability Report



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN  
Sustainable Economic Performance



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN  
Sustainable Environmental Performance



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN  
Sustainable Social Performance



STRENGTHENING RESILIENCE  
FOR ENHANCING GROWTH



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

**Laporan Asuran Independen**



**Kepada Komisaris dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik**

Kami telah ditugaskan dalam situasi Pandemi COVID-19 oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (“Perusahaan”) untuk melakukan asuran independent sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (“Laporan”). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Perusahaan tertanggal 6 Juni 2022 dengan berbagai keterbatasan Pandemi COVID-19.

**Standar dan Ruang Lingkup Asuran**

Penugasan Asuran dilaksanakan sesuai dengan asuran Tipe 2 dari AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), yang terdiri dari:

- Mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dengan menggunakan kriteria inklusivitas, materialitas, responsif dan dampak dari AA1000 AccountAbility (AA1000AP 2018).
- Mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan Comprehensive Option Indeks Standar GRI: inklusivitas stakeholder, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Asuran tersebut meliputi Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan khusus selama periode pelaporan dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2021. Informasi kinerja keberlanjutan khusus tersebut terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**Tingkat Asuran dan Keterbatasan**

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup pekerjaan tidak termasuk informasi historis, akuisisi dan data keuangan, deskripsi

**Independent Assurance Report**



**To the Commissioner and President Director of PT Petrokimia Gresik**

We have been assigned in the COVID-19 situation by the President Director of PT Petrokimia Gresik (the “Company”) to provide independent assurance regarding the information reported in the Company's Sustainability Report for the year ended 31 December 2021 (the “Report”). This report was prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated June 6, 2022 with various limitations of the COVID-19 Pandemic.

**Insurance Standards and Scope**

Type 2 of the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), which consists of:

- Evaluate the framework and sustainability process of PT Petrokimia Gresik using the criteria of inclusiveness, materiality, responsiveness and impact from the AA1000 AccountAbility (AA1000AP 2018).
- Review the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the GRI Standard Index Comprehensive Option Reporting Principles: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

The assurance includes the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements and claims related to specific sustainability performance information during the reporting period from January 2021 to December 2021. The specific sustainability performance information consists of the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Health and Work safety.

**Assurance Level and Limitations**

A moderate (or limited) level of assurance is provided with review and verification of management level data. The scope of work does not include historical information, acquisitions and



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

teknis tentang peralatan dan proses produksi atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan keberlanjutan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik sebelumnya atau audit pihak ketiga dan sertifikasi.. Kami tidak menilai angka dan temuan yang ditemukan dalam laporan pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dimulai pada tahun 2021.

**Tanggung Jawab, Kemandirian dan Ketidakberpihakan**

Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Manajemen PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab atas penyusunan Laporan dan semua pernyataan dan angka yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan perjanjian assurance, menyiapkan laporan assurance dan pernyataan assurance untuk pengelolaan PT Petrokimia Gresik saja dan tanpa tujuan lain. Kami tidak terlibat dalam pengembangan Laporan atau proses manajemen yang diungkapkan. Kegiatan kami tidak tergantung pada PT Petrokimia Gresik dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasi bisnis PT Petrokimia Gresik.

**Metodologi Asuran**

Penugasan dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di PT Petrokimia Gresik. Verifikasi data meliputi:
  - Mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
  - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
  - Sampling data kuantitatif yang berasal dari berbagai sumber.
  - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan, termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi, dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya dari sumber internal dan eksternal.

financial data, technical descriptions of production equipment and processes or other information that is not related to sustainability or which is already supported by existing documents, such as the previous Sustainability Report and Annual Report of PT Petrokimia Gresik or third party audits. Third and certification. We did not assess the figures and findings found in the stakeholder engagement implementation report starting in 2021.

**Responsibility, Independence and Impartiality**

This statement represents our independent opinion. The management of PT Petrokimia Gresik is responsible for the preparation of the Report and all statements and figures contained therein. Our responsibility is to execute assurance agreements, prepare assurance reports and assurance statements for the management of PT Petrokimia Gresik only and for no other purpose. We are not involved in the development of the Report or the management process disclosed. Our activities are not dependent on PT Petrokimia Gresik and have no financial interest in the business operations of PT Petrokimia Gresik.

**Assurance Methodology**

The assignment is carried out using the following methodology:

1. Identifying the statements and data sets, classified according to the ownership of the relevant data and the type of evidence required for the verification process.
2. Collecting data through questionnaires and conducting interviews using Video Conference with management and data owners at PT Petrokimia Gresik. Data verification includes:
  - Asking a series of questions regarding the quantitative and qualitative aspects of Report disclosure, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
  - Requesting the evidence of data sources and explanations of relevant collection and calculation methods to substantiate figures and claims.
  - Quantitative data sampling from various sources.
  - Examine the claims made in the Report and confirm the evidence presented, including calculation methods, criteria and assumptions, with multiple owners



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

- Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik sebelumnya dan Laporan terbaru PT Petrokimia Gresik.

Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk segera diperbaiki bilamana diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.

**Hasil**

**Evaluasi ketaatan terhadap Prinsip Akuntabilitas AA1000**

**Inklusivitas** - Bagaimana organisasi mengikutsertakan pemangku kepentingan dan memungkinkan partisipasi mereka dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi?

PT Petrokimia Gresik terus mempertahankan dan memperkuat upayanya untuk mengidentifikasi dan memasukkan perhatian dan keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2021. Kelompok pemangku kepentingan utama dipetakan dan diperbarui melalui pertemuan dan saluran umpan balik selama periode 2021 dengan menggunakan berbagai platform online dan media sosial. Upaya ini terus memainkan peran penting dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan perusahaan yang terus berkembang, yang menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti perusahaan, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan baru juga diamati melalui pekerjaan jaminan kami, terutama dengan karyawan.

**Materialitas** - Bagaimana organisasi mengenali isu-isu yang relevan dan signifikan terhadapnya dan pemangku kepentingannya?

Bukti yang diamati menegaskan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mengungkapkan hal-hal materialnya secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dengan kuesioner dan komunikasi melalui *video converence* yang memungkinkan Perusahaan untuk memahami 26 isu materialitas yang bereaksi terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 informasi kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu cross- regular rapat unit, seminar kelompok CSR, interaksi dengan perwakilan pemangku kepentingan, dan media sosial.

of data and other documentation from internal and external sources.

- Cross-counting between the previous PT Petrokimia Gresik Sustainability report and the latest PT Petrokimia Gresik report.

To assess the information collected and providing recommendations for immediate improvement if necessary or for improving the content of future Reports.

**Findings**

**Evaluation of the adherence to AA1000 AccountAbility Principles**

**Inclusivity** - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT Petrokimia Gresik continues to maintain and strengthen its efforts to identify and include stakeholder concerns and formal involvement in sustainability reporting for the 2021 period. Key stakeholder groups are mapped and updated through meetings and feedback channels during the 2021 period using various online platforms and social media. These efforts continue to play an important role in understanding the company's evolving stakeholder expectations, demonstrating inclusive stakeholder engagement. In line with the company's core business, the active adoption and utilization of new engagements is also observed through our assurance work, especially with employees.

**Materiality** - How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?

Observed evidence confirms that PT Petrokimia Gresik has disclosed its material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection with questionnaires and communication via video conferences that allow the Company to understand 26 materiality issues that react to the business and its stakeholders, which are then selected and focused on 3 specific sustainability performance information, namely cross-regular unit meetings, CSR group seminars, interaction with stakeholder representatives, and social media.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

**Responsiveness** - Bagaimana organisasi menanggapi isu dan umpan balik pemangku kepentingan melalui keputusan, tindakan, kinerja dan komunikasi?

Tanggapan PT Petrokimia Gresik terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang meningkat dan dilakukan dengan sangat baik oleh perusahaan meskipun dalam situasi pandemi COVID-19. Bukti menunjukkan bahwa kekhawatiran pemangku kepentingan diakui dan diselesaikan tepat waktu, dengan departemen khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Secara khusus, komunitas lokal diberikan berbagai saluran yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik tentang perusahaan dan produk serta layanannya. Kami juga menemukan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai ujung tombak dalam menanggapi isu-isu dari para pemangku kepentingan tersedia di situs web perusahaan dan media publikasi dan dilaporkan secara berkala.

**Impact** – Bagaimana organisasi memonitor, mengukur, dan bertanggungjawab pada aksi mereka yang berpengaruh terhadap ekosistem lingkungan secara meluas?

PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Meski sulit dilakukan di masa pandemi COVID-19, Manajemen tetap berkomitmen untuk mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan dari 26 aspek material. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.

**Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar GRI dan Informasi Kinerja Sustainability Khusus**

Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keberlanjutan utama PT Petrokimia Gresik dan pemangku kepentingan utama, dan telah disajikan sesuai dengan Standar GRI. Dengan pengungkapan informasi yang konsisten dan direpresentasikan melalui tabel terhadap target dan capaian yang rinci, kinerja PT Petrokimia Gresik dapat dibandingkan secara historis dengan laporan sebelumnya.

**Responsiveness** - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

PT Petrokimia Gresik's response to stakeholder issues observed in various stakeholder groups shows an increasing level of accountability for stakeholder issues and is carried out very well by the company despite the COVID-19 pandemic situation. Evidence shows that stakeholder concerns are recognized and resolved in a timely manner, with a dedicated department responsible for undertaking and responding. In particular, local communities are provided with various channels that allow them to provide feedback about the company and its products and services. We also find that the Partnership and Community Development Program as the spearhead in responding to issues from stakeholders is available on the company's website and publication media and is reported regularly.

**Impact** – How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

PT Petrokimia Gresik has shown that it remains highly committed to monitoring, measuring, and being responsible for its planning and operations across all organizational units. Even though it is difficult to do during the COVID-19 pandemic, Management remains committed to fairly disclosing the impact on relevant material issues from 26 material aspects. The impact of its operations on environmental, social and economic aspects has been well disclosed in terms of compliance with the GRI Standards.

**Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information**

This report presents information relating to the main sustainability issues of PT Petrokimia Gresik and key stakeholders, and has been presented in accordance with GRI Standards. With consistent disclosure of information represented through tables against detailed targets and achievements, the performance of PT Petrokimia Gresik can be compared historically with previous reports.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

Pada masa Pandemi COVID-19 aspek pengungkapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan kinerja Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap dijalankan secara konsisten dengan keterbatasan situasi dan mobilisasi. Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan beberapa inisiatif filantropi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan penggunaan secara baik dari sumber daya dan keahlian perusahaan dalam pelaksanaan program pada tahun 2021.

Kami mengamati secara seksama dengan sample bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sebagian besar sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan. Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan.

Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi. Perusahaan secara konsisten pengungkapan dalam bentuk teks dan tabel untuk mudah dimengerti oleh pemangku kepentingan perusahaan.

**Kesimpulan**

Atas dasar pekerjaan asuran yang dilakukan, Kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2021 menyajikan laporan yang dapat dipercaya dan wajar mengenai laporan keberlanjutan organisasi dan penerapan yang wajar sesuai GRI Standards. Hasil temuan asuran kami juga menyimpulkan bahwa berdasarkan asuran moderat, pernyataan dan pengungkapan Laporan mencapai tingkat keandalan dan akurasi yang memadai.

Kami juga menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas dalam sistem kerja di perusahaan dan telah diungkapkan secara wajar. Program ini menjadi sistem baku dan secara konsisten diterapkan di perusahaan secara menyeluruh di semua level operasional.

**Rekomendasi**

Kami merekomendasikan bahwa dalam situasi Pandemi COVID-19, aspek yang utama adalah kesehatan. Sistem health care and manajemen lingkungan diusulkan untuk

During the COVID-19 Pandemic, the disclosure aspects of the Partnership and Community Development Program and the performance of Environmental Management, and Occupational Health and Safety continued to be carried out consistently with the limitations of the situation and mobilization. The company remains committed to implementing several philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report that demonstrates the good use of company resources and expertise in program implementation in 2021.

We observe carefully with the sample that the level of accuracy and reliability of the information disclosed is reasonable. Most of the data sources and calculation methods presented are comprehensive, well prepared and thoroughly demonstrated by the relevant data owners. The reliability and consistency of information is supported by structured data generated from the organization's data management system in the field of human resources and finance.

We did not find any inconsistency between the data presented and the disclosure of the Report, which has been proven to be supported by verifiable sources and management processes. The company consistently discloses in the form of text and tables for easy understanding by company stakeholders.

**Conclusion**

On the basis of the assurance work carried out, we conclude that the claims in the PT Petrokimia Gresik 2021 Sustainability Report present a reliable and fair report regarding the organization's sustainability report and fair implementation in accordance with GRI Standards. Our assurance findings also conclude that based on moderate assurance, the statements and disclosures of the Report achieve an adequate level of reliability and accuracy.

We also conclude that occupational health and safety is a priority in the company's work system and has been fairly disclosed. This program has become a standard system and is consistently applied throughout the company at all operational levels.

**Recommendations**

We recommend that in the situation of the COVID-19 Pandemic, the main aspect is health. The health care and environmental management system is



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
(PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia  
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834  
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

membuat kerangka evaluasi secara komprehensif untuk semua unit organisasi dengan sistem pengendalian secara terukur. Kami juga merekomendasikan bahwa perusahaan perlu menjaga secara terus menerus dalam keterlibatan program kemitraan dan bina lingkungan dan dalam membangun pemahaman saling peran yang lebih baik pencapaian tujuannya.

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan dalam situasi Pandemi COVID-19 yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi ke-ekonomian kinerja perusahaan harus disosialisasikan secara lebih luas dilingkungan perusahaan dan ke pemangku kepentingan utama.

Malang, 18 Agustus 2022  
Assurance Leader

DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi., CSRS., CSRA Assuror Laporan Keberlanjutan Bersertifikat Pusat Pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial dan Lingkungan adalah Pusat penelitian sustainability nir-laba yang memfokuskan pada pengembangan dan inovasi sustainability bisnis dan akuntansi, dipimpin oleh Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOM-HONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. Pusat penelitian ini memiliki kompetensi pada analisa dan penyiapan laporan sustainability dan laporan assurance untuk institusi secara luas – nasional, multinasional, pemerintahan dan LSM. Pusat pengkajian ini memiliki manajemen dan profesional peneliti bersertifikat CSRS dan CSRA, serta pengalaman yang sangat memadai.

proposed to create a comprehensive evaluation framework for all organizational units with a measurable control system. We also recommend that companies need to maintain continuous involvement in partnership and community development programs and in building a better understanding of each other's roles in achieving its objectives.

We also recommend that the implementation of sustainability awareness in the COVID-19 Pandemic situation which includes increasing awareness of healthy living, being environmentally friendly, socially caring, and economic efficiency of the company's performance should be disseminated more widely within the company and to key stakeholders.

Malang, 18 August 2022  
Assurance Leader

DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi., CSRS., CSRA Certified Sustainability Reporting Assuror The Center for Sustainability Research on Business, Society and Environment (Pusat Pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial dan Lingkungan) is a non-profit sustainability research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting and directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOM-HONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and its assurance statements for a broad range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and assurers and distinct experiences.



MEMPERKUAT KETAHANAN  
UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN



## DAFTAR INDEKS

### GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]

#### GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
<b>GRI 102 : Pengungkapan Umum   General Disclosure</b>		
<b>Profil Organisasi / Organization Profile</b>		
102-1	Nama Organisasi / Organization Name	42
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	58, 60
102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	42
102-4	Lokasi operasi / Location of operations	42, 68
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	42, 43, 44
102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	68
102-7	Skala Organisasi / Organizational Scale	60, 72
102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain Information on employees and other workers	72
102-9	Rantai pasokan / Supply chain	74
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	77
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	77, 127 177
102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	78
102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	79
<b>Strategi / Strategy</b>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	26, 30
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	30, 129
<b>Etika dan Integritas / Ethics and Integrity</b>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	82, 84 165
102-17	Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	85, 86 165
<b>Tata Kelola / Ethics And Integrity</b>		
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	91. 124
102-19	Pendelegasian kewenangan / Delegation of authority	92
102-20	Tanggungjawab level eksekutif atas topik ekonomi, sosial dan lingkungan Executive level responsibilities on economic, social and environmental topics	93
102-21	Konsultasi pemangku kepentingan / Stakeholder consultation	93
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya / Composition of the highest governance institution and its committees	94, 103 106, 107 110
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the highest governance institution	126, 127

**DAFTAR INDEKS**  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
 GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure		Halaman Page
102-24	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance institution		113
102-25	Benturan kepentingan Conflict of interest		84, 166 167
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai dan strategi The role of the highest governance body in setting goals, values and strategy		26, 30, 82 106
102-27	Pengembangan & pengayaan wawasan badan tata kelola tertinggi Development & enrichment of insights of the highest governance institution		161
102-28	Evaluasi kinerja bada tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance institution		114, 126
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identify and manage economic, environmental and social impacts		30, 128
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko The effectiveness of the risk management process		127, 132
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Study of economic, environmental, and social topics		127, 130 130
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan The role of the highest governance body in reporting		26, 30, 38 140
102-33	Komunikasi permasalahan kritis Critical problem communication		127, 132 221
102-34	Sifat dan jumlah masalah kritis The nature and number of critical problems		127, 130 131
102-35	Kebijakan Remunerasi Remuneration policy		121, 151 205
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration		121, 207
102-37	Pelibatan pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder involvement in remuneration		208
102-38	Rasio kompensasi/penghasilan tahunan Compensation/annual income ratio		209
102-39	Rasio prosentase peningkatan penghasilan tahunan Percentage ratio of annual income increase		209
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement</b>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups		133
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		202
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders		133
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		133
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised		133



DAFTAR INDEKS  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
<b>Praktik Pelaporan / Reporting Practice</b>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	44, 139
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	139, 140
102-47	Daftar topik material List of material topics	141, 142
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	144
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	144
102-50	Periode pelaporan Reporting period	138
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	138
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	138
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	144, 287
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	138
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	138, 277
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	144

**GRI 200 : Ekonomi | Economy**

**103 : Pendekatan Manajemen / Management Approach**

Pengungkapan topik aspek ekonomi dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen  
Disclosure of the topic of economic aspects is accompanied by disclosure of management approach

103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundary	90, 143 160, 177 179, 204
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	149, 151 160, 202 221
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Evaluation of the management approach	149

**201 : Kinerja Ekonomi / Economic Performance**

201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	150, 152
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	150, 153
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	151, 223 225

**DAFTAR INDEKS**  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
 GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	152
<b>202 : Keberadaan Pasar / Market Existence</b>		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	205
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local community	153
<b>203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact</b>		
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	155, 246
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	155
<b>204 : Praktek Pengadaan / Procurement Practice</b>		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	160
<b>205 : Anti Korupsi / Anti-Corruption</b>		
205-1	Penilaian operasi berpotensi korupsi Assessment of potentially corrupt operations	161
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	84 161
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	163
<b>206 : Perilaku Anti Persaingan / Anti-Competitive Behavior</b>		
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	170
<b>207 : Pajak / Tax [GRI 2019]</b>		
207-1	Pendekatan Perpajakan / Tax Approach	171
207-2	Tata Kelola Perpajakan / Tax Governance	171
207-3	Keterikatan Pemangku Kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap Perpajakan Stakeholder Engagement and Management Attention to Taxation	172
207-4	Yuridiksi Pajak / Tax Jurisdiction	172
<b>GRI 300 : Lingkungan   Environment</b>		
<b>103 : Pendekatan Manajemen / Management Approach</b>		
Pengungkapan topik aspek lingkungan dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of environmental aspects is complemented by disclosure of management approach		
103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation for material topics and Boundaries	179





DAFTAR INDEKS  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	177
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	177, 222
<b>301 : Material / Materials</b>		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	178
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	178
301-3	Pengajuan klaim material atas produk dan kemasan Submission of material claims on products and packaging	262
<b>302 : Energi / Energy</b>		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	184
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	184
302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	185
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	180, 181
302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reduction of energy requirements for products and services	181
<b>303 : Air dan Efluen / Water and Effluent [GRI 2018]</b>		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource	185
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	185, 186
303-3	Pengambilan Air / Water Retrieval	185
303-4	Pembuangan Air / Disposal of Water	187, 198
303-5	Konsumsi Air / Water Consumption	186
<b>304 : Keanekaragaman Hayati / Biodiversity</b>		
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	187
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impact of activities, products and services on biodiversity	188
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	187, 188
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by operations	189

DAFTAR INDEKS  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
 GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
<b>304 : Emisi / Emission</b>		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	192
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	192
305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG energy emissions	192
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	193
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	193, 230
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	195
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	195
<b>306 : Limbah / Waste [GRI 2020]</b>		
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	196
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	196, 197 198
306-3	Timbulan limbah   Waste generation	198
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	196, 197
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	186, 196
<b>307 : Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</b>		
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	199
<b>308 : Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</b>		
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	199
308-2	Dampak negatif lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	199
<b>GRI 400 : Sosial   Social</b>		
<b>103 : Pendekatan Manajemen / Management Approach</b>		
Pengungkapan topik aspek sosial dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of social aspect topics is complemented by disclosure of management approach		
103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation for material topics and Boundaries	202, 211 226, 253 258



DAFTAR INDEKS  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	177, 200
		216, 223
		225
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	177, 216 224
<b>401 : Kepegawaian / Staffing</b>		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	205, 210
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	207
401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	210
<b>402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations</b>		
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notification period regarding operational changes	202
<b>403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety [GRI 2018]</b>		
403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	212, 216 217
403-2	Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	212, 214 216, 218
403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	220
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 Workers participation, consultation and communication related to OSH	203, 212 220
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for workers on Occupational Safety and Health	213
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improving the quality of workers' health	213, 220
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health	216, 218
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	218, 220
403-9	Kecelakaan kerja   Work accident	218, 219
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	219
<b>404 : Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</b>		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	223
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs to improve employee skills and transition assistance programs	223, 224 225, 226

DAFTAR INDEKS  
**GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]**  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	224
<b>405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity</b>		
405-1	Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan Diversity of the highest governance body and employees	72, 104 106
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	205
<b>406 : Non-Diskriminasi / Non-Discrimination</b>		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	226, 227
<b>407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining</b>		
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers where rights to freedom of association and collective bargaining may be at risk	84, 203 252
<b>408 : Pekerja Anak / Child Labor</b>		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	204, 227 252
<b>409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced Labor or Compulsory Work</b>		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	227, 252
<b>410 : Praktik Keamanan / Security Practices</b>		
410-1	Personil keamanan yang diberi pelatihan tentang HAM Security personnel trained in human rights	228
<b>411 : Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples</b>		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	228
<b>412 : Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment</b>		
412-1	Operasi mengacu kepada hak asasi manusia atau penilaian dampaknya Operations refers to human rights or impact assessment	203, 204
412-2	Tenaga kerja mendapatkan pelatihan tentang HAM Workers receive training on human rights	226
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia / Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that have gone through human rights screening	203



DAFTAR INDEKS  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" [102-55]  
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan   Title of Disclosure	Halaman Page
<b>413 : Masyarakat Lokal / Local Community</b>		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs	229
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities	251
<b>414 : Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment</b>		
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	252
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	252
<b>415 : Kebijakan Publik / Public Policy</b>		
415-1	Kontribusi politik / Political contributions	253
<b>416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety</b>		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Health and safety impact assessment of various product and service categories	254, 257
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance with respect to the health and safety impacts of products and services	257
<b>417 : Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling</b>		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	257
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan kemasan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service packaging labeling	257
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to marketing communications	258
<b>418 : Privasi Pelanggan / Customer Privacy</b>		
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Grounded complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data	258
<b>419 : Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance</b>		
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with social and economic laws and regulations	262

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



## FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN [102-53]

### RESPONSE FOR SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PG Tahun 2021. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PG serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your availability to read the 2021 PG Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report and increase the transparency of PG's sustainability performance as well as input for the preparation of the 2022 Sustainability Report, we look forward to your suggestions and feedback on this report:

No	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented transparently, trusted, and balanced.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban Answer
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance	
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance	
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.	



## PROFIL PEMBACA / READER PROFILE

Jenis Kelamin / Gender

---

Usia / Age

---

Pendidikan Terakhir / Last Education

---

Pekerjaan / Occupation

---

Nama Institusi / Name of Institution

---

Bidang Usaha / Field of Work

---

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada:  
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:



### PT Petrokimia Gresik

**Kantor Pusat / Head Office:**

Jalan Jend. A. Yani Gresik 61119

**Tel.** (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

**Fax.** (62-31) 3981722, 3892272

**Email :** [humas@petrokimia-gresik.com](mailto:humas@petrokimia-gresik.com)





**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

# Strengthening Resilience for Enhancing Growth

MEMPERKUAT KETAHANAN UNTUK  
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN





INDUSTRI HIJAU



PROPERNAS EMAS

# Strengthening Resilience for Enhancing Growth

MEMPERKUAT KETAHANAN UNTUK  
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN

**PETROKIMIA GRESIK**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT **2021**

[www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)

**KANTOR PUSAT**

Jl. Jend. A. Yani - Gresik 61119  
Telp : +62-31 398 1811, 398 2100, 398 2200  
Fax : +62-31 398 1722, 398 2272  
e-mail : [pg@petrokimia-gresik.com](mailto:pg@petrokimia-gresik.com)

**KANTOR PERWAKILAN**

Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160  
Telp : +62-21 344 6459, 344 6645  
Fax : +62-21 384 1994  
e-mail : [perjaka@petrokimia-gresik.com](mailto:perjaka@petrokimia-gresik.com)

**PUSAT LAYANAN PELANGGAN**

SMS / WhatsApp : 0811 344774  
Fax : +62-31 397 9976  
e-mail : [konsumen@petrokimia-gresik.com](mailto:konsumen@petrokimia-gresik.com)